

**PENDETEKSIAN *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN  
MENGUNAKAN *BENEISH RATIO INDEX***

*(Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016 dan 2017)*

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:  
DEWI OKTAVIA  
16812147025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENDETEKSIAN *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN  
MENGUNAKAN *BENEISH RATIO INDEX***

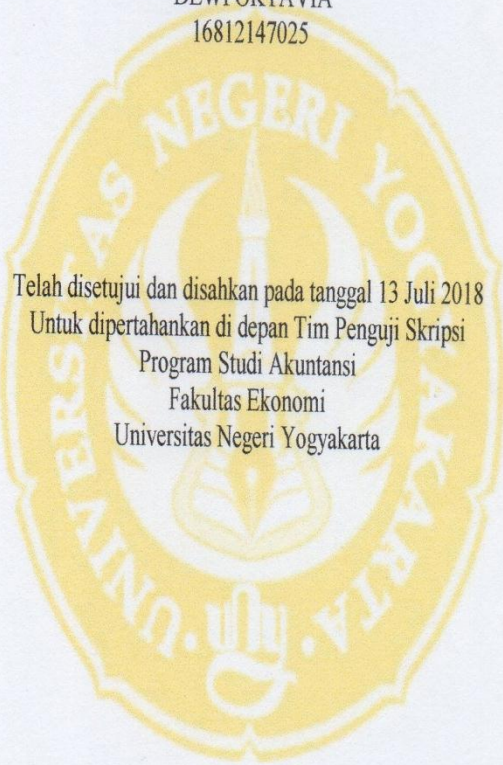
*(Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016 dan 2017)*

SKRIPSI

Oleh:

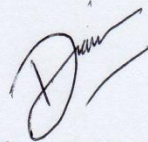
DEWI OKTAVIA

16812147025



Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 Juli 2018  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Diana Rahmawati, S.E., M.Si.  
NIP. 19760207 200604 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

### **PENDETEKSIAN *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN MENGUNAKAN *BENEISH RATIO INDEX***

*(Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016 dan 2017)*

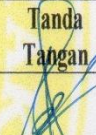
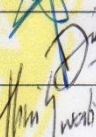
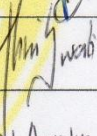
Oleh:

DEWI OKTAVIA

16812147025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Juli 2018  
dan dinyatakan telah lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		31 Juli 2018
Diana Rahmawati, S.E., M.Si.	Sekretaris		31/7 2018
RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		31 Juli 2018

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0021



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Oktavia

NIM : 16812147025

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pendeteksian *Financial Statement Fraud* dengan Menggunakan *Beneish Ratio Index* (Studi Kasus pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 dan 2017)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Mei 2018

Penulis,



Dewi Oktavia

NIM. 16812147025

## **MOTTO**

1. “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al-Mujadillah:11)
2. “Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga”. (H.R Muslim)

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Budi Untoro dan Ibu Pareng, serta saudara terkasih Ken Astuti, S.Pd. dan Citha Nastitie yang senantiasa mengiringi langkah saya dengan segala doa yang tiada putus, kasih sayang dan dorongan semangat yang begitu berarti dalam kehidupan saya.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.

# **PENDETEKSIAN *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN MENGUNAKAN *BENEISH RATIO INDEX***

*(Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016 dan 2017)*

Oleh:  
DEWI OKTAVIA  
16812147025

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: 1) persentase perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *manipulators*; 2) persentase perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *non manipulators*; 3) persentase perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *grey company*.

Populasi dalam penelitian ini adalah 555 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan *non probability-purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *Beneish Ratio Index*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perusahaan yang tergolong *manipulator* pada tahun 2016 sebanyak 5,32% atau 10 (sepuluh) perusahaan dan pada tahun 2017 sebanyak 7,98% atau 15 (lima belas) perusahaan. Perusahaan yang tergolong sebagai *manipulators* dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 2,66%. 2) perusahaan yang tergolong *non manipulator* pada tahun 2016 sebanyak 88,30% atau 166 (seratus enam puluh enam) perusahaan dan pada tahun 2017 terdapat 81,38% atau 153 (seratus lima puluh tiga) perusahaan. Perusahaan yang tergolong sebagai *non manipulators* dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 6,92%. 3) perusahaan yang tergolong *grey company* pada tahun 2016 sebanyak 6,38% atau 12 (dua belas) perusahaan dan pada tahun 2017 terdapat 10,64% atau 20 (dua puluh) perusahaan. Perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 4,26%.

**Kata kunci:** *Beneish Ratio Index, Pendeteksian Financial Statement Fraud, Manipulators, Non Manipulators, Grey Company*

**THE DETECTION OF FINANCIAL STATEMENT FRAUD USING  
BENEISH RATIO INDEX**

*(Case Study on Companies Listing on Indonesia Stock Exchange  
in 2016 and 2017)*

By:

DEWI OKTAVIA

16812147025

**ABSTRACT**

*This research was conducted to determine: 1) the percentage of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 and 2017 are classified as manipulators; 2) the percentage of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 and 2017 are classified as non manipulators; 3) the percentage of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 and 2017 are classified as grey company.*

*The population in this research were 555 companies listing on Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used non probability-purposive sampling. Methods of data collection used documentation method. Data analysis used a descriptive quantitative by Beneish Ratio Index.*

*The results of this research show that: 1) companies classified as manipulators in 2016 as much as 5,32% or 10 companies and in 2017 as much as 7,98% or 15 companies. Companies classified as manipulators from 2016-2017 have increased. 2) companies classified as non manipulator in 2016 as much as 88,30% or 166 companies and in 2017 as much as 81,38% or 153 companies. Companies classified as non manipulators from 2016-2017 have declined. 3) companies classified as a grey company in 2016 as much as 6,38% or 12 companies and in 2017 as much as 10,64% or 20 companies. Companies classified as a grey company from 2016-2017 have increased.*

**Keywords:** *Beneish Ratio Index, The Detection of Financial Statement Fraud, Manipulators, Non Manipulators, Grey Company*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul: “Pendeteksian *Financial Statement Fraud* dengan Menggunakan *Beneish Ratio Index* (Studi Kasus pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 dan 2017)” dapat terselesaikan.

Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. Diana Rahmawati, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., Dosen Narasumber yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
6. Keluarga yang selalu memberikan doa dan memberikan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut. Akhir kata dengan penuh pengharapan semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Mei 2018

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dewi Oktavia', with a stylized flourish at the end.

Dewi Oktavia

NIM. 16812147025

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Kecurangan .....	13
2. Laporan Keuangan .....	19
3. <i>Financial Statement Fraud</i> .....	24
4. Deteksi <i>Financial Statement Fraud</i> .....	29
5. <i>Beneish Ratio Index</i> dalam Pendeteksian <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i> .....	30

B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	42
D. Tahapan Penelitian .....	44
E. Pertanyaan Penelitian .....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
D. Definisi Operasional Variabel .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Teknik Analisis Data .....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Data Umum.....	62
2. Analisis Data.....	64
3. Data Khusus .....	105
B. Pembahasan .....	110
C. Keterbatasan Penelitian .....	124
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	125
A. Simpulan.....	125
B. Implikasi .....	126
C. Saran .....	126
DAFTAR PUSTAKA .....	128
LAMPIRAN.....	131

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indeks Parameter <i>Beneish</i> .....	36
2. Jumlah Populasi.....	50
3. Indeks Parameter <i>Days Sales in Receivables Index</i> (DSRI).....	57
4. Indeks Parameter <i>Gross Margin Index</i> (GMI).....	57
5. Indeks Parameter <i>Asset Quality Index</i> (AQI).....	58
6. Indeks Parameter <i>Sales Growth Index</i> (SGI).....	58
7. Indeks Parameter <i>Depreciation Index</i> (DEPI).....	58
8. Indeks Parameter <i>Sales General and Administrative Expenses Index</i> (SGAI).....	59
9. Indeks Parameter <i>Leverage Index</i> (LVGI).....	59
10. Indeks Parameter <i>Total Accruals to Total Assets</i> (TATA).....	59
11. Kriteria Penggolongan Sampel.....	63
12. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan DSRI.....	70
13. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan GMI.....	72
14. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan AQI.....	74
15. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan SGI.....	76
16. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan DEPI.....	78
17. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan SGAI.....	80
18. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan LVGI.....	82
19. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan TATA.....	84
20. Golongan Perusahaan <i>Manipulators</i> .....	88
21. Golongan Perusahaan <i>Non Manipulators</i> .....	89
22. Golongan Perusahaan <i>Grey Company</i> .....	98
23. Perhitungan Persentase Perusahaan yang Tergolong <i>Manipulators</i> .....	101
24. Perhitungan Persentase Perusahaan yang Tergolong <i>Non Manipulators</i>	102
25. Perhitungan Persentase Perusahaan yang Tergolong <i>Grey Company</i> .....	103
26. Hasil Persentase Perusahaan yang Tergolong <i>Manipulators</i> .....	105
27. Hasil Persentase Perusahaan yang Tergolong <i>Non Manipulators</i> .....	106

28.	Hasil Persentase Perusahaan yang Tergolong <i>Grey Company</i> .....	107
29.	Ringkasan Persentase Perusahaan yang Tergolong <i>Manipulators, Non Manipulators</i> , dan <i>Grey Company</i> .....	108



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sampel Penelitian.....	132
2. Hasil Perhitungan <i>Days Sales In Receivable Index</i> (DSRI) Tahun 2016	137
3. Hasil Perhitungan <i>Gross Margin Index</i> (GMI) Tahun 2016.....	144
4. Hasil Perhitungan <i>Asset Quality Index</i> (AQI) Tahun 2016.....	152
5. Hasil Perhitungan <i>Sales Growth Index</i> (SGI) Tahun 2016.....	167
6. Hasil Perhitungan <i>Depreciation Index</i> (DEPI) Tahun 2016.....	175
7. Hasil Perhitungan <i>Sales General and Administrative Expenses Index</i> (SGAI) Tahun 2016.....	183
8. Hasil Perhitungan <i>Leverage Index</i> (LVGI) Tahun 2016.....	190
9. Hasil Perhitungan <i>Total Accruals to Total Assets</i> (TATA) Tahun 2016	198
10. Hasil Perhitungan <i>Days Sales In Receivable Index</i> (DSRI) Tahun 2017	213
11. Hasil Perhitungan <i>Gross Margin Index</i> (GMI) Tahun 2017.....	220
12. Hasil Perhitungan <i>Asset Quality Index</i> (AQI) Tahun 2017.....	228
13. Hasil Perhitungan <i>Sales Growth Index</i> (SGI) Tahun 2017.....	244
14. Hasil Perhitungan <i>Depreciation Index</i> (DEPI) Tahun 2017.....	252
15. Hasil Perhitungan <i>Sales General and Administrative Expenses Index</i> (SGAI) Tahun 2017.....	260
16. Hasil Perhitungan <i>Leverage Index</i> (LVGI) Tahun 2017.....	268
17. Hasil Perhitungan <i>Total Accruals to Total Assets</i> (TATA) Tahun 2017	276
18. Hasil Kategori Perusahaan.....	292

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecurangan (*fraud*) dimaknai sebagai tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk menipu atau mengambil harta atau hak milik orang lain secara *illegal* atau tidak sah (Arens, Elder dan Beasley, 2008: 430). Kecurangan ini telah melanggar dan menyalahi prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kecurangan tidak dibenarkan dalam segi apapun, meski dilakukan untuk kepentingan suatu pihak. Kecurangan merupakan tindakan yang disengaja, dilakukan secara sadar dan terdapat adanya suatu kemauan untuk menipu orang lain agar memperoleh keuntungan yang kecil maupun besar. Tipe-tipe kecurangan terbagi menjadi dua tipe meliputi penyalahgunaan aset dan kecurangan laporan keuangan. Penyalahgunaan aset diartikan sebagai kecurangan yang melibatkan pencurian aset entitas (Arens, Elder dan Beasley, 2008: 431). Jumlah pencurian aset yang terlibat tidak material terhadap laporan keuangan. Penyalahgunaan aset terjadi pada tingkat hierarki organisasi yang lebih rendah. Pencurian yang melibatkan karyawan biasanya dilakukan untuk mencuri sesuatu yang bernilai (aset) seperti pengeluaran finansial yang tidak disertai dokumen pendukung, adanya kesalahan dalam pencatatan, menghilangkan bukti transaksi secara sengaja, pembelian persediaan

dengan harga yang lebih tinggi dan tidak disesuaikan dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.

Menurut Arens, Elder dan Beasley (2008: 430), kecurangan laporan keuangan merupakan salah saji atau pengabaian jumlah atau pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan. Tindakan pengabaian jumlah tersebut kurang lazim dilakukan, namun perusahaan bisa saja melebihsajikan laba dengan mengabaikan utang usaha dan kewajiban lainnya. Perusahaan juga mungkin sengaja merendahsajikan laba saat laba tersebut tinggi untuk membentuk cadangan laba yang nantinya akan digunakan untuk memperbesar laba dalam periode mendatang. Keuntungan yang diperoleh para pelaku bisnis dalam melakukan kecurangan laporan keuangan adalah dapat melebih-lebihkan hasil usaha dan kondisi keuangan mereka, sehingga publik memberikan pandangan positif terhadap laporan keuangan yang telah mereka manipulasi. Di sisi lain, kecurangan laporan keuangan dapat merugikan publik yang sangat bergantung pada informasi laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Auditor sebagai pengawas memiliki peran penting untuk mencegah kecurangan laporan keuangan. Audit kecurangan dapat dijadikan sebagai bentuk pencegahan dan pendeteksian kecurangan transaksi-transaksi komersial.

Terkait dengan kecurangan laporan keuangan, banyak perusahaan besar dunia yang terlibat skandal kecurangan laporan keuangan, seperti Enron Corporation, WorldCom, Xerox, Tyco, Qwest, dan sebagainya.

Enron Corporation melakukan kecurangan dengan mendongkrak laba dan menyembunyikan utang lebih dari \$1 miliar dengan memanfaatkan perusahaan di luar pembukuan (*off-the-books partnership*), serta memanipulasi pasar listrik dan energi di Texas dan California. Akibat yang ditimbulkan oleh skandal tersebut yaitu ditunjukkan dengan adanya kerugian kapitalisasi pasar sebesar \$70 miliar yang menghancurkan sejumlah besar investor, karyawan, maupun para pensiunan (Efitasari, 2013).

Skandal kecurangan laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan WorldCom yang merupakan perusahaan telekomunikasi besar kedua di Amerika Serikat. WorldCom melakukan kecurangan dengan memanipulasi pembukuan dengan menggelembungkan laba sekitar USD 3,850,000 yang dilakukan oleh sang eksekutif perusahaan. Skandal akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut menyebabkan perdagangan sahamnya terhenti di bursa NASDAQ yang kemudian beberapa minggu setelahnya WorldCom menyatakan bangkrut. Kinerja perusahaan memalsukan milyaran bisnis rutin sebagai belanja modal yang menjadikan labanya *overstated* awal 2002 sebesar \$11 milyar. Bernard Ebbers sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) WorldCom juga dipinjam perusahaan uang lebih dari \$400 juta untuk menutupi kerugian perdagangan pribadinya. Bernard Ebbers telah melakukan pemalsuan, konspirasi dan laporan keuangan yang salah, namun mantan CEO WorldCom tersebut justru mengaku tidak bersalah (Sihombing, 2014).

Indonesia juga terlibat skandal kecurangan laporan keuangan. Skandal-skandal kecurangan yang terjadi di Indonesia meliputi kasus PT. KAI, kasus PT. Kimia Farma, keterlibatan 10 Kantor Akuntan Publik dalam praktik kecurangan akuntansi, dan sebagainya. Pada tahun 2001, PT. Kimia Farma yang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang obat-obatan melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp132 milyar, di mana laporan tersebut diaudit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa. Kementerian BUMN dan Bapepam mengindikasikan bahwa terdapat adanya unsur rekayasa, sehingga pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan PT. Kimia Farma 2001 disajikan kembali. Keuntungan yang disajikan pada laporan keuangan yang baru hanya sebesar Rp 99,56 milyar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar, atau 24,7% dari laba awal yang dilaporkan. Kesalahan tersebut timbul pada unit Industri Bahan Baku yaitu kesalahan berupa *overstated* penjualan sebesar Rp 2,7 milyar, pada unit Logistik Sentral berupa *overstated* persediaan barang sebesar Rp 23,9 milyar, pada unit Pedagang Besar Farmasi berupa *overstated* persediaan sebesar Rp 8,1 miliar dan *overstated* penjualan sebesar Rp 10,7 miliar (Efitasari, 2013).

Keterlibatan 10 KAP dalam praktik kecurangan akuntansi merupakan salah satu kasus yang ramai diberitakan. KAP yang terlibat dalam skandal kecurangan akuntansi yaitu Hans Tuanakotta and Mustofa (*Deloitte Touche Tohmatsu's affiliate*), Johan Malonda and Partners (*NEXIA International's affiliate*), Hendrawinata and Partners (*Grant*



*Thornton International's affiliate*), Prasetyo Utomo and Partners (*Arthur Andersen's affiliate*), RB Tanubrata and Partners, Salaki and Salaki, Andi Iskandar and Partners, Hadi Sutanto (menyatakan tidak bersalah), S. Darmawan and Partners, Robert Yogi and Partners. 10 KAP tersebut ditugaskan untuk mengaudit 37 bank sebelum terjadinya krisis keuangan pada tahun 1997. Audit yang telah dilakukan oleh 10 KAP tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan 37 bank tersebut sehat. Saat terjadinya krisis di Indonesia, bank-bank tersebut mengalami kebangkrutan akibat buruknya kinerja keuangan mereka. KAP-KAP tersebut diketahui melakukan kecurangan akuntansi setelah pemerintah melakukan investigasi (Darmawan, 2016).

Berdasarkan kasus-kasus di atas, maka kecurangan laporan keuangan penting untuk dideteksi. Pendeteksian laporan keuangan merupakan upaya untuk mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan cara memberikan peringatan kepada seluruh pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan mengenai perusahaan-perusahaan yang tergolong ke dalam *manipulator*, *non manipulator* dan *grey company*. Penggunaan teknik analisis laporan keuangan dapat dijadikan salah satu cara untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Teknik analisis laporan keuangan diharapkan dapat memberikan suatu dasar logis dalam menentukan area-area mana yang perlu menjadi fokus perhatian dan menunjukkan adanya kecurangan laporan keuangan.

Sehubungan dengan metode analisis untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan meliputi metode Altman dan metode Beneish. Altman mengembangkan suatu metode untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Kebangkrutan perusahaan menjadi salah satu faktor yang memiliki keterkaitan dengan kecurangan laporan keuangan. Sebagian besar kebangkrutan yang dialami oleh perusahaan-perusahaan besar disebabkan oleh adanya manipulasi pembukuan. Hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk menerapkan teknik analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode prediksi kebangkrutan milik Altman dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Beneish melakukan penelitian terkait perbedaan kuantitatif antara perusahaan publik yang teridentifikasi melakukan manipulasi laporan keuangan dan perusahaan-perusahaan yang tidak teridentifikasi melakukan manipulasi laporan keuangan yang tertuang dalam artikel berjudul "*The Detection of Earnings Manipulation*" (*Financial Analysts Journal*, Sept-Oct 1999). Untuk menggambarkan manipulasi laporan keuangan, Beneish menggunakan delapan indeks rasio. Kedelapan indeks rasio yang dikembangkan oleh Beneish membuktikan adanya hubungan antara manipulasi laba dengan rasio-rasio indeks tersebut. Beneish mengidentifikasi sebanyak 76% dari perusahaan sampel melakukan manipulasi laporannya.

Penelitian Beneish diperkuat oleh seorang ahli bernama Wells (2001) yang juga melakukan penelitian terhadap kecurangan laporan keuangan, dan kemudian mempublikasikan artikel dengan judul “*Irrational Ratios*” (*Journal of Accountancy*, 2001) yang diterbitkan oleh AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants, Inc.*). Wells melakukan penelitian untuk mengungkap kecurangan yang dilakukan perusahaan pembersih karpet di Amerika Serikat “*ZZZZ Best Carpet Cleaning Service*” pada pertengahan 1980. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wells dengan menggunakan perhitungan *Beneish Ratio Index* membuktikan bahwa perusahaan milik Barry Minkow telah melakukan penipuan mencapai seratus juta dolar Amerika terhadap para investor dan auditor.

Berdasarkan penelitian Beneish yang dapat membuktikan adanya perusahaan-perusahaan yang teridentifikasi melakukan manipulasi laporan keuangan, maka penelitian ini menggunakan *Beneish Ratio Index* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Alat deteksi dalam *Beneish Ratio Index* yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan 8 indeks rasio yang terdiri atas *Days Sales In Receivables Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and Administrative Index* (SGA), *Leverage Index* (LVGI), dan *Total Accrual To Total Assets Index* (TATA). Penggunaan alat deteksi Beneish akan

mengidentifikasi perusahaan publik yang tergolong *manipulator*, *non manipulator* dan *grey company*.

Perusahaan *manipulator* merupakan perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan pada penyusunan laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang *over statement* bahkan *under statement* dapat merugikan pihak-pihak terkait. Selain itu, *under statement* juga akan memengaruhi para investor yang akan menanamkan modalnya. Pada umumnya, para investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang labanya tinggi dan merupakan perusahaan yang stabil. Apabila jumlah perusahaan yang melakukan manipulasi semakin bertambah, maka akan meningkatkan *Non Performing Loan* pada perbankan Indonesia, artinya banyak nasabah yang akan kehilangan dana akibat ketidakmampuan perbankan dalam menagih pinjamannya kepada kreditur yang melakukan kecurangan. Perusahaan *non manipulator* merupakan perusahaan yang tidak terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan pada penyusunan laporan keuangan. Perusahaan *non manipulator* menjalankan kegiatannya sesuai dengan standar atau prosedur yang berlaku. Perusahaan yang tergolong *grey company* adalah perusahaan yang tidak terindikasi *manipulator* dan juga *non manipulator*. Perusahaan *grey* tidak dapat digolongkan sebagai *manipulator* karena kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangannya namun tidak signifikan. Selain itu, perusahaan *grey* juga tidak dapat digolongkan

ke dalam *non manipulator* karena masih terdapat faktor-faktor internal perusahaan yang mungkin berasal dari manajemen.

Perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang stabil dan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan sehingga perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dikelompokkan ke dalam tiga sektor yaitu sektor utama, sektor manufaktur dan sektor jasa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka judul penelitian yang diajukan adalah “**Pendeteksian *Financial Statement Fraud* dengan Menggunakan *Beneish Ratio Index* (Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 dan 2017)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalahnya sebagai berikut:

1. Kasus-kasus kecurangan laporan keuangan yang semakin meluas termasuk di Indonesia mengindikasikan adanya pelanggaran dalam penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait
2. Perusahaan-perusahaan yang terindikasi sebagai *manipulator* menyebabkan tingginya *Non Performing Loan* di dunia perbankan sehingga berdampak terhadap dana nasabah yang pada akhirnya nasabah akan kehilangan dananya

3. Perusahaan-perusahaan yang teridentifikasi *manipulator* akan memengaruhi keputusan para investor dalam menanamkan modal

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas disebutkan bahwa terdapat beberapa metode analisis yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, maka diperlukan suatu batasan masalah agar penelitian ini lebih terfokuskan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan 8 indeks rasio Beneish. Berikut kedelapan indeks ratio Beneish tersebut, yaitu:

1. *Days Sales in Receivables Index* (DSRI)
2. *Gross Margin Index* (GMI)
3. *Asset Quality Index* (AQI)
4. *Sales Growth Index* (SGI)
5. *Depreciation Index* (DEPI)
6. *Sales General and Administrative Index* (SGA)
7. *Leverage Index* (LVGI)
8. *Total Accrual to Total Asst Index* (TATA)

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa persentase perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *manipulators*?



2. Berapa persentase perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *non manipulators*?
3. Berapa persentase perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *grey company*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persentase perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *manipulators*
2. Mengetahui persentase perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *non manipulators*
3. Mengetahui persentase perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *grey company*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan faedah dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak lainnya terkait penelitian mengenai pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan *Beneish Ratio Index*

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi investor terkait pertimbangan dalam memilih perusahaan agar terhindar dari kerugian, yang berupa pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan penghitungan *Beneish Ratio Index*

### b. Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan *manipulator* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kecurangan**

Suatu tindakan yang dilakukan secara *illegal* (tidak sah) dengan mengambil paksa milik orang lain dapat dilakukan dengan memanfaatkan permainan yang licik berupa penipuan bahkan menggunakan senjata guna memperoleh suatu keuntungan. Tindakan tersebut biasa disebut sebagai perampokan (*robbery*) dan/atau kecurangan (*fraud*). Masing-masing tindakan tersebut memberikan suatu kesan tersendiri bagi korban. Dampak yang diperoleh penderita perampokan yaitu berupa trauma akibat pengambilan barang atau harta yang dilakukan secara paksa dengan mengancam dan melakukan tindak kekerasan. Di sisi lain, penderita kecurangan akan jauh lebih mengalami kerugian dibandingkan dengan penderita perampokan, meskipun kecurangan dilakukan secara lebih halus daripada perampok yang terlihat lebih menakutkan.

Secara sederhana, *fraud* mengandung artian sebagai kecurangan. *Fraud* secara umum didefinisikan sebagai tindak penipuan yang bertujuan mengambil keuntungan dari pihak lain yang dilakukan secara sengaja, sadar, dan memaksa. Beberapa pihak mengartikan *fraud* secara berbeda.

Bologna et. al (1993) dalam Wardhani (2012) mendefinisikan kecurangan sebagai, “*Fraud is criminal deception intended to financially benefit the deceiver*” yang artinya kecurangan adalah penipuan kriminal yang bermaksud untuk memberi manfaat keuangan kepada si penipu. Dalam hal ini, kriminal dianggap sebagai tindakan kesalahan serius yang didasari unsur kejahatan dan memanfaatkan tindakan jahat tersebut untuk memperoleh keuntungan sekaligus merugikan korban secara finansial. Terdapat tiga langkah kecurangan yaitu (a) tindakan/*the act*, (b) penyembunyian/*the concealment* dan (c) konversi/*the conversion*.

Arens, Elder, dan Beasley (2008: 430) berpendapat bahwa kecurangan (*fraud*) diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja, untuk menipu atau mengambil harta atau hak milik orang lain secara *illegal* atau tidak sah.

Hall dan Singleton (2007: 262), menyebutkan bahwa kecurangan (*fraud*) mengacu pada kesalahan penyajian suatu fakta yang material dan dilakukan satu pihak ke pihak lainnya dengan tujuan menipu dan membuat pihak lain merasa aman untuk bergantung pada fakta yang merugikan baginya.

Definisi kecurangan (*fraud*) menurut *Oxford English Dictionary* dalam Sihombing (2014), yaitu sebuah tindak pidana kecurangan dengan menggunakan penyajian yang palsu untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang tidak adil atau mengambil paksa hak atau kepentingan orang lain.

*Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam Sihombing (2014) mendefinisikan kecurangan (*fraud*) sebagai perbuatan tindak penipuan yang dilakukan seseorang atau badan yang menyadari bahwa kekeliruan tersebut dapat berakibat fatal atau merugikan individu atau entitas lain. ACFE berpendapat bahwa

kecurangan merupakan tindakan yang menutupi kebenaran agar tidak terungkap, tipu daya, kelicikan atau mengelabui, dan cara yang tidak jujur lainnya, sehingga mendapat keuntungan dengan menempuh segala cara.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kecurangan (*fraud*) adalah tindakan yang disengaja, dilakukan secara sadar, dan adanya kemauan untuk mengelabui atau menipu orang lain agar meraih keuntungan untuk individu maupun sekelompok orang tertentu. *Fraud* tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi pihak lain.

Secara umum, Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum BPK (Ditama Binbangkum) dalam Norbarani (2012) menyebutkan beberapa elemen atau unsur kecurangan yaitu: (a) harus terdapat salah pernyataan; (b) dari suatu masa lampau atau sekarang; (c) fakta bersifat material; (d) dilakukan secara sengaja atau tanpa perhitungan; (e) dengan maksud untuk menyebabkan suatu pihak beraksi; (f) pihak yang dirugikan harus beraksi terhadap salah pernyataan tersebut; dan (g) yang merugikannya.

Gejala awal penyebab terjadinya *fraud* dapat dilihat dari dua tingkat yaitu kecurangan oleh karyawan dan kecurangan oleh pihak manajemen (Sihombing, 2014). Pada tingkat karyawan, gejala yang muncul biasanya melibatkan penyalahgunaan aset seperti mencuri sesuatu yang bernilai (aset) seperti pengeluaran finansial yang tidak

disertai dokumen pendukung, adanya kesalahan dalam pencatatan, menghilangkan bukti transaksi secara sengaja, pembelian persediaan dengan harga yang lebih tinggi dan tidak disesuaikan dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan. Sementara di tingkat pihak manajemen, gejala *fraud* biasanya tidak melibatkan pencurian langsung aset, tetapi ditunjukkan melalui kinerja perusahaan yang menurun, motivasi karyawan yang turun akibat hilangnya kepercayaan kepada manajemen, banyaknya keluhan dari berbagai pihak terkait yang ditujukan kepada perusahaan.

Menurut Riduan (2008: 122) dalam Darmawan (2016) ada empat faktor yang memicu terjadinya *fraud* yaitu keserakahan, kesempatan, kebutuhan dan pengungkapan. Faktor yang berhubungan dengan individu pelaku kecurangan ialah faktor keserakahan dan kebutuhan. Dalam hal ini, moral menjadi faktor yang terkait dengan keserakahan, sedangkan motivasi menjadi faktor yang terkait dengan kebutuhan karena berhubungan dengan cara pikir dan keperluan karyawan untuk menjadi orang yang jujur dalam bekerja. Sementara faktor yang berhubungan dengan organisasi menjadi korban kecurangan ialah faktor kesempatan dan pengungkapan. Dalam hal ini, terdapat banyak kesempatan yang dapat memberi celah untuk pelaku dalam menjalankan aksinya melakukan kecurangan, sedangkan pengungkapan tidak akan membuat jera pelaku apabila tidak diberi sanksi sehingga pelaku tidak mengulangi kecurangan tersebut.



SAS 99 (AU 316) dalam Arens, Elder, dan Beasley (2008: 432) menguraikan tiga kondisi kecurangan dalam pelaporan keuangan yang biasa disebut segitiga kecurangan (*fraud triangle*) sebagai berikut:

- a. Insentif/tekanan, yaitu adanya insentif atau tekanan yang dirasakan oleh manajemen atau karyawan untuk melakukan kecurangan
- b. Kesempatan, yaitu terdapat situasi yang membuka peluang bagi manajemen atau karyawan untuk melakukan kecurangan
- c. Sikap/rasionalisasi, yaitu adanya sikap, karakter atau serangkaian nilai-nilai etis yang memungkinkan manajemen atau karyawan melakukan tindakan yang tidak jujur, atau mereka berada dalam lingkungan yang mempengaruhi mereka merasionalisasi tindakan yang tidak jujur.

Albrecth dan Albrecth (2002) seperti dikutip dalam Efitasari (2013) mengemukakan lima jenis kecurangan (*fraud*) dalam lingkungan bisnis, antara lain:

- a. *Employee embezzlement* atau *occupational fraud*

Merupakan jenis *fraud* yang dilakukan oleh bawahan kepada atasan. Jenis *fraud* ini dilakukan bawahan dengan melakukan kecurangan pada atasannya secara langsung maupun tidak langsung.

- b. *Management fraud*

Merupakan jenis *fraud* yang dilakukan oleh manajemen puncak kepada pemegang saham, kreditor dan pihak lain yang

mengandalkan laporan keuangan. Jenis *fraud* ini dilakukan manajemen puncak dengan cara menyediakan penyajian yang keliru, biasanya pada informasi keuangan.

c. *Investment scams*

Merupakan jenis *fraud* yang dilakukan oleh individu/perorangan kepada investor. Jenis *fraud* ini dilakukan individu dengan mengelabui atau menipu investor dengan cara menanamkan uangnya dalam investasi yang salah.

d. *Vendor fraud*

Merupakan jenis *fraud* yang dilakukan oleh organisasi atau perorangan yang menjual barang atau jasa kepada organisasi atau perusahaan yang menjual barang dan jasa. Jenis *fraud* ini dilakukan organisasi dengan memasang harga terlalu tinggi untuk barang dan jasa atau tidak adanya pengiriman barang meskipun pembayaran telah dilakukan.

e. *Customers fraud*

Merupakan jenis *fraud* yang dilakukan oleh pelanggan kepada organisasi atau perusahaan yang menjual barang atau jasa. Jenis *fraud* ini dilakukan pelanggan dengan cara membohongi penjual dengan memberikan kepada pelanggan yang tidak seharusnya atau menuduh penjual memberikan sedikit dari yang seharusnya.

## **2. Laporan Keuangan**

Djarwanto (2010: 2), menguraikan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017: 1), secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Fahmi (2012: 22), menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, di mana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Jumingan (2008: 2), definisi laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Dari beberapa uraian definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menunjukkan hasil kinerja dan kondisi perusahaan dalam periode tertentu yang kemudian akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Salah satu bagian yang menjadi proses pelaporan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Penyusunan dan penyajian laporan

keuangan dibutuhkan waktu sekurang-kurangnya selama satu tahun guna memenuhi kebutuhan para pengguna. Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan meliputi pihak manajemen perusahaan, pemilik perusahaan, investor atau pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan dan masyarakat. Sebagian pengguna memiliki hak untuk mendapat informasi tambahan, di samping yang tercakup dalam laporan keuangan. Akan tetapi, sebagian besar pengguna menjadikan laporan keuangan sebagai sumber utama informasi keuangan, oleh karena itu sudah menjadi keharusan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan tersebut dengan mempertimbangkan kebutuhan mereka.

Darminto dan Juliaty (2002: 5), menyebutkan bahwa penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi terkait posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam menentukan keputusan ekonomi. Agar tujuan tersebut tercapai, laporan keuangan menyediakan beberapa informasi yang meliputi elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, *networth*, beban dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang disusun Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Djarwanto (2010: 14), karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah:

a. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Materialitas

Informasi dipandang material kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

e. Penyajian Jujur

Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

f. Substansi Mengungguli Bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

g. Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menggantungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

h. Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah.

i. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

j. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antarperusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif. Pengungkapan informasi tidak berpatokan pada pengguna saja, melainkan mengacu pada standar. Pengguna laporan keuangan memiliki macam-macam kebutuhan dan berbagai pihak terkait.

### 3. *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan)

*American Institute Certified Public Accountant* (1998) dalam Norbarani (2012) mengemukakan, “*Financial statement fraud* sebagai tindakan yang disengaja atau kelalaian yang berakibat pada salah saji material yang menyesatkan laporan keuangan”.

*The Treadway Commission’s Report of the National Commission on Fraudulent Financial Reporting* (1987) dalam Sihombing (2014) menjelaskan *financial statement fraud* sebagai kesengajaan atau kecerobohan dalam melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan yang menyebabkan laporan keuangan menjadi menyesatkan secara material.

Rezaee (2005) dalam Wardhani (2012) mendefinisikan *financial statement fraud* sebagai berikut:

“*Financial statement fraud is a deliberate attempt by corporations to deceive or mislead users of published financial statements, especially investors and creditors, by preparing and disseminating materially misstated financial statements*”.

Menurut *Australian Auditing Standards* (AAS) dalam Norbarani (2012), *financial statement fraud* merupakan suatu kelalaian maupun penyalahsajian yang disengaja dalam jumlah tertentu atau pengungkapan dalam pelaporan keuangan untuk menipu para pengguna laporan keuangan.

*The Association of Fraud Examiners* (ACFE) dalam Annisa (2017) mendefinisikan *financial statement fraud* adalah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam bentuk salah saji laporan keuangan yang sifatnya material sehingga dapat menyesatkan investor dalam memberikan keputusan ekonomi.

Berdasarkan uraian mengenai definisi-definisi *financial statement fraud* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *financial statement fraud* ialah suatu tindakan yang didasarkan pada unsur



kesengajaan, kelalaian, dan kecerobohan yang bersifat material dalam mengungkapkan pelaporan keuangan untuk memperdaya, menipu bahkan menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Rezaee (2005) dalam Wardhani (2012) mengungkapkan beberapa skema yang berkaitan dengan *financial statement fraud*, di antaranya yaitu:

- a. falsifikasi, pengubahan, atau manipulasi dari catatan keuangan, dokumen pendukung atau transaksi bisnis
- b. kesalahan pencatatan material yang disengaja (*material intentional misstatements*), penghapusan, atau kesalahan presentasi dari kejadian, transaksi, akun atau informasi signifikan lainnya yang merupakan sumber informasi pembuatan laporan keuangan
- c. kesalahan aplikasi dan kesalahan interpretasi yang disengaja dan eksekusi standar akuntansi yang salah dalam hal penerapan prinsip, kebijakan, dan metode yang digunakan untuk mengukur, mengakui, dan melaporkan kejadian ekonomis dan transaksi bisnis
- d. penghilangan secara sengaja dari pengungkapan atau penyajian pengungkapan yang tidak memadai berkaitan dengan standar, prinsip, praktik akuntansi dan informasi keuangan yang berhubungan
- e. penggunaan teknik akuntansi yang agresif melalui pengelolaan laba yang tidak diperbolehkan

- f. manipulasi dari praktik akuntansi yang didasarkan pada standar akuntansi yang tersedia yang memiliki kelemahan atau celah yang dapat digunakan perusahaan untuk menutupi substansi ekonomi dari kinerjanya.

*Financial statement fraud* dapat menimpa siapapun tanpa memandang kedudukan orang tersebut dan selama terdapat adanya peluang, *financial statement fraud* dapat terjadi. Menurut Taylor (2004) dalam Norbarani (2012) pelaku *financial statement fraud* diklasifikasikan menjadi dua kelompok utama, yaitu:

- a. Senior manajemen (CEO, CFO, dan lain-lain). CEO terlibat *fraud* pada tingkat 72%, sedangkan CFO pada tingkat 43%.
- b. Karyawan tingkat menengah dan tingkat rendah. Karyawan ini bertanggungjawab pada anak perusahaan, divisi, atau unit lain dan mereka dapat melakukan kecurangan pada laporan keuangan untuk melindungi kinerja mereka yang buruk atau untuk mendapatkan bonus berdasarkan hasil kinerja yang lebih tinggi.

Hall dan Singleton (2007: 296) menguraikan faktor risiko yang berkaitan dengan kecurangan laporan keuangan ke dalam beberapa kelompok dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Karakteristik dan pengaruh pihak manajemen terhadap lingkungan pengendalian. Faktor ini berkaitan dengan sikap pihak manajemen puncak terhadap pengendalian internal, gaya manajemen, tekanan situasional, dan proses pelaporan keuangan.

- b. Kondisi industri. Klasifikasi ini meliputi lingkungan ekonomi dan lingkungan yang berkaitan dengan peraturan di mana entitas terkait operasi. Contohnya, perusahaan yang berada dalam industri yang sedang menurun kondisinya atau yang pelanggan utamanya mengalami kebangkrutan bisnis, memiliki risiko kecurangan lebih besar daripada entitas yang industri dasarnya stabil.
- c. Karakteristik operasional dan stabilitas keuangan. Klasifikasi ini berkaitan dengan sifat entitas terkait dengan kompleksitas transaksinya. Contohnya, perusahaan yang terlibat dalam transaksi dengan pihak lain yang tidak diaudit, mungkin memiliki risiko terjadinya kecurangan.

Salah satu asosiasi di USA, *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam Efitasari (2013) yang memfokuskan diri dalam kegiatan pencegahan dan pemberantasan kecurangan laporan keuangan, membagi kecurangan dalam tiga kelompok, sebagai berikut:

- a. Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Kecurangan laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor. Kecurangan ini dapat bersifat *financial* atau kecurangan *non financial*.

b. Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*)

Penyalahgunaan aset dapat digolongkan ke dalam kecurangan kas atau kecurangan atas persediaan dan aset lainnya, serta pengeluaran-pengeluaran biaya secara curang (*fraudulent disbursement*).

c. Korupsi (*Corruption*)

Korupsi adalah tindakan seorang pejabat atau petugas yang secara tidak sah dan tidak dapat dibenarkan memanfaatkan pekerjaannya atau karakternya untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri atau untuk orang lain, dengan melanggar kewajiban dan hak orang lain.

ACFE dalam Efitasari (2013) juga mengungkapkan alasan dibalik terjadinya kecurangan laporan, yaitu:

- a. *To make the company's stock look more attractive and encourage investment*
- b. *To increase earnings per share and allow for increased dividend pay outs.*
- c. *To obtain additional financing or more favorable terms on existing financing.*
- d. *To meet company goals and objectives.*
- e. *To produce bonuses based on financial performance.*

Adanya unsur kecurangan yang terkandung dalam pelaporan keuangan akan menyebabkan integritas informasi keuangan menjadi turun dan pihak-pihak terkait seperti pemilik, investor, kreditor, karyawan, auditor, dan bahkan kompetitor dapat terpengaruh.

#### 4. Deteksi *Financial Statement Fraud*

Kecurangan laporan keuangan yang tampak tidak cukup apabila hanya dicegah saja akan tetapi perlu dideteksi secara dini agar dapat memahami kecurangan-kecurangan yang terjadi, sehingga diperoleh suatu solusi untuk menanganinya. Kecurangan dapat terlihat melalui timbulnya karakteristik tertentu, baik yang merupakan kondisi lingkungan maupun tingkah laku seseorang yang disebut sebagai *red flag*. Adanya *red flag* pada setiap kasus kecurangan laporan keuangan dapat meringankan pemerolehan bukti awal untuk mendeteksi adanya kecurangan. Dibutuhkan pemahaman yang baik terhadap jenis kecurangan karena setiap jenis kecurangan mempunyai karakteristik masing-masing. Berikut teknik analisis pendeteksian kecurangan (Rahmanti, 2013):

##### a. Analisis Vertikal

Analisis vertikal adalah sebuah teknik analisis yang menghubungkan antara komponen-komponen laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang disajikan dalam persentase. Sebagai contoh, dalam neraca telah terjadi kenaikan utang dagang terhadap total utangnya, yaitu dari 28% menjadi 50% namun di sisi lain, terjadi penurunan persentase biaya penjualan terhadap penjualan dari 25% menjadi 22%. Informasi semacam ini dapat digunakan sebagai dasar pemeriksaan laporan keuangan karena mengindikasikan adanya kecurangan.

b. Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah sebuah teknik untuk menganalisis perubahan-perubahan setiap komponen dalam laporan keuangan selama beberapa periode pelaporan. Sebagai contoh, terdapat informasi bahwa penjualan meningkat menjadi 85% dan harga pokok penjualannya juga mengalami kenaikan menjadi 150%. Dengan asumsi tidak ada perubahan unsur-unsur dalam penjualan maupun pembelian, temuan ini dapat menimbulkan sangkaan bahwa telah terjadi penggelapan, pembelian fiktif, atau transaksi ilegal lainnya.

c. Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan teknik untuk mengukur hubungan antara nilai item-item dalam laporan keuangan. Sebagai contoh *current ratio*. Adanya pencurian kas atau penggelapan uang dapat menurunkan angka rasio.

**5. *Beneish Ratio Index* dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan**

Seorang profesor di Indiana University yang bernama Messod D. Beneish melakukan penelitian terkait perbedaan kuantitatif antara perusahaan publik yang teridentifikasi melakukan manipulasi laporan keuangan dan perusahaan-perusahaan yang tidak teridentifikasi melakukan manipulasi laporan keuangan. Data keuangan perusahaan dan perhitungan rasio keuangan digunakan oleh Beneish untuk

mengetahui adanya kondisi yang menyebabkan manipulasi laporan keuangan tersebut. Beneish mengembangkan rasio terkait perubahan aset dan pertumbuhan penjualan yang mencerminkan terjadinya manipulasi laporan keuangan. Dari penelitian tersebut, Beneish menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara manipulasi laporan keuangan dengan rasio-rasio tersebut (Kartikasari dan Irianto, 2010). Berikut rasio-rasio yang dikembangkan oleh Beneish terkait adanya manipulasi laporan keuangan:

a. *Days Sales in Receivables Index* (DSRI)

DSRI merupakan rasio jumlah hari penjualan dalam piutang pada tahun pertama terjadinya manipulasi (tahun  $t$ ) terhadap pengukuran tahun sebelumnya (tahun  $t-1$ ). Rumus perhitungan DSRI adalah:

$$DSRI = \frac{Receivables_t / Sales_t}{Receivables_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

Keterangan:

*Receivable* = Piutang Dagang

*Sales* = Penjualan

$t$  = periode  $t$

$t-1$  = periode  $t-1$

b. *Gross Margin Index* (GMI)

GMI merupakan rasio *gross margin* dalam tahun sebelumnya (tahun  $t-1$ ) terhadap gross margin tahun pertama terjadinya manipulasi (tahun  $t$ ). GMI dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$GMI = \frac{Sales_{t-1} - Cost\ of\ Good\ Sold_{t-1}/Sales_{t-1}}{Sales_t - Cost\ of\ Good\ Sold_t/Sales_t}$$

$Sales - Cost\ of\ Good\ Sold = Gross\ Profit$

Keterangan:

$Sales$  = Penjualan

$Cost\ of\ Good\ Sold$  = Harga Pokok Penjualan

$t$  = periode  $t$

$t-1$  = periode  $t-1$

c. *Asset Quality Index* (AQI)

AQI merupakan rasio *noncurrent assets* (tidak termasuk *property*, *plant*, dan *equipment*) terhadap *total assets*, yang mengukur proporsi *total assets* terhadap keuntungan di masa mendatang yang kurang memiliki kepastian. Adapun rumus perhitungan AQI sebagai berikut:

$$AQI = \frac{1 - Current\ Assets_t + Net\ Fixed\ Assets_t / Total\ Assets_t}{1 - Current\ Assets_{t-1} + Net\ Fixed\ Assets_{t-1} / Total\ Assets_{t-1}}$$

Keterangan:

$Current\ Assets$  = Aset Lancar

$Net\ Fixed\ Assets$  = Aset Tetap

$Total\ Assets$  = Total Aset

$t$  = periode  $t$

$t-1$  = periode  $t-1$



d. *Sales Growth Index* (SGI)

SGI merupakan rasio penjualan pada tahun pertama terjadinya manipulasi (tahun  $t$ ) terhadap penjualan tahun sebelumnya (tahun  $t-1$ ). Rumus perhitungan SGI adalah:

$$SGI = \frac{Sales_t}{Sales_{t-1}}$$

Keterangan:

$Sales$  = Penjualan

$t$  = periode  $t$

$t-1$  = periode  $t-1$

e. *Depreciation Index* (DEPI)

DEPI membandingkan beban depresiasi terhadap aset tetap sebelum depresiasi pada suatu tahun ( $t$ ) dan tahun sebelumnya ( $t-1$ ). Adapun rumus perhitungan DEPI sebagai berikut:

$$DEPI = \frac{Depreciation_{t-1}/Depreciation_{t-1} + PPE_{t-1}}{Depreciation_t/Depreciation_t + PPE_t}$$

Keterangan:

$Depreciation$  = Depresiasi

$PPE$  (*Plant, Property, Equipment*) = Aset Tetap

$t$  = periode  $t$

$t-1$  = periode  $t-1$

f. *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*

SGAI membandingkan beban penjualan, umum, dan administrasi terhadap penjualan pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1). Adapun rumus perhitungan SGAI sebagai berikut:

$$SGAI = \frac{SGA\ Expense_t / Sales_t}{SGA\ Expense_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

Keterangan:

*SGA (Sales General and Administrative) Expense* = Biaya penjualan administrasi

*Sales* = Penjualan

*t* = periode *t*

*t-1* = periode *t-1*

g. *Leverage Index (LVGI)*

Rasio ini membandingkan jumlah utang terhadap total aset pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1). Rasio ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat utang yang dimiliki perusahaan terhadap total asetnya dari tahun ke tahun. Adapun rumus perhitungan LVGI sebagai berikut:

$$LVGI = \frac{Long\ Term\ Debt + Current\ Liabilities_t / Total\ Assets_t}{Long\ Term\ Debt + Current\ Liabilities_{t-1} / Total\ Assets_{t-1}}$$

*Long Term Debt + Current Liabilities = Total Liabilities*

Keterangan:

*Long Term Debt* = Utang Jangka Panjang

*Current Liabilities* = Utang Lancar

*Total Assets* = Total Aset

*t* = periode t

*t-1* = periode t-1

h. *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

TATA merupakan rasio *total accruals* terhadap *total assets*. Di mana *total accruals* diperhitungkan sebagai perubahan akun modal kerja selain kas dan piutang pajak dikurangi depresiasi. TATA dihitung menggunakan rumus berikut:

$$TATA = \frac{\Delta Working Capital - \Delta Cash - \Delta Current Taxes Payable - Depreciation and Amortization}{Total Assets}$$

$$Working Capital = Current Assets - Current Liabilities$$

Keterangan:

*ΔWorking Capital* = Perubahan Modal Kerja

*ΔCash* = Perubahan Kas

*ΔCurrent Taxes Payable* = Perubahan Piutang pajak

*Depreciation and Amortization* = Depresiasi dan Amortisasi

*Total Assets* = Total Aset

*Current Assets* = Aset Lancar

*Current Liabilities* = Utang Lancar

Beneish memprediksi indeks parameter untuk masing-masing indeks rasio agar dapat menggolongkan perusahaan yang termasuk *manipulator*, *non manipulator* dan *grey company* sebagai berikut:

Tabel 1. Indeks Parameter *Beneish*

No	Indeks Rasio	Indeks Parameter		
		<i>Non Manipulators</i>	<i>Grey</i>	<i>Manipulators</i>
1	DSRI	$\leq 1,031$	$1,031 < index < 1,465$	$\geq 1,465$
2	GMI	$\leq 1,014$	$1,014 < index < 1,193$	$\geq 1,193$
3	AQI	$\leq 1,039$	$1,039 < index < 1,254$	$\geq 1,254$
4	SGI	$\leq 1,134$	$1,134 < index < 1,607$	$\geq 1,607$
5	DEPI	$\leq 1,001$	$1,001 < index < 1,077$	$\geq 1,077$
6	SGAI	$\leq 1,054$	$1,054 < index < 1,041$	$\geq 1,041$
7	LVGI	$\leq 1,037$	$1,037 < index < 1,111$	$\geq 1,111$
8	TATA	$\leq 0,018$	$0,018 < index < 0,031$	$\geq 0,031$

Sumber: *Beneish Ratio Index*, 1999

Adapun kriteria penggolongan untuk menentukan perusahaan yang tergolong *manipulators*, *non manipulators* atau *grey company* sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators*, tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*. Apabila perusahaan memiliki 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators*, 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey*, dan 2 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*. Jika perusahaan memiliki 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators* dan 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*. Apabila perusahaan memiliki 4 indeks hitung yang sesuai dengan

indeks parameter yang menyatakan *Manipulators* dan 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*.

- 2) Perusahaan yang memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, tergolong ke dalam perusahaan *Non Manipulators*.
- 3) Perusahaan yang memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *grey*, dan indeks hitung yang tidak memenuhi 2 (dua) kriteria penggolongan *Manipulators* dan *Non Manipulators* digolongkan perusahaan *grey* (*Grey Company*). Apabila perusahaan memiliki 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey*, 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, dan 2 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Grey*. Jika perusahaan memiliki 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey* dan 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Grey*.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hema Christy Efitasari (2013) dengan judul “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial*

*Statement Fraud*) dengan Menggunakan *Beneish Ratio Index* pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011”. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui persentase perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011 yang tergolong *manipulator* dan mengetahui persentase perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011 yang tergolong *non manipulator*. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Beneish Ratio Index*. Hasil pengujian didapat bahwa 3 perusahaan atau 4,48% perusahaan sampel tergolong *Manipulators*, 44 perusahaan atau 65,67% perusahaan sampel tergolong *Non Manipulators*, dan 20 perusahaan atau 29,85% perusahaan sampel tergolong *Grey* atau *Grey Company*.

Persamaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan *Beneish Ratio Index*, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan periode yang digunakan pada penelitian.

2. Penelitian yang berjudul “Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif *Fraud Triangle* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011)” yang ditulis oleh Atia Rahma Nabila (2013). Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas dari *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan

laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah tekanan, kesempatan dan rasionalisasi yang mana dibutuhkan variabel dengan proksi-proksi tertentu untuk mengukurnya antara lain *financial stability pressure* yang diproksikan dengan ACHANGE, *financial targets* yang diproksikan dengan ROA, *personal financial need* yang diproksikan dengan OSHIP, *external pressure* yang diproksikan dengan FREEEC dan *effective monitoring* yang diproksikan dengan IND. Hasil pengujian didapat bahwa *financial stability pressure* yang diproksikan dengan ACHANGE, *financial targets* yang diproksikan dengan ROA dan *external pressure* yang diproksikan dengan FREEEC berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, *personal financial need* yang diproksikan dengan OSHIP, dan *effective monitoring* yang diproksikan dengan IND tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Persamaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini adalah mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang go publik, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel pengukuran yang digunakan, periode penelitian dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memprediksi kecurangan laporan keuangan menggunakan *Beneish Ratio Index*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Martantya Maudy Rahmanti (2013) dengan judul “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan melalui

Faktor Risiko Tekanan dan Peluang (Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi dari Bapepam Periode 2002 – 2006)”. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang efektivitas dari *fraud triangle* yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah tekanan yang terdiri dari stabilitas keuangan yang diproksi dengan tingkat pertumbuhan aset (AGROW), tekanan eksternal yang diproksi dengan *leverage* (LEV), kepemilikan manajerial yang diproksi dengan ada tidaknya kepemilikan saham oleh orang dalam (OSHIP), dan target keuangan yang diproksi dengan *return on asset* (ROA); dan peluang yang terdiri dari efektivitas pengawasan yang diproksi dengan proporsi komisaris independen (IND). Hasil pengujian didapat bahwa stabilitas keuangan yang diproksi dengan tingkat pertumbuhan aset dan target keuangan yang diproksi dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan. Sedangkan tekanan eksternal, kepemilikan manajerial, dan efektivitas pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan; dan ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan variabel pengendali dalam penelitian ini.

Persamaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini adalah mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang go publik, sedangkan perbedaannya terletak pada objek



penelitian, periode penelitian, variabel pengukuran yang digunakan dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memprediksi kecurangan laporan keuangan menggunakan *Beneish Ratio Index*.

4. Penelitian yang berjudul “Analisis *Beneish Ratio Index* untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014” yang ditulis oleh Astrid Zulfa Darmawan (2016). Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui persentase objek perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2014 yang termasuk *manipulator* dan mengetahui persentase objek perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2014 yang termasuk *non manipulator*. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Beneish Ratio Index*. Hasil pengujian didapat bahwa 4 perusahaan atau 4,6% tergolong *manipulator*; 57 perusahaan atau 64,8% tergolong *non manipulator*; sebanyak 30,7% perusahaan tidak tergolong *manipulator* atau *non manipulator*; dan 4 perusahaan atau 4,5% melebihi indeks parameter DSRI.

Persamaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel *Beneish Ratio Index*, sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dan periode yang digunakan pada penelitian.

### C. Kerangka Berpikir

Kecurangan merupakan tindakan yang tidak dapat dihindari selama masih terdapat banyaknya peluang, tekanan, dan rasionalisasi. Adanya motif untuk memberikan citra yang baik bagi perusahaan agar mendapatkan pandangan positif di mata publik, menjadi salah satu penyebab dilakukannya suatu tindakan manipulasi laporan keuangan. Namun, apabila ditelaah lebih jauh, kecurangan laporan keuangan tersebut memberikan kerugian bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, untuk menanggulangi kecurangan yang dilakukan pelaku bisnis, para pengguna laporan keuangan dapat menganalisis apakah laporan keuangan tersebut telah dimanipulasi atau tidak.

Pendeteksian kecurangan laporan keuangan penting untuk dilakukan guna mencegah tindak kecurangan yang dilakukan para pelaku bisnis dan menghindarkan para pengguna laporan keuangan dari kerugian. Salah satu upaya untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan yaitu dengan menggunakan teknik analisis laporan keuangan. Penggunaan teknik ini diharapkan dapat memberikan suatu dasar yang logis dalam menentukan area-area mana yang perlu menjadi fokus perhatian dan menunjukkan indikasi adanya kecurangan laporan keuangan (Kartikasari dan Irianto, 2010). Sehubungan dengan metode analisis untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, maka penelitian ini menggunakan indeks rasio yang diprakarsai oleh Beneish yang meliputi *Days Sales In Receivables Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality*

*Index (AQI), Sales Growth Index (SGI), Depreciation Index (DEPI), Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI), Leverage Index (LVGI) dan Total Accruals To Total Assets Index (TATA), sehingga dengan menggunakan indeks rasio tersebut dapat digolongkan manakah perusahaan yang termasuk manipulator, non manipulator dan grey company.*

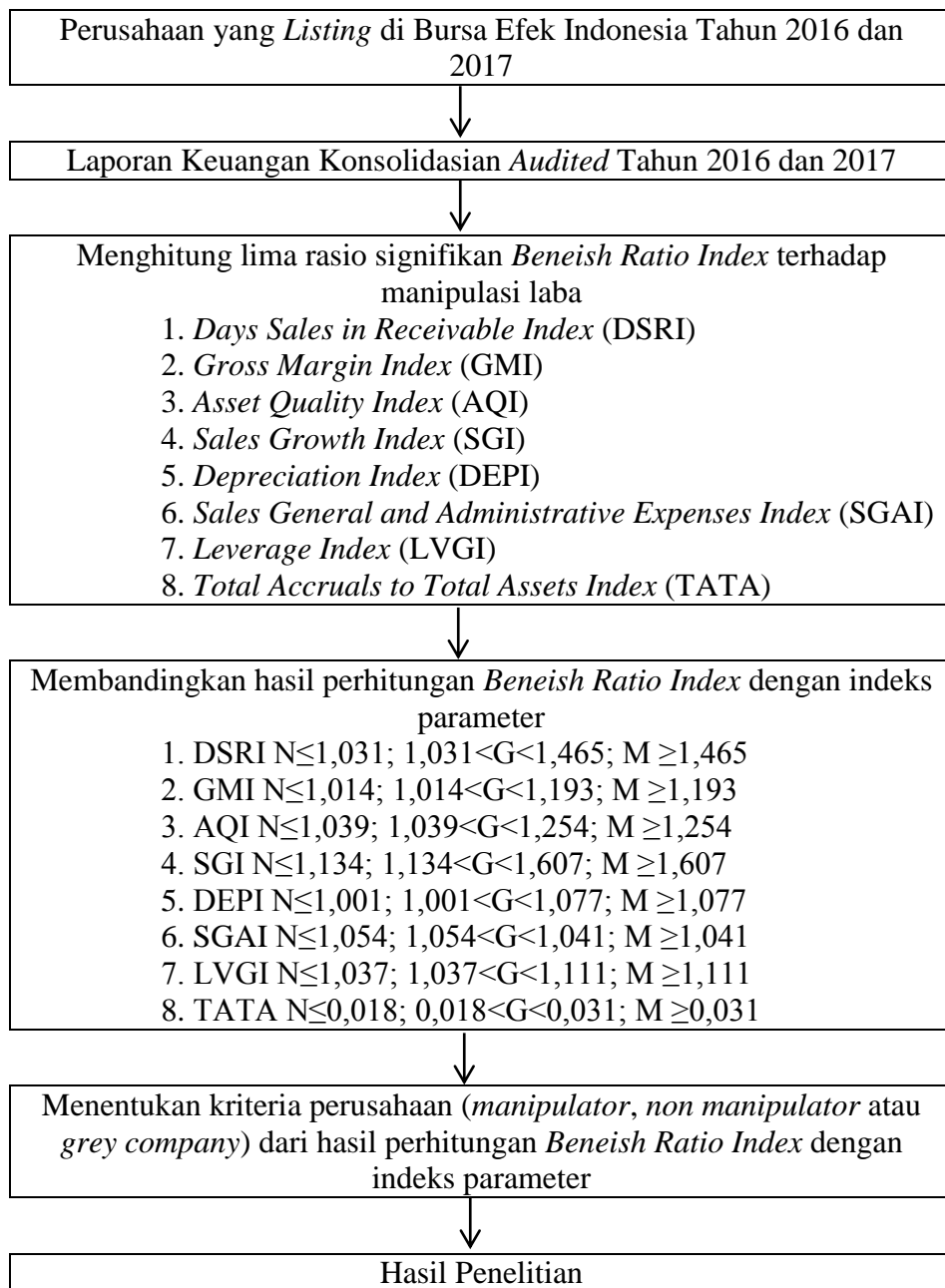
Rasio-rasio indeks yang dikembangkan oleh Beneish membuktikan adanya hubungan antara manipulasi laba dengan rasio-rasio tersebut. Sebanyak 76% dari perusahaan sampel yang diidentifikasi oleh Beneish menggunakan rasio-rasio indeks yang ia kembangkan, terbukti bahwa perusahaan-perusahaan tersebut melakukan manipulasi terhadap laporan keuangannya. Beneish menjelaskan bahwa indikasi manipulasi laporan keuangan ditunjukkan oleh adanya peningkatan drastis pada piutang, memburuknya *gross margin*, penurunan aset, serta pertumbuhan penjualan (Annisa, 2017). Penggunaan indeks rasio Beneish akan mengidentifikasi perusahaan publik yang tergolong *manipulator, non manipulator* dan *grey company*.

Perusahaan yang termasuk ke dalam kriteria *manipulator, non manipulator* dan *grey company* dapat dideteksi dengan melakukan perhitungan indeks rasio, membandingkan indeks hitung dengan indeks parameter, menggolongkan perusahaan sesuai dengan kriteria dan menghitung jumlah persentase dari perusahaan publik. Penghitungan indeks rasio dilakukan dengan menggunakan data yang ada di laporan keuangan

kemudian diaplikasikan ke dalam formula pada masing-masing indeks rasio. Hasil dari indeks hitung kemudian akan dibandingkan dengan indeks parameter yang diprediksi oleh Beneish. Apabila didapatkan  $\geq 3$  indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *manipulators*, maka digolongkan ke dalam perusahaan *manipulators*. Jika diperoleh hasil yang menyatakan  $\geq 3$  indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *non manipulators*, maka digolongkan ke dalam perusahaan *non manipulators*. Apabila hasil menunjukkan terdapat  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *grey*, dan indeks hitung yang tidak memenuhi 2 (dua) kriteria penggolongan *manipulators* dan *non manipulators* maka digolongkan ke dalam perusahaan *grey* (*grey company*).

#### **D. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini menjadikan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, kemudian laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan akan dijadikan sebagai data sekunder yang kemudian akan diolah. Informasi data yang tertuang dalam laporan keuangan akan digunakan untuk menghitung *ratio index* agar dapat menentukan perusahaan mana saja yang tergolong *manipulator*, *non manipulator* atau *grey company*. Berikut tahapan dalam penelitian ini:



Keterangan:

N = Non Manipulator

M = Manipulator

G = Grey

Gambar 1. Tahapan Penelitian

## E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa persentase perusahaan utama yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *manipulators*?
2. Berapa persentase perusahaan utama yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *non manipulators*?
3. Berapa persentase perusahaan utama yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *grey company*?
4. Berapa persentase perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *manipulators*?
5. Berapa persentase perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *non manipulators*?
6. Berapa persentase perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *grey company*?
7. Berapa persentase perusahaan jasa yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *manipulators*?
8. Berapa persentase perusahaan jasa yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *non manipulators*?
9. Berapa persentase perusahaan jasa yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 yang tergolong *grey company*?
10. Apakah terjadi peningkatan atau penurunan jumlah perusahaan yang tergolong *manipulators*, *non manipulators* dan *grey company* dari tahun 2016 dan 2017?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif, yang artinya untuk menggambarkan karakteristik sebuah populasi atau suatu fenomena yang dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Jenis penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang: siapa, apa, kapan, di mana, dan bagaimana (Wibisono, 2000). Berdasarkan pendekatan yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, dengan pengambilan data yang diperoleh melalui situs web *www.idx.co.id* dan *www.sahamok.com*. Data yang diperoleh adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2016 dan 2017 yang telah diaudit. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan (*audited*) untuk tahun buku 2016 dan 2017. Populasi pada penelitian ini berjumlah sebanyak 555 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia terbagi ke dalam beberapa sektor yang meliputi sektor utama, sektor manufaktur, dan sektor jasa.

Sektor utama dibagi ke dalam dua sektor yaitu sektor pertanian dan sektor pertambangan. Dari masing-masing sektor tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa sub sektor. Sektor pertanian terbagi atas sub sektor perkebunan; sub sektor perikanan; sub sektor tanaman pangan; dan sub sektor pertanian lainnya. Sektor pertambangan terbagi atas sub sektor batubara; sub sektor minyak dan gas bumi; sub sektor logam dan mineral lainnya; serta sub sektor batu-batuan. Total perusahaan yang tergolong ke dalam sektor utama berjumlah sebanyak 63 perusahaan.

Sektor manufaktur dibagi ke dalam tiga sektor yaitu sektor industri dan kimia; sektor aneka industri; serta sektor industri barang konsumsi. Dari masing-masing sektor tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa sub sektor. Sektor industri dasar dan kimia terbagi atas sub sektor semen; sub sektor keramik, porselen dan kaca; sub sektor logam dan sejenisnya; sub sektor kimia; sub sektor plastik dan kemasan; sub sektor pakan ternak; sub sektor kayu dan pengolahannya;



serta sub sektor pulp dan kertas. Sektor aneka industri terbagi atas sub sektor mesin dan alat berat; sub sektor otomotif dan komponen; sub sektor tekstil dan garment; sub sektor alas kaki; sub sektor kabel; serta sub sektor elektronika. Sektor industri barang konsumsi terbagi atas sub sektor makanan dan minuman; sub sektor rokok; sub sektor farmasi; sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga; serta sub sektor peralatan rumah tangga. Total perusahaan yang tergolong ke dalam sektor manufaktur berjumlah sebanyak 150 perusahaan.

Sektor jasa dibagi ke dalam empat sektor yaitu sektor *property* dan *real estate*; sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi; sektor keuangan; serta sektor perdagangan, jasa dan investasi. Dari masing-masing sektor tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa sub sektor. Sektor *property* dan *real estate* terbagi atas sub sektor properti dan *real estate*, serta sub sektor konstruksi bangunan. Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi terbagi atas sub sektor energi; sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara dan sejenisnya; sub sektor telekomunikasi, sub sektor transportasi; serta sub sektor konstruksi non bangunan. Sektor keuangan terbagi atas sub sektor bank; sub sektor lembaga pembiayaan; sub sektor perusahaan efek; sub sektor asuransi; serta sub sektor keuangan lainnya. Sektor perdagangan, jasa dan investasi terbagi atas sub sektor perdagangan besar barang produksi; sub sektor perdagangan eceran; sub sektor restoran, hotel dan pariwisata; sub sektor *advertising*, *printing* dan media; sub sektor kesehatan; sub

sektor jasa komputer dan perangkatnya; sub sektor perusahaan investasi; serta sub sektor perdagangan, jasa dan investasi lainnya. Total perusahaan yang tergolong ke dalam sektor jasa sejumlah 342 perusahaan.

Tabel 2. Jumlah Populasi

No.	Perusahaan	Jumlah Perusahaan
1	Utama	63
2	Manufaktur	150
3	Jasa	342
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>555</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dibutuhkan apabila populasi yang akan diteliti memiliki jumlah yang terlalu besar dan peneliti memiliki keterbatasan dalam mempelajari seluruh populasi tersebut, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu (Sugiyono, 2015: 118). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability purposive sampling*. Sugiyono (2015: 124) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu agar memperoleh sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan tahun 2016-2017
- b. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang asing
- c. Perusahaan dengan laba positif
- d. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap mengenai informasi-informasi keuangan yang dibutuhkan dalam mendeteksi tindakan manipulasi menggunakan *Beneish Ratio Index*

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability purposive sampling* di atas, diperoleh sampel sebanyak 188 perusahaan untuk periode satu tahun. Pada penelitian ini akan menggunakan periode pengamatan selama dua tahun yaitu tahun 2016 dan 2017, sehingga total sampel keseluruhan sebanyak 376 perusahaan.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan)**

Kecurangan laporan keuangan adalah suatu tindakan yang didasarkan pada unsur kesengajaan dan kelalaian yang bersifat material dalam mengungkapkan pelaporan keuangan untuk memperdaya, menipu bahkan menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

##### **2. *Beneish Ratio Index***

Berikut 8 indeks rasio yang digunakan untuk mendeteksi adanya manipulasi pada laporan keuangan (Beneish, 1999):

a. *Days Sales in Receivables Index (DSRI)*

DSRI merupakan rasio jumlah hari penjualan dalam piutang pada tahun pertama terjadinya manipulasi (tahun t) terhadap pengukuran tahun sebelumnya (tahun t-1).

b. *Gross Margin Index (GMI)*

GMI merupakan rasio *gross margin* dalam tahun sebelumnya (tahun t-1) terhadap *gross margin* tahun pertama terjadinya manipulasi (tahun t).

c. *Asset Quality Index (AQI)*

AQI merupakan rasio *noncurrent assets* (tidak termasuk *property, plant, dan equipment*) terhadap *total assets*, yang mengukur proporsi *total assets* terhadap keuntungan di masa mendatang yang kurang memiliki kepastian.

d. *Sales Growth Index (SGI)*

SGI merupakan rasio penjualan pada tahun pertama terjadinya manipulasi (tahun t) terhadap penjualan tahun sebelumnya (tahun t-1).

e. *Depreciation Index (DEPI)*

DEPI merupakan rasio yang membandingkan beban depresiasi terhadap aktiva tetap sebelum depresiasi pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1).

f. *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*

SGAI merupakan rasio yang membandingkan beban penjualan, umum, dan administrasi terhadap penjualan pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1).

g. *Leverage Index (LVGI)*

LVGI merupakan rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap total aset pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1). Rasio ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat utang yang dimiliki perusahaan terhadap total asetnya dari tahun ke tahun.

h. *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

TATA merupakan rasio *total accruals* terhadap *total assets*. Di mana *total accruals* diperhitungkan sebagai perubahan akun modal kerja selain kas dan piutang pajak dikurangi depresiasi.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian yang diperoleh melalui media perantara *www.idx.co.id*.

**F. Teknik Analisis Data**

Berikut langkah-langkah perhitungan *ratio index* untuk menentukan kategori perusahaan yang tergolong *manipulator*, *non manipulator* dan *grey company*:

a. Menghitung ratio index perusahaan/ indeks hitung

1) *Days Sales in Receivables Index* (DSRI)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$DSRI = \frac{Receivables_t / Sales_t}{Receivables_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

Keterangan:

*Receivable* = Piutang Dagang

*Sales* = Penjualan

*t* = periode *t*

*t-1* = periode *t-1*

2) *Gross Margin Index* (GMI)

GMI dapat dihitung dengan formula berikut:

$$GMI = \frac{Sales_{t-1} - Cost\ of\ Good\ Sold_{t-1} / Sales_{t-1}}{Sales_t - Cost\ of\ Good\ Sold_t / Sales_t}$$

*Sales – Cost of Good Sold = Gross Profit*

Keterangan:

*Sales* = Penjualan

*Cost of Good Sold* = Harga Pokok Penjualan

*t* = periode *t*

*t-1* = periode *t-1*

3) *Asset Quality Index* (AQI)

AQI dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$AQI = \frac{1 - Current\ Assets_t + Net\ Fixed\ Assets_t / Total\ Assets_t}{1 - Current\ Assets_{t-1} + Net\ Fixed\ Assets_{t-1} / Total\ Assets_{t-1}}$$

Keterangan:

*Current Assets* = Aset Lancar

*Net Fixed Assets* = Aset Tetap

*Total Assets* = Total Aset

*t* = periode *t*

*t-1* = periode *t-1*

4) *Sales Growth Index* (SGI)

SGI dirumuskan sebagai berikut:

$$SGI = \frac{Sales_t}{Sales_{t-1}}$$

Keterangan:

*Sales* = Penjualan

*t* = periode *t*

*t-1* = periode *t-1*

5) *Depreciation Index* (DEPI)

DEPI dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DEPI = \frac{Depreciation_{t-1}/Depreciation_{t-1} + PPE_{t-1}}{Depreciation_t/Depreciation_t + PPE_t}$$

Keterangan:

*Depreciation* = Depresiasi

*PPE (Plant, Property, Equipment)* = Aset Tetap

*t* = periode *t*

*t-1* = periode *t-1*

6) *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI)

SGAI dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SGAI = \frac{SGA\ Expense_t / Sales_t}{SGA\ Expense_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

Keterangan:

*SGA (Sales General and Administrative) Expense* = Biaya penjualan administrasi

*Sales* = Penjualan

*t* = periode *t*

*t-1* = periode *t-1*

#### 7) *Leverage Index (LVGI)*

LVGI dapat dihitung dengan rumus:

$$LVGI = \frac{Long\ Term\ Debt + Current\ Liabilities_t / Total\ Assets_t}{Long\ Term\ Debt + Current\ Liabilities_{t-1} / Total\ Assets_{t-1}}$$

*Long Term Debt + Current Liabilities* = *Total Liabilities*

Keterangan:

*Long Term Debt* = Utang Jangka Panjang

*Current Liabilities* = Utang Lancar

*Total Assets* = Total Aset

*t* = periode *t*

*t-1* = periode *t-1*

#### 8) *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

TATA dirumuskan sebagai berikut:

$$TATA = \frac{\Delta Working\ Capital - \Delta Cash - \Delta Current\ Taxes\ Payable - Depreciation\ and\ Amortization}{Total\ Assets}$$

*Working Capital* = *Current Assets* – *Current Liabilities*

Keterangan:

*ΔWorking Capital* = Perubahan Modal Kerja



<i>ΔCash</i>	= Perubahan Kas
<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	= Perubahan Piutang pajak
<i>Depreciation and Amortization</i>	= Depresiasi dan Amortisasi
<i>Total Assets</i>	= Total Aset
<i>Current Assets</i>	= Aset Lancar
<i>Current Liabilities</i>	= Utang Lancar

b. Membandingkan indeks hitung dengan indeks parameter (*Beneish Ratio Index*)

1) *Days Sales in Receivables Index* (DSRI)

Tabel 3. Indeks Parameter *Days Sales in Receivables Index* (DSRI)

No	Indeks	Keterangan
1	$\leq 1,031$	<i>Non Manipulators</i>
2	$1,031 < index < 1,465$	<i>Grey</i>
3	$\geq 1,465$	<i>Manipulators</i>

Sumber: *Beneish Ratio Index*, 1999

2) *Gross Margin Index* (GMI)

Tabel 4. Indeks Parameter *Gross Margin Index* (GMI)

No	Indeks	Keterangan
1	$\leq 1,014$	<i>Non Manipulators</i>
2	$1,014 < index < 1,193$	<i>Grey</i>
3	$\geq 1,193$	<i>Manipulators</i>

Sumber: *Beneish Ratio Index*, 1999

3) *Asset Quality Index (AQI)*

Tabel 5. Indeks Parameter *Asset Quality Index (AQI)*

No	Indeks	Keterangan
1	$\leq 1,039$	<i>Non Manipulators</i>
2	$1,039 < index < 1,254$	<i>Grey</i>
3	$\geq 1,254$	<i>Manipulators</i>

Sumber: *Beneish Ratio Index*, 1999

4) *Sales Growth Index (SGI)*

Tabel 6. Indeks Parameter *Sales Growth Index (SGI)*

No	Indeks	Keterangan
1	$\leq 1,134$	<i>Non Manipulators</i>
2	$1,134 < index < 1,607$	<i>Grey</i>
3	$\geq 1,607$	<i>Manipulators</i>

Sumber: *Beneish Ratio Index*, 1999

5) *Depreciation Index (DEPI)*

Tabel 7. Indeks Parameter *Depreciation Index (DEPI)*

No	Indeks	Keterangan
1	$\leq 1,001$	<i>Non Manipulators</i>
2	$1,001 < index < 1,077$	<i>Grey</i>
3	$\geq 1,077$	<i>Manipulators</i>

Sumber: *Beneish Ratio Index*, 1999

6) *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*

Tabel 8. Indeks Parameter *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*

No	Indeks	Keterangan
1	$\leq 1,054$	<i>Non Manipulators</i>
2	$1,054 < index < 1,041$	<i>Grey</i>
3	$\geq 1,041$	<i>Manipulators</i>

Sumber: *Beneish Ratio Index*, 1999

7) *Leverage Index (LVGI)*

Tabel 9. Indeks Parameter *Leverage Index (LVGI)*

No	Indeks	Keterangan
1	$\leq 1,037$	<i>Non Manipulators</i>
2	$1,037 < index < 1,111$	<i>Grey</i>
3	$\geq 1,111$	<i>Manipulators</i>

Sumber: *Beneish Ratio Index*, 1999

8) *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

Tabel 10. Indeks Parameter *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

No	Indeks	Keterangan
1	$\leq 0,018$	<i>Non Manipulators</i>
2	$0,018 < index < 0,031$	<i>Grey</i>
3	$\geq 0,031$	<i>Manipulators</i>

Sumber: *Beneish Ratio Index*, 1999

c. Menentukan perusahaan tergolong *manipulators*, *non manipulators* atau *grey company* menurut kriteria penggolongan

- 1) Perusahaan yang memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators*, tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*. Apabila perusahaan memiliki 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators*, 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey*, dan 2 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*. Jika perusahaan memiliki 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators* dan 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*. Apabila perusahaan memiliki 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators* dan 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*.
- 2) Perusahaan yang memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, tergolong ke dalam perusahaan *Non Manipulators*.
- 3) Perusahaan yang memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *grey*, dan indeks hitung

yang tidak memenuhi 2 (dua) kriteria penggolongan *Manipulators* dan *Non Manipulators* digolongkan perusahaan *grey* (*Grey Company*). Apabila perusahaan memiliki 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey*, 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, dan 2 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Grey*. Jika perusahaan memiliki 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey* dan 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Grey*.

- d. Menghitung jumlah persentase dari perusahaan yang tergolong *manipulators*, *non manipulators* atau *grey company*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Data Umum**

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui situs *www.idx.co.id* dengan mengetahui jumlah populasi penelitian dari situs *www.sahamok.com*. Data berupa laporan keuangan dari seluruh perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 dan 2017. Populasi penelitian berjumlah 555 perusahaan. Metode pengambilan dalam penelitian ini menggunakan *non-probability purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh penulis dan memiliki keterbatasan pada generalisasi. Berikut kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan tahun 2016-2017
- b. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang asing
- c. Perusahaan dengan laba positif

- d. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap mengenai informasi-informasi keuangan yang dibutuhkan dalam mendeteksi tindakan manipulasi menggunakan *Beneish Ratio Index*

Adapun hasil seleksi sampel menggunakan metode *non-probability purposive sampling* akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Kriteria Penggolongan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah Populasi Awal	555
Kriteria 1: Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak menerbitkan laporan keuangan	(58)
Kriteria 2: Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(86)
Kriteria 3: Perusahaan yang tidak mengalami keuntungan atau laba negatif	(121)
Kriteria 4: Perusahaan yang tidak memiliki informasi-informasi keuangan yang dibutuhkan dalam mendeteksi tindakan manipulasi menggunakan <i>Beneish Ratio Index</i>	(102)
Jumlah sampel yang sesuai kriteria	188

Berdasarkan seleksi sampel menggunakan metode *non-probability purposive sampling* di atas, diperoleh sampel sebanyak 188 perusahaan untuk periode satu tahun. Pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama dua tahun yaitu tahun 2016 dan 2017,

sehingga total sampel keseluruhan sebanyak 376 perusahaan. Sejumlah 376 perusahaan tersebut terbagi ke dalam tiga sektor yaitu sektor utama sebanyak 28 perusahaan, sektor manufaktur sebanyak 126 perusahaan dan sektor jasa sebanyak 222 perusahaan.

## 2. Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui manakah perusahaan-perusahaan yang tergolong *manipulators*, *non manipulators*, dan *grey company*. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 188 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama dua tahun, sehingga total sampel keseluruhan sebanyak 376 perusahaan. Data laporan keuangan dari 376 perusahaan digunakan untuk perhitungan *ratio index* (indeks hitung) terhadap masing-masing perusahaan tersebut. Kemudian hasil perhitungan *ratio index* disesuaikan dengan indeks parameter menurut *Beneish Ratio Index*, untuk mengetahui apakah perusahaan tergolong *manipulators*, *non manipulators*, dan *grey company*. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan kategori perusahaan yang tergolong *manipulators*, *non manipulators*, dan *grey company*:



a. Menghitung ratio index perusahaan/ indeks hitung

1) *Days Sales in Receivables Index* (DSRI)

DSRI merupakan rasio jumlah hari penjualan dalam piutang pada tahun pertama terjadinya manipulasi (tahun t) terhadap pengukuran tahun sebelumnya (tahun t-1).

$$DSRI = \frac{Receivables_t / Sales_t}{Receivables_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

Detil perhitungan *Days Sales in Receivables Index* (DSRI) dapat dilihat pada lampiran 2 (tahun 2016) dan lampiran 10 (tahun 2017). Hasil perhitungan DSRI tersebut kemudian dibandingkan dengan indeks parameter *Beneish Ratio Index* yang dijelaskan pada langkah selanjutnya.

2) *Gross Margin Index* (GMI)

GMI merupakan rasio *gross margin* dalam tahun sebelumnya (tahun t-1) terhadap *gross margin* tahun pertama terjadinya manipulasi (tahun t).

$$GMI = \frac{Sales_{t-1} - Cost\ of\ Good\ Sold_{t-1} / Sales_{t-1}}{Sales_t - Cost\ of\ Good\ Sold_t / Sales_t}$$

Detil perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) dapat dilihat pada lampiran 3 (tahun 2016) dan lampiran 11 (tahun 2017). Hasil perhitungan GMI tersebut kemudian dibandingkan dengan indeks parameter *Beneish Ratio Index* yang dijelaskan pada langkah selanjutnya.

### 3) *Asset Quality Index* (AQI)

AQI merupakan rasio *noncurrent assets* (tidak termasuk *property, plant, dan equipment*) terhadap *total assets*, yang mengukur proporsi *total assets* terhadap keuntungan di masa mendatang yang kurang memiliki kepastian.

$$AQI = \frac{1 - \text{Current Assets}_t + \text{Net Fixed Assets}_t / \text{Total Assets}_t}{1 - \text{Current Assets}_{t-1} + \text{Net Fixed Assets}_{t-1} / \text{Total Assets}_{t-1}}$$

Detil perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) dapat dilihat pada lampiran 4 (tahun 2016) dan lampiran 12 (tahun 2017). Hasil perhitungan AQI tersebut kemudian dibandingkan dengan indeks parameter *Beneish Ratio Index* yang dijelaskan pada langkah selanjutnya.

### 4) *Sales Growth Index* (SGI)

SGI merupakan rasio penjualan pada tahun pertama terjadinya manipulasi (tahun t) terhadap penjualan tahun sebelumnya (tahun t-1).

$$SGI = \frac{\text{Sales}_t}{\text{Sales}_{t-1}}$$

Detil perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) dapat dilihat pada lampiran 5 (tahun 2016) dan lampiran 13 (tahun 2017). Hasil perhitungan SGI tersebut kemudian dibandingkan dengan indeks parameter *Beneish Ratio Index* yang dijelaskan pada langkah selanjutnya.

5) *Depreciation Index* (DEPI)

DEPI membandingkan beban depresiasi terhadap aset tetap sebelum depresiasi pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1).

$$DEPI = \frac{Depreciation_{t-1}/Depreciation_{t-1} + PPE_{t-1}}{Depreciation_t/Depreciation_t + PPE_t}$$

Detil perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) dapat dilihat pada lampiran 6 (tahun 2016) dan lampiran 14 (tahun 2017). Hasil perhitungan DEPI tersebut kemudian dibandingkan dengan indeks parameter *Beneish Ratio Index* yang dijelaskan pada langkah selanjutnya.

6) *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI)

SGAI membandingkan beban penjualan, umum, dan administrasi terhadap penjualan pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1).

$$SGAI = \frac{SGA Expense_t/Sales_t}{SGA Expense_{t-1}/Sales_{t-1}}$$

Detil perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) dapat dilihat pada lampiran 7 (tahun 2016) dan lampiran 15 (tahun 2017). Hasil perhitungan SGAI tersebut kemudian dibandingkan dengan indeks parameter *Beneish Ratio Index* yang dijelaskan pada langkah selanjutnya.

7) *Leverage Index (LVGI)*

Rasio ini membandingkan jumlah utang terhadap total aset pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1).

$$LVGI = \frac{Long\ Term\ Debt + Current\ Liabilities_t / Total\ Assets_t}{Long\ Term\ Debt + Current\ Liabilities_{t-1} / Total\ Assets_{t-1}}$$

Detil perhitungan *Leverage Index (LVGI)* dapat dilihat pada lampiran 8 (tahun 2016) dan lampiran 16 (tahun 2017). Hasil perhitungan LVGI tersebut kemudian dibandingkan dengan indeks parameter *Beneish Ratio Index* yang dijelaskan pada langkah selanjutnya.

8) *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

TATA merupakan rasio *total accruals* terhadap *total assets*. Di mana *total accruals* diperhitungkan sebagai perubahan akun modal kerja selain kas dan piutang pajak dikurangi depresiasi.

$$TATA = \frac{\Delta Working\ Capital - \Delta Cash - \Delta Current\ Taxes\ Payable - Depreciation\ and\ Amortization}{Total\ Assets}$$

$$Working\ Capital = Current\ Assets - Current\ Liabilities$$

Detil perhitungan *Total Accruals to Total Assets (TATA)* dapat dilihat pada lampiran 9 (tahun 2016) dan lampiran 17 (tahun 2017). Hasil perhitungan TATA tersebut kemudian dibandingkan dengan indeks parameter *Beneish Ratio Index* yang dijelaskan pada langkah selanjutnya.

b. Membandingkan indeks hitung dengan indeks parameter (*Beneish Ratio Index*)

1) *Days Sales in Receivables Index* (DSRI)

Indeks Parameter DSRI dapat dilihat pada Tabel 3 halaman 57.

Penentuan kategori berdasarkan hasil perhitungan DSRI disajikan pada lampiran 2 (tahun 2016) dan lampiran 10 (tahun 2017). Di bawah ini disajikan tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan DSRI sebagai berikut:

Tabel 12. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan DSRI

Days Sales in Receivables Index (DSRI)				
Kategori	Emiten		Jumlah	
	Sektor Utama			
	2016	2017	2016	2017
M	AALI, LSIP, TINS	CTTH, PTBA	3	2
N	CTTH, ELSA, SSMS	AALI, BISI, DSFI, DSNG, LSIP, SGRO, SIMP, SSMS	3	8
G	BISI, DSFI, DSNG, PTBA, RUIS, SGRO, SIMP, TBLA	ELSA, RUIS, TBLA, TINS	8	4
Sektor Manufaktur				
M	SKBM, SMBR, STAR, WSBP	DPNS, MLBI, SMBR	4	3
N	ADES, AKPI, ALDO, AMFG, AMIN, ARNA, AUTO, BOLT, BUDI, CEKA, CINT, CPIN, DLTA, DPNS, IGAR, INDS, JECC, JPFA, KBLI, KDSI, KINO, LMSH, MERK, ROTI, SCCO, TALF, TCID, TRIS, TSPC, ULTJ, VOKS, WTON	ADES, ALDO, AMFG, ARNA, BOLT, CEKA, CINT, CPIN, DLTA, DVLA, EKAD, GGRM, ICBP, INAI, INCI, INDS, INTP, JECC, KDSI, LMSH, PYFA, RICY, SCCO, SKLT, SMSM, SRSN, TRIS, TRST, VOKS, WSBP	32	30
G	AGII, ASII, DVLA, EKAD, GGRM, HMSP, ICBP, IMPC, INAI, INCI, INDF, INTP, KAEF, KLBF, LION, MLBI, MYOR, PYFA, RICY, SKLT, SMGR, SMSM, SRSN, TRST, UNIT, UNVR, WIIM	AGII, AKPI, AMIN, ASII, AUTO, BUDI, HMSP, IGAR, IMPC, INDF, JPFA, KAEF, KBLI, KINO, KLBF, LION, MERK, MYOR, ROTI, SKBM, SMGR, STAR, TALF, TCID, TSPC, ULTJ, UNIT, UNVR, WIIM, WTON	27	30
Sektor Jasa				
M	ACES, ASRI, BALI, BEST, BOGA, BSDE, DPUM, GAMA, IDPR, INTD, KIJA, KPIG, LPPF, MDLN, MKNT, PPRO, RALS, SMRA, SUPR	ARTA, BCIP, BOGA, DART, FMII, GMTD, LPPF, MAMI, META, MMLP, MTLA, PGLI, PUDP, PWON, TARA, TOWR	19	16
N	ACST, APII, ARTA, ASGR, ASSA, ATIC, BCIP, BIRD, BKSL, BMTR, BUKK, CLPI, CMNP, DART, DILD, EMTK, EPMT, ERAA, FMII, GMTD, GPRA, GWSA, ICON, INPP, JIHD, JKON, JRPT, JSPT, KOPI, MAPI, META, MICE, MMLP, MNCN, MPMX, MTDL, MTLA, NELY, NRCA, PBSA, PDES, PJAA, PLIN, POOL, PUDP, PWON, RDTX, RODA, SCBD, SDPC, SHID, SSIA, TARA, TBIG, TELE, TMAS, TOTL, TOWR, TURI, WICO	ACES, ADHI, AKRA, AMRT, ASRI, ASSA, BALI, BKSL, BMTR, BSDE, BUKK, CMNP, DPUM, DUTI, EMDE, EMTK, ERAA, GWSA, ICON, IDPR, INTD, JSPT, KIJA, KOPI, KPIG, LTLA, MDLN, MICE, MIDI, MKNT, MLPT, MNCN, MTRA, NELY, PANR, PBSA, PDES, PJAA, POOL, RALS, RDTX, RODA, SCBD, SHID, SMDM, SUPR, TBIG, TELE, TGKA, TURI, WICO, WIKA, WSKT	60	53
G	ADHI, AKRA, AMRT, APLN, BAYU, CSAP, CTRA, DUTI, EMDE, GEMA, HOME, IMJS, JTPE, LINK, LPCK, LPKR, LTLA, MAMI, MIDI, MIKA, MKPI, MLPT, MTRA, PANR, PGLI, PRDA, SILO, SMDM, TGKA, UNTR, WIKA, WSKT	ACST, APII, APLN, ASGR, ATIC, BAYU, BEST, BIRD, CLPI, CSAP, CTRA, DILD, EPMT, GAMA, GEMA, GPRA, HOME, IMJS, INPP, JIHD, JKON, JRPT, JTPE, LINK, LPCK, LPKR, MAPI, MIKA, MKPI, MPMX, MTDL, NRCA, PLIN, PPRO, PRDA, SDPC, SILO, SMRA, SSIA, TMAS, TOTL, UNTR	32	42

Keterangan: M = Manipulator; N = Non Manipulator; G = Grey

Tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan DSRI di atas menyajikan jumlah masing-masing perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator*, *non manipulator*, dan *grey*. Perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator* memiliki hasil hitung  $\geq 1,465$  sehingga dikategorikan *manipulator*, sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai *non manipulator* memiliki hasil hitung  $\leq 1,031$  sehingga dikategorikan *non manipulator* dan perusahaan yang tergolong sebagai *grey* memiliki hasil hitung antara  $1,031 < \text{index} < 1,465$  sehingga dikategorikan *grey*.

## 2) *Gross Margin Index* (GMI)

Indeks Parameter GMI dapat dilihat pada Tabel 4 halaman 57. Penentuan kategori berdasarkan hasil perhitungan GMI disajikan pada lampiran 3 (tahun 2016) dan lampiran 11 (tahun 2017). Di bawah ini disajikan tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan GMI sebagai berikut:

Tabel 13. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan GMI

Gross Margin Index (GMI)				
Kategori	Emiten		Jumlah	
	Sektor Utama			
	2016	2017	2016	2017
M	DSFI, SGRO	ELSA	2	1
N	AALI, BISI, CTTH, LSIP, PTBA, SIMP, SSMS, TBLA, TINS	CTTH, DSFI, DSNG, PTBA, RUIS, SGRO, SSMS, TBLA, TINS	9	9
G	DSNG, ELSA, RUIS	AALI, BISI, LSIP, SIMP	3	4
Sektor Manufaktur				
M	SRSN	AKPI, AMFG, CEKA, CPIN, DPNS, JECC, SCCO, SKBM, SMGR, TALF	1	10
N	ADES, AGII, AKPI, ASII, BUDI, CEKA, CPIN, DLTA, DPNS, DVLA, EKAD, GGRM, HMSP, ICBP, IGAR, IMPC, INAI, INDF, INDS, JECC, JPFA, KAEF, KBLI, KDSI, KINO, KLBF, LMSH, LION, MERK, MLBI, SCCO, SKLT, SMBR, SMSM, STAR, TRST, TSPC, ULTI, UNIT, UNVR, VOKS, WIIM, WSBP, WTON	ADES, AGII, ALDO, AMIN, ARNA, ASII, BUDI, CINT, DLTA, DVLA, GGRM, ICBP, IMPC, INAI, INDS, KAEF, KDSI, KINO, KLBF, LMSH, MLBI, ROTI, SKLT, SRSN, TCID, TSPC, ULTI, UNVR, WSBP	44	29
G	ALDO, AMFG, AMIN, ARNA, AUTO, BOLT, CINT, INCI, INTP, MYOR, PYFA, RICY, ROTI, SKBM, SMGR, TALF, TCID, TRIS	AUTO, BOLT, EKAD, HMSP, IGAR, INCI, INDF, INTP, JPFA, KBLI, LION, MERK, MYOR, PYFA, RICY, SMBR, SMSM, STAR, TRIS, TRST, UNIT, VOKS, WIIM, WTON	18	24
Sektor Jasa				
M	ASRI, BALI, BUKK, CMNP, KPIG, META, MPMX, NELY, PBSA, RODA, TOWR	AKRA, ASGR, CLPI, CMNP, MKNT, POOL, TMAS, WIKA	11	8
N	ACES, AKRA, AMRT, APII, ARTA, BCIP, BEST, BKSL, BMTR, BOGA, CLPI, CSAP, DART, ERAA, GAMA, GEMA, GWSA, HOME, ICON, INPP, INTD, JIHD, JKON, JRPT, JSPT, JTPE, KOPI, LINK, LPPF, LTLS, MAPI, MDLN, MICE, MIDI, MIKA, MKNT, MKPI, MLPT, MMLP, MNCN, MTDL, MTLA, MTRA, NRCA, PANR, PDES, PGLI, PLIN, POOL, PRDA, RALS, RDTX, SCBD, SHID, SILO, SSIA, TELE, TOTL, TURI, WIKA, WSKT	ACES, ACST, ADHI, AMRT, APII, ARTA, ASRI, ASSA, ATIC, BALI, BAYU, BCIP, BMTR, BOGA, BSDE, BUKK, CSAP, DUTI, EMDE, ERAA, GEMA, GMTD, GPRA, HOME, ICON, IMJS, INTD, JIHD, JRPT, JSPT, JTPE, KPIG, LINK, LPPF, LTLS, MAPI, META, MICE, MIKA, MKPI, MMLP, MNCN, MPMX, MTLA, MTRA, NELY, PANR, PBSA, PDES, PJAA, PRDA, PWON, RALS, RODA, SCBD, SDPC, SHID, SMDM, SUPR, TARA, TBIG, TGKA, TOWR, UNTR, WSKT	61	65
G	ACST, ADHI, APLN, ASGR, ASSA, ATIC, BAYU, BIRD, BSDE, CTRA, DILD, DPUM, DUTI, EMDE, EMTK, EPMT, FMII, GMTD, GPRA, IDPR, IMJS, KIJA, LPCK, LPKR, MAMI, PJAA, PPRO, PUDP, PWON, SDPC, SMDM, SMRA, SUPR, TARA, TBIG, TGKA, TMAS, UNTR, WICO	APLN, BEST, BIRD, BKSL, CTRA, DART, DILD, DPUM, EMTK, EPMT, FMII, GAMA, GWSA, IDPR, INPP, JKON, KIJA, KOPI, LPCK, LPKR, MAMI, MDLN, MIDI, MLPT, MTDL, NRCA, PGLI, PLIN, PPRO, PUDP, RDTX, SILO, SMRA, SSIA, TELE, TOTL, TURI, WICO	39	38

Keterangan: M = Manipulator; N = Non Manipulator; G = Grey



Tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan GMI di atas menyajikan jumlah masing-masing perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator*, *non manipulator*, dan *grey*. Perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator* memiliki hasil hitung  $\geq 1,193$  sehingga dikategorikan *manipulator*, sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai *non manipulator* memiliki hasil hitung  $\leq 1,014$  sehingga dikategorikan *non manipulator* dan perusahaan yang tergolong sebagai *grey* memiliki hasil hitung antara  $1,014 < \text{index} < 1,193$  sehingga dikategorikan *grey*.

### 3) *Asset Quality Index* (AQI)

Indeks Parameter AQI dapat dilihat pada Tabel 5 halaman 58. Penentuan kategori berdasarkan hasil perhitungan AQI disajikan pada lampiran 4 (tahun 2016) dan lampiran 12 (tahun 2017). Di bawah ini disajikan tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan AQI sebagai berikut:

Tabel 14. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan AQI

Asset Quality Index (AQI)				
Kategori	Emiten		Jumlah	
	Sektor Utama			
	2016	2017	2016	2017
M	RUIS, TINS	-	2	-
N	AALI, BISI, DSFI, ELSA, LSIP, PTBA, SIMP, SSMS, TBLA	AALI, DSFI, LSIP, PTBA, SIMP, SSMS, CTTH, DSNG, RUIS, TINS	9	10
G	CTTH, DSNG, SGRO	BISI, ELSA, SGRO, TBLA	3	4
Sektor Manufaktur				
M	AMIN, BOLT, CEKA, DLTA, DPNS, INDF, INTP, KBLI, KINO, MERK, MYOR, PYFA, RICY, ROTI, SRSN, TRIS	ALDO, CEKA, CPIN, EKAD, GGRM, IGAR, JPFA, LION, LMSH, PYFA, SKBM, SMBR, SRSN, STAR, TCID, TRIS, TRST, VOKS, WIIM, WTON	16	20
N	ADES, AKPI, AMFG, ASII, AUTO, CPIN, DVLA, EKAD, GGRM, HMSP, ICBP, IGAR, IMPC, INAI, INCI, KAEF, KLBF, LMSH, MLBI, SKBM, SKLT, SMBR, SMSM, STAR, TALF, TRST, TSPC, ULTI, UNVR, VOKS, WSBP, WTON	ADES, AMFG, AMIN, ARNA, ASII, AUTO, BOLT, BUDI, DLTA, DPNS, ICBP, INCI, INDF, INTP, KAEF, KBLI, KDSI, KLBF, MERK, MLBI, MYOR, RICY, SCCO, SMGR, TSPC, UNIT, UNVR, WSBP	32	28
G	AGII, ALDO, ARNA, BUDI, CINT, INDS, JECC, JPFA, KDSI, LION, SCCO, SMGR, TCID, UNIT, WIIM	AGII, AKPI, CINT, DVLA, HMSP, IMPC, INAI, INDS, JECC, KINO, ROTI, SKLT, SMSM, TALF, ULTI	15	15
Sektor Jasa				
M	ADHI, APII, ARTA, EMTK, FMII, GEMA, HOME, JKON, JTPE, MLPT, NELY, RALS	APII, ASSA, BALI, BOGA, BUKK, DPUM, FMII, GPRA, HOME, IDPR, KPIG, LPPF, MIKA, MKNT, NELY, PDES, PGLI, PPRO, PRDA, SDPC, SILO, TMAS, WSKT	12	23
N	AMRT, ASRI, ATIC, BALI, BAYU, BCIP, BEST, BIRD, BKSL, BMTR, BOGA, BUKK, CLPI, CMNP, CSAP, CTRA, DART, DPUM, EMDE, ERAA, GAMA, GMTD, GPRA, GWSA, ICON, IDPR, INTD, KIJA, KPIG, LINK, LPCK, LPKR, LPPF, LTLS, MAMI, MAPI, MDLN, META, MICE, MIDI, MKNT, MKPI, MTLA, MTRA, NRCA, PANR, PBSA, PDES, PGLI, PJAA, POOL, PRDA, PUDP, PWON, RDTX, SHID, SILO, SMRA, SSIA, SUPR, TBIG, TELE, TGKA, TOWR, UNTR, WICO, WIKA, WSKT	ACES, ADHI, AKRA, APLN, ARTA, ASGR, ATIC, BAYU, BCIP, BEST, BIRD, BMTR, CMNP, CSAP, CTRA, DART, DILD, DUTI, EMDE, EMTK, EPMT, ERAA, GAMA, GEMA, GMTD, GWSA, IMJS, INTD, JIHD, JRPT, JTPE, KOPI, LPCK, LTLS, MAPI, META, MICE, MIDI, MKPI, MLPT, MMLP, MNCN, MPMX, MTDL, MTRA, NRCA, PANR, PBSA, PLIN, POOL, PUDP, RALS, PWON, RODA, SCBD, SHID, SMDM, SMRA, SSIA, TARA, TBIG, TELE, TGKA, TOTL, WICO	68	65
G	ACES, ACST, AKRA, APLN, ASGR, ASSA, BSDE, DILD, DUTI, EPMT, IMJS, INPP, JIHD, JRPT, JSPT, KOPI, MIKA, MMLP, MNCN, MPMX, MTDL, PLIN, PPRO, RODA, SCBD, SDPC, SMDM, TARA, TMAS, TOTL, TURI	ACST, AMRT, ASRI, BKSL, BSDE, CLPI, ICON, INPP, JKON, JSPT, KIJA, LINK, LPKR, MAMI, MDLN, MTLA, PJAA, RDTX, SUPR, TOWR, TURI, UNTR, WIKA	31	23

Keterangan: M = Manipulator; N = Non Manipulator; G = Grey

Tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan AQI di atas menyajikan jumlah masing-masing perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator*, *non manipulator*, dan *grey*. Perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator* memiliki hasil hitung  $\geq 1,254$  sehingga dikategorikan *manipulator*, sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai *non manipulator* memiliki hasil hitung  $\leq 1,039$  sehingga dikategorikan *non manipulator* dan perusahaan yang tergolong sebagai *grey* memiliki hasil hitung antara  $1,039 < \text{index} < 1,254$  sehingga dikategorikan *grey*.

#### 4) *Sales Growth Index* (SGI)

Indeks Parameter SGI dapat dilihat pada Tabel 6 halaman 58. Penentuan kategori berdasarkan hasil perhitungan SGI disajikan pada lampiran 5 (tahun 2016) dan lampiran 13 (tahun 2017). Di bawah ini disajikan tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan SGI sebagai berikut:

Tabel 15. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan SGI

Sales Growth Index (SGI)				
Kategori	Emiten		Jumlah	
	Sektor Utama			
	2016	2017	2016	2017
M	-	-	-	-
N	AALI, DSFI, DSNG, ELSA, LSIP, PTBA, RUIS, SGRO, SIMP, TINS	CTTH, DSFI, RUIS, SIMP	10	4
G	BISI, CTTH, SSMS, TBLA	AALI, BISI, DSNG, ELSA, LSIP, PTBA, SGRO, SSMS, TBLA, TINS	4	10
Sektor Manufaktur				
M	AMIN, WSBP	WSBP, WTON	2	2
N	AKPI, AMFG, ASII, AUTO, BUDI, CINT, DLTA, DPNS, DVLA, EKAD, GGRM, HMSP, IMPC, INAI, ICBP, INDF, INDS, INTP, JPFA, KBLI, KINO, KLBF, LION, LMSH, MERK, PYFA, RICY, SCCO, SKBM, SKLT, SMBR, SMGR, SMSM, SRSN, STAR, TCID, TRIS, TRST, TSPC, ULTJ, UNIT, UNVR, WIIM	ADES, AGII, AKPI, ALDO, AMFG, AUTO, BOLT, BUDI, CEKA, DLTA, DPNS, DVLA, EKAD, GGRM, HMSP, ICBP, IGAR, IMPC, INAI, INDF, INTP, JECC, JPFA, KAEF, KBLI, KDSI, KINO, KLBF, LION, MERK, MLBI, PYFA, ROTI, SKLT, SMBR, SMGR, SRSN, STAR, TCID, TRIS, TRST, TSPC, ULTJ, UNIT, VOKS, UNVR, WIIM	43	47
G	ADES, AGII, ALDO, ARNA, BOLT, CEKA, CPIN, IGAR, INCI, JECC, KAEF, KDSI, MLBI, MYOR, ROTI, TALF, VOKS, WTON	AMIN, ARNA, ASII, CINT, CPIN, INCI, INDS, LMSH, MYOR, RICY, SCCO, SKBM, SMSM, TALF	18	14
Sektor Jasa				
M	BKSL, FMII, GWSA, MICE, WSKT	ACST, MKNT, WIKA, WSKT	5	4
N	ACES, AKRA, APII, APLN, ARTA, ASGR, ASRI, ASSA, BAYU, BIRD, BMTR, BSDE, CLPI, CSAP, CTRA, DART, DILD, EMDE, EPMT, ERAA, GAMA, GEMA, GMTD, GPRA, HOME, ICON, IDPR, INPP, INTD, JIHD, JKON, JRPT, JSPT, JTPE, KIJA, KOPI, KPIG, LPCK, LPPF, LTLS, MAMI, MAPI, MDLN, MKNT, MLPT, MMLP, MNCN, MPMX, MTDL, MTLA, MTRA, NELY, NRCA, PANR, PLIN, POOL, PUDP, PWON, RALS, RDTX, RODA, SCBD, SHID, SMDM, SMRA, SSIA, SUPR, TARA, TBIG, TGKA, TMAS, TOTL, TOWR, UNTR	AMRT, APII, ASSA, ATIC, BCIP, BIRD, BMTR, BOGA, CLPI, CTRA, DART, DILD, DUTI, EMTK, EPMT, FMII, GEMA, GMTD, GPRA, GWSA, ICON, IMJS, INPP, INTD, JIHD, JKON, JRPT, JSPT, JTPE, KIJA, KOPI, KPIG, LPCK, LPKR, LPPF, LTLS, META, MICE, MIKA, MKPI, MLPT, MNCN, MPMX, MTDL, MTLA, MTRA, NELY, NRCA, PANR, PBSA, PDES, PGLI, PJAA, PLIN, POOL, PRDA, PUDP, RALS, RDTX, RODA, SCBD, SDPC, SHID, SILO, SMDM, SMRA, SSIA, SUPR, TARA, TBIG, TELE, TGKA, TOWR, TURI	74	74
G	ACST, ADHI, AMRT, ATIC, BALI, BCIP, BEST, BOGA, BUKK, CMNP, DPUM, DUTI, EMTK, IMJS, LINK, LPKR, META, MIDI, MIKA, MKPI, PBSA, PDES, PGLI, PJAA, PPRO, PRDA, SDPC, SILO, TELE, TURI, WICO, WIKA	ACES, ADHI, AKRA, APLN, ARTA, ASGR, ASRI, BALI, BAYU, BEST, BKSL, BSDE, BUKK, CMNP, CSAP, DPUM, EMDE, ERAA, GAMA, HOME, IDPR, LINK, MAMI, MAPI, MDLN, MMLP, MIDI, PPRO, PWON, TMAS, TOTL, UNTR, WICO	32	33

Keterangan: M = Manipulator; N = Non Manipulator; G = Grey

Tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan SGI di atas menyajikan jumlah masing-masing perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator*, *non manipulator*, dan *grey*. Perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator* memiliki hasil hitung  $\geq 1,607$  sehingga dikategorikan *manipulator*, sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai *non manipulator* memiliki hasil hitung  $\leq 1,134$  sehingga dikategorikan *non manipulator* dan perusahaan yang tergolong sebagai *grey* memiliki hasil hitung antara  $1,134 < \text{index} < 1,607$  sehingga dikategorikan *grey*.

#### 5) *Depreciation Index* (DEPI)

Indeks Parameter DEPI dapat dilihat pada Tabel 7 halaman 58. Penentuan kategori berdasarkan hasil perhitungan DEPI disajikan pada lampiran 6 (tahun 2016) dan lampiran 14 (tahun 2017). Di bawah ini disajikan tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan DEPI sebagai berikut:

Tabel 16. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan DEPI

Depreciation Index (DEPI)				
Kategori	Emiten		Jumlah	
	Sektor Utama			
	2016	2017	2016	2017
M	ELSA	BISI	1	1
N	AALI, BISI, CTTH, DSFI, DSNG, LSIP, PTBA, RUIS, SGRO, SIMP, SSMS, TBLA, TINS	AALI, CTTH, DSFI, DSNG, ELSA, LSIP, PTBA, RUIS, SGRO, SIMP, SSMS, TBLA	13	12
G	-	TINS	-	1
Sektor Manufaktur				
M	ADES, AMFG, DVLA, EKAD, IMPC, INCI, JPFA, KAEF, KINO, LMSH, SKLT, SMBR, SRSN, TALF	ALDO, JECC, KAEF, KBLI, MERK, SCCO	14	6
N	AGII, AKPI, ALDO, AMIN, ARNA, ASII, AUTO, BOLT, BUDI, CEKA, CINT, CPIN, DLTA, DPNS, GGRM, HMSP, ICBP, INAI, INDF, INDS, INTP, JECC, KBLI, KDSI, LION, MLBI, MYOR, PYFA, RICY, ROTI, SCCO, SKBM, SMSM, STAR, TCID, TRST, ULTI, UNIT, UNVR, VOKS, WIIM, WSBP, WTON	AGII, AKPI, AMIN, ARNA, ASII, AUTO, BUDI, CEKA, CPIN, DLTA, DPNS, DVLA, EKAD, GGRM, HMSP, ICBP, IMPC, INAI, INDS, INTP, JPFA, KINO, LION, LMSH, MYOR, PYFA, RICY, ROTI, SKBM, SKLT, SMBR, SMGR, SMSM, SRSN, STAR, TALF, TCID, TRIS, TRST, TSPC, UNIT, UNVR, VOKS, WIIM, WSBP, WTON	43	46
G	IGAR, KLBF, MERK, SMGR, TRIS, TSPC	ADES, AMFG, BOLT, CINT, IGAR, INCI, INDF, KDSI, KLBF, MLBI, ULTI	6	11
Sektor Jasa				
M	BEST, BOGA, DART, GEMA, JTPE, MLPT, MTDL, MTRA, PANR, PBSA, POOL, SDPC, TMAS	CSAP, DART, GPRA, IDPR, IMJS, JRPT, KPIG, MIKA, POOL, PRDA, PUDP	13	11
N	ACES, ACST, ADHI, AKRA, AMRT, APII, APLN, ARTA, ASRI, ASSA, ATIC, BALI, BAYU, BCIP, BIRD, BKSL, BMTR, BSDE, BUKK, CLPI, CMNP, CSAP, CTRA, EMDE, EMTK, EPMT, ERAA, FMII, GAMA, GMTD, GPRA, GWSA, HOME, ICON, IDPR, INPP, INTD, JIHD, JKON, JRPT, KIJA, KOPI, KPIG, LINK, LPCK, LPKR, LPPF, MAMI, MAPI, MDLN, META, MICE, MKNT, MMLP, MPMX, MTLA, NELY, NRCA, PGLI, PJAA, PLIN, PPRO, PRDA, PUDP, RALS, RDTX, RODA, SCBD, SHID, SILO, SMDM, SMRA, SSIA, SUPR, TARA, TBIG, TELE, TGKA, TOTL, TURI, WICO, UNTR, WIKA	ADHI, AKRA, AMRT, APII, APLN, ARTA, ASRI, ASSA, ATIC, BALI, BCIP, BEST, BIRD, BOGA, BSDE, BUKK, CLPI, CMNP, CTRA, DILD, DPUM, DUTI, EMDE, ERAA, FMII, GAMA, GEMA, GMTD, GWSA, HOME, INTD, JIHD, JKON, JTPE, KIJA, KOPI, LINK, LPCK, LPPF, LTLS, MAMI, MDLN, META, MICE, MIDI, MKNT, MLPT, MMLP, MNCN, MPMX, MTDL, MTLA, MTRA, NELY, NRCA, PANR, PBSA, PDES, PGLI, PLIN, PPRO, PWON, RALS, RODA, SCBD, SHID, SILO, SMDM, SMRA, SSIA, SUPR, TARA, TBIG, TELE, TGKA, TMAS, TOWR, WICO, WIKA, WSKT	83	80
G	ASGR, DILD, DPUM, DUTI, IMJS, JSPT, LTLS, MIDI, MIKA, MKPI, MNCN, PDES, PWON, TOWR, WSKT	ACES, ACST, ASGR, BAYU, BKSL, BMTR, EMTK, EPMT, ICON, INPP, JSPT, LPKR, MAPI, MKPI, PJAA, RDTX, SDPC, TOTL, TURI, UNTR	15	20

Keterangan: M = Manipulator; N = Non Manipulator; G = Grey

Tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan DEPI di atas menyajikan jumlah masing-masing perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator*, *non manipulator*, dan *grey*. Perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator* memiliki hasil hitung  $\geq 1,077$  sehingga dikategorikan *manipulator*, sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai *non manipulator* memiliki hasil hitung  $\leq 1,001$  sehingga dikategorikan *non manipulator* dan perusahaan yang tergolong sebagai *grey* memiliki hasil hitung antara  $1,061 < \text{index} < 1,077$  sehingga dikategorikan *grey*.

6) *Sales General and Administrative Expense Index (SGAI)*

Indeks Parameter SGAI dapat dilihat pada Tabel 8 halaman 59. Penentuan kategori berdasarkan hasil perhitungan SGAI disajikan pada lampiran 7 (tahun 2016) dan lampiran 15 (tahun 2017). Di bawah ini disajikan tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan SGAI sebagai berikut:

Tabel 17. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan SGAI

Sales General and Administrative Expense Index (SGAI)				
Kategori	Emiten		Jumlah	
	Sektor Utama			
	2016	2017	2016	2017
M	RUIS, SSMS	DSFI, RUIS, SSMS	2	3
N	AALI, BISI, CTTH, DSFI, DSNG, ELSA, LSIP, PTBA, SGRO, SIMP, TBLA, TINS	AALI, BISI, DSNG, ELSA, LSIP, PTBA, SGRO, SIMP, TBLA, TINS	12	10
G	-	CTTH	-	1
Sektor Manufaktur				
M	AKPI, BOLT, BUDI, CINT, GGRM, IGAR, IMPC, INDS, INTP, JECC, KBLI, KINO, LMSH, ROTI, SCCO, SKLT, SMBR, SMGR, STAR, TRST, UNIT, WIIM, WSBP	ADES, AMFG, BUDI, CINT, IMPC, INAI, INDS, INTP, JECC, JPFA, KAEF, KBLI, KINO, LION, ROTI, SCCO, SMBR, ULTJ, WIIM, WSBP	23	20
N	ADES, AGII, ALDO, AMFG, AMIN, ARNA, ASII, AUTO, CEKA, CPIN, DLTA, DPNS, DVLA, EKAD, HMSP, ICBP, INAI, INCI, INDF, JPFA, KAEF, KDSI, KLBF, LION, MERK, MLBI, MYOR, PYFA, RICY, SKBM, SMSM, SRSN, TALF, TCID, TRIS, TSPC, ULTJ, UNVR, WTON	AGII, AKPI, ALDO, AMIN, ARNA, ASII, AUTO, BOLT, CPIN, DLTA, DPNS, EKAD, GGRM, HMSP, ICBP, IGAR, INCI, INDF, KDSI, KLBF, LMSH, MLBI, MYOR, PYFA, RICY, SKBM, SKLT, SMGR, SMSM, STAR, TALF, TCID, TRIS, TRST, TSPC, UNIT, UNVR, VOKS, WTON	39	39
G	VOKS	CEKA, DVLA, MERK, SRSN	1	4
Sektor Jasa				
M	AKRA, BIRD, BMTR, BOGA, CTRA, DART, DILD, DPUM, EMTK, ERAA, GAMA, IDPR, INPP, INTD, JKON, JSPT, JTPE, KIJA, KOPI, KPIG, LPCK, LTLS, MDLN, MKNT, MLPT, MMLP, MTDL, MTRA, NELY, NRCA, PWON, RDTX, RODA, SCBD, SMDM, SMRA, SSIA, SUPR, TARA, TELE, TMAS, TOTL, WIKA	ATIC, BCIP, BEST, BIRD, BMTR, BOGA, CLPI, DART, DUTI, EMTK, ERAA, FMII, GEMA, GMTD, GPRA, GWSA, ICON, INTD, JRPT, KOPI, KPIG, LPCK, LTLS, MDLN META, MNCN, MTRA, PANR, PBSA, PDES, PGLI, PUDP, RODA, SSIA, WICO, WSKT	43	36
N	ACES, ACST, ADHI, AMRT, APII, APLN, ARTA, ASGR, ASRI, ASSA, ATIC, BALI, BAYU, BCIP, BEST, BKSL, BUKK, CLPI, CMNP, CSAP, DUTI, EMDE, EPMT, FMII, GEMA, GMTD, GPRA, GWSA, HOME, ICON, IMJS, JRPT, LINK, LPKR, LPPF, MAMI, MAPI, META, MICE, MIDI, MIKA, MKPI, MPMX, MTLA, PBSA, PDES, PGLI, PLIN, POOL, PPRO, PRDA, PUDP, RALS, SDPC, SHID, SILO, TBIG, TOWR, TURI, UNTR, WICO, WSKT	ACES, ACST, ADHI, AKRA, APII, APLN, ARTA, ASGR, ASRI, ASSA, BALI, BAYU, BKSL, BSDE, BUKK, CMNP, CSAP, CTRA, DILD, DPUM, EMDE, EPMT, GAMA, HOME, IDPR, IMJS, INPP, JIHD, JKON, JSPT, JTPE, KIJA, LINK, LPKR, LPPF, MAMI, MAPI, MICE, MIDI, MKNT, MLPT, MMLP, MPMX, MTDL, MTLA, NELY, NRCA, PJAA, PLIN, POOL, PPRO, PRDA, PWON, RDTX, SCBD, SDPC, SHID, SILO, SMRA, SUPR, TARA, TBIG, TELE, TGKA, TMAS, TOTL, TOWR, TURI, UNTR, WIKA	62	70
G	BSDE, JIHD, MNCN, PANR, PJAA, TGKA	AMRT, MIKA, MKPI, RALS, SMDM	6	5

Keterangan: M = Manipulator; N = Non Manipulator; G = Grey



Tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan SGAI di atas menyajikan jumlah masing-masing perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator*, *non manipulator*, dan *grey*. Perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator* memiliki hasil hitung  $\geq 1,041$  sehingga dikategorikan *manipulator*, sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai *non manipulator* memiliki hasil hitung  $\leq 1,054$  sehingga dikategorikan *non manipulator* dan perusahaan yang tergolong sebagai *grey* memiliki hasil hitung antara  $1,054 < \text{index} < 1,041$  sehingga dikategorikan *grey*.

7) *Leverage Index (LVGI)*

Indeks Parameter LVGI dapat dilihat pada Tabel 9 halaman 59. Penentuan kategori berdasarkan hasil perhitungan LVGI disajikan pada lampiran 8 (tahun 2016) dan lampiran 16 (tahun 2017). Di bawah ini disajikan tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan LVGI sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan LVGI

Leverage Index (LVGI)				
Kategori	Emiten		Jumlah	
	Sektor Utama			
	2016	2017	2016	2017
M	LSIP	ELSA, SSMS, TINS	1	3
N	AALI, BISI, CTTH, DSNG, ELSA, PTBA, RUIS, SGRO, SIMP, SSMS, TINS	AALI, DSFI, DSNG, LSIP, PTBA, RUIS, SGRO, SIMP, TBLA	11	9
G	DSFI, TBLA	BISI, CTTH	2	2
Sektor Manufaktur				
M	AMFG, HMSP, IMPC, KAEF, LMSH, SKBM, SMBR	AMFG, AMIN, BOLT, DPNS, INCI, INTP, KAEF, KBLI, MERK, SMBR, SMGR, TALF, TCID, WTON	7	14
N	ADES, AGII, AKPI, ALDO, AMIN, ARNA, ASII, AUTO, BOLT, BUDI, CEKA, CINT, CPIN, DLTA, DPNS, DVLA, EKAD, GGRM, ICBP, IGAR, INAI, INDF, INDS, INTP, JECC, JPFA, KBLI, KDSI, KINO, KLBF, MERK, MLBI, MYOR, PYFA, RICY, ROTI, SKLT, SMSM, STAR, TALF, TRST, TSPC, ULTJ, UNIT, VOKS, WIIM, WSBP, WTON	ADES, AGII, AKPI, ARNA, ASII, AUTO, BUDI, CEKA, CPIN, DLTA, GGRM, ICBP, IGAR, IMPC, INAI, INDF, INDS, JECC, KDSI, KINO, KLBF, LMSH, MLBI, MYOR, PYFA, RICY, ROTI, SCCO, SKBM, SMSM, SRSN, STAR, TRIS, TRST, UNIT, UNVR, VOKS, WIIM	48	38
G	INCI, LION, SCCO, SMGR, SRSN, TCID, TRIS, UNVR	ALDO, CINT, DVLA, EKAD, HMSP, JPFA, LION, SKLT, TSPC, ULTJ, WSBP	8	11
Sektor Jasa				
M	BUKK, CMNP, EMTK, LINK, META, MICE, MKNT, PGLI, PJAA, PPRO, PUDP, TMAS	ACES, ACST, ASGR, BMTR, BOGA, BUKK, CMNP, DPUM, EMDE, FMII, GAMA, GEMA, HOME, IDPR, INPP, LPCK, MKNT, PGLI, PLIN, RODA, UNTR, WIKA	12	22
N	ACES, ACST, AKRA, APII, APLN, ARTA, ASGR, ASRI, ASSA, ATIC, BALI, BAYU, BCIP, BEST, BIRD, BKSL, BMTR, BOGA, BSDE, CLPI, CSAP, CTRA, DART, DUTI, EMDE, EPMT, ERAA, FMII, GAMA, GEMA, GMTD, GPRA, GWSA, IDPR, IMJS, INTD, JIHD, JKON, JRPT, JSPT, JTPE, KIJA, KOPI, KPIG, LPCK, LPKR, LPPF, LTLS, MAMI, MAPI, MDLN, MIDI, MKPI, MLPT, MMLP, MNCN, MPMX, MTDL, MTLA, MTRA, NELY, NRCA, PANR, PBSA, PDES, PLIN, POOL, PRDA, PWON, RDTX, RODA, SCBD, SDPC, SHID, SILO, SMDM, SMRA, SSIA, SUPR, TBIG, TELE, TGKA, TOTL, TOWR, TURI, UNTR, WIKA	AKRA, APII, APLN, ASRI, ASSA, BALI, BCIP, BEST, BIRD, BKSL, BSDE, CLPI, CTRA, DILD, EMTK, EPMT, GMTD, GPRA, ICON, IMJS, INTD, JIHD, JKON, JRPT, JSPT, JTPE, KIJA, KOPI, KPIG, LINK, LPKR, LPPF, LTLS, MAPI, MDLN, META, MICE, MIDI, MKPI, MLPT, MMLP, MPMX, MTDL, MTRA, NELY, PANR, PBSA, PDES, PJAA, POOL, PPRO, PRDA, PUDP, PWON, RALS, RDTX, SCBD, SDPC, SILO, SMDM, SMRA, SSIA, SUPR, TBIG, TELE, TGKA, TOTL, TOWR, TURI, WICO	87	70
G	ADHI, AMRT, DILD, DPUM, HOME, ICON, INPP, MIKA, RALS, SSIA, WICO, WSKT	ADHI, AMRT, ARTA, ATIC, BAYU, CSAP, DART, DUTI, ERAA, GWSA, MAMI, MIKA, MNCN, MTLA, NRCA, SHID, TARA, TMAS, WSKT	12	19

Keterangan: M = Manipulator; N = Non Manipulator; G = Grey

Tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan LVGI di atas menyajikan jumlah masing-masing perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator*, *non manipulator*, dan *grey*. Perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator* memiliki hasil hitung  $\geq 1,111$  sehingga dikategorikan *manipulator*, sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai *non manipulator* memiliki hasil hitung  $\leq 1,037$  sehingga dikategorikan *non manipulator* dan perusahaan yang tergolong sebagai *grey* memiliki hasil hitung antara  $1,037 < \text{index} < 1,111$  sehingga dikategorikan *grey*.

#### 8) *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

Indeks Parameter TATA dapat dilihat pada Tabel 10 halaman 59. Penentuan kategori berdasarkan hasil perhitungan TATA disajikan pada lampiran 9 (tahun 2016) dan lampiran 17 (tahun 2017). Di bawah ini disajikan tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan TATA sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Penentuan Kategori dari Hasil Perhitungan TATA

Total Accruals to Total Assets (TATA)				
Kategori	Emiten		Jumlah	
	Sektor Utama			
	2016	2017	2016	2017
M	BISI, RUIS	AALI, CTTH, PTBA, SSMS, TINS	2	5
N	AALI, CTTH, DSFI, DSNG, ELSA, LSIP, PTBA, SGRO, SIMP, TBLA, TINS	BISI, DSFI, DSNG, ELSA, LSIP, RUIS, SGRO, SIMP, TBLA	11	9
G	SSMS	-	1	-
Sektor Manufaktur				
M	ALDO, AMIN, CEKA, INAI, INCI, JPFA, KBLI, KDSI, KINO, MERK, VOKS, WIIM, WSBP, WTON	AMIN, DPNS, JPFA, MERK, MLBI, SKBM, SMSM, TALF, TRIS, WSBP	14	10
N	ADES, AGII, AKPI, AMFG, ASII, AUTO, BOLT, BUDI, CINT, CPIN, DLTA, DPNS, DVLA, EKAD, GGRM, HMSP, ICBP, IGAR, IMPC, INDF, INDS, INTP, JECC, KAEF, LION, LMSH, MLBI, RICY, ROTI, SCCO, SKBM, SKLT, SMBR, SMGR, SRSN, STAR, TALF, TCID, TRIS, TRST, ULTJ, UNIT, UNVR	ADES, AKPI, ALDO, AMFG, ARNA, ASII, BOLT, BUDI, CEKA, CINT, DLTA, DVLA, GGRM, HMSP, ICBP, IGAR, INAI, INCI, INDF, INDS, INTP, JECC, KAEF, KBLI, KDSI, KLBF, LION, LMSH, MYOR, RICY, ROTI, SCCO, SKLT, SMBR, SMGR, SRSN, STAR, TCID, TRST, TSPC, ULTJ, UNIT, UNVR, VOKS, WIIM, WTON	43	46
G	ARNA, KLBF, MYOR, PYFA, SMSM, TSPC	AGII, AUTO, CPIN, EKAD, IMPC, KINO, PYFA	6	7
Sektor Jasa				
M	ACES, ACST, BAYU, BCIP, BKSL, BSDE, CMNP, CSAP, CTRA, DPUM, EMDE, EMTK, EPMT, FMII, GMTD, GPRA, ICON, IDPR, KIJA, KOPI, KPIG, LPCK, MDLN, MIKA, MLPT, MTRA, PBSA, POOL, PPRO, SMRA, SUPR, TELE, TGKA	ACES, ADHI, AKRA, BMTR, BOGA, CTRA, EMDE, EPMT, ERAA, GAMA, JKON, KOPI, LPCK, LPKR, MKPI, MNCN, MTDL, PJAA, POOL, PPRO, PRDA, PWON, RODA, SHID, SSIA, TBIG, TGKA, TOWR, WICO	33	29
N	ADHI, AKRA, AMRT, APII, APLN, ARTA, ASRI, ASSA, ATIC, BALI, BIRD, BMTR, BOGA, BUKK, CLPI, DART, DILD, ERAA, GAMA, GEMA, HOME, IMJS, INPP, INTD, JIHD, JKON, JRPT, JSPT, JTPE, LINK, LPKR, LPPF, LTLS, MAMI, MAPI, META, MICE, MIDI, MKNT, MKPI, MMLP, MNCN, MPMX, MTDL, MTLA, NELY, NRCA, PANR, PDES, PGLI, PJAA, PLIN, PRDA, PWON, RALS, RDTX, RODA, SCBD, SDPC, SHID, SILO, SMDM, SSIA, TARA, TBIG, TMAS, TOWR, TURI, UNTR, WICO, WIKA, WSKT	ACST, AMRT, APII, APLN, ARTA, ASGR, ASRI, ASSA, ATIC, BALI, BAYU, BCIP, BEST, BKSL, BSDE, BUKK, CLPI, CMNP, CSAP, DART, DILD, DPUM, DUTI, EMTK, FMII, GEMA, GMTD, GPRA, GWSA, HOME, ICON, IDPR, IMJS, INPP, INTD, JIHD, JRPT, JSPT, JTPE, KIJA, KPIG, LINK, LPPF, LTLS, MAMI, MAPI, MDLN, META, MICE, MIDI, MKNT, MLPT, MMLP, MPMX, MTLA, MTRA, NELY, NRCA, PBSA, PDES, PGLI, PLIN, PUDP, RALS, RDTX, SDPC, SILO, SMDM, SMRA, SUPR, TARA, TELE, TMAS, TOTL, TURI, UNTR, WIKA, WSKT	72	78
G	ASGR, BEST, DUTI, GWSA, PUDP, TOTL	BIRD, MIKA, PANR, SCBD	6	4

Keterangan: M = Manipulator; N = Non Manipulator; G = Grey

Tabel ringkasan penentuan kategori dari hasil perhitungan TATA di atas menyajikan jumlah masing-masing perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator*, *non manipulator*, dan *grey*. Perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator* memiliki hasil hitung  $\geq 0,031$  sehingga dikategorikan *manipulator*, sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai *non manipulator* memiliki hasil hitung  $\leq 0,018$  sehingga dikategorikan *non manipulator* dan perusahaan yang tergolong sebagai *grey* memiliki hasil hitung antara  $0,018 < \text{index} < 0,031$  sehingga dikategorikan *grey*.

c. Menentukan perusahaan tergolong *manipulators*, *non manipulators* atau *grey company* menurut kriteria penggolongan

- 1) Perusahaan yang memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators*, tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*. Apabila perusahaan memiliki 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators*, 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey*, dan 2 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*. Jika perusahaan memiliki 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators* dan 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks

parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*. Apabila perusahaan memiliki 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators* dan 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*.

- 2) Perusahaan yang memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, tergolong ke dalam perusahaan *Non Manipulators*.
- 3) Perusahaan yang memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *grey*, dan indeks hitung yang tidak memenuhi 2 (dua) kriteria penggolongan *Manipulators* dan *Non Manipulators* digolongkan perusahaan *grey* (*Grey Company*). Apabila perusahaan memiliki 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey*, 3 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, dan 2 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Grey*. Jika perusahaan memiliki 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey* dan 4 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, maka tergolong ke dalam perusahaan *Grey*.

Hasil penggolongan perusahaan terhadap 376 perusahaan disajikan pada lampiran 18. Di bawah ini disajikan golongan perusahaan *Manipulators* pada tabel 20, golongan perusahaan *Non Manipulators* disajikan dalam tabel 21, dan golongan perusahaan *Grey* disajikan dalam tabel 22, sebagai berikut:

Tabel 20. Golongan Perusahaan *Manipulators*

2016											2017										
No.	Emiten	Sektor Utama									No	Emiten	Sektor Manufaktur								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
1	RUIS	G	G	M	N	N	M	N	M	M	1	DPNS	M	M	N	N	N	N	M	M	M
		Sektor Manufaktur									2	JPFA	G	G	M	N	N	M	G	M	M
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI	3	KBLI	G	G	N	N	M	M	M	N	M
2	KINO	N	N	M	N	M	M	N	M	M	4	MERK	G	G	N	N	M	G	M	M	M
3	SMBR	M	N	N	N	M	M	M	N	M	5	SKBM	G	M	M	G	N	N	N	M	M
4	SRSN	G	M	M	N	M	N	G	N	M	6	SMBR	M	G	M	N	N	M	M	N	M
5	WSBP	M	N	N	M	N	M	N	M	M	7	TALF	G	M	G	G	N	N	M	M	M
		Sektor Jasa									8	WTON	G	G	M	M	N	N	M	N	M
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI			Sektor Jasa								
6	EMTK	N	G	M	G	N	M	M	M	M			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
7	KPIG	M	M	N	N	N	M	N	M	M	9	BOGA	M	N	M	N	N	M	M	M	M
8	MLPT	G	N	M	N	M	M	N	M	M	10	DART	M	G	N	N	M	M	G	N	M
9	PPRO	M	G	G	G	N	N	M	M	M	11	FMII	M	G	M	N	N	M	M	N	M
10	TMAS	N	G	G	N	M	M	M	N	M	12	IDPR	N	G	M	G	M	N	M	N	M
											13	LPCK	G	G	N	N	N	M	M	M	M
											14	MKNT	N	M	M	M	N	N	M	N	M
											15	PGLI	M	G	M	N	N	M	M	N	M

Keterangan: M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*



Tabel 21. Golongan Perusahaan *Non Manipulators*

2016											2017										
No.	Emiten	Sektor Utama									No.	Emiten	Sektor Utama								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
1	AALI	M	N	N	N	N	N	N	N	N	1	AALI	N	G	N	G	N	N	N	M	N
2	BISI	G	N	N	G	N	N	N	M	N	2	CTTH	M	N	N	N	N	G	G	M	N
3	CTTH	N	N	G	G	N	N	N	N	N	3	DSFI	N	N	N	N	N	M	N	N	N
4	DSFI	G	M	N	N	N	N	G	N	N	4	DSNG	N	N	N	G	N	N	N	N	N
5	DSNG	G	G	G	N	N	N	N	N	N	5	LSIP	N	G	N	G	N	N	N	N	N
6	ELSA	N	G	N	N	M	N	N	N	N	6	PTBA	M	N	N	G	N	N	N	M	N
7	LSIP	M	N	N	N	N	N	M	N	N	7	RUIS	G	N	N	N	N	M	N	N	N
8	PTBA	G	N	N	N	N	N	N	N	N	8	SGRO	N	N	G	G	N	N	N	N	N
9	SGRO	G	M	G	N	N	N	N	N	N	9	SIMP	N	G	N	N	N	N	N	N	N
10	SIMP	G	N	N	N	N	N	N	N	N	10	SSMS	N	N	N	G	N	M	M	M	N
11	SSMS	N	N	N	G	N	M	N	G	N	11	TBLA	G	N	G	G	N	N	N	N	N
12	TBLA	G	N	N	G	N	N	G	N	N			Sektor Manufaktur								
13	TINS	M	N	M	N	N	N	N	N	N			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
		Sektor Manufaktur									12	ADES	N	N	N	N	G	M	N	N	N
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI	13	AGII	G	N	G	N	N	N	N	G	N
14	ADES	N	N	N	G	M	N	N	N	N	14	AKPI	G	M	G	N	N	N	N	N	N
15	AGII	G	N	G	G	N	N	N	N	N	15	ALDO	N	N	M	N	M	N	G	N	N
16	AKPI	N	N	N	N	N	M	N	N	N	16	AMFG	N	M	N	N	G	M	M	N	N

2016											2017										
No.	Emiten	Sektor Manufaktur									No.	Emiten	Sektor Manufaktur								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
17	ALDO	N	G	G	G	N	N	N	M	N	17	AMIN	G	N	N	G	N	N	M	M	N
18	AMFG	N	G	N	N	M	N	M	N	N	18	ARNA	N	N	N	G	N	N	N	N	N
19	AMIN	N	G	M	M	N	N	N	M	N	19	ASII	G	N	N	G	N	N	N	N	N
20	ASII	G	N	N	N	N	N	N	N	N	20	AUTO	G	G	N	N	N	N	N	G	N
21	AUTO	N	G	N	N	N	N	N	N	N	21	BOLT	N	G	N	N	G	N	M	N	N
22	BOLT	N	G	M	G	N	M	N	N	N	22	BUDI	G	N	N	N	N	M	N	N	N
23	BUDI	N	N	G	N	N	M	N	N	N	23	CEKA	N	M	M	N	N	G	N	N	N
24	CEKA	N	N	M	G	N	N	N	M	N	24	CPIN	N	M	M	G	N	N	N	G	N
25	CINT	N	G	G	N	N	M	N	N	N	25	DLTA	N	N	N	N	N	N	N	N	N
26	CPIN	N	N	N	G	N	N	N	N	N	26	DVLA	N	N	G	N	N	G	G	N	N
27	DLTA	N	N	M	N	N	N	N	N	N	27	EKAD	N	G	M	N	N	N	G	G	N
28	DPNS	N	N	M	N	N	N	N	N	N	28	GGRM	N	N	M	N	N	N	N	N	N
29	DVLA	G	N	N	N	M	N	N	N	N	29	ICBP	N	N	N	N	N	N	N	N	N
30	EKAD	G	N	N	N	M	N	N	N	N	30	IGAR	G	G	M	N	G	N	N	N	N
31	GGRM	G	N	N	N	N	M	N	N	N	31	IMPC	G	N	G	N	N	M	N	G	N
32	HMSP	G	N	N	N	N	N	M	N	N	32	INAI	N	N	G	N	N	M	N	N	N
33	ICBP	G	N	N	N	N	N	N	N	N	33	INCI	N	G	N	G	G	N	M	N	N
34	IGAR	N	N	N	G	G	M	N	N	N	34	INDF	G	G	N	N	G	N	N	N	N
35	IMPC	G	N	N	N	M	M	M	N	N	35	INDS	N	N	G	G	N	M	N	N	N
36	INAI	G	N	N	N	N	N	N	M	N	36	INTP	N	G	N	N	N	M	M	N	N

2016											2017										
No.	Emiten	Sektor Manufaktur									No.	Emiten	Sektor Manufaktur								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
37	INDF	G	N	M	N	N	N	N	N	N	37	JECC	N	M	G	N	M	M	N	N	N
38	INDS	N	N	G	N	N	M	N	N	N	38	KAEF	G	N	N	N	M	M	M	N	N
39	INTP	G	G	M	N	N	M	N	N	N	39	KDSI	N	N	N	N	G	N	N	N	N
40	JECC	N	N	G	G	N	M	N	N	N	40	KINO	G	N	G	N	N	M	N	G	N
41	JPFA	N	N	G	N	M	N	N	M	N	41	KLBF	G	N	N	N	G	N	N	N	N
42	KAEF	G	N	N	G	M	N	M	N	N	42	LMSH	N	N	M	G	N	N	N	N	N
43	KBLI	N	N	M	N	N	M	N	M	N	43	MLBI	M	N	N	N	G	N	N	M	N
44	KDSI	N	N	G	G	N	N	N	M	N	44	MYOR	G	G	N	G	N	N	N	N	N
45	KLBF	G	N	N	N	G	N	N	G	N	45	PYFA	N	G	M	N	N	N	N	G	N
46	LION	G	N	G	N	N	N	G	N	N	46	RICY	N	G	N	G	N	N	N	N	N
47	LMSH	N	N	N	N	M	M	M	N	N	47	ROTI	G	N	G	N	N	M	N	N	N
48	MERK	N	N	M	N	G	N	N	M	N	48	SCCO	N	M	N	G	M	M	N	N	N
49	MLBI	G	N	N	G	N	N	N	N	N	49	SKLT	N	N	G	N	N	N	G	N	N
50	PYFA	G	G	M	N	N	N	N	G	N	50	SMGR	G	M	N	N	N	N	M	N	N
51	RICY	G	G	M	N	N	N	N	N	N	51	SMSM	N	G	G	G	N	N	N	M	N
52	ROTI	N	G	M	G	N	M	N	N	N	52	SRSN	N	N	M	N	N	G	N	N	N
53	SCCO	N	N	G	N	N	M	G	N	N	53	STAR	G	G	M	N	N	N	N	N	N
54	SKBM	M	G	N	N	N	N	M	N	N	54	TCID	G	N	M	N	N	N	M	N	N
55	SKLT	G	N	N	N	M	M	N	N	N	55	TRIS	N	G	M	N	N	N	N	M	N
56	SMSM	G	N	N	N	N	N	N	G	N	56	TRST	N	G	M	N	N	N	N	N	N
57	STAR	M	N	N	N	N	M	N	N	N	57	TSPC	G	N	N	N	N	N	G	N	N

2016											2017										
No.	Emiten	Sektor Manufaktur									No.	Emiten	Sektor Manufaktur								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
58	TALF	N	G	N	G	M	N	N	N	N	58	UNIT	G	G	N	N	N	N	N	N	N
59	TCID	N	G	G	N	N	N	G	N	N	59	UNVR	G	N	N	N	N	N	N	N	N
60	TRIS	N	G	M	N	G	N	G	N	N	60	VOKS	N	G	M	N	N	N	N	N	N
61	TRST	G	N	N	N	N	M	N	N	N	61	WIIM	G	G	M	N	N	M	N	N	N
62	TSPC	N	N	N	N	G	N	N	G	N	62	WSBP	N	N	N	M	N	M	G	M	N
63	ULTJ	N	N	N	N	N	N	N	N	N	No.	Emiten	Sektor Jasa								
64	UNIT	G	N	G	N	N	M	N	N	N			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
65	UNVR	G	N	N	N	N	N	G	N	N	63	ACES	N	N	N	G	G	N	M	M	N
66	VOKS	N	N	N	G	N	G	N	M	N	64	ADHI	N	N	N	G	N	N	G	M	N
67	WIIM	G	N	G	N	N	M	N	M	N	65	AKRA	N	M	N	G	N	N	N	M	N
68	WTON	N	N	N	G	N	N	N	M	N	66	AMRT	N	N	G	N	N	G	G	N	N
No.	Emiten	Sektor Jasa									67	APII	G	N	M	N	N	N	N	N	N
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI	68	APLN	G	G	N	G	N	N	N	N	N
69	ACES	M	N	G	N	N	N	N	M	N	69	ARTA	M	N	N	G	N	N	G	N	N
70	ACST	N	G	G	G	N	N	N	M	N	70	ASRI	N	N	G	G	N	N	N	N	N
71	AKRA	G	N	G	N	N	M	N	N	N	71	ASSA	N	N	M	N	N	N	N	N	N
72	AMRT	G	N	N	G	N	N	G	N	N	72	ATIC	G	N	N	N	N	M	G	N	N
73	APII	N	N	M	N	N	N	N	N	N	73	BALI	N	N	M	G	N	N	N	N	N
74	APLN	G	G	G	N	N	N	N	N	N	74	BCIP	M	N	N	N	N	M	N	N	N
75	ARTA	N	N	M	N	N	N	N	N	N	75	BEST	G	G	N	G	N	M	N	N	N
76	ASRI	M	M	N	N	N	N	N	N	N	76	BIRD	G	G	N	N	N	M	N	G	N

2016											2017										
No.	Emiten	Sektor Jasa									No.	Emiten	Sektor Jasa								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
77	ASSA	N	G	G	N	N	N	N	N	N	77	BMTR	N	N	N	N	G	M	M	M	N
78	ATIC	N	G	N	G	N	N	N	N	N	78	BSDE	N	N	G	G	N	N	N	N	N
79	BALI	M	M	N	G	N	N	N	N	N	79	BUKK	N	N	M	G	N	N	M	N	N
80	BAYU	G	G	N	N	N	N	N	M	N	80	CLPI	G	M	G	N	N	M	N	N	N
81	BCIP	N	N	N	G	N	N	N	M	N	81	CMNP	N	M	N	G	N	N	M	N	N
82	BEST	M	N	N	G	M	N	N	G	N	82	CSAP	G	N	N	G	M	N	G	N	N
83	BIRD	N	G	N	N	N	M	N	N	N	83	CTRA	G	G	N	N	N	N	N	M	N
84	BKSL	N	N	N	M	N	N	N	M	N	84	DILD	G	G	N	N	N	N	N	N	N
85	BMTR	N	N	N	N	N	M	N	N	N	85	DPUM	N	G	M	G	N	N	M	N	N
86	BOGA	M	N	N	G	M	M	N	N	N	86	DUTI	N	N	N	N	N	M	G	N	N
87	BUKK	N	M	N	G	N	N	M	N	N	87	EMDE	N	N	N	G	N	N	M	M	N
88	CLPI	N	N	N	N	N	N	N	N	N	88	EMTK	N	G	N	N	G	M	N	N	N
89	CMNP	N	M	N	G	N	N	M	M	N	89	EPMT	G	G	N	N	G	N	N	M	N
90	CSAP	G	N	N	N	N	N	N	M	N	90	ERAA	N	N	N	G	N	M	G	M	N
91	CTRA	G	G	N	N	N	M	N	M	N	91	GEMA	G	N	N	N	N	M	M	N	N
92	DART	N	N	N	N	M	M	N	N	N	92	GMTD	M	N	N	N	N	M	N	N	N
93	EMDE	G	G	N	N	N	N	N	M	N	93	GPRA	G	N	M	N	M	M	N	N	N
94	EPMT	N	G	G	N	N	N	N	M	N	94	GWSA	N	G	N	N	N	M	G	N	N
95	ERAA	N	N	N	N	N	M	N	N	N	95	HOME	G	N	M	G	N	N	M	N	N
96	FMII	N	G	M	M	N	N	N	M	N	96	ICON	N	N	G	N	G	M	N	N	N
97	GAMA	M	N	N	N	N	M	N	N	N	97	IMJS	G	N	N	N	M	N	N	N	N

2016											2017										
No.	Emiten	Sektor Jasa									No.	Emiten	Sektor Jasa								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
98	GEMA	G	N	M	N	M	N	N	N	N	98	INTD	N	N	N	N	N	M	N	N	N
99	GMTD	N	G	N	N	N	N	N	M	N	99	JIHD	G	N	N	N	N	N	N	N	N
100	GPRA	N	G	N	N	N	N	N	M	N	100	JKON	G	G	G	N	N	N	N	M	N
101	GWSA	N	N	N	M	N	N	N	G	N	101	JRPT	G	N	N	N	M	M	N	N	N
102	HOME	G	N	M	N	N	N	G	N	N	102	JSPT	N	N	G	N	G	N	N	N	N
103	ICON	N	N	N	N	N	N	G	M	N	103	JTPE	G	N	N	N	N	N	N	N	N
104	IDPR	M	G	N	N	N	M	N	M	N	104	KIJA	N	G	G	N	N	N	N	N	N
105	INPP	N	N	G	N	N	M	G	N	N	105	KOPI	N	G	N	N	N	M	N	M	N
106	INTD	M	N	N	N	N	M	N	N	N	106	KPIG	N	N	M	N	M	M	N	N	N
107	JIHD	N	N	G	N	N	G	N	N	N	107	LINK	G	N	G	G	N	N	N	N	N
108	JKON	N	N	M	N	N	M	N	N	N	108	LPPF	M	N	M	N	N	N	N	N	N
109	JRPT	N	N	G	N	N	N	N	N	N	109	LTLS	N	N	N	N	N	M	N	N	N
110	JSPT	N	N	G	N	G	M	N	N	N	110	MAPI	G	N	N	G	G	N	N	N	N
111	JTPE	G	N	M	N	M	M	N	N	N	111	MDLN	N	G	G	G	N	M	N	N	N
112	KIJA	M	G	N	N	N	M	N	M	N	112	META	M	N	N	N	N	M	N	N	N
113	KOPI	N	N	G	N	N	M	N	M	N	113	MICE	N	N	N	N	N	N	N	N	N
114	LINK	G	N	N	G	N	N	M	N	N	114	MIDI	N	G	N	G	N	N	N	N	N
115	LPCK	G	G	N	N	N	M	N	M	N	115	MKPI	G	N	N	N	G	G	N	M	N
116	LPKR	G	G	N	G	N	N	N	N	N	116	MLPT	N	G	N	N	N	N	N	N	N
117	LPPF	M	N	N	N	N	N	N	N	N	117	MMLP	M	N	N	G	N	N	N	N	N
118	LTLS	G	N	N	N	G	M	N	N	N	118	MNCN	N	N	N	N	N	M	G	M	N

2016											2017										
No.	Emiten	Sektor Jasa									No.	Emiten	Sektor Jasa								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
119	MAMI	G	G	N	N	N	N	N	N	N	119	MPMX	G	N	N	N	N	N	N	N	N
120	MAPI	N	N	N	N	N	N	N	N	N	120	MTDL	G	G	N	N	N	N	N	M	N
121	MDLN	M	N	N	N	N	M	N	M	N	121	MTLA	M	N	G	N	N	N	G	N	N
122	META	N	M	N	G	N	N	M	N	N	122	MTRA	N	N	N	N	N	M	N	N	N
123	MICE	N	N	N	M	N	N	M	N	N	123	NELY	N	N	M	N	N	N	N	N	N
124	MIDI	G	N	N	G	G	N	N	N	N	124	NRCA	G	G	N	N	N	N	G	N	N
125	MKNT	M	N	N	N	N	M	M	N	N	125	PANR	N	N	N	N	N	M	N	G	N
126	MKPI	G	N	N	G	G	N	N	N	N	126	PBSA	N	N	N	N	N	M	N	N	N
127	MMLP	N	N	G	N	N	M	N	N	N	127	PDES	N	N	M	N	N	M	N	N	N
128	MNCN	N	N	G	N	G	G	N	N	N	128	PJAA	N	N	G	N	G	N	N	M	N
129	MPMX	N	M	G	N	N	N	N	N	N	129	PLIN	G	G	N	N	N	N	M	N	N
130	MTDL	N	N	G	N	M	M	N	N	N	130	POOL	N	M	N	N	M	N	N	M	N
131	MTLA	N	N	N	N	N	N	N	N	N	131	PRDA	G	N	M	N	M	N	N	M	N
132	MTRA	G	N	N	N	M	M	N	M	N	132	PUDP	M	G	N	N	M	M	N	N	N
133	NELY	N	M	M	N	N	M	N	N	N	133	PWON	M	N	N	G	N	N	N	M	N
134	NRCA	N	N	N	N	N	M	N	N	N	134	RALS	N	N	N	N	N	G	N	N	N
135	PANR	G	N	N	N	M	G	N	N	N	135	RDTX	N	G	G	N	G	N	N	N	N
136	PBSA	N	M	N	G	M	N	N	M	N	136	RODA	N	N	N	N	N	M	M	M	N
137	PDES	N	N	N	G	G	N	N	N	N	137	SCBD	N	N	N	N	N	N	N	G	N
138	PGLI	G	N	N	G	N	N	M	N	N	138	SDPC	G	N	M	N	G	N	N	N	N
139	PJAA	N	G	N	G	N	G	M	N	N	139	SHID	N	N	N	N	N	N	G	M	N

2016											2017										
No.	Emiten	Sektor Jasa									No.	Emiten	Sektor Jasa								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
140	PLIN	N	N	G	N	N	N	N	N	N	140	SILO	G	G	M	N	N	N	N	N	N
141	POOL	N	N	N	N	M	N	N	M	N	141	SMDM	N	N	N	N	N	G	N	N	N
142	PRDA	G	N	N	G	N	N	N	N	N	142	SMRA	G	G	N	N	N	N	N	N	N
143	PUDP	N	G	N	N	N	N	M	G	N	143	SSIA	G	G	N	N	N	M	N	M	N
144	PWON	N	G	N	N	G	M	N	N	N	144	SUPR	N	N	G	N	N	N	N	N	N
145	RALS	M	N	M	N	N	N	G	N	N	145	TARA	M	N	N	N	N	N	G	N	N
146	RDTX	N	N	N	N	N	M	N	N	N	146	TBIG	N	N	N	N	N	N	N	M	N
147	RODA	N	M	G	N	N	M	N	N	N	147	TELE	N	G	N	N	N	N	N	N	N
148	SCBD	N	N	G	N	N	M	N	N	N	148	TGKA	N	N	N	N	N	N	N	M	N
149	SDPC	N	G	G	G	M	N	N	N	N	149	TOWR	M	N	G	N	N	N	N	M	N
150	SHID	N	N	N	N	N	N	N	N	N	150	TURI	N	G	G	N	G	N	N	N	N
151	SILO	G	N	N	G	N	N	N	N	N	151	WICO	N	G	N	G	N	M	N	M	N
152	SMDM	G	G	G	N	N	M	N	N	N	152	WIKA	N	M	G	M	N	N	M	N	N
153	SMRA	M	G	N	N	N	M	N	M	N	153	WSKT	N	N	M	M	N	M	G	N	N
154	SSIA	N	N	N	N	N	M	G	N	N											
155	SUPR	M	G	N	N	N	M	N	M	N											
156	TARA	N	G	G	N	N	M	N	N	N											
157	TBIG	N	G	N	N	N	N	N	N	N											
158	TELE	N	N	N	G	N	M	N	M	N											
159	TGKA	G	G	N	N	N	G	N	M	N											
160	TOTL	N	N	G	N	N	M	N	G	N											



2016																				
No.	Emiten	Sektor Jasa																		
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE- GORI										
161	TOWR	N	M	N	N	G	N	N	N	N										
162	TURI	N	N	G	G	N	N	N	N	N										
163	UNTR	G	G	N	N	N	N	N	N	N										
164	WICO	N	G	N	G	N	N	G	N	N										
165	WIKA	G	N	N	G	N	M	N	N	N										
166	WSKT	G	N	N	M	G	N	G	N	N										

Keterangan: M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Tabel 22. Golongan Perusahaan *Grey*

2016											2017											
No.	Emiten	Sektor Manufaktur									No.	Emiten	Sektor Utama									
		DSRI			SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATEGORI			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI	
1	ARNA	N	G	G	G	N	N	N	G	G	1	BISI	N	G	G	G	M	N	G	N	G	
2	INCI	G	G	N	G	M	N	G	M	G	2	ELSA	G	M	G	G	N	N	M	N	G	
3	MYOR	G	G	M	G	N	N	N	G	G	3	TINS	G	N	N	G	G	N	M	M	G	
4	SMGR	G	G	G	N	G	M	G	N	G			Sektor Manufaktur									
		Sektor Jasa											DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI	
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATEGORI			4	CINT	N	N	G	G	G	M	G	N
5	ADHI	G	G	M	G	N	N	G	N	G	5	HMSP	G	G	G	N	N	N	G	N	G	
6	ASGR	N	G	G	N	G	N	N	G	G	6	LION	G	G	M	N	N	M	G	N	G	
7	BSDE	M	G	G	N	N	G	N	M	G	7	ULTJ	G	N	G	N	G	M	G	N	G	
8	DILD	N	G	G	N	G	M	G	N	G			Sektor Jasa									
9	DPUM	M	G	N	G	G	M	G	M	G			DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI	
10	DUTI	G	G	G	G	G	N	N	G	G	8	ACST	G	N	G	M	G	N	M	N	G	
11	IMJS	G	G	G	G	G	N	N	N	G	9	ASGR	G	M	N	G	G	N	M	N	G	
12	MIKA	G	N	G	G	G	N	G	M	G	10	BAYU	G	N	N	G	G	N	G	N	G	
											11	BKSL	N	G	G	G	G	N	N	N	G	
											12	GAMA	G	G	N	G	N	N	M	M	G	
											13	INPP	G	G	G	N	G	N	M	N	G	

											2017										
											No.	Emiten	Sektor Jasa								
													DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	KATE-GORI
											14	LPKR	G	G	G	N	G	N	N	M	G
											15	MAMI	M	G	G	G	N	N	G	N	G
											16	MIKA	G	N	M	N	M	G	G	G	G
											17	PPRO	G	G	M	G	N	N	N	M	G
											18	TMAS	G	M	M	G	N	N	G	N	G
											19	TOTL	G	G	N	G	G	N	N	N	G
											20	UNTR	G	N	G	G	G	N	M	N	G

Keterangan: M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Tabel 20 menyajikan perusahaan-perusahaan yang tergolong *manipulators*. Perusahaan yang tergolong *manipulators* memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *manipulators*, sehingga tergolong sebagai perusahaan *manipulators*, sedangkan tabel 21 menyajikan perusahaan-perusahaan yang tergolong *non manipulators*, di mana perusahaan yang tergolong *non manipulators* memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *non manipulators*, sehingga tergolong sebagai perusahaan *non manipulators* dan dari tabel 22 dapat diketahui perusahaan-perusahaan yang tergolong *grey*, di mana perusahaan yang tergolong *grey* memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *grey*, dan indeks hitung yang tidak memenuhi 2 (dua) kriteria penggolongan *manipulators* dan *non manipulators* digolongkan perusahaan *grey* (*grey company*), sehingga tergolong sebagai perusahaan *grey*.

- d. Menghitung jumlah persentase dari perusahaan yang tergolong *manipulators*, *non manipulators* atau *grey company*

- 1) Perusahaan *Manipulators*

Berikut hasil perhitungan persentase perusahaan yang tergolong *manipulators*:

Tabel 23. Perhitungan Persentase Perusahaan yang Tergolong *Manipulators*

No.	Perusahaan	Perhitungan	Hasil
1	Seluruh Perusahaan Tahun 2016	$\text{Manipulators} = \frac{10}{188} \times 100\%$	5,32%
	Seluruh Perusahaan Tahun 2017	$\text{Manipulators} = \frac{15}{188} \times 100\%$	7,98%
2	Perusahaan Utama Tahun 2016	$\text{Manipulators} = \frac{1}{14} \times 100\%$	7,14%
	Perusahaan Utama Tahun 2017	-	-
3	Perusahaan Manufaktur Tahun 2016	$\text{Manipulators} = \frac{4}{63} \times 100\%$	6,35%
	Perusahaan Manufaktur Tahun 2017	$\text{Manipulators} = \frac{8}{63} \times 100\%$	12,70%
4	Perusahaan Jasa Tahun 2016	$\text{Manipulators} = \frac{5}{111} \times 100\%$	4,50%
	Perusahaan Jasa Tahun 2017	$\text{Manipulators} = \frac{7}{111} \times 100\%$	6,31%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun 2016 persentase perusahaan-perusahaan yang tergolong *manipulators* pada seluruh perusahaan sebesar 5,32%, pada perusahaan utama sebesar 7,14%, pada perusahaan manufaktur sebesar 6,35%, dan pada perusahaan jasa sebesar 4,50%. Hasil persentase perusahaan yang tergolong *manipulators* tertinggi tahun 2016 yaitu perusahaan utama sebesar 7,14%. Sementara pada tahun 2017, persentase perusahaan-perusahaan yang tergolong *manipulators* pada seluruh perusahaan sebesar 7,98%,

pada perusahaan utama tidak terdapat adanya perusahaan yang tergolong *manipulators*, pada perusahaan manufaktur sebesar 12,70% dan pada perusahaan jasa sebesar 6,31%. Hasil persentase perusahaan yang tergolong *manipulators* tertinggi tahun 2017 yaitu perusahaan manufaktur sebesar 12,70%.

## 2) Perusahaan *Non Manipulators*

Berikut hasil perhitungan persentase perusahaan yang tergolong *non manipulators*:

Tabel 24. Perhitungan Persentase Perusahaan yang Tergolong *Non Manipulators*

No.	Perusahaan	Perhitungan	Hasil
1	Seluruh Perusahaan Tahun 2016	<i>Non Manipulators</i> $= \frac{166}{188} \times 100\%$	88,30%
	Seluruh Perusahaan Tahun 2017	<i>Non Manipulators</i> $= \frac{153}{188} \times 100\%$	81,38%
2	Perusahaan Utama Tahun 2016	<i>Non Manipulators</i> $= \frac{13}{14} \times 100\%$	92,86%
	Perusahaan Utama Tahun 2017	<i>Non Manipulators</i> $= \frac{11}{14} \times 100\%$	78,57%
3	Perusahaan Manufaktur Tahun 2016	<i>Non Manipulators</i> $= \frac{55}{63} \times 100\%$	87,30%
	Perusahaan Manufaktur Tahun 2017	<i>Non Manipulators</i> $= \frac{51}{63} \times 100\%$	80,95%
4	Perusahaan Jasa Tahun 2016	<i>Non Manipulators</i> $= \frac{98}{111} \times 100\%$	88,29%
	Perusahaan Jasa Tahun 2017	<i>Non Manipulators</i> $= \frac{91}{111} \times 100\%$	81,98%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun 2016 persentase perusahaan-perusahaan yang tergolong *non manipulators* pada seluruh perusahaan sebesar 88,30%, pada perusahaan utama sebesar 92,86%, pada perusahaan manufaktur sebesar 87,30%, dan pada perusahaan jasa sebesar 88,29%. Hasil persentase perusahaan yang tergolong *non manipulators* tertinggi tahun 2016 yaitu perusahaan utama sebesar 92,86%. Sementara pada tahun 2017, persentase perusahaan-perusahaan yang tergolong *non manipulators* pada seluruh perusahaan sebesar 81,38%, pada perusahaan utama sebesar 78,57%, pada perusahaan manufaktur sebesar 80,95% dan pada perusahaan jasa sebesar 81,98%. Hasil persentase perusahaan yang tergolong *non manipulators* tertinggi tahun 2017 yaitu perusahaan jasa sebesar 81,98%.

### 3) Perusahaan *Grey Company*

Berikut hasil perhitungan persentase perusahaan yang tergolong *grey company* :

Tabel 25. Perhitungan Persentase Perusahaan yang Tergolong *Grey Company*

No.	Perusahaan	Perhitungan	Hasil
1	Seluruh Perusahaan Tahun 2016	$\text{Grey} = \frac{12}{188} \times 100\%$	6,38%
	Seluruh Perusahaan Tahun 2017	$\text{Grey} = \frac{20}{188} \times 100\%$	10,64%

No.	Perusahaan	Perhitungan	Hasil
2	Perusahaan Utama Tahun 2016	-	-
	Perusahaan Utama Tahun 2017	$\text{Grey} = \frac{3}{14} \times 100\%$	21,43%
3	Perusahaan Manufaktur Tahun 2016	$\text{Grey} = \frac{4}{63} \times 100\%$	6,35%
	Perusahaan Manufaktur Tahun 2017	$\text{Grey} = \frac{4}{63} \times 100\%$	6,35%
4	Perusahaan Jasa Tahun 2016	$\text{Grey} = \frac{8}{111} \times 100\%$	7,21%
	Perusahaan Jasa Tahun 2017	$\text{Grey} = \frac{13}{111} \times 100\%$	11,71%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun 2016 persentase perusahaan-perusahaan yang tergolong *grey company* pada seluruh perusahaan sebesar 6,38%, pada perusahaan utama tidak terdapat adanya perusahaan yang tergolong *grey company*, pada perusahaan manufaktur sebesar 6,35%, dan pada perusahaan jasa sebesar 7,21%. Hasil persentase perusahaan yang tergolong *grey company* tertinggi tahun 2016 yaitu perusahaan jasa sebesar 7,21%. Sementara pada tahun 2017, persentase perusahaan-perusahaan yang tergolong *grey company* pada seluruh perusahaan sebesar 10,64%, pada perusahaan utama sebesar 21,43%, pada perusahaan manufaktur sebesar 6,35% dan pada perusahaan jasa sebesar 11,71%. Hasil persentase perusahaan yang tergolong



*grey company* tertinggi tahun 2017 yaitu perusahaan utama sebesar 21,43%.

### 3. Data Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perusahaan manakah yang tergolong *manipulators*, *non manipulators*, dan *grey company* tahun 2016 dan 2017. Di bawah ini disajikan hasil persentase perusahaan yang tergolong *manipulators*, *non manipulators*, dan *grey company* sebagai berikut:

#### a. Perusahaan yang Tergolong *Manipulators*

Berikut hasil persentase perusahaan yang tergolong *manipulators*:

Tabel 26. Hasil Persentase Perusahaan yang Tergolong *Manipulators*

No.	Perusahaan	<i>Manipulators</i>	
		2016	2017
1	Seluruh Perusahaan	5,32%	7,98%
2	Perusahaan Utama	7,14%	-
3	Perusahaan Manufaktur	6,35%	12,70%
4	Perusahaan Jasa	4,50%	6,31%

Tabel di atas menyajikan hasil persentase perusahaan yang tergolong *manipulators* tahun 2016 dan 2017. Diketahui bahwa perusahaan yang tergolong *manipulators* pada seluruh perusahaan tahun 2016 sebesar 5,32% dan tahun 2017 sebesar 7,98%; pada perusahaan utama tahun 2016 sebesar 7,14% dan tahun 2017 tidak terdapat perusahaan yang tergolong *manipulators*; pada perusahaan manufaktur tahun 2016 sebesar 6,35% dan tahun 2017 sebesar

12,70%; pada perusahaan jasa tahun 2016 sebesar 4,50% dan tahun 2017 sebesar 6,31%.

b. Perusahaan yang Tergolong *Non Manipulators*

Berikut hasil persentase perusahaan yang tergolong *non manipulators*:

Tabel 27. Hasil Persentase Perusahaan yang Tergolong *Non Manipulators*

No.	Perusahaan	<i>Non Manipulators</i>	
		2016	2017
1	Seluruh Perusahaan	88,30%	81,38%
2	Perusahaan Utama	92,86%	78,57%
3	Perusahaan Manufaktur	87,30%	80,95%
4	Perusahaan Jasa	88,29%	81,98%

Tabel di atas menyajikan hasil persentase perusahaan yang tergolong *non manipulators* tahun 2016 dan 2017. Diketahui bahwa perusahaan yang tergolong *non manipulators* pada seluruh perusahaan tahun 2016 sebesar 88,30% dan tahun 2017 sebesar 81,38%; pada perusahaan utama tahun 2016 sebesar 92,86% dan tahun 2017 sebesar 78,57%; pada perusahaan manufaktur tahun 2016 sebesar 87,30% dan tahun 2017 sebesar 80,95%; pada perusahaan jasa tahun 2016 sebesar 88,29% dan tahun 2017 sebesar 81,98%.

c. Perusahaan yang Tergolong *Grey Company*

Berikut hasil persentase perusahaan yang tergolong *grey company*:

Tabel 28. Hasil Persentase Perusahaan yang Tergolong *Grey Company*

No.	Perusahaan	<i>Grey Company</i>	
		2016	2017
1	Seluruh Perusahaan	6,38%	10,64%
2	Perusahaan Utama	-	21,43%
3	Perusahaan Manufaktur	6,35%	6,35%
4	Perusahaan Jasa	7,21%	11,71%

Tabel di atas menyajikan hasil persentase perusahaan yang tergolong *grey company* tahun 2016 dan 2017. Diketahui bahwa perusahaan yang tergolong *grey company* pada seluruh perusahaan tahun 2016 sebesar 6,38% dan tahun 2017 sebesar 10,64%; pada perusahaan utama tahun 2016 tidak terdapat adanya perusahaan yang tergolong *grey company* dan tahun 2017 sebesar 21,43%; pada perusahaan manufaktur tahun 2016 sebesar 6,35% dan tahun 2017 sebesar 6,35%; pada perusahaan jasa tahun 2016 sebesar 7,21% dan tahun 2017 sebesar 11,71%.

- d. Peningkatan atau Penurunan Persentase Perusahaan yang Tergolong *Manipulators*, *Non Manipulators*, dan *Grey Company*

Berikut ringkasan persentase perusahaan yang tergolong *manipulators*, *non manipulators*, dan *grey company* untuk mengetahui terjadinya peningkatan atau penurunan persentase perusahaan dari tahun 2016-2017:

Tabel 29. Ringkasan Persentase Perusahaan yang Tergolong *Manipulators*, *Non Manipulators*, dan *Grey Company*

No.	Perusahaan	<i>Manipulators</i>		<i>Non Manipulators</i>		<i>Grey Company</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
1	Seluruh Perusahaan	5,32%	7,98%	88,30%	81,38%	6,38%	10,64%
2	Perusahaan Utama	7,14%	-	92,86%	78,57%	-	21,43%
3	Perusahaan Manufaktur	6,35%	12,70%	87,30%	80,95%	6,35%	6,35%
4	Perusahaan Jasa	4,50%	6,31%	88,29%	81,98%	7,21%	11,71%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa perusahaan yang tergolong *manipulators* pada seluruh perusahaan tahun 2016 sebesar 5,32% dan tahun 2017 sebesar 7,98% artinya dari tahun 2016-2017 seluruh perusahaan yang tergolong *manipulators* mengalami peningkatan; pada perusahaan utama tahun 2016 sebesar 7,14% dan tahun 2017 tidak terdapat adanya perusahaan yang tergolong *manipulators* artinya dari tahun 2016-2017 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dikarenakan hanya pada tahun 2016 perusahaan terindikasi sebagai *manipulators*; pada perusahaan manufaktur tahun 2016 sebesar 6,35% dan tahun 2017 sebesar 12,70% artinya dari tahun 2016-2017 perusahaan manufaktur yang tergolong *manipulators* mengalami peningkatan; pada perusahaan jasa tahun 2016 sebesar 4,50% dan tahun 2017 sebesar 6,31% artinya dari tahun 2016-2017 perusahaan jasa yang tergolong *manipulators* mengalami peningkatan.

Perusahaan yang tergolong *non manipulators* pada seluruh perusahaan tahun 2016 sebesar 88,30% dan tahun 2017 sebesar 81,38%, artinya dari tahun 2016-2017 seluruh perusahaan yang

tergolong *non manipulators* mengalami penurunan; pada perusahaan utama tahun 2016 sebesar 92,86% dan tahun 2017 sebesar 78,57% artinya dari tahun 2016-2017 perusahaan utama yang tergolong *non manipulators* mengalami penurunan; pada perusahaan manufaktur tahun 2016 sebesar 87,30% dan tahun 2017 sebesar 80,95% artinya dari tahun 2016-2017 perusahaan manufaktur yang tergolong *non manipulators* mengalami penurunan; pada perusahaan jasa tahun 2016 sebesar 88,29% dan tahun 2017 sebesar 81,98% artinya dari tahun 2016-2017 perusahaan jasa yang tergolong *non manipulators* mengalami penurunan.

Perusahaan yang tergolong *grey company* pada seluruh perusahaan tahun 2016 sebesar 6,38% dan tahun 2017 sebesar 10,64% artinya dari tahun 2016-2017 seluruh perusahaan yang tergolong *grey company* mengalami peningkatan; pada perusahaan utama tahun 2016 tidak terdapat adanya perusahaan yang tergolong *grey company* dan tahun 2017 sebesar 21,43% artinya dari tahun 2016-2017 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dikarenakan hanya pada tahun 2017 perusahaan terindikasi sebagai *grey company*; pada perusahaan manufaktur tahun 2016 sebesar 6,35% dan tahun 2017 sebesar 6,35% artinya dari tahun 2016-2017 perusahaan manufaktur yang tergolong *grey company* konstan; pada perusahaan jasa tahun 2016 sebesar 7,21% dan tahun 2017

sebesar 11,71% artinya dari tahun 2016-2017 perusahaan jasa yang tergolong *grey company* mengalami peningkatan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perusahaan yang tergolong *Manipulators***

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap *Beneish Ratio Index* pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016, menunjukkan bahwa persentase perusahaan yang tergolong *manipulator* sebesar 5,32%. Hasil tersebut diperoleh dari sepuluh perusahaan yang tergolong *manipulator* dibanding dengan total sampel seluruh perusahaan. Pada tahun 2017, sebanyak 7,98% perusahaan tergolong sebagai *manipulator*. Hasil tersebut diperoleh dari lima belas perusahaan yang tergolong *manipulator* dibanding dengan total sampel seluruh perusahaan. Sementara untuk perusahaan per sektor yaitu perusahaan utama, perusahaan manufaktur, dan perusahaan jasa, hasil persentase menunjukkan bahwa:

- a. perusahaan utama yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang tergolong *manipulator* sebesar 7,14%. Hasil tersebut diperoleh dari satu perusahaan yang tergolong *manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan utama. Perusahaan utama tahun 2016 yang tergolong *manipulator* adalah RUIS. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini telah diaudit oleh akuntan publik. Laporan keuangan perusahaan RUIS dinyatakan wajar oleh auditor. Sementara pada tahun 2017, tidak

ditemukan adanya perusahaan yang *manipulators* dari 14 perusahaan sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sampel telah menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku dan tidak melakukan manipulasi. Akan tetapi, beberapa indikator menunjukkan adanya perusahaan yang tergolong *manipulators*, seperti pada indikator *Days Sales in Receivables Index* (DSRI) terdapat 2 perusahaan sampel tergolong sebagai *manipulators*, pada indikator *Gross Margin Index* (GMI) terdapat 1 perusahaan sampel tergolong sebagai *manipulators*, pada indikator *Depreciation Index* (DEPI) terdapat 1 perusahaan sampel tergolong sebagai *manipulators*, pada indikator *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) terdapat 3 perusahaan sampel tergolong sebagai *manipulators*, pada indikator *Leverage Index* (LVGI) terdapat 3 perusahaan sampel tergolong sebagai *manipulators* dan pada indikator *Total Accruals to Total Assets* (TATA) terdapat 5 perusahaan sampel tergolong sebagai *manipulators*.

- b. perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang tergolong *manipulator* sebesar 6,35%. Hasil tersebut diperoleh dari empat perusahaan yang tergolong *manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan manufaktur. Pada tahun 2017 terdapat 12,70% perusahaan sampel yang tergolong *manipulator*. Hasil tersebut diperoleh dari delapan perusahaan yang

tergolong *manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur tahun 2016 yang tergolong *manipulator* meliputi KINO, SMBR, SRSN, dan WSBP, sedangkan pada tahun 2017 perusahaan manufaktur yang tergolong *manipulator* meliputi DPNS, JPFA, KBLI, MERK, SKBM, SMBR, TALF, dan WTON. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini telah diaudit oleh akuntan publik. Opini auditor menyatakan wajar terhadap laporan keuangan yang disajikan perusahaan KINO, SMBR, SRSN, WSBP. Laporan keuangan perusahaan DPNS, JPFA, KBLI, MERK, SKBM, SMBR, TALF, dan WTON juga dinyatakan wajar oleh auditor.

- c. perusahaan jasa yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang tergolong *manipulator* sebesar 4,50%. Hasil tersebut diperoleh dari lima perusahaan yang tergolong *manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan jasa. Pada tahun 2017 terdapat 6,31% perusahaan sampel yang tergolong *manipulator*. Hasil tersebut diperoleh dari tujuh perusahaan yang tergolong *manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan jasa. Perusahaan jasa tahun 2016 yang tergolong *manipulator* meliputi EMTK, KPIG, MLPT, PPRO dan TMAS, sedangkan pada tahun 2017 perusahaan jasa yang tergolong *manipulator* meliputi BOGA, DART, FMIL, IDPR, LPCK, MKNT, dan PGLI. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini telah diaudit oleh akuntan



publik. Opini auditor menyatakan wajar terhadap laporan keuangan yang disajikan perusahaan EMTK, KPIG, MLPT, PPRO, dan TMAS. Laporan keuangan perusahaan BOGA, DART, FMIL, IDPR, LPCK, MKNT, dan PGLI juga dinyatakan wajar oleh auditor.

Pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan *Beneish Ratio Index* dalam penelitian ini hanya sebagai prediktor bukan *judgement* yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut melakukan manipulasi. Perusahaan *manipulator* diartikan sebagai perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan pada penyusunan laporan keuangan. Pada kriteria penggolongan perusahaan, perusahaan yang memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *manipulator*, digolongkan sebagai perusahaan *manipulator*. Indeks parameter *manipulator* pada rasio indeks DSRI  $\geq 1,465$ ; pada rasio indeks GMI  $\geq 1,193$ ; pada rasio indeks AQI  $\geq 1,254$ ; pada rasio indeks SGI  $\geq 1,607$ ; pada rasio indeks DEPI  $\geq 1,077$ ; pada rasio indeks SGAI  $\geq 1,401$ ; pada rasio indeks LVGI  $\geq 1,111$ ; pada rasio indeks TATA  $\geq 0,031$ .

Tunggal (2001) menyatakan bahwa terdapat beberapa tanda *fraud* yaitu terdapat perbedaan angka laporan keuangan yang mencolok dengan tahun-tahun sebelumnya, tidak ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, tidak ada rotasi pekerjaan karyawan, pengendalian operasi yang tidak baik dan situasi karyawan yang

sedang dalam tekanan. Para investor dan kreditor tentunya sangat dirugikan oleh tindak manipulasi yang dilakukan oleh perusahaan. Investor yang bermaksud untuk mendapat keuntungan justru mendapat kerugian karena laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kreditor yang memilah perusahaan untuk diberikan kredit juga dapat mengalami kesulitan dalam penagihan karena perusahaan tidak memiliki likuiditas yang baik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hema Christy Efitasari (2013) yang menyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan akan merugikan pihak-pihak yang terkait yang membutuhkan laporan keuangan. Kecurangan tersebut dapat meningkatkan risiko rendahnya tingkat pengembalian atas investasi yang investor tanamkan kepada perusahaan. Selain itu, kecurangan tersebut juga dapat meningkatkan risiko gagal bayar atas pinjaman yang kreditor berikan kepada perusahaan.

## 2. Perusahaan yang tergolong *Non Manipulators*

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap *Beneish Ratio Index* pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016, menunjukkan bahwa persentase perusahaan yang tergolong *non manipulator* sebesar 88,30%. Hasil tersebut diperoleh dari seratus enam puluh enam perusahaan yang tergolong *non manipulator* dibanding dengan total sampel seluruh perusahaan. Pada tahun 2017,

sebanyak 81,38% perusahaan tergolong sebagai *non manipulator*. Hasil tersebut diperoleh dari seratus lima puluh tiga perusahaan yang tergolong *non manipulator* dibanding dengan total sampel seluruh perusahaan. Sementara untuk perusahaan per sektor yaitu perusahaan utama, perusahaan manufaktur, dan perusahaan jasa, hasil persentase menunjukkan bahwa:

- a. perusahaan utama yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang tergolong *non manipulator* sebesar 92,86%. Hasil tersebut diperoleh dari tiga belas perusahaan yang tergolong *non manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan utama. Pada tahun 2017 terdapat 78,57% perusahaan yang tergolong *non manipulator*. Hasil tersebut diperoleh dari sebelas perusahaan yang tergolong *non manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan utama. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki komitmen untuk menjauhkan para pengguna laporan keuangan dari kerugian dengan tidak menyajikan laporan keuangan yang dimanipulasi.
- b. Perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang tergolong *non manipulator* sebesar 87,30%. Hasil tersebut diperoleh dari lima puluh lima perusahaan yang tergolong *non manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan manufaktur. Pada tahun 2017 terdapat 80,95% perusahaan yang tergolong *non manipulator*. Hasil tersebut diperoleh dari lima

puluh satu perusahaan yang tergolong *non manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan manufaktur. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki komitmen untuk menjauhkan para pengguna laporan keuangan dari kerugian dengan tidak menyajikan laporan keuangan yang dimanipulasi.

- c. Perusahaan jasa yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang tergolong *non manipulator* sebesar 88,29%. Hasil tersebut diperoleh dari sembilan puluh delapan perusahaan yang tergolong *non manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan jasa. Pada tahun 2017 terdapat 81,98% perusahaan sampel yang tergolong *non manipulator*. Hasil tersebut diperoleh dari sembilan puluh satu perusahaan yang tergolong *non manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan jasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki komitmen untuk menjauhkan para pengguna laporan keuangan dari kerugian dengan tidak menyajikan laporan keuangan yang dimanipulasi.

Perusahaan *non manipulator* merupakan perusahaan yang tidak terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan. Pada kriteria penggolongan perusahaan, perusahaan yang memiliki  $\geq 3$  (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *non manipulator*, digolongkan sebagai perusahaan *non manipulator*. Indeks parameter *non*

*manipulator* pada rasio indeks DSRI  $\leq 1,031$ ; pada rasio indeks GMI  $\leq 1,014$ ; pada rasio indeks AQI  $\leq 1,039$ ; pada rasio indeks SGI  $\leq 1,134$ ; pada rasio indeks DEPI  $\leq 1,001$ ; pada rasio indeks SGAI  $\leq 1,054$ ; pada rasio indeks LVGI  $\leq 1,037$ ; pada rasio indeks TATA  $\leq 0,018$ .

Perusahaan *non manipulator* dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan. Kerugian akan kecurangan laporan keuangan dapat dihindari, meskipun ketika melakukan investasi dan kredit tidak menjamin perusahaan akan memperoleh keuntungan. Tetapi, setidaknya perusahaan *non manipulator* mengikuti karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan, sehingga kredibilitas perusahaan dapat meningkat dan perusahaan memiliki citra yang baik bagi para pemangku kepentingan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hema Christy Efitasari (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan yang tergolong *non manipulator* dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan kreditor karena laporan keuangan yang disajikan tidak terindikasi melakukan manipulasi. Hal ini dapat menurunkan risiko tingkat pengembalian modal investor dan risiko gagal bayar atas pinjaman dari kreditor.

### 3. Perusahaan yang tergolong *Grey Company*

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap *Beneish Ratio Index* pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun

2016, menunjukkan bahwa persentase perusahaan yang tergolong *grey company* sebesar 6,38%. Hasil tersebut diperoleh dari dua belas perusahaan yang tergolong *grey company* dibanding dengan total sampel seluruh perusahaan. Pada tahun 2017, sebanyak 10,64% perusahaan tergolong sebagai *grey company*. Hasil tersebut diperoleh dari dua puluh perusahaan yang tergolong *grey company* dibanding dengan total sampel seluruh perusahaan. Sementara untuk perusahaan per sektor yaitu perusahaan utama, perusahaan manufaktur, dan perusahaan jasa, hasil persentase menunjukkan bahwa:

- a. perusahaan utama yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 tidak ditemukan adanya perusahaan yang tergolong *grey company*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan sampel telah memenuhi kategori *manipulator* maupun *non manipulator*. Akan tetapi, beberapa indikator menunjukkan adanya perusahaan yang tergolong *grey company*, seperti pada indikator *Days Sales in Receivables Index* (DSRI) terdapat 8 perusahaan sampel tergolong sebagai *grey company*, pada indikator *Gross Margin Index* (GMI) terdapat 3 perusahaan sampel tergolong sebagai *grey company*, pada indikator *Asset Quality Index* (AQI) terdapat 3 perusahaan sampel tergolong sebagai *grey company*, pada indikator *Sales Growth Index* (SGI) terdapat 4 perusahaan sampel tergolong sebagai *grey company*, pada indikator *Leverage Index* (LVGI) terdapat 2 perusahaan sampel tergolong sebagai *grey company*, dan

pada indikator *Total Accruals to Total Assets* (TATA) terdapat 1 perusahaan sampel tergolong sebagai *grey company*. Sementara pada tahun 2017 perusahaan utama yang tergolong *grey company* sebesar 21,43%. Hasil tersebut diperoleh dari tiga perusahaan yang tergolong *grey company* dibanding dengan total sampel perusahaan utama.

- b. perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang tergolong *grey company* sebesar 6,35%. Hasil tersebut diperoleh dari empat perusahaan yang tergolong *grey company* dibanding dengan total sampel perusahaan manufaktur. Pada tahun 2017 terdapat 6,35% perusahaan yang tergolong *grey company*. Hasil tersebut diperoleh dari empat perusahaan yang tergolong *grey company* dibanding dengan total sampel perusahaan manufaktur.
- c. perusahaan jasa yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang tergolong *grey company* sebesar 7,21%. Hasil tersebut diperoleh dari delapan perusahaan yang tergolong *grey company* dibanding dengan total sampel perusahaan jasa. Pada tahun 2017 terdapat 11,71% perusahaan sampel yang tergolong *grey company*. Hasil tersebut diperoleh dari tiga belas perusahaan yang tergolong *grey company* dibanding dengan total sampel perusahaan jasa.

Perusahaan-perusahaan tersebut tidak dapat digolongkan sebagai perusahaan *manipulators* maupun *non manipulators* karena kriteria dari kedua kategori tidak terpenuhi. Apabila dikategorikan

sebagai perusahaan *non manipulator*, perusahaan tersebut melebihi nilai ambang batas yang telah ditetapkan, sedangkan untuk dikategorikan sebagai perusahaan *manipulator*, indeks rasio perusahaan tersebut belum melampaui nilai ambang batas. Perusahaan yang masuk dalam kategori ini tidak dapat dikenai *judgement* bahwa melakukan manipulasi. Penelitian ini tidak merekomendasikan atau menyatakan bahwa perusahaan tidak layak untuk investor ataupun kreditor.

4. Peningkatan atau Penurunan Persentase Perusahaan yang Tergolong *Manipulators*, *Non Manipulators*, dan *Grey Company*

Menurut hasil perhitungan persentase terhadap seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang tergolong *manipulators* pada tahun 2016 sebesar 5,32% dan pada tahun 2017 sebesar 7,98% artinya dari tahun 2016-2017 seluruh perusahaan yang tergolong *manipulators* mengalami peningkatan, sedangkan hasil persentase seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang tergolong *non manipulators* pada tahun 2016 sebesar 88,30% dan pada tahun 2017 sebesar 81,38%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tergolong *non manipulators* dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan serta hasil persentase seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang tergolong *grey company* pada tahun 2016 sebesar 6,38% dan pada tahun 2017 sebesar 10,64%,



artinya dari tahun 2016-2017 perusahaan yang tergolong *grey company* mengalami penurunan.

Berdasarkan perhitungan persentase, perusahaan utama yang tergolong *manipulators* pada tahun 2016 sebesar 7,14% dan pada tahun 2017 tidak terdapat adanya perusahaan yang tergolong *manipulators*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan utama yang tergolong *manipulators* dari tahun 2016-2017 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dikarenakan hanya pada tahun 2016 perusahaan terindikasi sebagai *manipulators*, sedangkan perusahaan utama yang tergolong *non manipulators* pada tahun 2016 sebesar 92,86% dan pada tahun 2017 sebesar 78,57%, artinya dari tahun 2016-2017 perusahaan utama yang tergolong mengalami penurunan serta perusahaan utama yang tergolong *grey company* pada tahun 2016 tidak terdapat adanya perusahaan yang tergolong *grey company* dan tahun 2017 sebesar 21,43%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan utama yang tergolong *grey company* tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dikarenakan hanya pada tahun 2017 perusahaan terindikasi sebagai *grey company*.

Hasil perhitungan persentase terhadap perusahaan manufaktur yang tergolong *manipulators* pada tahun 2016 sebesar 6,35% dan pada tahun 2017 sebesar 12,70%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang tergolong *manipulators* dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan, sedangkan hasil persentase perusahaan

manufaktur yang tergolong *non manipulators* pada tahun 2016 sebesar 87,30% dan pada tahun 2017 sebesar 80,95%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang tergolong *non manipulators* dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan serta hasil persentase perusahaan manufaktur yang tergolong *grey company* pada tahun 2016 sebesar 6,35% dan pada tahun 2017 sebesar 6,35%, artinya dari tahun 2016-2017 perusahaan manufaktur yang tergolong *grey company* konstan.

Berdasarkan hasil persentase, perusahaan jasa yang tergolong *manipulators* pada tahun 2016 sebesar 4,50% dan pada tahun 2017 sebesar 6,31%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa yang tergolong *manipulators* tahun 2016-2017 mengalami peningkatan, sedangkan perusahaan jasa yang tergolong *non manipulators* pada tahun 2016 sebesar 88,29% dan pada tahun 2017 sebesar 81,98%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa yang tergolong *non manipulators* tahun 2016-2017 mengalami penurunan serta perusahaan jasa yang tergolong *grey company* pada tahun 2016 sebesar 7,21% dan pada tahun 2017 sebesar 11,71%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa yang tergolong *grey company* tahun 2016-2017 mengalami peningkatan.

Perusahaan yang tergolong *manipulators* tahun 2016-2017 cenderung melakukan kecurangan laporan keuangan dengan meningkatkan penjualan, meningkatkan utang, dan menurunkan

depresiasi. Bentuk kecurangan dengan cara meningkatkan penjualan dan utang merupakan cara yang paling banyak digunakan oleh perusahaan yang tergolong *manipulators* sedangkan menurunkan depresiasi adalah cara yang paling sedikit digunakan oleh perusahaan yang tergolong *manipulators*. Perusahaan yang tergolong *manipulators* memiliki indikasi melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan. Penelitian ini hanya sebagai prediktor bukan *judgement* yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kecurangan.

Perusahaan *non manipulators* dalam penelitian ini diharapkan dapat mempertahankan kredibilitasnya sebagai perusahaan yang tidak melakukan manipulasi hingga tahun-tahun selanjutnya. Investor dan kreditor dapat menjadikan perusahaan *non manipulators* sebagai acuan pertimbangan dalam melakukan investasi atau memberi kredit karena laporan yang mereka sajikan tidak terindikasi melakukan kecurangan sehingga risiko tingkat pengembalian modal bagi investor dan risiko pinjaman yang tidak kembali bagi kreditur dapat berkurang.

Perusahaan *grey* memiliki kemungkinan melakukan kecurangan, namun kecurangan tersebut tidak dapat diprediksi. Keterbatasan dari indeks rasio pendeteksi kecurangan laporan keuangan menyebabkan hal tersebut terjadi. Adanya “indeks antara” pada *Beneish Ratio Index* menyebabkan perusahaan tidak masuk

golongan perusahaan *manipulators* maupun *non manipulators (grey company)*).

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa poin keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang memiliki informasi laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan *Beneish Ratio Index*, sehingga sektor lain seperti sektor keuangan tidak dapat diteliti karena informasi laporan keuangan tidak sesuai dengan kebutuhan *Beneish Ratio Index* dalam mendeteksi tindakan manipulasi.
2. Penelitian ini menggunakan delapan indeks rasio milik *Beneish* dalam mendeteksi adanya kecurangan/manipulasi sehingga terdapat adanya kemungkinan bahwa dalam melakukan tindak manipulasi, manajer tidak menggunakan teknik yang sama terhadap kedelapan indeks rasio yang digunakan untuk mendeteksi adanya kecurangan/manipulasi, sehingga manipulasi tidak terdeteksi.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan sebagai sumber data, sehingga tidak cukup untuk mengungkapkan variabel lain yang memengaruhi *financial statement fraud*.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab empat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Perusahaan yang Tergolong *Manipulators*

Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang tergolong sebagai *manipulators* sebanyak 5,32% atau 10 (sepuluh) perusahaan dan pada tahun 2017 terdapat 7,98% atau 15 (lima belas) perusahaan sampel tergolong sebagai *manipulators*. Perusahaan yang tergolong sebagai *manipulators* dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 2,66%.

##### 2. Perusahaan yang Tergolong *Non Manipulators*

Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang tergolong sebagai *non manipulators* sebanyak 88,30% atau 166 (seratus enam puluh enam) perusahaan dan pada tahun 2017 terdapat 81,38% atau 153 (seratus lima puluh tiga) perusahaan sampel tergolong sebagai *non manipulators*. Perusahaan yang tergolong sebagai *non manipulators* dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 6,92%.

### 3. Perusahaan yang Tergolong *Grey Company*

Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 6,38% atau 12 (dua belas) perusahaan dan pada tahun 2017 terdapat 10,64% atau 20 (dua puluh) perusahaan sampel tergolong sebagai *grey company*. Perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 4,26%.

### **B. Implikasi**

Pada penelitian ini hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan per sektor yaitu perusahaan utama, manufaktur dan jasa yang *listing* di Bursa Efek Indonesia terindikasi melakukan kecurangan/manipulasi. Implikasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menyesuaikan standar yang telah ditentukan dalam penyajian laporan keuangan sehingga tidak merugikan dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, saran yang diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel perusahaan agar dapat memprediksi *financial statement fraud* pada sektor yang lain, seperti sektor keuangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan agar dapat mengetahui konsistensi suatu perusahaan yang

tergolong ke dalam *manipulator*, *non manipulator*, dan *grey company* dari tahun ke tahun.

3. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan faktor internal dan eksternal terkait inflasi dan peristiwa politik yang menyebabkan hal-hal tersebut diduga manipulasi.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya sekadar mengklasifikasikan perusahaan ke dalam golongan *manipulator*, *non manipulator*, dan *grey company* saja, tetapi menggali faktor-faktor yang mendukung tindakan kecurangan/manipulasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. (2017). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Beneish M-Score Model pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance*. Edisi Keduabelas. Jilid 1. Terjemahan oleh Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal* Sept-Oct 1999.
- Darmawan, A. Z. (2016). Analisis *Beneish Ratio Index* untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darminto, D. P. & Juliaty, R. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Djarwanto. (2010). *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Efitasari, H. C. (2013). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*) dengan Menggunakan *Beneish Ratio Index* pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hall, J. A. & Singleton, T. (2007). *Audit dan Assurance Teknologi Informasi*, Edisi 2. Terjemahan Dewi Fitriyanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.



Jumingan. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kartikasari, R. N & Irianto, G. (2010). Penerapan Model Beneish (1999) dan Model Altman (2000) dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma Universitas Brawijaya*. Vol. 1 No. 2 Agustus 2010 hal. 328-331.

Nabila, A. R. (2013). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif *Fraud Triangle* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Norbarani, L. (2012). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Triangle* yang Diadopsi dalam SAS No.99. *Skripsi*. Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Norim, Y & Wijaya, I. (2001). Penggunaan Variabel Akuntansi untuk Mendeteksi *Earnings Management*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen STIE YKPN Yogyakarta*. Vol.12 No. 02 Agustus 2001 hal. 13-26.

Rahmanti, M. M. (2013). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang (Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi dari Bapepam Periode 2002-2006). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sihombing, K. S. (2014). Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tunggal, A. W. (2001). *Pemeriksaan Kecurangan (Fraud Auditing)*. Jakarta: Harvarindo.

Wardhani, R. (2012). Faktor-faktor Penyebab dan Konsekuensi dari Kecurangan Pelaporan Keuangan (*Fraud*): Suatu Tinjauan Teoritis. (<http://www.bpk.go.id/>, diakses tanggal 28 November 2017).

Wells, J. T. (2001). Irrational Ratios. *Journal of Accountancy* Agt-2001.

Wibisono, D. (2000). *Riset Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

<http://www.idx.go.id/emiten/> (diakses tanggal 3 Desember 2017).

<http://www.sahamok.com/> (diakses tanggal 3 Desember 2017).

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	BISI	Bisi International Tbk
3	CTTH	Citatah Tbk
4	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
5	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
6	ELSA	Elnusa Tbk
7	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
8	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
9	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
10	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
11	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
12	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
14	TINS	Timah (Persero) Tbk
15	ADES	Akasha Wira International Tbk
16	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
17	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk
18	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
19	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
20	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
21	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
22	ASII	Astra International Tbk
23	AUTO	Astra Otoparts Tbk
24	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
25	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
26	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
27	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
28	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk
30	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
31	DVLA	DaryaVaria Laboratoria Tbk
32	EKAD	Ekadharma International Tbk
33	GGRM	Gudang Garam Tbk
34	HMSP	HM Sampoerna Tbk
35	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
36	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
37	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
38	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
39	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
40	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
41	INDS	Indospring Tbk
42	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

43	JECC	Jembo Cable Company Tbk
44	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
45	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
46	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
47	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
48	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
49	KLBF	Kalbe Farma Tbk
50	LION	Lion Metal Works Tbk
51	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
52	MERK	Merck Tbk
53	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
54	MYOR	Mayora Indah Tbk
55	PYFA	Pyridam Farma Tbk
56	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
57	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
58	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
59	SKBM	Sekar Bumi Tbk
60	SKLT	Sekar Laut Tbk
61	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
62	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
63	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
64	SRSN	Indo Acidatama Tbk
65	STAR	Star Petcohem Tbk
66	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
67	TCID	Mandom Indonesia Tbk
68	TRIS	Trisula International Tbk
69	TRST	Trias Sentosa Tbk
70	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
71	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
72	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
73	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
74	VOKS	Voksel Electric Tbk
75	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
76	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
77	WTON	Wijaya Karya Beton
78	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
79	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
80	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
81	AKRA	AKR Corporindo Tbk
82	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
83	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk
84	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
85	ARTA	Arthavest Tbk
86	ASGR	Astra Graphia Tbk

87	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
88	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
89	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk
90	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
91	BAYU	Bayu Buana Tbk
92	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
93	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
94	BIRD	PT Blue Bird Tbk
95	BKSL	Sentul City Tbk
96	BMTR	Global Mediacom Tbk
97	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
98	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
99	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
100	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
101	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
102	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
103	CTRA	Ciputra Development Tbk
104	DART	Duta Anggada Realty Tbk
105	DILD	Intiland Development Tbk
106	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
107	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
108	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
109	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
110	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
111	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
112	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
113	GAMA	Gading Development Tbk
114	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
115	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
116	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
117	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
118	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
119	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
120	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
121	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
122	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
123	INTD	InterDelta Tbk
124	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
125	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
126	JRPT	Jaya Real Property Tbk
127	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
128	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
129	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
130	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk

131	KPIG	MNC Land Tbk
132	LINK	PT Link Net Tbk
133	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
134	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
135	LPPF	Matahari Department Store Tbk
136	LTLS	Lautan Luas Tbk
137	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
138	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
139	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk
140	META	Nusantara Infrastructure Tbk
141	MICE	Multi Indocitra Tbk
142	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
143	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
144	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
145	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
146	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk
147	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
148	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
149	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
150	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
151	MTLA	Metropolitan Land Tbk
152	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk
153	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
154	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk
155	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
156	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
157	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
158	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Tbk
159	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
160	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
161	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
162	PPRO	PT PP Properti Tbk
163	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk
164	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
165	PWON	Pakuwon Jati Tbk
166	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
167	RDTX	Roda Vivatex Tbk
168	RODA	Pikko Land Development Tbk
169	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
170	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
171	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk
172	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk
173	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
174	SMRA	Summarecon Agung Tbk

175	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
176	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
177	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk
178	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
179	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
180	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
181	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
182	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
183	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
184	TURI	Tunas Ridean Tbk
185	UNTR	United Tractors Tbk
186	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk
187	WIKA	Wijaya Karya Tbk
188	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk



Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2016

No.	Emiten	Sektor Utama					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
1	AALI	45.639	527.273	13.059.216	14.121.374	10,684	M
2	BISI	635.331	947.480	1.437.531	1.852.079	1,158	G
3	CTTH	74.397.651.230	86.337.780.447	220.748.167.038	276.137.623.717	0,928	N
4	DSFI	67.098.911.498	76.334.834.174	557.256.374.152	603.955.752.478	1,050	G
5	DSNG	230.740	275.273	4.425.060	3.878.808	1,361	G
6	ELSA	790.000	713.885	3.775.323	3.620.570	0,942	N
7	LSIP	22.834	82.493	4.189.615	3.847.869	3,934	M
8	PTBA	1.595.580	2.285.065	13.845.199	14.058.869	1,410	G
9	RUIS	317.535.046.714	285.424.219.992	1.598.265.131.427	1.315.633.714.236	1,092	G
10	SGRO	143.011.171	146.130.165	2.999.448.452	2.915.224.840	1,051	G
11	SIMP	810.111	1.012.017	13.835.444	14.530.938	1,189	G
12	SSMS	273.238.609	238.779.892	2.371.878.115	2.722.677.818	0,761	N
13	TBLA	797.163	1.132.119	5.331.301	6.513.980	1,162	G
14	TINS	445.077	821.026	6.874.192	6.968.294	1,820	M
No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
15	ADES	125.381	152.608	669.725	887.663	0,918	N
16	AGII	238.979	294.278	1.426.441	1.651.136	1,064	G
17	AKPI	467.422.285	356.148.507	2.017.466.511	2.047.218.639	0,751	N
18	ALDO	154.802.310.276	182.427.385.518	538.363.112.800	666.434.061.412	0,952	N
19	AMFG	353.443	358.377	3.665.989	3.724.075	0,998	N
20	AMIN	22.994.495.808	24.646.786.975	90.776.436.876	150.329.488.765	0,647	N
21	ARNA	411.567.733.678	460.909.608.031	1.291.926.384.471	1.511.978.367.218	0,957	N

Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
22	ASII	18.088	18.946	184.196	181.084	1,065	G
23	AUTO	1.551.614	1.638.291	11.723.787	12.806.867	0,967	N
24	BOLT	156.506.111.680	171.208.873.512	858.650.225.152	1.051.069.900.376	0,894	N
25	BUDI	919.096	338.623	2.378.805	2.467.553	0,355	N
26	CEKA	260.193.339.065	282.360.634.308	3.485.733.830.354	4.115.541.761.173	0,919	N
27	CINT	50.155.339.778	46.012.037.510	315.229.890.328	327.426.146.630	0,883	N
28	CPIN	2.998.307	2.316.015	29.920.628	38.256.857	0,604	N
29	DLTA	148.289.344	148.407.346	699.506.819	774.968.268	0,903	N
30	DPNS	13.617.649.620	10.276.286.000	118.475.319.120	115.940.711.050	0,771	N
31	DVLA	398.510.527	461.789.437	1.306.098.136	1.451.356.680	1,043	G
32	EKAD	70.048.850.011	81.737.871.362	531.537.606.573	568.638.832.579	1,091	G
33	GGRM	1.568.098	2.089.949	70.365.573	76.274.147	1,23	G
34	HMSP	2.458.742	3.322.526	89.069.306	95.466.657	1,261	G
35	ICBP	3.197.834	3.721.206	31.741.094	34.375.236	1,074	G
36	IGAR	125.281.326.453	136.984.654.250	677.331.846.043	792.794.834.768	0,934	N
37	IMPC	152.118.253.061	186.530.793.550	1.147.838.378.766	1.135.296.191.546	1,240	G
38	INAI	447.292.024.486	537.147.728.751	1.384.675.922.166	1.284.510.320.664	1,295	G
39	INCI	26.413.647.515	46.741.563.765	136.668.408.270	176.067.561.639	1,374	G
40	INDF	4.255.814	4.616.846	64.061.947	66.659.484	1,043	G
41	INDS	311.321.676.826	296.007.139.375	1.659.505.639.261	1.637.036.790.119	0,964	N
42	INTP	2.534.690	2.605.323	17.798.055	15.361.894	1,191	G
43	JECC	464.433.968	526.090.058	1.663.335.876	2.037.784.842	0,925	N
44	JPFA	1.199.675	1.211.728	25.022.913	27.063.310	0,934	N
45	KAEF	555.352.208.059	710.031.996.055	4.860.371.483.524	5.811.502.656.431	1,069	G
46	KBLI	535.948.929.741	529.785.330.337	2.662.038.531.021	2.812.196.217.447	0,936	N

Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
47	KDSI	331.594.826.930	366.702.067.522	1.713.946.192.967	1.995.337.146.834	0,95	N
48	KINO	2.354.779.771.919	2.631.206.429.124	17.887.464.223.321	19.374.230.957.505	0,996	N
49	KLBF	21.393.141.980	16.694.257.544	198.446.953.169	183.906.827.803	1,032	G
50	LION	94.307.316.712	107.757.594.823	389.251.192.409	379.137.149.036	1,173	G
51	LMSH	20.876.982.285	19.348.826.694	174.598.965.938	157.855.084.036	1,025	N
52	MERK	161.529.606	149.184.469	983.446.471	1.034.806.890	0,878	N
53	MLBI	209.771	289.580	2.696.318	3.263.311	1,141	G
54	MYOR	3.368.430.940.065	4.364.284.552.253	14.818.730.635.847	18.349.959.898.358	1,046	G
55	PYFA	30.245.569.598	38.716.265.872	217.843.921.422	216.951.583.953	1,285	G
56	RICY	250.418.607.191	287.866.446.278	1.111.051.293.008	1.221.519.096.811	1,046	G
57	ROTI	248.671.775.050	280.381.386.519	2.174.501.712.899	2.521.920.968.213	0,972	N
58	SCCO	712.904.601.474	589.745.189.803	3.533.081.041.052	3.378.572.000.577	0,865	N
59	SKBM	94.300.351.510	158.097.017.422	1.362.245.580.664	1.501.115.928.446	1,521	M
60	SKLT	88.088.524.441	109.858.436.107	745.107.731.208	833.850.372.883	1,114	G
61	SMBR	39.417.460	212.743.218	1.461.248.284	1.522.808.093	5,179	M
62	SMGR	3.543.839.969	3.837.918.210	26.948.004.471	26.134.306.138	1,117	G
63	SMSM	599.855	728.221	2.802.924	2.879.876	1,182	G
64	SRSN	117.335.496	118.463.589	531.573.325	500.539.668	1,072	G
65	STAR	49.064.926.881	40.800.014.603	258.967.329.940	129.480.611.941	1,663	M
66	TALF	81.775.777.452	98.875.236.460	476.383.633.793	569.419.992.907	1,012	N
67	TCID	433.477.682.096	324.418.128.601	2.314.889.854.074	2.526.776.164.168	0,686	N
68	TRIS	131.380.605.039	137.088.565.674	859.743.472.895	901.909.489.240	0,995	N
69	TRST	428.081.416.006	408.872.965.447	2.457.349.444.991	2.249.418.846.803	1,043	G
70	TSPC	923.247.607.102	951.557.798.945	8.181.481.867.179	9.138.238.993.842	0,923	N
71	ULTJ	448.129.204.430	462.422.864.328	4.393.932.684.171	4.685.987.917.355	0,968	N

Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
72	UNIT	26.197.058.195	24.488.887.846	118.260.140.704	104.109.821.503	1,062	G
73	UNVR	3.244.626	3.708.257	36.484.030	40.053.732	1,041	G
74	VOKS	546.126.243.676	652.395.292.537	1.597.736.461.981	2.022.350.276.358	0,944	N
75	WIIM	62.343.695.804	63.044.844.590	1.839.419.574.956	1.685.795.530.617	1,103	G
76	WSBP	562.863.135.340	5.626.188.129.297	2.644.319.999.853	4.717.150.071.779	5,603	M
77	WTON	570.108.562.856	653.482.031.527	2.652.622.140.207	3.481.731.506.128	0,873	N
No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
78	ACES	16.146.467.209	28.142.798.043	4.742.525.934.225	4.935.902.893.025	1,675	M
79	ACST	186.582	164.669	1.356.868	1.794.002	0,668	N
80	ADHI	2.231.747.915.506	2.906.997.989.330	9.389.570.098.578	11.063.942.850.707	1,105	G
81	AKRA	3.049.204.585	2.569.271.013	19.764.821.141	15.212.590.884	1,095	G
82	AMRT	1.324.004	1.808.864	48.265.453	56.107.056	1,175	G
83	APII	58.365.839.183	47.199.642.991	202.115.388.442	170.213.172.087	0,960	N
84	APLN	940.878.189	988.678.996	5.971.581.977	6.006.952.123	1,045	G
85	ARTA	3.155.531.941	2.991.117.568	79.788.570.190	82.683.432.717	0,915	N
86	ASGR	354.098	367.407	2.654.641	2.712.784	1,015	N
87	ASRI	119.787.944	178.069.874	2.783.700.318	2.715.688.780	1,524	M
88	ASSA	167.935.894.780	193.089.013.733	1.392.596.846.234	1.570.388.327.917	1,020	N
89	ATIC	662.146.917.538	875.239.014.543	2.957.110.154.883	4.308.053.147.462	0,907	N
90	BALI	40.482.051.927	96.404.239.427	170.480.118.683	254.686.463.862	1,594	M
91	BAYU	96.485.793.230	136.662.883.599	1.572.653.456.481	1.607.301.089.020	1,386	G
92	BCIP	13.171.042.705	10.726.892.474	170.737.112.014	227.824.738.771	0,610	N
93	BEST	105.318.011.498	234.223.686.141	686.980.990.156	824.408.087.980	1,853	M
94	BIRD	211.376	185.189	5.472.328	4.796.096	1,000	N

Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
95	BKSL	551.551.248.278	953.215.524.447	559.801.139.534	1.206.574.998.918	0,802	N
96	BMTR	34.469.248	3.114.346	10.581.319	10.459.641	0,091	N
97	BOGA	4.296.127.738	8.486.760.897	353.498.295.784	445.993.417.757	1,566	M
98	BSDE	141.753.491.888	401.225.596.047	6.209.574.072.348	6.521.770.279.079	2,695	M
99	BUKK	239.117.186	317.948.427	1.188.990.251	1.605.432.899	0,985	N
100	CLPI	231.709.412.166	193.282.008.309	634.354.909.439	649.070.715.297	0,815	N
101	CMNP	82.833.680.633	68.737.531.038	1.523.590.739.015	2.310.039.110.657	0,547	N
102	CSAP	948.139.982	1.143.787.799	7.117.833.073	7.764.888.625	1,106	G
103	CTRA	874.125	937.575	7.514.286	6.739.315	1,196	G
104	DART	179.616.253	129.961.653	842.706.924	754.737.513	0,808	N
105	DILD	235.503.840.409	165.874.786.460	2.200.900.470.208	2.276.459.607.316	0,681	N
106	DPUM	99.577.209.954	260.507.463.050	732.160.404.552	966.887.321.903	1,981	M
107	DUTI	47.240.721.285	64.935.896.642	1.686.812.400.465	1.989.827.777.548	1,165	G
108	EMDE	107.962.730.713	150.518.526.313	325.313.686.454	330.444.925.707	1,373	G
109	EMTK	1.464.274.552	1.710.542.290	6.429.109.329	7.368.822.314	1,019	N
110	EPMT	2.147.038.365.367	2.270.412.193.380	17.476.102.963.479	18.936.240.950.891	0,976	N
111	ERAA	1.888.819.225.353	1.441.764.097.705	20.007.597.902.207	20.547.128.076.480	0,743	N
112	FMII	8.143.637.065	808.718.386	238.860.628.545	402.073.435.600	0,059	N
113	GAMA	30.552.390.753	29.952.246.026	119.810.618.136	53.677.931.667	2,189	M
114	GEMA	84.379.065.749	104.100.271.120	837.433.083.193	942.776.150.083	1,096	G
115	GMTD	1.199.878.465	263.003.518	303.342.488.851	276.272.327.077	0,241	N
116	GPRA	182.478.512.143	181.733.668.442	416.124.379.635	429.022.624.427	0,966	N
117	GWSA	23.361.117.970	24.829.518.544	83.739.395.532	141.439.630.076	0,629	N
118	HOME	19.601.985.499	26.812.776.891	60.728.059.757	56.777.584.778	1,463	G
119	ICON	62.472.666.928	66.904.741.160	172.370.034.296	181.200.809.144	1,019	N
120	IDPR	95.948.580.478	138.263.938.717	1.153.574.652.836	1.006.188.995.206	1,652	M
121	IMJS	67.577.407.261	98.953.704.246	2.144.890.333.409	2.461.573.795.697	1,276	G

Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
122	INPP	49.772.036.110	22.946.479.940	587.087.865.753	547.492.009.881	0,494	N
123	INTD	7.366.614.751	15.655.083.631	85.862.318.532	73.938.540.229	2,468	M
124	JIHD	375.286.916	72.652.909	1.377.511.704	1.383.786.187	0,193	N
125	JKON	775.378.622.797	707.520.700.149	4.655.901.024.842	4.650.940.587.932	0,913	N
126	JRPT	65.033.468	66.971.438	2.150.206.788	2.381.022.659	0,930	N
127	JSPT	104.399.193	93.785.062	1.136.469.082	1.078.594.542	0,947	N
128	JTPE	73.559.280.990	121.367.808.832	984.501.789.334	1.115.698.720.743	1,456	G
129	KIJA	377.001.929.901	704.332.625.573	3.139.920.233.816	2.931.015.007.454	2,001	M
130	KOPI	21.393.141.980	16.694.257.544	198.446.953.169	183.906.827.803	0,842	N
131	KPIG	90.838.638.817	115.859.518.415	1.139.373.543.601	946.473.233.588	1,535	M
132	LINK	242.072	324.402	2.564.315	2.954.161	1,163	G
133	LPCK	209.660.603.616	185.285.395.625	2.035.065.102.622	1.484.560.416.872	1,211	G
134	LPKR	1.434.348	1.822.596	8.703.650	10.324.633	1,071	G
135	LPPF	39.312	73.137	9.006.893	9.897.046	1,693	M
136	LTLS	1.333.290	1.487.639	6.465.959	6.438.172	1,121	G
137	MAMI	2.376.950.909	3.111.312.318	78.168.225.713	86.594.052.791	1,182	G
138	MAPI	334.384.069	375.653.985	12.832.798.443	14.149.615.423	1,019	N
139	MDLN	1.485.131.670.267	2.169.407.729.860	2.962.460.902.526	2.465.211.935.368	1,755	M
140	META	97.356.655.339	75.986.984.916	618.207.961.796	986.831.041.277	0,489	N
141	MICE	149.847.283.821	163.054.183.054	200.184.712.408	552.343.833.712	0,394	N
142	MIDI	206.111	281.569	7.171.904	8.493.119	1,154	G
143	MIKA	135.910.292.820	169.206.608.591	2.140.704.302.267	2.435.465.884.784	1,094	G
144	MKNT	61.449.542.518	64.003.167.596	608.200.070.259	270.902.801.566	2,338	M
145	MKPI	74.378.545.520	102.970.682.663	2.094.490.911.234	2.564.831.067.149	1,131	G
146	MLPT	289.945.048	275.298.185	2.140.902.242	1.927.502.605	1,055	G
147	MMLP	8.775.493	2.307.177	163.491.579	175.319.744	0,245	N
148	MNCN	3.020.273	2.923.908	6.444.935	6.730.276	0,927	N

Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
149	MPMX	873.856	743.662	16.639.689	16.605.462	0,853	N
150	MTDL	1.543.203	1.490.177	9.960.071	10.048.153	0,957	N
151	MTLA	224.864.840	187.118.481	1.089.217.674	1.143.372.190	0,793	N
152	MTRA	69.437.666.839	64.113.167.261	332.414.165.807	245.681.525.652	1,249	G
153	NELY	35.505.543.072	27.399.569.814	192.721.688.228	160.609.018.764	0,926	N
154	NRCA	365.928.385.391	238.314.027.850	3.600.623.912.590	2.476.348.809.009	0,947	N
155	PANR	302.947.533	392.756.755	1.923.138.719	2.133.213.970	1,169	G
156	PBSA	221.497.888.726	174.531.559.128	957.523.544.389	1.269.538.220.084	0,594	N
157	PDES	35.533.533.429	46.726.421.938	334.569.436.112	503.128.333.415	0,874	N
158	PGLI	144.367.181	247.888.773	19.325.091.007	24.458.603.650	1,357	G
159	PJAA	142.285.392.854	112.463.193.710	1.131.489.537.123	1.283.534.956.671	0,697	N
160	PLIN	131.425.579	133.996.476	1.644.546.338	1.659.204.584	1,011	N
161	POOL	624.025.294	905.470.259	6.846.109.558	(13.422.951.126)	-0,740	N
162	PPRO	1.198.704.737.562	2.765.315.999.570	1.505.172.315.341	2.150.061.072.104	1,615	M
163	PRDA	78.407.626.563	113.504.057.587	1.197.727.222.012	1.358.664.085.976	1,276	G
164	PUDP	4.683.658.443	5.079.953.762	136.479.911.542	144.016.776.007	1,028	N
165	PWON	267.679.776	185.527.013	4.625.052.737	4.841.104.813	0,662	N
166	RALS	3.652	12.025	5.533.004	5.857.037	3,111	M
167	RDTX	53.823.461.832	48.661.106.534	422.254.497.423	406.872.943.034	0,938	N
168	RODA	264.357.168.978	122.179.352.242	1.055.922.632.197	514.177.471.849	0,949	N
169	SCBD	337.932.008	25.884.683	1.014.197.322	1.042.958.048	0,074	N
170	SDPC	270.537.010.775	303.977.024.467	1.707.613.430.187	1.970.114.275.524	0,974	N
171	SHID	59.241.117.511	50.933.590.621	155.601.761.190	160.986.791.061	0,831	N
172	SILO	575.226.876.921	775.978.241.129	4.144.118.302.585	5.168.363.067.277	1,082	G
173	SMDM	16.745.524.891	21.004.896.152	577.756.248.563	494.722.625.665	1,465	G
174	SMRA	145.921.281	539.087.187	5.623.560.624	5.397.948.907	3,849	M
175	SSIA	421.218.477.812	284.045.400.306	4.867.889.109.212	3.796.963.231.798	0,865	N

Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
176	SUPR	279.237	958.050	1.785.853	1.821.446	3,364	M
177	TARA	18.624.619.785	158.687.202	111.805.752.819	50.762.079.330	0,019	N
178	TBIG	481.519	409.092	3.421.177	3.711.174	0,783	N
179	TELE	2.273.522	2.805.520	22.039.666	27.310.057	0,996	N
180	TGKA	1.143.652.514.104	1.245.787.925.559	9.526.866.332.670	9.614.723.240.597	1,079	G
181	TMAS	175.166.835.210	136.554.197.727	1.621.364.339.240	1.671.905.016.010	0,756	N
182	TOTL	350.848.348	357.000.703	2.266.168.030	2.379.016.258	0,969	N
183	TOWR	470.519	351.699	4.469.784	5.053.112	0,661	N
184	TURI	490.716	596.190	10.157.265	12.453.772	0,991	N
185	UNTR	11.479.711	11.041.513	49.347.479	45.539.238	1,042	G
186	WICO	56.507.413.065	69.342.099.097	602.300.580.192	858.320.105.733	0,861	N
187	WIKA	2.781.980.156	3.751.098.119	13.620.101.419	15.668.832.513	1,172	G
188	WSKT	2.384.370.008.817	4.317.460.353.276	14.152.752.847.612	23.788.322.626.347	1,077	G

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2016

No.	Emiten	Sektor Utama					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
1	AALI	3.082.098	3.676.014	13.059.216	14.121.374	0,907	N
2	BISI	562.087	803.949	1.437.531	1.852.079	0,901	N
3	CTTH	73.894.023.031	100.867.437.863	220.748.167.038	276.137.623.717	0,916	N
4	DSFI	66.271.773.297	54.216.371.760	557.256.374.152	603.955.752.478	1,325	M
5	DSNG	1.174.984	953.977	4.425.060	3.878.808	1,080	G



Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
6	ELSA	718.810	614.585	3.775.323	3.620.570	1,122	G
7	LSIP	1.115.841	1.110.785	4.189.615	3.847.869	0,923	N
8	PTBA	4.251.296	4.401.469	13.845.199	14.058.869	0,981	N
9	RUIS	297.694.922.269	229.070.209.512	1.598.265.131.427	1.315.633.714.236	1,070	G
10	SGRO	833.564.171	640.689.713	2.999.448.452	2.915.224.840	1,265	M
11	SIMP	3.100.494	3.418.579	13.835.444	14.530.938	0,953	N
12	SSMS	1.247.188.002	1.466.058.522	2.371.878.115	2.722.677.818	0,977	N
13	TBLA	1.172.434	1.625.325	5.331.301	6.513.980	0,881	N
14	TINS	686.009	1.094.888	6.874.192	6.968.294	0,635	N
No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
15	ADES	339.702	459.835	669.725	887.663	0,979	N
16	AGII	620.341	763.563	1.426.441	1.651.136	0,940	N
17	AKPI	218.462.258	249.141.323	2.017.466.511	2.047.218.639	0,890	N
18	ALDO	103.159.115.784	112.158.732.895	538.363.112.800	666.434.061.412	1,139	G
19	AMFG	797.315	784.524	3.665.989	3.724.075	1,032	G
20	AMIN	29.227.414.597	46.009.625.506	90.776.436.876	150.329.488.765	1,052	G
21	ARNA	288.088.326.307	329.085.924.940	1.291.926.384.471	1.511.978.367.218	1,025	G
22	ASII	36.710	36.432	184.196	181.084	0,991	N
23	AUTO	1.730.740	1.852.816	11.723.787	12.806.867	1,020	G
24	BOLT	239.656.692.919	270.992.827.658	858.650.225.152	1.051.069.900.376	1,083	G
25	BUDI	220.581	274.260	2.378.805	2.467.553	0,834	N
26	CEKA	298.889.419.802	434.938.508.827	3.485.733.830.354	4.115.541.761.173	0,811	N
27	CINT	105.283.407.862	96.629.833.614	315.229.890.328	327.426.146.630	1,132	G

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
28	CPIN	5.103.443	6.513.635	29.920.628	38.256.857	1,002	N
29	DLTA	465.274.471	540.881.980	699.506.819	774.968.268	0,953	N
30	DPNS	26.793.664.649	29.492.303.776	118.475.319.120	115.940.711.050	0,889	N
31	DVLA	677.733.217	801.437.752	1.306.098.136	1.451.356.680	0,940	N
32	EKAD	151.364.501.840	198.207.942.498	531.537.606.573	568.638.832.579	0,817	N
33	GGRM	15.485.611	16.616.716	70.365.573	76.274.147	1,010	N
34	HMSP	21.764.389	23.854.676	89.069.306	95.466.657	0,978	N
35	ICBP	9.619.137	10.768.481	31.741.094	34.375.236	0,967	N
36	IGAR	101.236.602.078	141.077.205.702	677.331.846.043	792.794.834.768	0,840	N
37	IMPC	370.822.873.158	406.028.240.727	1.147.838.378.766	1.135.296.191.546	0,903	N
38	INAI	167.805.109.218	173.133.144.950	1.384.675.922.166	1.284.510.320.664	0,899	N
39	INCI	33.391.987.170	42.295.974.908	136.668.408.270	176.067.561.639	1,017	G
40	INDF	17.258.058	19.337.607	64.061.947	66.659.484	0,929	N
41	INDS	184.512.158.693	253.952.633.971	1.659.505.639.261	1.637.036.790.119	0,717	N
42	INTP	7.909.136	6.331.461	17.798.055	15.361.894	1,078	G
43	JECC	184.583.214	348.696.642	1.663.335.876	2.037.784.842	0,649	N
44	JPFA	3.993.001	5.478.898	25.022.913	27.063.310	0,788	N
45	KAEF	1.536.752.186.309	1.863.895.723.868	4.860.371.483.524	5.811.502.656.431	0,986	N
46	KBLI	285.257.847.197	534.068.568.694	2.662.038.531.021	2.812.196.217.447	0,564	N
47	KDSI	221.684.267.562	273.394.631.142	1.713.946.192.967	1.995.337.146.834	0,944	N
48	KINO	1.468.351.204.094	1.404.413.938.429	3.603.847.602.517	3.493.028.761.680	1,013	N
49	KLBF	8.591.576.935.970	9.487.968.305.032	17.887.464.223.321	19.374.230.957.505	0,981	N
50	LION	142.274.258.897	154.964.853.494	389.251.192.409	379.137.149.036	0,894	N
51	LMSH	10.380.338.195	18.459.654.625	174.598.965.938	157.855.084.036	0,508	N
52	MERK	496.256.312	542.193.220	983.446.471	1.034.806.890	0,963	N

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
53	MLBI	794.757	2.147.744	2.696.318	3.263.311	0,448	N
54	MYOR	4.198.336.120.007	4.900.422.455.912	14.818.730.635.847	18.349.959.898.358	1,061	G
55	PYFA	137.984.363.341	135.315.753.553	217.843.921.422	216.951.583.953	1,016	G
56	RICY	287.767.210.996	275.149.386.662	1.111.051.293.008	1.221.519.096.811	1,150	G
57	ROTI	1.154.990.279.069	1.301.088.371.208	2.174.501.712.899	2.521.920.968.213	1,030	G
58	SCCO	339.223.474.049	560.214.144.571	3.533.081.041.052	3.378.572.000.577	0,579	N
59	SKBM	174.998.606.775	186.037.045.425	1.362.245.580.664	1.501.115.928.446	1,037	G
60	SKLT	183.921.913.125	214.518.332.233	745.107.731.208	833.850.372.883	0,959	N
61	SMBR	493.579.052	510.998.407	1.461.248.284	1.522.808.093	1,007	N
62	SMGR	10.645.996.373	9.855.872.448	26.948.004.471	26.134.306.138	1,048	G
63	SMSM	869.537	934.141	2.802.924	2.879.876	0,956	N
64	SRSN	114.434.098	89.704.082	531.573.325	500.539.668	1,201	M
65	STAR	44.133.790.679	29.172.962.301	258.967.329.940	129.480.611.941	0,756	N
66	TALF	71.857.914.633	74.694.588.528	476.383.633.793	569.419.992.907	1,150	G
67	TCID	877.912.102.678	944.319.846.254	2.314.889.854.074	2.526.776.164.168	1,015	G
68	TRIS	231.976.128.009	215.211.068.135	859.743.472.895	901.909.489.240	1,131	G
69	TRST	211.904.262.080	197.279.801.438	2.457.349.444.991	2.249.418.846.803	0,983	N
70	TSPC	3.117.572.215.514	3.484.364.171.176	8.181.481.867.179	9.138.238.993.842	0,999	N
71	ULTJ	1.382.489.122.282	1.633.104.908.233	4.393.932.684.171	4.685.987.917.355	0,903	N
72	UNIT	36.979.228.300	32.229.098.770	118.260.140.704	104.109.821.503	1,010	N
73	UNVR	18.648.969	20.459.096	36.484.030	40.053.732	1,001	N
74	VOKS	241.296.782.574	473.195.249.265	1.597.736.461.981	2.022.350.276.358	0,645	N
75	WIIM	559.992.241.087	509.301.730.959	1.839.419.574.956	1.685.795.530.617	1,008	N
76	WSBP	419.430.027.297	1.219.218.213.023	2.644.319.999.853	4.717.150.071.779	0,614	N
77	WTON	328.583.248.170	504.432.604.536	2.652.622.140.207	3.481.731.506.128	0,855	N

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
78	ACES	2.253.716.894.547	2.351.756.504.844	4.742.525.934.225	4.935.902.893.025	0,997	N
79	ACST	224.374	279.639	1.356.868	1.794.002	1,061	G
80	ADHI	974.644.320.497	1.115.145.407.322	9.389.570.098.578	11.063.942.850.707	1,030	G
81	AKRA	2.215.994.155	1.874.934.047	19.764.821.141	15.212.590.884	0,910	N
82	AMRT	9.209.040	10.872.498	48.265.453	56.107.056	0,985	N
83	APII	121.610.839.949	103.402.842.965	202.115.388.442	170.213.172.087	0,990	N
84	APLN	3.090.896.482	3.024.433.757	5.971.581.977	6.006.952.123	1,028	G
85	ARTA	49.561.304.446	52.205.352.395	79.788.570.190	82.683.432.717	0,984	N
86	ASGR	767.257	753.018	2.654.641	2.712.784	1,041	G
87	ASRI	2.056.063.304	1.464.859.071	2.783.700.318	2.715.688.780	1,370	M
88	ASSA	414.380.411.428	456.077.358.879	1.392.596.846.234	1.570.388.327.917	1,025	G
89	ATIC	505.167.015.352	636.288.161.867	2.957.110.154.883	4.308.053.147.462	1,157	G
90	BALI	123.590.538.318	153.053.259.323	170.480.118.683	254.686.463.862	1,206	M
91	BAYU	109.955.910.291	106.219.724.425	1.572.653.456.481	1.607.301.089.020	1,058	G
92	BCIP	81.225.771.488	123.237.136.789	170.737.112.014	227.824.738.771	0,879	N
93	BEST	485.641.245.417	613.266.226.776	686.980.990.156	824.408.087.980	0,950	N
94	BIRD	1.671.740	1.369.893	5.472.328	4.796.096	1,070	G
95	BKSL	229.959.266.336	739.747.392.457	559.801.139.534	1.206.574.998.918	0,670	N
96	BMTR	4.053.002	4.219.747	10.581.319	10.459.641	0,949	N
97	BOGA	12.879.089.692	22.930.065.896	353.498.295.784	445.993.417.757	0,709	N
98	BSDE	4.638.015.513.369	4.721.328.664.256	6.209.574.072.348	6.521.770.279.079	1,032	G
99	BUKK	229.428.023	251.944.669	1.188.990.251	1.605.432.899	1,230	M
100	CLPI	110.312.565.860	132.316.438.421	634.354.909.439	649.070.715.297	0,853	N
101	CMNP	775.966.416.146	965.796.981.327	1.523.590.739.015	2.310.039.110.657	1,218	M
102	CSAP	979.155.839	1.099.330.044	7.117.833.073	7.764.888.625	0,972	N
103	CTRA	3.728.709	3.289.704	7.514.286	6.739.315	1,017	G
104	DART	421.820.547	437.805.911	842.706.924	754.737.513	0,863	N

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
105	DILD	1.042.815.885.246	1.036.403.112.920	2.200.900.470.208	2.276.459.607.316	1,041	G
106	DPUM	153.050.547.821	193.108.122.939	732.160.404.552	966.887.321.903	1,047	G
107	DUTI	1.298.506.604.023	1.504.754.724.824	1.686.812.400.465	1.989.827.777.548	1,018	G
108	EMDE	198.969.725.868	192.735.778.862	325.313.686.454	330.444.925.707	1,049	G
109	EMTK	2.940.930.302	3.200.145.921	6.429.109.329	7.368.822.314	1,053	G
110	EPMT	2.109.843.650.781	2.177.242.025.451	17.476.102.963.479	18.936.240.950.891	1,050	G
111	ERAA	1.505.597.586.775	1.792.308.574.654	20.007.597.902.207	20.547.128.076.480	0,863	N
112	FMII	198.659.751.437	319.403.101.373	238.860.628.545	402.073.435.600	1,047	G
113	GAMA	37.891.149.198	22.562.526.900	119.810.618.136	53.677.931.667	0,752	N
114	GEMA	185.136.717.088	206.429.723.407	837.433.083.193	942.776.150.083	1,010	N
115	GMTD	167.648.658.814	134.288.332.576	303.342.488.851	276.272.327.077	1,137	G
116	GPRA	233.280.255.712	219.682.737.759	416.124.379.635	429.022.624.427	1,095	G
117	GWSA	58.660.731.911	102.098.149.994	83.739.395.532	141.439.630.076	0,970	N
118	HOME	20.299.814.669	18.970.890.912	60.728.059.757	56.777.584.778	1,000	N
119	ICON	33.287.712.181	45.406.029.764	172.370.034.296	181.200.809.144	0,771	N
120	IDPR	338.229.494.180	255.465.750.997	1.153.574.652.836	1.006.188.995.206	1,155	G
121	IMJS	913.002.722.747	970.333.818.798	2.144.890.333.409	2.461.573.795.697	1,080	G
122	INPP	421.142.573.853	389.343.876.701	587.087.865.753	547.492.009.881	1,009	N
123	INTD	18.809.605.845	18.401.501.899	85.862.318.532	73.938.540.229	0,880	N
124	JIHD	961.045.309	1.017.374.636	1.377.511.704	1.383.786.187	0,949	N
125	JKON	767.069.586.574	907.251.331.630	4.655.901.024.842	4.650.940.587.932	0,845	N
126	JRPT	1.265.509.858	1.438.369.184	2.150.206.788	2.381.022.659	0,974	N
127	JSPT	784.798.106	752.306.203	1.136.469.082	1.078.594.542	0,990	N
128	JTPE	197.863.684.128	231.664.810.484	984.501.789.334	1.115.698.720.743	0,968	N
129	KIJA	1.388.535.200.084	1.243.175.811.499	3.139.920.233.816	2.931.015.007.454	1,043	G
130	KOPI	68.028.922.941	65.048.474.745	198.446.953.169	183.906.827.803	0,969	N
131	KPIG	538.617.761.771	361.338.008.295	1.139.373.543.601	946.473.233.588	1,238	M

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
132	LINK	1.994.436	2.316.987	2.564.315	2.954.161	0,992	N
133	LPCK	1.112.435	711.262	2.035.065	1.544.898	1,187	G
134	LPKR	3.911.994	4.728.593	8.703.650	10.749.254	1,022	G
135	LPPF	5.671.255	6.211.767	9.006.893	9.897.046	1,003	N
136	LTLS	1.084.467	1.152.568	6.465.959	6.438.172	0,937	N
137	MAMI	39.501.932.886	42.913.716.468	78.168.225.713	86.594.052.791	1,020	G
138	MAPI	6.002.245.505	6.873.018.094	12.832.798.443	14.149.615.423	0,963	N
139	MDLN	1.675.773.928.340	1.601.710.129.851	2.962.460.902.526	2.465.211.935.368	0,871	N
140	META	408.914.686.739	485.317.565.584	618.207.961.796	986.831.041.277	1,345	M
141	MICE	43.226.289.858	307.782.803.354	200.184.712.408	552.343.833.712	0,388	N
142	MIDI	1.788.303	2.176.522	7.171.904	8.493.119	0,973	N
143	MIKA	972.307.496.426	1.155.798.889.622	2.140.704.302.267	2.435.465.884.784	0,957	N
144	MKNT	28.709.586.103	18.501.226.460	608.200.070.259	270.902.801.566	0,691	N
145	MKPI	1.087.819.589.465	1.449.323.686.959	2.094.490.911.234	2.564.831.067.149	0,919	N
146	MLPT	234.151.522	246.464.594	2.140.902.242	1.927.502.605	0,855	N
147	MMLP	147.432.007	156.875.246	163.491.579	175.319.744	1,008	N
148	MNCN	3.584.328	3.855.525	6.444.935	6.730.276	0,971	N
149	MPMX	2.298.525	1.784.745	16.639.689	16.605.462	1,285	M
150	MTDL	752.853	806.302	9.960.071	10.048.153	0,942	N
151	MTLA	660.485.736	721.211.112	1.089.217.674	1.143.372.190	0,961	N
152	MTRA	57.437.003.805	42.247.053.881	332.414.165.807	245.681.525.652	1,005	N
153	NELY	63.836.445.653	43.851.487.744	192.721.688.228	160.609.018.764	1,213	M
154	NRCA	324.261.947.451	253.077.542.671	3.600.623.912.590	2.476.348.809.009	0,881	N
155	PANR	399.552.474	441.425.491	1.923.138.719	2.133.213.970	1,004	N
156	PBSA	223.974.318.158	189.447.983.162	957.523.544.389	1.269.538.220.084	1,567	M
157	PDES	73.510.039.238	113.764.716.821	334.569.436.112	503.128.333.415	0,972	N
158	PGLI	10.162.857.124	12.883.115.056	19.325.091.007	24.458.603.650	0,998	N

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
159	PJAA	540.165.258.569	580.239.900.915	1.131.489.537.123	1.283.534.956.671	1,056	G
160	PLIN	1.058.714.490	1.058.986.487	1.644.546.338	1.659.204.584	1,009	N
161	POOL	3.339.944.291	(16.160.084.274)	6.846.109.558	(13.422.951.126)	0,405	N
162	PPRO	447.822.616.252	585.903.789.572	1.505.172.315.341	2.150.061.072.104	1,092	G
163	PRDA	686.533.533.909	793.380.069.018	1.197.727.222.012	1.358.664.085.976	0,982	N
164	PUDP	63.520.708.147	61.927.551.416	136.479.911.542	144.016.776.007	1,082	G
165	PWON	2.668.527.738	2.753.525.854	4.625.052.737	4.841.104.813	1,014	G
166	RALS	1.996.004	2.202.498	5.533.004	5.857.037	0,959	N
167	RDTX	311.221.886.060	301.730.362.965	422.254.497.423	406.872.943.034	0,994	N
168	RODA	696.644.785.067	238.455.992.682	1.055.922.632.197	514.177.471.849	1,423	M
169	SCBD	777.991.304	845.123.374	1.014.197.322	1.042.958.048	0,947	N
170	SDPC	157.300.792.463	169.241.747.615	1.707.613.430.187	1.970.114.275.524	1,072	G
171	SHID	121.255.081.204	125.977.347.710	155.601.761.190	160.986.791.061	0,996	N
172	SILO	1.176.546.563.228	1.522.167.950.187	4.144.118.302.585	5.168.363.067.277	0,964	N
173	SMDM	295.260.055.350	237.696.977.145	577.756.248.563	494.722.625.665	1,064	G
174	SMRA	2.906.804.966	2.600.760.449	5.623.560.624	5.397.948.907	1,073	G
175	SSIA	1.178.888.629.593	1.068.950.892.712	4.867.889.109.212	3.796.963.231.798	0,860	N
176	SUPR	1.461.756	1.372.773	1.785.853	1.821.446	1,086	G
177	TARA	48.147.206.943	25.416.200.702	111.805.752.819	50.762.079.330	0,860	G
178	TBIG	2.972.267	2.973.206	3.421.177	3.711.174	1,084	G
179	TELE	1.207.520	1.580.877	22.039.666	27.310.057	0,946	N
180	TGKA	1.084.854.954.886	1.059.009.170.717	9.526.866.332.670	9.614.723.240.597	1,034	G
181	TMAS	453.693.508.110	444.054.610.364	1.621.364.339.240	1.671.905.016.010	1,054	G
182	TOTL	342.319.733	420.148.611	2.266.168.030	2.379.016.258	0,855	N
183	TOWR	3.898.283	3.658.663	4.469.784	5.053.112	1,205	M
184	TURI	750.564	1.116.483	10.157.265	12.453.772	0,824	N
185	UNTR	11.702.293	9.660.964	49.347.479	45.539.238	1,118	G

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
186	WICO	59.735.603.282	72.618.104.021	602.300.580.192	858.320.105.733	1,172	G
187	WIKA	1.654.660.397	2.191.940.090	13.620.101.419	15.668.832.513	0,868	N
188	WSKT	1.921.238.033.477	3.967.838.258.444	14.152.752.847.612	23.788.322.626.347	0,814	N

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2015	2016	2015	2016
1	AALI	2.814.123	4.051.544	9.361.731	10.027.968
2	BISI	1.778.384	2.041.909	293.093	318.022
3	CTTH	319.565.858.417	331.400.378.677	232.121.352.124	224.906.807.944
4	DSFI	149.219.833.580	175.610.042.112	150.770.021.221	150.977.307.193
5	DSNG	2.315.276	1.753.048	1.948.490	2.084.892
6	ELSA	2.079.319	1.865.116	1.480.580	1.592.311
7	LSIP	1.268.557	1.919.661	3.427.971	3.436.091
8	PTBA	7.598.476	8.349.927	5.579.117	6.087.746
9	RUIS	563.676.452.270	452.284.971.991	474.338.230.928	443.475.154.491
10	SGRO	1.606.026.827	1.831.475.950	1.909.328.520	1.867.799.941
11	SIMP	5.028.025	5.729.296	10.810.812	10.626.686
12	SSMS	1.798.802.777	1.796.842.193	1.756.355.900	1.749.108.382
13	TBLA	3.102.155	5.058.143	4.442.482	5.472.981
14	TINS	5.444.199	5.237.907	2.224.368	2.221.103



Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2015	2016	2015	2016
15	ADES	276.323	319.614	284.380	374.177
16	AGII	1.023.524	1.479.828	3.811.564	4.217.336
17	AKPI	1.015.820.277	870.146.141	1.692.447.314	1.622.384.162
18	ALDO	247.659.994.988	298.258.060.232	117.612.199.760	111.122.445.703
19	AMFG	2.231.181	1.787.723	1.822.896	3.520.207
20	AMIN	99.103.061.178	141.677.370.188	52.019.522.073	54.423.409.470
21	ARNA	509.178.006.986	642.892.045.913	884.792.151.368	858.698.468.313
22	ASII	105.161	110.403	41.702	43.237
23	AUTO	4.796.770	4.903.902	3.507.217	3.599.815
24	BOLT	552.587.511.873	572.646.028.968	568.349.787.757	575.391.836.965
25	BUDI	1.492.365	1.092.360	1.712.330	1.771.780
26	CEKA	1.253.019.074.345	1.103.865.252.070	221.003.080.305	215.976.492.549
27	CINT	204.898.872.797	194.043.712.489	159.053.244.425	181.812.363.868
28	CPIN	12.058.873	11.817.645	11.309.628	11.233.847
29	DLTA	902.006.833	1.048.133.697	105.314.440	96.275.498
30	DPNS	185.099.466.179	174.907.377.454	12.324.438.849	11.927.709.719
31	DVLA	1.043.830.034	1.068.967.094	258.265.183	404.599.316
32	EKAD	284.055.202.739	337.644.083.636	96.595.733.391	354.771.515.162
33	GGRM	42.568.431	41.933.173	20.106.488	20.498.950
34	HMSP	29.807.330	33.647.496	6.281.176	6.988.232
35	ICBP	13.961.500	15.571.362	6.555.660	7.114.288
36	IGAR	309.534.956.646	361.504.735.608	66.489.781.540	70.591.030.568
37	IMPC	897.761.062.659	1.261.952.056.094	465.913.155.005	699.965.839.974
38	INAI	966.132.570.988	974.282.450.341	231.997.724.037	240.067.780.723
39	INCI	107.268.622.816	118.743.367.562	48.483.386.129	128.538.899.975

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2015	2016	2015	2016
40	INDF	42.816.745	28.985.443	25.096.342	25.701.913
41	INDS	992.929.224.058	981.694.103.645	1.447.374.645.310	1.361.197.258.506
42	INTP	13.133.854	14.424.622	13.813.892	14.643.695
43	JECC	927.492.569	1.131.735.197	396.189.098	408.722.055
44	JPFA	9.604.154	10.755.503	6.808.971	7.512.091
45	KAEF	2.100.921.793.619	2.906.737.458.288	674.489.435.928	1.006.745.257.089
46	KBLI	961.562.673.606	1.223.453.184.817	552.110.764.623	560.534.774.701
47	KDSI	731.258.691.057	709.583.883.699	403.005.081.573	387.738.747.365
48	KINO	2.089.896.826.583	1.876.157.549.127	1.007.344.773.034	1.222.356.238.771
49	KLBF	8.745.465.558.702	9.572.529.767.897	3.938.494.051.483	4.555.756.101.580
50	LION	508.345.199.844	542.813.854.009	112.954.807.003	120.394.121.583
51	LMSH	89.126.109.044	98.274.709.046	27.799.616.826	61.896.024.068
52	MERK	483.679.971	508.615.377	110.784.138	129.991.953
53	MLBI	709.955	901.258	1.266.072	1.278.015
54	MYOR	7.454.347.029.087	8.739.782.750.141	3.770.695.841.693	3.859.420.029.792
55	PYFA	72.745.997.374	83.106.443.468	84.152.132.186	79.954.782.788
56	RICY	851.477.572.604	943.936.823.539	338.072.177.252	332.510.848.915
57	ROTI	812.990.646.097	949.414.338.057	1.821.378.205.498	1.842.722.492.525
58	SCCO	1.380.917.436.620	2.019.188.845.621	317.988.081.159	322.517.672.904
59	SKBM	334.920.076.111	519.269.756.899	393.331.492.683	436.018.707.335
60	SKLT	189.758.915.421	222.686.872.602	148.556.690.479	299.674.475.232
61	SMBR	1.938.566.969	838.232.034	787.023.588	3.480.075.405
62	SMGR	10.538.703.910	10.373.158.827	25.167.682.710	30.846.750.207
63	SMSM	1.368.558	1.454.387	714.935	658.258
64	SRSN	440.739.213	481.542.567	125.627.353	220.066.270

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2015	2016	2015	2016
65	STAR	412.696.940.471	386.235.136.503	316.323.612.813	303.390.837.904
66	TALF	306.262.234.760	325.494.162.443	118.479.390.961	546.284.875.130
67	TCID	1.112.672.539.416	1.174.482.404.487	902.694.745.887	935.344.860.312
68	TRIS	430.421.697.869	462.578.104.758	127.003.766.652	132.953.556.301
69	TRST	1.137.766.718.031	1.179.999.891.768	2.101.159.762.436	2.025.462.701.661
70	TSPC	4.304.922.144.352	4.385.083.916.291	1.616.562.460.878	1.806.744.212.273
71	ULTJ	2.103.565.054.627	2.874.821.874.013	1.160.712.905.883	1.042.072.476.333
72	UNIT	127.287.422.486	119.703.443.513	327.374.018.080	307.293.251.267
73	UNVR	6.623.114	6.588.109	8.320.917	9.529.476
74	VOKS	1.151.962.694.102	1.291.317.191.672	286.291.542.830	294.723.998.885
75	WIIM	988.814.005.395	996.925.071.640	331.748.299.750	330.448.090.705
76	WSBP	1.054.581.873.324	11.296.400.850.465	987.351.348.015	1.932.852.161.580
77	WTON	2.454.908.917.918	2.439.936.919.732	1.997.514.941.320	2.219.223.927.235
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2015	2016	2015	2016
78	ACES	2.467.394.840.796	2.822.069.744.478	274.913.209.423	277.361.072.037
79	ACST	1.590.910	2.092.380	310.061	370.306
80	ADHI	14.691.152.497.441	16.792.278.617.059	1.099.426.730.319	1.459.815.811.733
81	AKRA	7.285.598.874	7.391.379.002	4.469.497.604	4.561.738.403
82	AMRT	7.738.527	10.232.917	4.678.086	5.743.768
83	APII	257.135.303.091	233.516.320.193	163.588.285.518	172.338.751.406
84	APLN	9.781.716.400	8.173.958.870	3.616.464.103	4.048.794.446
85	ARTA	71.142.726.692	66.059.888.406	287.449.492.769	280.312.298.445
86	ASGR	1.436.237	1.241.982	296.112	392.325
87	ASRI	2.698.917.559	3.082.309.251	1.097.189.789	1.148.604.050

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2015	2016	2015	2016
88	ASSA	265.669.161.853	292.211.049.808	2.537.851.615.801	2.631.183.054.275
89	ATIC	1.720.562.241.692	2.060.068.918.782	501.934.169.139	536.776.328.153
90	BALI	78.541.845.651	136.280.008.057	1.035.938.751.493	1.472.682.244.959
91	BAYU	406.173.190.877	449.027.652.793	51.669.575.722	42.492.634.025
92	BCIP	216.053.819.966	255.016.680.651	34.368.897.984	35.952.862.569
93	BEST	1.508.625.079.130	1.848.611.926.078	109.533.049.116	172.432.586.749
94	BIRD	566.159	882.304	6.196.076	6.185.247
95	BKSL	4.191.414.243.140	4.019.040.145.498	190.289.722.263	181.830.997.189
96	BMTR	9.944.857	8.687.868	8.119.993	8.551.320
97	BOGA	50.062.698.713	239.771.214.002	61.341.760.310	192.087.040.233
98	BSDE	16.950.966.301.991	16.563.751.088.957	803.653.463.420	823.792.584.789
99	BUKK	976.967.058	1.275.167.726	805.988.486	825.383.152
100	CLPI	403.094.912.103	414.294.013.938	116.942.342.197	133.416.643.853
101	CMNP	1.975.459.913.038	2.619.187.511.203	165.590.686.749	158.323.080.379
102	CSAP	2.554.325.036	3.134.576.683	778.838.532	871.363.683
103	CTRA	12.022.907	13.679.419	2.961.999	3.033.847
104	DART	491.950.977	389.911.953	27.450.237	75.621.865
105	DILD	2.925.607.417.725	3.034.100.322.892	225.290.354.193	243.529.148.295
106	DPUM	945.406.565.298	678.043.616.086	590.893.109.698	971.489.883.479
107	DUTI	4.344.386.190.061	4.131.536.311.603	309.347.200.786	343.658.065.497
108	EMDE	558.329.072.808	739.085.551.100	31.473.909.924	28.901.931.808
109	EMTK	10.407.727.765	9.553.332.013	2.223.642.948	2.367.423.231
110	EPMT	5.621.265.879.445	5.938.719.753.212	1.024.336.787.403	1.017.625.048.185
111	ERAA	5.465.564.078.390	5.168.222.743.605	436.642.144.875	457.247.659.796
112	FMII	324.764.064.236	378.172.654.730	75.172.192.534	350.912.346
113	GAMA	472.921.447.493	483.415.996.874	52.122.179.220	50.067.273.320
114	GEMA	350.438.482.546	374.823.963.883	67.145.829.442	196.476.668.882

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2015	2016	2015	2016
115	GMTD	545.869.132.053	507.850.267.365	3.517.306.861	2.987.773.004
116	GPRA	1.360.614.642.936	1.397.068.988.664	46.836.969.981	41.472.617.337
117	GWSA	809.864.098.222	810.592.847.200	212.862.270.432	202.485.570.411
118	HOME	24.899.299.080	30.874.697.695	232.575.199.750	234.289.266.074
119	ICON	381.013.649.210	421.700.542.686	10.482.283.355	9.264.658.214
120	IDPR	913.681.133.166	949.722.944.497	467.444.933.111	597.415.581.576
121	IMJS	5.022.303.199.245	5.191.542.610.712	1.749.741.868.811	1.934.034.241.203
122	INPP	442.875.440.986	353.087.115.120	1.870.640.651.661	1.490.722.373.782
123	INTD	39.788.870.868	39.239.681.157	3.707.407.562	3.778.923.574
124	JIHD	937.662.349	565.750.229	1.074.920.103	1.061.011.972
125	JKON	2.573.496.572.550	2.496.151.085.313	673.014.634.774	702.440.920.303
126	JRPT	2.920.132.548	3.033.295.022	87.985.596	85.783.712
127	JSPT	1.516.965.201	1.325.939.154	804.382.042	912.189.968
128	JTPE	519.908.408.917	483.535.549.189	325.281.664.089	462.474.609.333
129	KIJA	6.645.564.014.345	7.458.654.240.223	2.192.451.125.113	2.307.112.077.449
130	KOPI	76.811.273.986	70.001.925.455	64.525.102.987	72.250.832.870
131	KPIG	2.263.030.530.744	5.366.858.776.438	3.244.789.078.166	3.526.993.558.084
132	LINK	604.784	907.153	3.492.811	3.807.397
133	LPCK	4.283.677.477.706	4.283.956	80.994	87.631
134	LPKR	33.576.937	37.453.409	2.731.533	2.902.208
135	LPPF	2.272.941	2.974.052	876.566	979.858
136	LTLS	2.649.202	2.633.477	1.575.155	1.844.071
137	MAMI	51.114.128.509	71.867.656.015	460.003.350.257	466.083.877.123
138	MAPI	5.696.202.259	6.616.255.899	2.437.927.851	2.636.983.103
139	MDLN	3.145.580.271.086	3.921.828.260.101	1.128.136.315.008	1.174.120.190.110
140	META	1.407.657.655.088	1.411.385.702.306	1.140.208.897.045	1.481.090.536.934
141	MICE	320.342.342.391	367.622.711.257	256.852.042.621	293.104.509.832

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2015	2016	2015	2016
142	MIDI	1.301.579	1.720.167	1.054.122	1.428.451
143	MIKA	2.620.966.389.055	2.830.227.702.473	884.295.657.904	1.075.116.399.280
144	MKNT	128.289.412.135	149.728.404.901	8.167.858.234	7.968.247.669
145	MKPI	2.129.044.655.432	2.371.095.095.740	2.288.651.001.580	2.689.384.414.885
146	MLPT	1.244.926.775	1.133.006.410	341.749.663	497.811.738
147	MMLP	518.848.867	199.951.967	13.482.797	13.342.149
148	MNCN	7.726.851	6.638.010	4.145.497	4.824.369
149	MPMX	6.454.415	5.718.584	3.351.007	3.520.883
150	MTDL	3.133.192	3.358.766	104.526	170.453
151	MTLA	2.012.091.117	2.172.521.190	363.937.545	387.873.153
152	MTRA	132.295.703.406	191.498.795.803	40.966.948.877	63.929.233.151
153	NELY	92.436.909.071	103.632.804.322	329.046.919.897	304.897.966.670
154	NRCA	1.502.011.245.658	1.624.970.715.624	118.991.557.861	94.895.999.048
155	PANR	619.237.310	868.598.471	811.410.362	1.075.159.353
156	PBSA	684.144.645.100	732.037.006.350	14.911.705.722	71.633.605.466
157	PDES	86.730.493.109	88.203.648.898	239.960.973.840	309.371.843.860
158	PGLI	12.224.215.810	12.578.937.198	26.235.691.782	27.190.378.716
159	PJAA	613.108.865.472	915.674.262.324	1.483.776.941.248	1.565.215.915.945
160	PLIN	1.248.002.024	833.290.615	823.767.691	801.057.679
161	POOL	58.782.177.676	552.007.561.840	2.668.602.051	6.041.547.345
162	PPRO	3.186.685.729.922	5.538.915.570.503	1.300.020.096.260	1.647.000.871.206
163	PRDA	196.036.331.101	1.384.655.785.294	196.284.269.448	225.645.337.963
164	PUDP	171.710.742.629	252.798.526.117	114.647.213.009	116.074.557.835
165	PWON	5.408.561.738	6.126.852.547	1.457.275.104	1.699.652.156
166	RALS	2.831.172	2.830.815	1.333.227	1.279.282
167	RDTX	393.063.035.229	568.220.662.200	14.886.958.647	14.487.646.038
168	RODA	2.021.223.093.029	1.880.836.875.961	13.089.122.978	11.146.445.301

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2015	2016	2015	2016
169	SCBD	847.923.588	477.090.517	454.565.141	444.662.193
170	SDPC	607.928.065.548	699.558.540.625	10.420.550.802	15.434.970.281
171	SHID	179.502.666.845	168.916.586.470	1.093.617.368.055	1.101.318.514.246
172	SILO	956.092.850.830	1.906.829.893.007	1.553.306.654.744	1.693.868.662.869
173	SMDM	1.008.980.130.430	820.460.129.040	329.663.771.855	316.661.074.770
174	SMRA	7.289.681.520	8.664.233.108	420.472.052	451.343.312
175	SSIA	2.899.771.134.371	3.380.678.959.089	1.129.632.103.330	1.182.205.359.283
176	SUPR	1.817.572	2.566.830	10.068.088	10.218.242
177	TARA	214.552.731.582	135.607.934.552	4.764.513.754	1.704.722.828
178	TBIG	2.605.510	1.960.672	16.622.136	18.231.980
179	TELE	6.364.111	7.472.601	163.629	152.680
180	TGKA	2.420.754.589.014	2.489.451.011.503	138.734.196.010	116.907.028.886
181	TMAS	271.152.262.325	275.648.326.608	1.458.799.630.538	2.166.137.439.420
182	TOTL	2.236.105.051	2.284.941.431	194.298.289	186.495.179
183	TOWR	3.533.386	3.594.550	9.813.832	12.269.391
184	TURI	1.896.231	2.128.971	1.773.530	1.860.835
185	UNTR	39.259.708	42.197.323	12.659.736	12.072.399
186	WICO	140.467.870.811	148.030.238.152	64.442.372.731	68.887.404.787
187	WIKA	12.560.285.337	23.651.834.992	3.184.400.114	3.324.669.312
188	WSKT	15.805.624.100.116	39.712.575.190.796	1.923.143.995.454	3.013.846.252.216

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2015	2016		
1	AALI	21.512.371	24.226.122	0,965	N

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2015	2016		
2	BISI	2.141.600	2.416.177	0,711	N
3	CTTH	605.667.034.867	615.962.000.265	1,087	G
4	DSFI	302.252.813.744	328.714.732.282	0,864	N
5	DSNG	7.853.275	8.183.318	1,162	G
6	ELSA	4.407.513	4.190.956	0,910	N
7	LSIP	8.848.792	9.459.088	0,924	N
8	PTBA	16.894.043	18.576.774	1,013	N
9	RUIS	1.091.753.891.437	979.132.450.762	1,730	M
10	SGRO	7.294.672.621	8.328.480.337	1,073	G
11	SIMP	31.697.142	32.537.592	0,994	N
12	SSMS	6.979.913.216	7.162.970.110	1,029	N
13	TBLA	9.293.023	12.596.824	0,872	N
14	TINS	9.279.683	9.548.631	1,260	M
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2015	2016		
15	ADES	653.224	767.479	0,678	N
16	AGII	4.953.451	5.847.722	1,077	G
17	AKPI	2.883.143.132	2.615.909.190	0,778	N
18	ALDO	366.010.819.198	410.330.576.602	1,147	G
19	AMFG	4.270.275	5.504.890	0,707	N
20	AMIN	152.319.404.731	198.974.581.573	1,838	M
21	ARNA	1.430.779.475.454	1.543.216.299.146	1,048	G
22	ASII	245.435	261.855	1,029	N
23	AUTO	14.339.110	14.612.274	0,993	N
24	BOLT	1.143.868.114.617	1.206.089.567.283	2,401	M



Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Total Assets		AQI	Kategori
		2015	2016		
25	BUDI	3.265.953	2.931.807	1,231	G
26	CEKA	1.485.826.210.015	1.425.964.152.418	9,368	M
27	CINT	382.807.494.765	399.336.626.636	1,194	G
28	CPIN	24.916.656	24.204.994	0,767	N
29	DLTA	1.038.321.916	1.197.796.650	1,493	M
30	DPNS	274.483.110.371	296.129.565.784	1,315	M
31	DVLA	1.376.278.237	1.531.365.558	0,700	N
32	EKAD	389.691.595.500	702.508.630.708	0,619	N
33	GGRM	63.505.413	62.951.634	0,631	N
34	HMSP	38.010.724	42.508.277	0,871	N
35	ICBP	26.560.624	28.901.948	0,945	N
36	IGAR	383.936.040.590	439.465.673.296	0,814	N
37	IMPC	1.675.232.685.157	2.276.031.922.082	0,742	N
38	INAI	1.330.259.296.537	1.339.032.413.455	0,937	N
39	INCI	169.546.066.314	269.351.381.344	1,007	N
40	INDF	91.831.526	82.174.515	1,284	M
41	INDS	2.553.928.346.219	2.477.272.502.538	1,219	G
42	INTP	27.638.360	30.150.580	1,437	M
43	JECC	1.358.464.081	1.587.210.576	1,150	G
44	JPFA	17.159.466	19.251.026	1,175	G
45	KAEF	3.434.879.313.034	4.612.562.541.064	0,789	N
46	KBLI	1.551.799.840.976	1.871.422.416.044	1,902	M
47	KDSI	1.177.093.668.866	1.142.273.020.550	1,082	G
48	KINO	3.211.234.658.570	3.284.504.424.358	1,595	M
49	KLBF	13.696.417.381.439	15.226.009.210.657	0,975	N

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Total Assets		AQI	Kategori
		2015	2016		
50	LION	639.330.150.373	685.812.995.987	1,169	G
51	LMSH	133.782.751.041	162.828.169.250	0,130	N
52	MERK	641.646.818	743.934.894	1,925	M
53	MLBI	2.100.853	2.275.038	0,708	N
54	MYOR	11.342.715.686.221	12.922.421.859.142	2,411	M
55	PYFA	159.951.537.229	167.062.795.608	1,255	M
56	RICY	1.198.193.867.892	1.288.683.925.066	1,316	M
57	ROTI	2.706.323.637.034	2.919.640.858.718	1,643	M
58	SCCO	1.773.144.328.632	2.449.935.491.586	1,055	G
59	SKBM	764.484.248.710	1.001.657.012.004	0,977	N
60	SKLT	377.110.748.359	568.239.939.951	0,785	N
61	SMBR	3.268.667.933	4.368.876.996	0,070	N
62	SMGR	38.153.118.932	44.226.895.982	1,060	G
63	SMSM	2.220.108	2.254.740	1,024	N
64	SRSN	574.073.315	717.149.704	1,614	M
65	STAR	729.020.553.284	690.187.353.961	0	N
66	TALF	434.210.376.664	881.673.021.959	0,515	N
67	TCID	2.082.096.848.703	2.185.101.038.101	1,075	G
68	TRIS	577.786.346.557	639.701.164.511	1,959	M
69	TRST	3.357.359.499.954	3.290.596.224.286	0,733	N
70	TSPC	6.284.729.099.203	6.585.807.349.438	1,035	N
71	ULTJ	3.539.995.910.248	4.239.199.641.365	0,976	N
72	UNIT	460.539.382.206	432.913.180.372	1,071	G
73	UNVR	15.729.945	16.745.695	0,751	N
74	VOKS	1.536.244.634.556	1.668.210.094.478	0,772	N

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Total Assets		AQI	Kategori
		2015	2016		
75	WIIM	1.342.700.045.391	1.353.634.132.275	1,177	G
76	WSBP	4.332.409.010.247	13.734.267.485.212	0,070	N
77	WTON	4.456.275.583.986	4.663.078.318.968	0,972	N
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Total Assets		AQI	Kategori
		2015	2016		
78	ACES	3.267.549.674.003	3.731.101.667.891	1,053	G
79	ACST	1.929.498	2.503.171	1,094	G
80	ADHI	16.761.063.514.879	20.037.690.162.169	1,539	M
81	AKRA	15.203.129.563	15.830.740.710	1,080	G
82	AMRT	15.195.887	19.474.367	0,982	N
83	APII	421.872.747.114	407.985.799.015	1,917	M
84	APLN	24.559.174.988	25.711.953.382	1,154	G
85	ARTA	361.149.325.275	367.046.080.058	7,955	M
86	ASGR	1.810.083	1.723.468	1,205	G
87	ASRI	18.709.870.126	20.186.130.682	0,992	N
88	ASSA	2.892.967.196.853	3.029.807.463.353	1,136	G
89	ATIC	2.380.624.658.012	2.753.853.648.437	0,858	N
90	BALI	1.204.724.497.928	1.707.249.310.532	0,769	N
91	BAYU	644.524.751.604	654.082.047.254	0,858	N
92	BCIP	672.554.159.879	789.137.743.984	1,006	N
93	BEST	4.631.315.439.422	5.205.373.116.830	0,940	N
94	BIRD	7.153.055	7.300.612	0,584	N
95	BKSL	11.145.896.809.593	11.359.506.311.011	1,038	N
96	BMTR	26.613.973	24.624.431	0,934	N
97	BOGA	167.598.076.911	431.920.625.186	0,0004	N

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Total Assets		AQI	Kategori
		2015	2016		
98	BSDE	36.205.887.648.221	38.536.825.180.203	1,077	G
99	BUKK	1.993.214.219	2.260.452.738	0,671	N
100	CLPI	543.876.993.888	567.560.171.430	0,798	N
101	CMNP	6.187.083.722.334	7.937.919.618.380	0,994	N
102	CSAP	3.522.572.851	4.240.820.320	1,030	N
103	CTRA	26.258.718	29.072.250	0,990	N
104	DART	5.739.863.241	6.066.257.596	1,015	N
105	DILD	10.288.572.076.882	11.840.059.936.442	1,042	G
106	DPUM	1.575.467.891.720	1.686.051.817.768	0,871	N
107	DUTI	9.014.911.216.451	9.692.217.785.825	1,113	G
108	EMDE	1.196.040.969.781	1.363.641.661.657	0,862	N
109	EMTK	17.500.271.744	20.437.210.027	1,498	M
110	EPMT	6.747.936.555.246	7.087.269.812.003	1,218	G
111	ERAA	7.800.299.841.485	7.424.604.403.847	0,996	N
112	FMII	584.000.536.156	771.547.611.433	1,616	M
113	GAMA	1.336.562.720.363	1.344.868.368.117	0,994	N
114	GEMA	447.899.389.368	681.245.836.220	2,384	M
115	GMTD	1.273.990.253.786	1.229.172.450.340	1,027	N
116	GPRA	1.574.174.572.164	1.569.319.030.878	0,787	N
117	GWSA	6.805.277.762.308	6.963.273.062.204	1,006	N
118	HOME	257.837.009.413	266.031.855.978	2,320	M
119	ICON	425.009.656.411	468.521.879.542	1,017	N
120	IDPR	1.381.126.066.277	1.547.569.937.765	0	N
121	IMJS	11.134.655.294.881	12.469.009.024.980	1,094	G
122	INPP	4.901.062.529.658	5.155.753.396.983	1,217	G
123	INTD	47.676.255.943	46.760.927.085	0,913	N
124	JIHD	6.470.222.705	6.604.718.559	1,094	G

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2015	2016		
125	JKON	3.810.273.494.244	4.007.387.279.838	1,364	M
126	JRPT	7.578.101.438	8.484.436.652	1,049	G
127	JSPT	3.671.502.471	3.890.237.906	1,155	G
128	JTPE	886.846.976.750	1.052.131.760.706	2,147	M
129	KIJA	9.740.694.660.705	10.733.598.205.115	0,973	N
130	KOPI	169.270.805.530	173.826.590.599	1,101	G
131	KPIG	11.127.313.993.463	14.157.428.109.357	0,736	N
132	LINK	4.438.116	5.055.036	0,878	N
133	LPCK	5.476.757	5.653.153	0,000	N
134	LPKR	41.326.558	45.603.683	0,948	N
135	LPPF	3.889.291	4.858.878	0,979	N
136	LTLS	5.393.330	5.658.360	0,963	N
137	MAMI	794.414.083.983	829.216.584.975	0,985	N
138	MAPI	9.482.934.568	10.683.437.788	0,941	N
139	MDLN	12.843.050.665.229	14.540.108.285.179	0,973	N
140	META	4.840.194.316.894	5.209.313.588.527	0,939	N
141	MICE	768.053.272.437	847.717.180.575	0,888	N
142	MIDI	3.232.642	4.261.283	0,963	N
143	MIKA	3.719.815.820.449	4.176.188.101.672	1,124	G
144	MKNT	136.591.915.013	157.848.592.051	0,976	N
145	MKPI	5.709.371.372.467	6.612.200.867.199	1,037	N
146	MLPT	1.683.190.522	1.779.863.908	1,460	M
147	MMLP	3.204.320.620	3.965.769.441	1,135	G
148	MNCN	14.474.557	14.239.867	1,085	G
149	MPMX	14.480.403	14.926.225	1,180	G
150	MTDL	3.496.665	3.876.021	1,208	G
151	MTLA	3.620.742.578	3.932.529.273	1,015	N

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2015	2016		
152	MTRA	177.261.556.541	259.288.439.966	0,660	N
153	NELY	422.231.227.377	409.484.780.079	1,316	M
154	NRCA	1.995.091.384.706	2.134.213.795.106	1,035	N
155	PANR	1.745.981.217	2.279.403.845	0,815	N
156	PBSA	756.763.554.339	847.811.330.225	0,683	N
157	PDES	393.901.425.249	464.949.299.354	0,849	N
158	PGLI	65.103.319.418	68.325.896.841	1,021	N
159	PJAA	3.130.177.111.064	3.768.551.035.234	1,035	N
160	PLIN	4.671.089.985	4.586.569.370	1,157	G
161	POOL	171.148.834.597	610.583.675.049	0,134	N
162	PPRO	5.318.956.732.653	8.849.833.866.256	1,202	G
163	PRDA	577.866.028.648	1.824.046.090.679	0,365	N
164	PUDP	445.919.320.351	531.168.640.936	0,854	N
165	PWON	18.778.122.467	20.674.141.654	0,980	N
166	RALS	4.574.904	4.647.009	1,288	M
167	RDTX	1.872.158.609.529	2.101.753.788.854	0,924	N
168	RODA	3.232.242.644.731	3.428.743.677.749	1,209	G
169	SCBD	5.566.425.030	5.714.281.871	1,095	G
170	SDPC	633.217.332.516	733.443.472.176	1,071	G
171	SHID	1.449.036.770.639	1.443.540.346.013	0,989	N
172	SILO	2.986.270.148.106	4.215.689.550.079	0,914	N
173	SMDM	3.154.581.181.107	3.098.989.165.921	1,100	G
174	SMRA	18.758.262.022	20.810.319.657	0,954	N
175	SSIA	6.463.923.464.990	7.195.448.327.618	0,971	N
176	SUPR	13.738.747	14.019.294	0,653	N
177	TARA	1.294.372.965.059	1.218.023.176.513	1,068	G
178	TBIG	22.799.671	23.620.268	0,926	N

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2015	2016		
179	TELE	7.128.717	8.215.481	0,852	N
180	TGKA	2.646.301.796.777	2.686.030.338.104	0,904	N
181	TMAS	1.782.060.875.189	2.525.662.339.789	1,136	G
182	TOTL	2.846.152.620	2.950.559.912	1,112	G
183	TOWR	16.390.010	18.786.810	0,838	N
184	TURI	4.361.587	4.977.673	1,251	G
185	UNTR	61.715.399	63.991.229	0,957	N
186	WICO	217.982.774.634	229.056.622.337	0,884	N
187	WIKA	19.602.406.034	31.355.204.690	0,710	N
188	WSKT	30.309.111.177.468	61.433.012.174.447	0,734	N

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2016

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>Sales</i>		SGI	Kategori
		2015	2016		
1	AALI	13.059.216	14.121.374	1,081	N
2	BISI	1.437.531	1.852.079	1,288	G
3	CTTH	220.748.167.038	276.137.623.717	1,251	G
4	DSFI	557.256.374.152	603.955.752.478	1,084	N
5	DSNG	4.425.060	3.878.808	0,877	N
6	ELSA	3.775.323	3.620.570	0,959	N
7	LSIP	4.189.615	3.847.869	0,918	N
8	PTBA	13.845.199	14.058.869	1,015	N
9	RUIS	1.598.265.131.427	1.315.633.714.236	0,823	N

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama			
		Sales		SGI	Kategori
		2015	2016		
10	SGRO	2.999.448.452	2.915.224.840	0,972	N
11	SIMP	13.835.444	14.530.938	1,050	N
12	SSMS	2.371.878.115	2.722.677.818	1,148	G
13	TBLA	5.331.301	6.513.980	1,222	G
14	TINS	6.874.192	6.968.294	1,014	N
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Sales		SGI	Kategori
		2015	2016		
15	ADES	669.725	887.663	1,325	G
16	AGII	1.426.441	1.651.136	1,158	G
17	AKPI	2.017.466.511	2.047.218.639	1,015	N
18	ALDO	538.363.112.800	666.434.061.412	1,238	G
19	AMFG	3.665.989	3.724.075	1,016	N
20	AMIN	90.776.436.876	150.329.488.765	1,656	M
21	ARNA	1.291.926.384.471	1.511.978.367.218	1,170	G
22	ASII	184.196	181.084	0,983	N
23	AUTO	11.723.787	12.806.867	1,092	N
24	BOLT	858.650.225.152	1.051.069.900.376	1,224	G
25	BUDI	2.378.805	2.467.553	1,037	N
26	CEKA	3.485.733.830.354	4.115.541.761.173	1,181	G
27	CINT	315.229.890.328	327.426.146.630	1,039	N
28	CPIN	29.920.628	38.256.857	1,279	G
29	DLTA	699.506.819	774.968.268	1,108	N
30	DPNS	118.475.319.120	115.940.711.050	0,979	N
31	DVLA	1.306.098.136	1.451.356.680	1,111	N



Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Sales		SGI	Kategori
		2015	2016		
32	EKAD	531.537.606.573	568.638.832.579	1,070	N
33	GGRM	70.365.573	76.274.147	1,084	N
34	HMSP	89.069.306	95.466.657	1,072	N
35	ICBP	31.741.094	34.375.236	1,083	N
36	IGAR	677.331.846.043	792.794.834.768	1,170	G
37	IMPC	1.147.838.378.766	1.135.296.191.546	0,989	N
38	INAI	1.384.675.922.166	1.284.510.320.664	0,928	N
39	INCI	136.668.408.270	176.067.561.639	1,288	G
40	INDF	64.061.947	66.659.484	1,041	N
41	INDS	1.659.505.639.261	1.637.036.790.119	0,986	N
42	INTP	17.798.055	15.361.894	0,863	N
43	JECC	1.663.335.876	2.037.784.842	1,225	G
44	JPFA	25.022.913	27.063.310	1,082	N
45	KAEF	4.860.371.483.524	5.811.502.656.431	1,196	G
46	KBLI	2.662.038.531.021	2.812.196.217.447	1,056	N
47	KDSI	1.713.946.192.967	1.995.337.146.834	1,164	G
48	KINO	3.603.847.602.517	3.493.028.761.680	0,969	N
49	KLBF	17.887.464.223.321	19.374.230.957.505	1,083	N
50	LION	389.251.192.409	379.137.149.036	0,974	N
51	LMSH	174.598.965.938	157.855.084.036	0,904	N
52	MERK	983.446.471	1.034.806.890	1,052	N
53	MLBI	2.696.318	3.263.311	1,210	G
54	MYOR	14.818.730.635.847	18.349.959.898.358	1,238	G
55	PYFA	217.843.921.422	216.951.583.953	0,996	N
56	RICY	1.111.051.293.008	1.221.519.096.811	1,099	N

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Sales		SGI	Kategori
		2015	2016		
57	ROTI	2.174.501.712.899	2.521.920.968.213	1,160	G
58	SCCO	3.533.081.041.052	3.378.572.000.577	0,956	N
59	SKBM	1.362.245.580.664	1.501.115.928.446	1,102	N
60	SKLT	745.107.731.208	833.850.372.883	1,119	N
61	SMBR	1.461.248.284	1.522.808.093	1,042	N
62	SMGR	26.948.004.471	26.134.306.138	0,970	N
63	SMSM	2.802.924	2.879.876	1,027	N
64	SRSN	531.573.325	500.539.668	0,942	N
65	STAR	258.967.329.940	129.480.611.941	0,500	N
66	TALF	476.383.633.793	569.419.992.907	1,195	G
67	TCID	2.314.889.854.074	2.526.776.164.168	1,092	N
68	TRIS	859.743.472.895	901.909.489.240	1,049	N
69	TRST	2.457.349.444.991	2.249.418.846.803	0,915	N
70	TSPC	8.181.481.867.179	9.138.238.993.842	1,117	N
71	ULTJ	4.393.932.684.171	4.685.987.917.355	1,066	N
72	UNIT	118.260.140.704	104.109.821.503	0,880	N
73	UNVR	36.484.030	40.053.732	1,098	N
74	VOKS	1.597.736.461.981	2.022.350.276.358	1,266	G
75	WIIM	1.839.419.574.956	1.685.795.530.617	0,916	N
76	WSBP	2.644.319.999.853	4.717.150.071.779	1,784	M
77	WTON	2.652.622.140.207	3.481.731.506.128	1,313	G
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2015	2016		
78	ACES	4.742.525.934.225	4.935.902.893.025	1,041	N

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2015	2016		
79	ACST	1.356.868	1.794.002	1,322	G
80	ADHI	9.389.570.098.578	11.063.942.850.707	1,178	G
81	AKRA	19.764.821.141	15.212.590.884	0,770	N
82	AMRT	48.265.453	56.107.056	1,162	G
83	APII	202.115.388.442	170.213.172.087	0,842	N
84	APLN	5.971.581.977	6.006.952.123	1,006	N
85	ARTA	79.788.570.190	82.683.432.717	1,036	N
86	ASGR	2.654.641	2.712.784	1,022	N
87	ASRI	2.783.700.318	2.715.688.780	0,976	N
88	ASSA	1.392.596.846.234	1.570.388.327.917	1,128	N
89	ATIC	2.957.110.154.883	4.308.053.147.462	1,457	G
90	BALI	170.480.118.683	254.686.463.862	1,494	G
91	BAYU	1.572.653.456.481	1.607.301.089.020	1,022	N
92	BCIP	170.737.112.014	227.824.738.771	1,334	G
93	BEST	686.980.990.156	824.408.087.980	1,200	G
94	BIRD	5.472.328	4.796.096	0,876	N
95	BKSL	559.801.139.534	1.206.574.998.918	2,155	M
96	BMTR	10.581.319	10.459.641	0,989	N
97	BOGA	353.498.295.784	445.993.417.757	1,262	G
98	BSDE	6.209.574.072.348	6.521.770.279.079	1,050	N
99	BUKK	1.188.990.251	1.605.432.899	1,350	G
100	CLPI	634.354.909.439	649.070.715.297	1,023	N
101	CMNP	1.523.590.739.015	2.310.039.110.657	1,516	G
102	CSAP	7.117.833.073	7.764.888.625	1,091	N
103	CTRA	7.514.286	6.739.315	0,897	N
104	DART	842.706.924	754.737.513	0,896	N
105	DILD	2.200.900.470.208	2.276.459.607.316	1,034	N

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2015	2016		
106	DPUM	732.160.404.552	966.887.321.903	1,321	G
107	DUTI	1.686.812.400.465	1.989.827.777.548	1,180	G
108	EMDE	325.313.686.454	330.444.925.707	1,016	N
109	EMTK	6.429.109.329	7.368.822.314	1,146	G
110	EPMT	17.476.102.963.479	18.936.240.950.891	1,084	N
111	ERAA	20.007.597.902.207	20.547.128.076.480	1,027	N
112	FMII	238.860.628.545	402.073.435.600	1,683	M
113	GAMA	119.810.618.136	53.677.931.667	0,448	N
114	GEMA	837.433.083.193	942.776.150.083	1,126	N
115	GMTD	303.342.488.851	276.272.327.077	0,911	N
116	GPRA	416.124.379.635	429.022.624.427	1,031	N
117	GWSA	83.739.395.532	141.439.630.076	1,689	M
118	HOME	60.728.059.757	56.777.584.778	0,935	N
119	ICON	172.370.034.296	181.200.809.144	1,051	N
120	IDPR	1.153.574.652.836	1.006.188.995.206	0,872	N
121	IMJS	2.144.890.333.409	2.461.573.795.697	1,148	G
122	INPP	587.087.865.753	547.492.009.881	0,933	N
123	INTD	85.862.318.532	73.938.540.229	0,861	N
124	JHHD	1.377.511.704	1.383.786.187	1,005	N
125	JKON	4.655.901.024.842	4.650.940.587.932	0,999	N
126	JRPT	2.150.206.788	2.381.022.659	1,107	N
127	JSPT	1.136.469.082	1.078.594.542	0,949	N
128	JTPE	984.501.789.334	1.115.698.720.743	1,133	N
129	KIJA	3.139.920.233.816	2.931.015.007.454	0,933	N
130	KOPI	198.446.953.169	183.906.827.803	0,927	N
131	KPIG	1.139.373.543.601	946.473.233.588	0,831	N
132	LINK	2.564.315	2.954.161	1,152	G

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2015	2016		
133	LPCK	2.035.065	1.544.898	0,729	N
134	LPKR	8.703.650	10.749.254	1,235	G
135	LPPF	9.006.893	9.897.046	1,099	N
136	LTLS	6.465.959	6.438.172	0,996	N
137	MAMI	78.168.225.713	86.594.052.791	1,108	N
138	MAPI	12.832.798.443	14.149.615.423	1,103	N
139	MDLN	2.962.460.902.526	2.465.211.935.368	0,832	N
140	META	618.207.961.796	986.831.041.277	1,596	G
141	MICE	200.184.712.408	552.343.833.712	2,759	M
142	MIDI	7.171.904	8.493.119	1,184	G
143	MIKA	2.140.704.302.267	2.435.465.884.784	1,138	G
144	MKNT	608.200.070.259	270.902.801.566	0,445	N
145	MKPI	2.094.490.911.234	2.564.831.067.149	1,225	G
146	MLPT	2.140.902.242	1.927.502.605	0,900	N
147	MMLP	163.491.579	175.319.744	1,072	N
148	MNCN	6.444.935	6.730.276	1,044	N
149	MPMX	16.639.689	16.605.462	0,998	N
150	MTDL	9.960.071	10.048.153	1,009	N
151	MTLA	1.089.217.674	1.143.372.190	1,050	N
152	MTRA	332.414.165.807	245.681.525.652	0,739	N
153	NELY	192.721.688.228	160.609.018.764	0,833	N
154	NRCA	3.600.623.912.590	2.476.348.809.009	0,688	N
155	PANR	1.923.138.719	2.133.213.970	1,109	N
156	PBSA	957.523.544.389	1.269.538.220.084	1,326	G
157	PDES	334.569.436.112	503.128.333.415	1,504	G
158	PGLI	19.325.091.007	24.458.603.650	1,266	G
159	PJAA	1.131.489.537.123	1.283.534.956.671	1,134	G

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2015	2016		
160	PLIN	1.644.546.338	1.659.204.584	1,009	N
161	POOL	6.846.109.558	(13.422.951.126)	-1,961	N
162	PPRO	1.505.172.315.341	2.150.061.072.104	1,428	G
163	PRDA	1.197.727.222.012	1.358.664.085.976	1,134	G
164	PUDP	136.479.911.542	144.016.776.007	1,055	N
165	PWON	4.625.052.737	4.841.104.813	1,047	N
166	RALS	5.533.004	5.857.037	1,059	N
167	RDTX	422.254.497.423	406.872.943.034	0,964	N
168	RODA	1.055.922.632.197	514.177.471.849	0,487	N
169	SCBD	1.014.197.322	1.042.958.048	1,028	N
170	SDPC	1.707.613.430.187	1.970.114.275.524	1,154	G
171	SHID	155.601.761.190	160.986.791.061	1,035	N
172	SILO	4.144.118.302.585	5.168.363.067.277	1,247	G
173	SMDM	577.756.248.563	494.722.625.665	0,856	N
174	SMRA	5.623.560.624	5.397.948.907	0,960	N
175	SSIA	4.867.889.109.212	3.796.963.231.798	0,780	N
176	SUPR	1.785.853	1.821.446	1,020	N
177	TARA	111.805.752.819	50.762.079.330	0,454	N
178	TBIG	3.421.177	3.711.174	1,085	N
179	TELE	22.039.666	27.310.057	1,239	G
180	TGKA	9.526.866.332.670	9.614.723.240.597	1,009	N
181	TMAS	1.621.364.339.240	1.671.905.016.010	1,031	N
182	TOTL	2.266.168.030	2.379.016.258	1,050	N
183	TOWR	4.469.784	5.053.112	1,131	N
184	TURI	10.157.265	12.453.772	1,226	G
185	UNTR	49.347.479	45.539.238	0,923	N
186	WICO	602.300.580.192	858.320.105.733	1,425	G

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2015	2016		
187	WIKA	13.620.101.419	15.668.832.513	1,150	G
188	WSKT	14.152.752.847.612	23.788.322.626.347	1,681	M

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2016

No.	Emiten	Sektor Utama					
		Depreciation		PPE		DEPI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
1	AALI	3.565.743	4.325.739	9.361.731	10.027.968	0,915	N
2	BISI	166.978	196.326	293.093	318.022	0,951	N
3	CTTH	210.702.741.776	218.929.319.944	232.121.352.124	224.906.807.944	0,965	N
4	DSFI	163.202.264.140	172.659.795.893	150.770.021.221	150.977.307.193	0,974	N
5	DSNG	1.012.306	1.165.760	1.948.490	2.084.892	0,953	N
6	ELSA	9.955	9.882	1.480.580	1.592.311	1,083	M
7	LSIP	1.440.100	1.693.371	3.427.971	3.436.091	0,896	N
8	PTBA	1.803.910	2.130.234	5.579.117	6.087.746	0,943	N
9	RUIS	265.272.161.430	302.028.524.190	474.338.230.928	443.475.154.491	0,885	N
10	SGRO	1.042.782.979	1.217.922.941	1.909.328.520	1.867.799.941	0,895	N
11	SIMP	4.896.451	5.735.022	10.810.812	10.626.686	0,889	N
12	SSMS	597.377.414	725.821.878	1.756.355.900	1.749.108.382	0,865	N
13	TBLA	1.536.237	1.899.948	4.442.482	5.472.981	0,997	N
14	TINS	3.691.483	4.142.099	2.224.368	2.221.103	0,959	N

Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
15	ADES	224.239	255.684	284.380	374.177	1,086	M
16	AGII	715.251	910.016	3.811.564	4.217.336	0,890	N
17	AKPI	1.860.593.894	1.887.853.577	1.692.447.314	1.622.384.162	0,974	N
18	ALDO	69.521.566.538	81.998.004.046	117.612.199.760	111.122.445.703	0,875	N
19	AMFG	2.385.482	2.586.908	1.822.896	3.520.207	1,338	M
20	AMIN	16.621.809.137	19.852.530.267	52.019.522.073	54.423.409.470	0,906	N
21	ARNA	533.173.517.215	629.963.736.586	884.792.151.368	858.698.468.313	0,889	N
22	ASII	39.012	42.514	41.702	43.237	0,975	N
23	AUTO	2.009.052	2.426.756	3.507.217	3.599.815	0,904	N
24	BOLT	492.689.203.751	526.287.050.645	568.349.787.757	575.391.836.965	0,972	N
25	BUDI	395.916	510.563	1.712.330	1.771.780	0,839	N
26	CEKA	178.473.645.540	199.281.408.783	221.003.080.305	215.976.492.549	0,931	N
27	CINT	24.849.751.161	33.604.590.217	159.053.244.425	181.812.363.868	0,866	N
28	CPIN	3.070.210	3.823.200	11.309.628	11.233.847	0,841	N
29	DLTA	340.327.719	361.525.943	105.314.440	96.275.498	0,967	N
30	DPNS	42.742.925.319	44.264.170.699	12.324.438.849	11.927.709.719	0,985	N
31	DVLA	234.056.067	253.802.184	258.265.183	404.599.316	1,233	M
32	EKAD	66.664.784.036	70.339.979.380	96.595.733.391	354.771.515.162	2,468	M
33	GGRM	11.667.524	13.730.151	20.106.488	20.498.950	0,915	N
34	HMSP	4.062.779	4.657.551	6.281.176	6.988.232	0,982	N
35	ICBP	3.846.022	4.356.611	6.555.660	7.114.288	0,974	N
36	IGAR	152.076.879.758	160.259.973.720	66.489.781.540	70.591.030.568	1,002	G
37	IMPC	205.363.756.285	250.482.822.672	465.913.155.005	699.965.839.974	1,161	M
38	INAI	200.624.613.359	214.682.865.315	231.997.724.037	240.067.780.723	0,982	N
39	INCI	115.674.461.191	123.884.050.275	48.483.386.129	128.538.899.975	1,436	M



Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
40	INDF	13.692.166	15.628.189	25.096.342	25.701.913	0,934	N
41	INDS	24.182.120.888	123.344.963.600	1.447.374.645.310	1.361.197.258.506	0,198	N
42	INTP	10.144.956	11.072.370	13.813.892	14.643.695	0,983	N
43	JECC	75.671.177	99.698.816	396.189.098	408.722.055	0,818	N
44	JPFA	3.387.999	1.612.973	6.808.971	7.512.091	1,880	M
45	KAEF	491.879.463.625	541.239.880.425	674.489.435.928	1.006.745.257.089	1,206	M
46	KBLI	463.333.881.752	480.805.912.947	552.110.764.623	560.534.774.701	0,988	N
47	KDSI	329.193.324.757	357.770.287.301	403.005.081.573	387.738.747.365	0,937	N
48	KINO	338.802.223.489	369.590.090.625	1.007.344.773.034	1.222.356.238.771	1,084	M
49	KLBF	2.160.877.301.037	2.459.135.208.145	3.938.494.051.483	4.555.756.101.580	1,011	G
50	LION	74.752.659.138	86.099.459.108	112.954.807.003	120.394.121.583	0,955	N
51	LMSH	28.341.730.136	30.525.977.786	27.799.616.826	61.896.024.068	1,528	M
52	MERK	80.555.558	93.078.358	110.784.138	129.991.953	1,009	G
53	MLBI	766.966	942.193	1.266.072	1.278.015	0,889	N
54	MYOR	2.752.600.509.844	3.258.953.564.351	3.770.695.841.693	3.859.420.029.792	0,922	N
55	PYFA	71.615.742.322	78.442.888.820	84.152.132.186	79.954.782.788	0,928	N
56	RICY	282.052.810.257	319.882.083.188	338.072.177.252	332.510.848.915	0,928	N
57	ROTI	412.389.444.271	507.087.886.861	1.821.378.205.498	1.842.722.492.525	0,855	N
58	SCCO	391.522.357.469	419.946.546.778	317.988.081.159	322.517.672.904	0,976	N
59	SKBM	89.659.778.326	109.349.032.749	393.331.492.683	436.018.707.335	0,926	N
60	SKLT	93.395.905.351	114.688.913.694	148.556.690.479	299.674.475.232	1,395	M
61	SMBR	735.667.282	826.502.965	787.023.588	3.480.075.405	2,517	M
62	SMGR	11.483.289.749	13.594.170.672	25.167.682.710	30.846.750.207	1,024	G
63	SMSM	1.291.622	1.383.956	714.935	658.258	0,950	N
64	SRSN	212.969.249	223.353.152	125.627.353	220.066.270	1,249	M

Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
65	STAR	170.067.128.504	182.999.903.413	316.323.612.813	303.390.837.904	0,929	N
66	TALF	136.754.552.186	136.394.002.984	118.479.390.961	546.284.875.130	2,682	M
67	TCID	620.483.957.753	723.005.694.031	902.694.745.887	935.344.860.312	0,934	N
68	TRIS	129.970.960.704	124.678.430.149	127.003.766.652	132.953.556.301	1,045	G
69	TRST	2.923.385.290.022	3.022.924.724.936	2.101.159.762.436	2.025.462.701.661	0,972	N
70	TSPC	910.137.817.881	954.935.748.917	1.616.562.460.878	1.806.744.212.273	1,042	G
71	ULTJ	1.157.299.301.490	1.307.323.883.844	1.160.712.905.883	1.042.072.476.333	0,897	N
72	UNIT	160.730.864.879	180.811.631.692	327.374.018.080	307.293.251.267	0,889	N
73	UNVR	2.373.102	2.870.710	8.320.917	9.529.476	0,959	N
74	VOKS	444.069.250.197	479.825.904.652	286.291.542.830	294.723.998.885	0,981	N
75	WIIM	252.633.270.784	287.877.293.414	331.748.299.750	330.448.090.705	0,929	N
76	WSBP	94.677.133.967	211.804.721.118	987.351.348.015	1.932.852.161.580	0,886	N
77	WTON	435.434.291.434	570.862.003.835	1.997.514.941.320	2.219.223.927.235	0,875	N
No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
78	ACES	467.973.525.536	515.504.122.452	274.913.209.423	277.361.072.037	0,969	N
79	ACST	243.368	301.286	310.061	370.306	0,980	N
80	ADHI	148.087.843.309	203.860.655.610	1.099.426.730.319	1.459.815.811.733	0,969	N
81	AKRA	2.613.668.569	2.841.510.137	4.469.497.604	4.561.738.403	0,961	N
82	AMRT	3.769.926	4.802.618	4.678.086	5.743.768	0,980	N
83	APII	19.893.538.680	24.530.788.979	163.588.285.518	172.338.751.406	0,870	N
84	APLN	440.855.858	590.629.136	3.616.464.103	4.048.794.446	0,854	N
85	ARTA	84.656.994.549	99.746.250.991	287.449.492.769	280.312.298.445	0,867	N
86	ASGR	963.937	1.071.330	296.112	392.325	1,045	G
87	ASRI	138.157.329	183.188.543	1.097.189.789	1.148.604.050	0,813	N

Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
88	ASSA	774.911.918.391	911.113.990.750	2.537.851.615.801	2.631.183.054.275	0,909	N
89	ATIC	172.295.440.163	211.548.867.866	501.934.169.139	536.776.328.153	0,904	N
90	BALI	12.943.899.359	22.657.272.077	1.035.938.751.493	1.472.682.244.959	0,814	N
91	BAYU	34.367.730.011	37.396.302.891	51.669.575.722	42.492.634.025	0,853	N
92	BCIP	8.045.026.012	10.476.779.904	34.368.897.984	35.952.862.569	0,841	N
93	BEST	38.457.786.770	43.762.225.575	109.533.049.116	172.432.586.749	1,284	M
94	BIRD	2.385.742	2.632.384	6.196.076	6.185.247	0,931	N
95	BKSL	104.636.093.877	117.116.120.340	190.289.722.263	181.830.997.189	0,906	N
96	BMTR	4.915.649	5.667.093	8.119.993	8.551.320	0,946	N
97	BOGA	2.822.011.037	6.430.529.888	61.341.760.310	192.087.040.233	1,358	M
98	BSDE	683.275.189.545	805.275.150.074	803.653.463.420	823.792.584.789	0,930	N
99	BUKK	269.365.206	322.695.282	805.988.486	825.383.152	0,891	N
100	CLPI	85.977.815.423	101.556.876.630	116.942.342.197	133.416.643.853	0,980	N
101	CMNP	78.823.643.483	103.168.127.922	165.590.686.749	158.323.080.379	0,817	N
102	CSAP	353.976.003	408.699.930	778.838.532	871.363.683	0,979	N
103	CTRA	741.655	880.305	2.961.999	3.033.847	0,890	N
104	DART	50.114.280	60.466.909	27.450.237	75.621.865	1,454	M
105	DILD	189.195.603.862	193.624.444.734	225.290.354.193	243.529.148.295	1,031	G
106	DPUM	19.197.452.183	30.922.353.079	590.893.109.698	971.489.883.479	1,020	G
107	DUTI	428.056.450.174	463.682.359.891	309.347.200.786	343.658.065.497	1,011	G
108	EMDE	29.289.371.712	31.153.053.038	31.473.909.924	28.901.931.808	0,929	N
109	EMTK	2.028.517.928	2.371.306.613	2.223.642.948	2.367.423.231	0,953	N
110	EPMT	598.880.526.718	653.543.310.150	1.024.336.787.403	1.017.625.048.185	0,943	N
111	ERAA	165.275.624.266	215.801.203.125	436.642.144.875	457.247.659.796	0,856	N
112	FMII	16.129.384.042	1.428.077.926	75.172.192.534	350.912.346	0,220	N
113	GAMA	4.093.041.436	4.303.984.336	52.122.179.220	50.067.273.320	0,920	N
114	GEMA	70.901.278.453	54.012.986.560	67.145.829.442	196.476.668.882	2,382	M

Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
115	GMTD	10.270.236.276	11.265.362.224	3.517.306.861	2.987.773.004	0,942	N
116	GPRA	29.019.123.120	35.367.397.327	46.836.969.981	41.472.617.337	0,831	N
117	GWSA	18.255.176.245	30.678.274.913	212.862.270.432	202.485.570.411	0,600	N
118	HOME	73.732.912.922	80.009.332.555	232.575.199.750	234.289.266.074	0,946	N
119	ICON	17.197.792.130	18.790.359.500	10.482.283.355	9.264.658.214	0,928	N
120	IDPR	410.433.374.052	524.600.364.094	467.444.933.111	597.415.581.576	1,000	N
121	IMJS	594.500.818.727	623.647.745.995	1.749.741.868.811	1.934.034.241.203	1,040	G
122	INPP	326.876.915.768	418.414.206.202	1.870.640.651.661	1.490.722.373.782	0,679	N
123	INTD	14.612.792.683	15.320.584.804	3.707.407.562	3.778.923.574	0,994	N
124	JIHD	1.566.918.944	1.642.820.243	1.074.920.103	1.061.011.972	0,976	N
125	JKON	548.947.808.803	636.868.669.245	673.014.634.774	702.440.920.303	0,945	N
126	JRPT	36.671.088	43.942.101	87.985.596	85.783.712	0,868	N
127	JSPT	1.313.773.650	1.384.039.975	804.382.042	912.189.968	1,029	G
128	JTPE	131.788.908.519	141.889.450.977	325.281.664.089	462.474.609.333	1,228	M
129	KIJA	666.311.120.799	812.538.603.523	2.192.451.125.113	2.307.112.077.449	0,895	N
130	KOPI	43.235.278.013	50.919.455.511	64.525.102.987	72.250.832.870	0,971	N
131	KPIG	1.052.996.772.414	1.169.534.318.126	3.244.789.078.166	3.526.993.558.084	0,984	N
132	LINK	1.476.518	2.008.804	3.492.811	3.807.397	0,860	N
133	LPCK	76.017.880.924	89.385.948.821	80.993.650.320	87.630.994.036	0,959	N
134	LPKR	2.320.529	2.763.841	2.731.533	2.902.208	0,942	N
135	LPPF	1.127.519	1.383.834	876.566	979.858	0,961	N
136	LTLS	674.883	760.750	1.575.155	1.844.071	1,027	G
137	MAMI	80.278.891.366	94.370.000.276	460.003.350.257	466.083.877.123	0,882	N
138	MAPI	3.036.726.521	3.527.993.233	2.437.927.851	2.636.983.103	0,969	N
139	MDLN	248.404.099.021	281.811.259.051	1.128.136.315.008	1.174.120.190.110	0,932	N
140	META	75.022.329.101	120.177.278.024	1.140.208.897.045	1.481.090.536.934	0,823	N
141	MICE	62.458.184.099	73.419.246.702	256.852.042.621	293.104.509.832	0,976	N

Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
142	MIDI	635.115	836.595	1.054.122	1.428.451	1,018	G
143	MIKA	661.652.486.959	762.246.892.285	884.295.657.904	1.075.116.399.280	1,032	G
144	MKNT	6.878.326.239	9.086.697.828	8.167.858.234	7.968.247.669	0,858	N
145	MKPI	1.028.479.291.687	1.156.808.737.294	2.288.651.001.580	2.689.384.414.885	1,031	G
146	MLPT	396.448.731	130.668.811	341.749.663	497.811.738	2,583	M
147	MMLP	3.518.453	6.542.746	13.482.797	13.342.149	0,629	N
148	MNCN	2.138.128	2.357.597	4.145.497	4.824.369	1,037	G
149	MPMX	1.102.305	1.303.066	3.351.007	3.520.883	0,916	N
150	MTDL	56.914	69.963	104.526	170.453	1,211	M
151	MTLA	144.520.046	174.649.786	363.937.545	387.873.153	0,915	N
152	MTRA	22.356.312.286	27.352.743.104	40.966.948.877	63.929.233.151	1,178	M
153	NELY	220.182.924.694	249.056.087.951	329.046.919.897	304.897.966.670	0,892	N
154	NRCA	206.873.700.279	220.668.498.574	118.991.557.861	94.895.999.048	0,908	N
155	PANR	214.221.649	249.018.796	811.410.362	1.075.159.353	1,111	M
156	PBSA	16.474.120.933	21.148.067.652	14.911.705.722	71.633.605.466	2,303	M
157	PDES	118.176.730.251	140.290.603.376	239.960.973.840	309.371.843.860	1,058	G
158	PGLI	22.275.211.554	25.628.344.369	26.235.691.782	27.190.378.716	0,946	N
159	PJAA	1.163.916.760.426	1.262.906.817.534	1.483.776.941.248	1.565.215.915.945	0,984	N
160	PLIN	870.448.427	967.575.176	823.767.691	801.057.679	0,939	N
161	POOL	3.531.159.366	6.111.276.333	2.668.602.051	6.041.547.345	1,133	M
162	PPRO	41.698.821.777	61.090.496.026	1.300.020.096.260	1.647.000.871.206	0,869	N
163	PRDA	203.248.741.099	239.554.457.265	196.284.269.448	225.645.337.963	0,988	N
164	PUDP	99.592.383.106	106.614.895.661	114.647.213.009	116.074.557.835	0,971	N
165	PWON	474.288.534	544.898.167	1.457.275.104	1.699.652.156	1,011	G
166	RALS	1.866.601	2.036.433	1.333.227	1.279.282	0,950	N
167	RDTX	24.517.939.240	24.702.010.928	14.886.958.647	14.487.646.038	0,987	N
168	RODA	5.860.685.761	8.172.943.871	13.089.122.978	11.146.445.301	0,731	N

Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
169	SCBD	545.337.909	589.603.365	454.565.141	444.662.193	0,957	N
170	SDPC	21.417.323.334	24.307.056.742	10.420.550.802	15.434.970.281	1,100	M
171	SHID	464.273.709.285	492.051.504.347	1.093.617.368.055	1.101.318.514.246	0,965	N
172	SILO	1.364.722	1.723.273	1.553.306.654.744	1.693.868.662.869	0,864	N
173	SMDM	110.097.599.769	119.907.919.819	329.663.771.855	316.661.074.770	0,912	N
174	SMRA	409.340.707	504.484.503	420.472.052	451.343.312	0,935	N
175	SSIA	918.246.087.526	1.026.778.793.972	1.129.632.103.330	1.182.205.359.283	0,965	N
176	SUPR	121.019	205.084	10.068.088	10.218.242	0,604	N
177	TARA	2.057.339.231	1.515.756.022	4.764.513.754	1.704.722.828	0,641	N
178	TBIG	146.927	181.032	16.622.136	18.231.980	0,891	N
179	TELE	101.321	116.804	163.629	152.680	0,882	N
180	TGKA	309.060.970.265	333.728.814.597	138.734.196.010	116.907.028.886	0,932	N
181	TMAS	763.560.984.745	862.079.589.524	1.458.799.630.538	2.166.137.439.420	1,207	M
182	TOTL	131.475.749	158.100.832	194.298.289	186.495.179	0,880	N
183	TOWR	3.168.657	3.854.478	9.813.832	12.269.391	1,021	G
184	TURI	672.526	754.816	1.773.530	1.860.835	0,953	N
185	UNTR	24.687.857	27.006.748	12.659.736	12.072.399	0,957	N
186	WICO	53.817.057.825	58.987.403.849	64.442.372.731	68.887.404.787	0,987	N
187	WIKA	927.296.348	1.210.771.921	3.184.400.114	3.324.669.312	0,845	N
188	WSKT	389.211.700.479	587.134.741.599	1.923.143.995.454	3.013.846.252.216	1,032	G

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 7. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2016

No.	Emiten	Sektor Utama					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
1	AALI	1.228.945	1.017.406	13.059.216	14.121.374	0,766	N
2	BISI	270.391	355.858	1.437.531	1.852.079	1,022	N
3	CTTH	63.510.011.246	74.263.605.970	220.748.167.038	276.137.623.717	0,935	N
4	DSFI	40.317.271.569	36.609.006.148	557.256.374.152	603.955.752.478	0,838	N
5	DSNG	615.305	515.838	4.425.060	3.878.808	0,956	N
6	ELSA	248.616	195.708	3.775.323	3.620.570	0,821	N
7	LSIP	351.490	321.208	4.189.615	3.847.869	0,995	N
8	PTBA	1.723.465	1.806.833	13.845.199	14.058.869	1,032	N
9	RUIS	143.095.839.518	128.009.352.130	1.598.265.131.427	1.315.633.714.236	1,087	M
10	SGRO	366.398.121	360.677.989	2.999.448.452	2.915.224.840	1,013	N
11	SIMP	1.464.891	1.460.169	13.835.444	14.530.938	0,949	N
12	SSMS	367.889.504	481.701.840	2.371.878.115	2.722.677.818	1,141	M
13	TBLA	566.615	521.130	5.331.301	6.513.980	0,753	N
14	TINS	604.512	597.102	6.874.192	6.968.294	0,974	N
No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
15	ADES	1.576.319.777.383	1.621.838.145.709	4.742.525.934.225	4.935.902.893.025	0,994	N
16	AGII	381.962	422.105	1.426.441	1.651.136	0,955	N
17	AKPI	110.693.839	133.801.658	2.017.466.511	2.047.218.639	1,191	M
18	ALDO	55.240.892.094	69.230.159.739	538.363.112.800	666.434.061.412	1,012	N
19	AMFG	408.312	407.757	3.665.989	3.724.075	0,983	N
20	AMIN	10.905.171.611	15.345.594.399	90.776.436.876	150.329.488.765	0,850	N
21	ARNA	178.519.863.275	194.722.219.525	1.291.926.384.471	1.511.978.367.218	0,932	N
22	ASII	19.498	18.898	184.196	181.084	0,986	N

Lampiran 7. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
23	AUTO	1.354.658	1.405.476	11.723.787	12.806.867	0,950	N
24	BOLT	82.196.994.611	111.787.010.791	858.650.225.152	1.051.069.900.376	1,111	M
25	BUDI	98.244	109.409	2.378.805	2.467.553	1,074	M
26	CEKA	102.935.488.684	115.105.996.296	3.485.733.830.354	4.115.541.761.173	0,947	N
27	CINT	65.096.241.698	72.012.971.064	315.229.890.328	327.426.146.630	1,065	M
28	CPIN	1.757.201	2.054.928	29.920.628	38.256.857	0,915	N
29	DLTA	239.016.572	246.863.906	699.506.819	774.968.268	0,932	N
30	DPNS	26.027.221.840	24.507.616.899	118.475.319.120	115.940.711.050	0,962	N
31	DVLA	559.396.688	598.485.528	1.306.098.136	1.451.356.680	0,963	N
32	EKAD	74.324.129.273	77.712.783.827	531.537.606.573	568.638.832.579	0,977	N
33	GGRM	5.579.370	6.644.400	70.365.573	76.274.147	1,099	M
34	HMSP	7.716.318	7.834.324	89.069.306	95.466.657	0,947	N
35	ICBP	5.711.346	5.832.326	31.741.094	34.375.236	0,943	N
36	IGAR	33.687.405.098	47.035.124.280	677.331.846.043	792.794.834.768	1,193	M
37	IMPC	158.088.969.047	192.616.874.901	1.147.838.378.766	1.135.296.191.546	1,232	M
38	INAI	94.329.054.990	90.422.915.350	1.384.675.922.166	1.284.510.320.664	1,033	N
39	INCI	22.479.239.188	27.097.794.763	136.668.408.270	176.067.561.639	0,936	N
40	INDF	10.381.049	11.066.104	64.061.947	66.659.484	1,024	N
41	INDS	148.346.936.304	165.103.848.567	1.659.505.639.261	1.637.036.790.119	1,128	M
42	INTP	2.879.720	2.713.870	17.798.055	15.361.894	1,092	M
43	JECC	72.152.284	110.171.489	1.663.335.876	2.037.784.842	1,246	M
44	JPFA	2.265.058	2.387.364	25.022.913	27.063.310	0,975	N
45	KAEF	1.227.054.498.636	1.479.784.404.405	4.860.371.483.524	5.811.502.656.431	1,009	N
46	KBLI	114.240.986.322	138.355.366.277	2.662.038.531.021	2.812.196.217.447	1,146	M
47	KDSI	171.170.899.047	170.271.393.660	1.713.946.192.967	1.995.337.146.834	0,854	N



Lampiran 7. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
48	KINO	1.034.537.686.200	1.165.331.956.434	3.603.847.602.517	3.493.028.761.680	1,162	M
49	KLBF	5.781.408.600.854	6.239.606.560.940	17.887.464.223.321	19.374.230.957.505	0,996	N
50	LION	104.130.916.381	105.204.261.055	389.251.192.409	379.137.149.036	1,037	N
51	LMSH	9.666.105.515	10.440.410.223	174.598.965.938	157.855.084.036	1,195	M
52	MERK	311.514.437	327.604.119	983.446.471	1.034.806.890	0,999	N
53	MLBI	682.652	775.212	2.696.318	3.263.311	0,938	N
54	MYOR	2.335.715.287.020	2.585.180.213.045	14.818.730.635.847	18.349.959.898.358	0,894	N
55	PYFA	128.636.387.807	125.093.414.588	217.843.921.422	216.951.583.953	0,976	N
56	RICY	187.692.093.458	207.949.829.533	1.111.051.293.008	1.221.519.096.811	1,008	N
57	ROTI	739.133.258.994	918.136.528.749	2.174.501.712.899	2.521.920.968.213	1,071	M
58	SCCO	114.372.811.403	150.401.657.958	3.533.081.041.052	3.378.572.000.577	1,375	M
59	SKBM	117.241.883.501	128.067.416.563	1.362.245.580.664	1.501.115.928.446	0,991	N
60	SKLT	150.335.591.618	180.911.622.012	745.107.731.208	833.850.372.883	1,075	M
61	SMBR	162.743.850	190.306.169	1.461.248.284	1.522.808.093	1,122	M
62	SMGR	4.746.622.136	4.882.457.899	26.948.004.471	26.134.306.138	1,061	M
63	SMSM	288.833	305.134	2.802.924	2.879.876	1,028	N
64	SRSN	80.478.270	67.412.749	531.573.325	500.539.668	0,890	N
65	STAR	7.651.337.384	4.941.663.335	258.967.329.940	129.480.611.941	1,292	M
66	TALF	31.811.667.717	36.836.754.603	476.383.633.793	569.419.992.907	0,969	N
67	TCID	659.231.886.410	747.585.470.304	2.314.889.854.074	2.526.776.164.168	1,039	N
68	TRIS	163.582.074.471	168.380.935.806	859.743.472.895	901.909.489.240	0,981	N
69	TRST	143.697.142.513	142.529.250.306	2.457.349.444.991	2.249.418.846.803	1,084	M
70	TSPC	2.463.940.774.129	2.839.514.655.648	8.181.481.867.179	9.138.238.993.842	1,032	N
71	ULTJ	729.850.577.125	771.136.778.406	4.393.932.684.171	4.685.987.917.355	0,991	N
72	UNIT	5.619.525.492	6.030.027.124	118.260.140.704	104.109.821.503	1,219	M

Lampiran 7. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
73	UNVR	10.705.089	11.752.386	36.484.030	40.053.732	1,000	N
74	VOKS	131.747.148.264	173.868.282.586	1.597.736.461.981	2.022.350.276.358	1,043	G
75	WIIM	359.272.029.421	374.918.039.897	1.839.419.574.956	1.685.795.530.617	1,139	M
76	WSBP	56.075.404.982	106.390.777.905	2.644.319.999.853	4.717.150.071.779	1,064	M
77	WTON	87.098.227.711	91.608.410.014	2.652.622.140.207	3.481.731.506.128	0,801	N
No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
78	ACES	1.576.319.777.383	1.621.838.145.709	4.742.525.934.225	4.935.902.893.025	0,989	N
79	ACST	93.458	97.543	1.356.868	1.794.002	0,789	N
80	ADHI	395.493.571.770	455.978.703.558	9.389.570.098.578	11.063.942.850.707	0,978	N
81	AKRA	771.428.465	685.931.139	19.764.821.141	15.212.590.884	1,155	M
82	AMRT	8.436.945	10.061.975	48.265.453	56.107.056	1,026	N
83	APII	74.984.380.115	65.186.942.200	202.115.388.442	170.213.172.087	1,032	N
84	APLN	1.402.632.960	1.323.750.290	5.971.581.977	6.006.952.123	0,938	N
85	ARTA	50.498.102.721	50.078.739.190	79.788.570.190	82.683.432.717	0,957	N
86	ASGR	418.507	419.472	2.654.641	2.712.784	0,981	N
87	ASRI	428.348.210	368.412.170	2.783.700.318	2.715.688.780	0,882	N
88	ASSA	201.719.947.459	199.849.798.330	1.392.596.846.234	1.570.388.327.917	0,879	N
89	ATIC	337.474.183.558	463.144.922.393	2.957.110.154.883	4.308.053.147.462	0,942	N
90	BALI	36.918.855.044	37.905.989.240	170.480.118.683	254.686.463.862	0,687	N
91	BAYU	87.647.139.683	81.080.828.582	1.572.653.456.481	1.607.301.089.020	0,905	N
92	BCIP	52.735.786.258	48.912.454.068	170.737.112.014	227.824.738.771	0,695	N
93	BEST	89.693.849.803	92.733.012.938	686.980.990.156	824.408.087.980	0,862	N
94	BIRD	498.441	562.622	5.472.328	4.796.096	1,288	M
95	BKSL	250.541.112.306	252.137.184.377	559.801.139.534	1.206.574.998.918	0,467	N

Lampiran 7. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		SGA Expense		Sales		SGAI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
96	BMTR	1.984.242	2.174.514	10.581.319	10.459.641	1,109	M
97	BOGA	5.989.374.251	9.015.684.853	353.498.295.784	445.993.417.757	1,193	M
98	BSDE	1.737.430.642.690	1.911.436.173.350	6.209.574.072.348	6.521.770.279.079	1,047	G
99	BUKK	110.494.721	126.868.251	1.188.990.251	1.605.432.899	0,850	N
100	CLPI	45.138.059.290	45.566.922.194	634.354.909.439	649.070.715.297	0,987	N
101	CMNP	279.372.662.958	270.427.197.778	1.523.590.739.015	2.310.039.110.657	0,638	N
102	CSAP	892.129.907	972.529.486	7.117.833.073	7.764.888.625	0,999	N
103	CTRA	1.376.037	1.484.117	7.514.286	6.739.315	1,203	M
104	DART	129.308.799	124.767.896	842.706.924	754.737.513	1,077	M
105	DILD	472.243.864.355	524.931.702.336	2.200.900.470.208	2.276.459.607.316	1,075	M
106	DPUM	15.623.415.198	48.491.252.988	732.160.404.552	966.887.321.903	2,350	M
107	DUTI	621.436.570.545	617.120.071.164	1.686.812.400.465	1.989.827.777.548	0,842	N
108	EMDE	87.701.906.040	85.708.472.431	325.313.686.454	330.444.925.707	0,962	N
109	EMTK	1.365.706.424	1.830.202.632	6.429.109.329	7.368.822.314	1,169	M
110	EPMT	1.403.204.769.167	1.503.573.957.642	17.476.102.963.479	18.936.240.950.891	0,989	N
111	ERAA	1.112.909.811.672	1.308.726.207.547	20.007.597.902.207	20.547.128.076.480	1,145	M
112	FMII	13.483.113.968	12.754.044.704	238.860.628.545	402.073.435.600	0,562	N
113	GAMA	32.406.335.763	19.088.227.349	119.810.618.136	53.677.931.667	1,315	M
114	GEMA	123.079.663.241	139.511.016.905	837.433.083.193	942.776.150.083	1,007	N
115	GMTD	52.377.650.610	44.692.871.201	303.342.488.851	276.272.327.077	0,937	N
116	GPRA	143.996.053.491	154.466.251.095	416.124.379.635	429.022.624.427	1,040	N
117	GWSA	100.142.378.604	77.576.147.799	83.739.395.532	141.439.630.076	0,459	N
118	HOME	16.884.371.483	16.313.098.776	60.728.059.757	56.777.584.778	1,033	N
119	ICON	41.640.830.622	38.548.102.582	172.370.034.296	181.200.809.144	0,881	N
120	IDPR	107.479.654.202	129.942.219.117	1.153.574.652.836	1.006.188.995.206	1,386	M
121	IMJS	835.560.278.925	903.023.064.462	2.144.890.333.409	2.461.573.795.697	0,942	N
122	INPP	291.714.127.343	323.081.966.226	587.087.865.753	547.492.009.881	1,188	M

Lampiran 7. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
123	INTD	19.013.474.497	19.101.786.772	85.862.318.532	73.938.540.229	1,167	M
124	JIHD	866.844.002	906.334.109	1.377.511.704	1.383.786.187	1,041	G
125	JKON	399.680.269.184	525.944.616.542	4.655.901.024.842	4.650.940.587.932	1,317	M
126	JRPT	333.090.823	355.582.745	2.150.206.788	2.381.022.659	0,964	N
127	JSPT	501.880.688	520.626.528	1.136.469.082	1.078.594.542	1,093	M
128	JTPE	81.884.856.370	104.641.705.778	984.501.789.334	1.115.698.720.743	1,128	M
129	KIJA	478.798.209.499	500.911.612.935	3.139.920.233.816	2.931.015.007.454	1,121	M
130	KOPI	24.420.304.382	28.755.877.212	198.446.953.169	183.906.827.803	1,271	M
131	KPIG	317.590.977.489	305.119.612.528	1.139.373.543.601	946.473.233.588	1,157	M
132	LINK	543.931	596.434	2.564.315	2.954.161	0,952	N
133	LPCK	204.842.333.701	191.634.669.148	2.035.065.102.622	1.484.560.416.872	1,282	M
134	LPKR	2.391.092	2.992.987	8.703.650	10.749.254	1,014	N
135	LPPF	3.341.741	3.683.671	9.006.893	9.897.046	1,003	N
136	LTLS	746.854	787.885	6.465.959	6.438.172	1,059	M
137	MAMI	30.265.972.610	31.024.507.434	78.168.225.713	86.594.052.791	0,925	N
138	MAPI	5.479.642.706	5.985.096.047	12.832.798.443	14.149.615.423	0,991	N
139	MDLN	418.273.220.122	374.316.079.665	2.962.460.902.526	2.465.211.935.368	1,075	M
140	META	156.440.138.576	161.777.235.194	618.207.961.796	986.831.041.277	0,648	N
141	MICE	263.898.829.238	306.664.638.997	200.184.712.408	552.343.833.712	0,421	N
142	MIDI	1.514.470	1.822.681	7.171.904	8.493.119	1,016	N
143	MIKA	372.265.779.481	424.089.925.247	2.140.704.302.267	2.435.465.884.784	1,001	N
144	MKNT	20.889.985.284	14.840.286.460	608.200.070.259	270.902.801.566	1,595	M
145	MKPI	142.190.305.200	162.884.133.491	2.094.490.911.234	2.564.831.067.149	0,935	N
146	MLPT	131.977.704	131.281.926	2.140.902.242	1.927.502.605	1,105	M
147	MMLP	25.754.380	39.143.379	163.491.579	175.319.744	1,417	M
148	MNCN	1.390.128	1.523.592	6.444.935	6.730.276	1,050	G
149	MPMX	1.761.105	1.150.184	16.639.689	16.605.462	0,654	N

Lampiran 7. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
150	MTDL	327.897	363.678	9.960.071	10.048.153	1,099	M
151	MTLA	241.653.054	255.229.660	1.089.217.674	1.143.372.190	1,006	N
152	MTRA	20.181.826.847	17.258.418.082	332.414.165.807	245.681.525.652	1,157	M
153	NELY	25.636.044.355	24.366.944.680	192.721.688.228	160.609.018.764	1,141	M
154	NRCA	147.629.447.846	131.133.241.426	3.600.623.912.590	2.476.348.809.009	1,292	M
155	PANR	290.344.220	337.934.060	1.923.138.719	2.133.213.970	1,049	G
156	PBSA	31.691.111.840	35.232.361.007	957.523.544.389	1.269.538.220.084	0,839	N
157	PDES	58.968.812.505	72.598.230.527	334.569.436.112	503.128.333.415	0,819	N
158	PGLI	9.974.856.353	12.520.509.632	19.325.091.007	24.458.603.650	0,992	N
159	PJAA	220.395.173.308	262.358.483.990	1.131.489.537.123	1.283.534.956.671	1,049	G
160	PLIN	509.637.660	475.366.546	1.644.546.338	1.659.204.584	0,925	N
161	POOL	6.931.750.968	19.756.416.352	6.846.109.558	(13.422.951.126)	-1,454	N
162	PPRO	31.881.195.086	38.935.264.313	1.505.172.315.341	2.150.061.072.104	0,855	N
163	PRDA	606.548.942.080	676.145.914.676	1.197.727.222.012	1.358.664.085.976	0,983	N
164	PUDP	42.496.672.438	40.191.190.686	136.479.911.542	144.016.776.007	0,896	N
165	PWON	403.964.708	493.489.327	4.625.052.737	4.841.104.813	1,167	M
166	RAIS	1.762.478	1.845.107	5.533.004	5.857.037	0,989	N
167	RDTX	20.510.841.343	29.947.726.591	422.254.497.423	406.872.943.034	1,515	M
168	RODA	176.036.360.933	112.385.083.553	1.055.922.632.197	514.177.471.849	1,311	M
169	SCBD	600.408.129	688.990.665	1.014.197.322	1.042.958.048	1,116	M
170	SDPC	112.718.136.787	121.094.791.618	1.707.613.430.187	1.970.114.275.524	0,931	N
171	SHID	114.255.861.113	116.142.942.457	155.601.761.190	160.986.791.061	0,983	N
172	SILO	965.324.197.173	1.230.554.558.084	4.144.118.302.585	5.168.363.067.277	1,022	N
173	SMDM	165.405.993.571	182.225.853.404	577.756.248.563	494.722.625.665	1,287	M
174	SMRA	1.139.175.028	1.191.822.322	5.623.560.624	5.397.948.907	1,090	M
175	SSIA	621.078.037.858	636.254.420.052	4.867.889.109.212	3.796.963.231.798	1,313	M
176	SUPR	123.244	160.032	1.785.853	1.821.446	1,273	M

Lampiran 7. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
177	TARA	22.502.955.412	17.397.021.922	111.805.752.819	50.762.079.330	1,703	M
178	TBIG	311.423	315.601	3.421.177	3.711.174	0,934	N
179	TELE	458.022	716.216	22.039.666	27.310.057	1,262	M
180	TGKA	744.759.363.697	752.711.013.845	9.526.866.332.670	9.614.723.240.597	1,001	G
181	TMAS	96.626.647.995	110.080.441.402	1.621.364.339.240	1.671.905.016.010	1,105	M
182	TOTL	176.123.121	196.649.565	2.266.168.030	2.379.016.258	1,064	M
183	TOWR	512.412	435.673	4.469.784	5.053.112	0,752	N
184	TURI	608.540	658.146	10.157.265	12.453.772	0,882	N
185	UNTR	3.115.961	2.954.654	49.347.479	45.539.238	1,028	N
186	WICO	66.816.575.698	93.220.131.700	602.300.580.192	858.320.105.733	0,979	N
187	WIKA	429.157.646	526.829.315	13.620.101.419	15.668.832.513	1,067	M
188	WSKT	517.844.197.853	788.282.594.058	14.152.752.847.612	23.788.322.626.347	0,906	N

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2016

No.	Emiten	Sektor Utama					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
1	AALI	9.813.584	6.632.640	21.512.371	24.226.122	0,600	N
2	BISI	326.304	352.652	2.141.600	2.416.177	0,958	N
3	CTTH	316.679.237.740	301.007.248.281	605.667.034.867	615.962.000.265	0,935	N
4	DSFI	159.147.509.853	179.812.737.663	302.252.813.744	328.714.732.282	1,039	G
5	DSNG	5.346.254	5.478.977	7.853.275	8.183.318	0,983	N
6	ELSA	1.772.327	1.313.213	4.407.513	4.190.956	0,779	N
7	LSIP	1.510.814	1.813.104	8.848.792	9.459.088	1,123	M

Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
8	PTBA	7.606.496	8.024.369	16.894.043	18.576.774	0,959	N
9	RUIS	753.340.426.009	619.413.387.232	1.091.753.891.437	979.132.450.762	0,917	N
10	SGRO	3.877.887.404	4.569.756.517	7.294.672.621	8.328.480.337	1,032	N
11	SIMP	14.465.741	14.919.304	31.697.142	32.537.592	1,005	N
12	SSMS	3.963.122.732	3.709.172.838	6.979.913.216	7.162.970.110	0,912	N
13	TBLA	6.405.668	9.176.209	9.293.023	12.596.824	1,057	G
14	TINS	3.908.615	3.894.946	9.279.683	9.548.631	0,968	N
No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
15	ADES	324.855	383.091	653.224	767.479	1,004	N
16	AGII	3.074.583	2.996.929	4.953.451	5.847.722	0,826	N
17	AKPI	1.775.577.239	1.495.874.021	2.883.143.132	2.615.909.190	0,929	N
18	ALDO	195.081.792.385	209.442.676.180	366.010.819.198	410.330.576.602	0,958	N
19	AMFG	880.052	1.905.626	4.270.275	5.504.890	1,680	M
20	AMIN	62.129.382.330	71.412.193.880	152.319.404.731	198.974.581.573	0,880	N
21	ARNA	536.050.998.398	595.128.097.887	1.430.779.475.454	1.543.216.299.146	1,029	N
22	ASII	118.902	121.949	245.435	261.855	0,961	N
23	AUTO	4.195.684	4.075.716	14.339.110	14.612.274	0,953	N
24	BOLT	284.122.210.592	244.440.880.699	1.143.868.114.617	1.206.089.567.283	0,816	N
25	BUDI	2.160.702	1.766.825	3.265.953	2.931.807	0,911	N
26	CEKA	845.932.695.663	538.044.038.690	1.485.826.210.015	1.425.964.152.418	0,663	N
27	CINT	67.734.182.851	72.906.787.680	382.807.494.765	399.336.626.636	1,032	N
28	CPIN	12.129.993	10.047.751	24.916.656	24.204.994	0,853	N
29	DLTA	188.700.435	185.422.642	1.038.321.916	1.197.796.650	0,852	N

Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
30	DPNS	33.187.031.327	32.865.162.199	274.483.110.371	296.129.565.784	0,918	N
31	DVLA	402.760.903	451.785.946	1.376.278.237	1.531.365.558	1,008	N
32	EKAD	97.730.178.889	110.503.822.983	389.691.595.500	702.508.630.708	0,627	N
33	GGRM	25.497.504	23.387.406	63.505.413	62.951.634	0,925	N
34	HMSP	5.994.664	8.333.263	38.010.724	42.508.277	1,243	M
35	ICBP	10.173.713	10.401.125	26.560.624	28.901.948	0,940	N
36	IGAR	73.471.782.127	65.716.637.766	383.936.040.590	439.465.673.296	0,781	N
37	IMPC	578.352.730.206	1.050.386.739.011	1.675.232.685.157	2.276.031.922.082	1,337	M
38	INAI	1.090.438.393.880	1.081.015.810.782	1.330.259.296.537	1.339.032.413.455	0,985	N
39	INCI	15.494.757.317	26.524.918.593	169.546.066.314	269.351.381.344	1,078	G
40	INDF	48.709.933	38.233.092	91.831.526	82.174.515	0,877	N
41	INDS	634.889.428.231	409.208.624.907	2.553.928.346.219	2.477.272.502.538	0,664	N
42	INTP	3.772.410	4.011.877	27.638.360	30.150.580	0,975	N
43	JECC	990.707.822	1.116.872.234	1.358.464.081	1.587.210.576	0,965	N
44	JPFA	11.049.774	9.878.062	17.159.466	19.251.026	0,797	N
45	KAEF	1.378.319.672.511	2.341.155.131.870	3.434.879.313.034	4.612.562.541.064	1,265	M
46	KBLI	524.437.909.934	550.076.575.595	1.551.799.840.976	1.871.422.416.044	0,87	N
47	KDSI	798.172.379.792	722.488.734.446	1.177.093.668.866	1.142.273.020.550	0,933	N
48	KINO	1.434.605.406.270	1.332.431.950.729	3.211.234.658.570	3.284.504.424.358	0,908	N
49	KLBF	2.758.131.396.170	2.762.162.069.572	13.696.417.381.439	15.226.009.210.657	0,901	N
50	LION	184.730.654.202	215.209.902.816	639.330.150.373	685.812.995.987	1,086	G
51	LMSH	21.341.373.897	45.511.700.128	133.782.751.041	162.828.169.250	1,752	M
52	MERK	168.103.536	161.262.425	641.646.818	743.934.894	0,827	N
53	MLBI	1.334.373	1.454.398	2.100.853	2.275.038	1,006	N
54	MYOR	6.148.255.759.034	6.657.165.872.077	11.342.715.686.221	12.922.421.859.142	0,950	N



Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
55	PYFA	58.729.478.032	61.554.005.181	159.951.537.229	167.062.795.608	1,003	N
56	RICY	798.114.824.380	876.184.855.001	1.198.193.867.892	1.288.683.925.066	1,021	N
57	ROTI	1.517.788.685.162	1.476.889.086.692	2.706.323.637.034	2.919.640.858.718	0,902	N
58	SCCO	850.791.824.810	1.229.514.818.362	1.773.144.328.632	2.449.935.491.586	1,046	G
59	SKBM	420.396.809.051	633.267.725.358	764.484.248.710	1.001.657.012.004	1,150	M
60	SKLT	225.066.080.248	272.088.644.079	377.110.748.359	568.239.939.951	0,802	N
61	SMBR	319.315.349	1.248.119.294	3.268.667.933	4.368.876.996	2,924	M
62	SMGR	10.712.320.531	13.652.504.525	38.153.118.932	44.226.895.982	1,099	G
63	SMSM	779.860	674.685	2.220.108	2.254.740	0,852	N
64	SRSN	233.993.478	315.096.071	574.073.315	717.149.704	1,078	G
65	STAR	239.344.544.398	200.161.402.637	729.020.553.284	690.187.353.961	0,883	N
66	TALF	84.008.353.472	129.777.537.129	434.210.376.664	881.673.021.959	0,761	N
67	TCID	367.225.370.670	401.942.530.776	2.082.096.848.703	2.185.101.038.101	1,043	G
68	TRIS	239.975.493.771	293.073.984.034	577.786.346.557	639.701.164.511	1,103	G
69	TRST	1.400.438.809.900	1.358.241.040.272	3.357.359.499.954	3.290.596.224.286	0,990	N
70	TSPC	1.947.588.124.083	1.950.534.206.746	6.284.729.099.203	6.585.807.349.438	0,956	N
71	ULTJ	742.490.216.326	749.966.146.582	3.539.995.910.248	4.239.199.641.365	0,843	N
72	UNIT	217.565.067.467	188.891.359.540	460.539.382.206	432.913.180.372	0,924	N
73	UNVR	10.902.585	12.041.437	15.729.945	16.745.695	1,037	G
74	VOKS	1.026.591.706.684	999.166.542.590	1.536.244.634.556	1.668.210.094.478	0,896	N
75	WIIM	398.991.064.485	362.540.740.471	1.342.700.045.391	1.353.634.132.275	0,901	N
76	WSBP	3.001.582.836.895	6.328.766.443.251	4.332.409.010.247	13.734.267.485.212	0,665	N
77	WTON	2.192.672.341.480	2.171.844.871.664	4.456.275.583.986	4.663.078.318.968	0,947	N

Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
78	ACES	638.724.157.543	682.373.973.095	3.267.549.674.003	3.731.101.667.891	0,936	N
79	ACST	1.264.639	1.201.946	1.929.498	2.503.171	0,733	N
80	ADHI	11.598.931.718.043	14.594.910.199.271	16.761.063.514.879	20.037.690.162.169	1,053	G
81	AKRA	7.916.954.220	7.756.420.389	15.203.129.563	15.830.740.710	0,941	N
82	AMRT	10.345.671	14.179.604	15.195.887	19.474.367	1,069	G
83	APII	201.261.992.817	168.731.948.348	421.872.747.114	407.985.799.015	0,867	N
84	APLN	15.486.506.060	15.741.190.673	24.559.174.988	25.711.953.382	0,971	N
85	ARTA	59.932.254.237	61.025.432.615	361.149.325.275	367.046.080.058	1,002	N
86	ASGR	750.140	557.158	1.810.083	1.723.468	0,78	N
87	ASRI	12.107.460.464	12.998.285.601	18.709.870.126	20.186.130.682	0,995	N
88	ASSA	2.038.423.272.119	2.126.179.428.075	2.892.967.196.853	3.029.807.463.353	0,996	N
89	ATIC	1.661.717.965.769	1.980.252.994.433	2.380.624.658.012	2.753.853.648.437	1,030	N
90	BALI	704.173.745.663	1.005.723.503.533	1.204.724.497.928	1.707.249.310.532	1,008	N
91	BAYU	268.776.039.936	280.845.654.069	644.524.751.604	654.082.047.254	1,030	N
92	BCIP	417.449.370.209	483.773.183.279	672.554.159.879	789.137.743.984	0,988	N
93	BEST	1.589.160.166.683	1.814.537.354.523	4.631.315.439.422	5.205.373.116.830	1,016	N
94	BIRD	2.824.936	2.637.932	7.153.055	7.300.612	0,915	N
95	BKSL	4.596.177.463.580	4.199.257.402.891	11.145.896.809.593	11.359.506.311.011	0,896	N
96	BMTR	11.218.865	10.712.447	26.613.973	24.624.431	1,032	N
97	BOGA	35.119.662.415	34.644.965.113	167.598.076.911	431.920.625.186	0,383	N
98	BSDE	14.018.687.540.996	14.074.217.874.315	36.205.887.648.221	38.536.825.180.203	0,943	N
99	BUKK	791.546.178	1.031.491.061	1.993.214.219	2.260.452.738	1,149	M
100	CLPI	165.958.276.880	138.798.095.790	543.876.993.888	567.560.171.430	0,801	N
101	CMNP	2.015.200.834.726	3.254.522.361.885	6.187.083.722.334	7.937.919.618.380	1,259	M
102	CSAP	2.669.053.867	2.829.046.007	3.522.572.851	4.240.820.320	0,880	N
103	CTRA	13.208.497	14.774.323	26.258.718	29.072.250	1,010	N
104	DART	2.311.459.415	2.442.909.056	5.739.863.241	6.066.257.596	1,000	N

Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
105	DILD	5.517.743.393.322	6.782.581.912.231	10.288.572.076.882	11.840.059.936.442	1,068	G
106	DPUM	336.461.103.513	394.047.056.850	1.575.467.891.720	1.686.051.817.768	1,094	G
107	DUTI	2.183.853.143.849	1.899.304.756.790	9.014.911.216.451	9.692.217.785.825	0,809	N
108	EMDE	536.106.853.364	675.649.658.921	1.196.040.969.781	1.363.641.661.657	1,105	N
109	EMTK	2.111.140.558	4.667.976.080	17.500.271.744	20.437.210.027	1,893	M
110	EPMT	2.677.690.868.105	2.467.288.584.337	6.747.936.555.246	7.087.269.812.003	0,877	N
111	ERAA	4.594.893.687.532	4.015.443.128.834	7.800.299.841.485	7.424.604.403.847	0,918	N
112	FMII	138.730.216.120	98.838.157.454	584.000.536.156	771.547.611.433	0,539	N
113	GAMA	240.002.262.640	247.197.419.367	1.336.562.720.363	1.344.868.368.117	1,024	N
114	GEMA	259.727.115.191	285.783.091.391	447.899.389.368	681.245.836.220	0,723	N
115	GMTD	719.732.960.562	590.413.630.191	1.273.990.253.786	1.229.172.450.340	0,850	N
116	GPRA	626.943.804.650	559.139.315.183	1.574.174.572.164	1.569.319.030.878	0,895	N
117	GWSA	536.331.978.128	478.485.384.788	6.805.277.762.308	6.963.273.062.204	0,872	N
118	HOME	50.011.742.681	56.999.517.601	257.837.009.413	266.031.855.978	1,105	G
119	ICON	268.282.406.900	309.737.600.921	425.009.656.411	468.521.879.542	1,047	G
120	IDPR	388.793.896.065	440.819.956.940	1.381.126.066.277	1.547.569.937.765	1,012	N
121	IMJS	9.250.940.937.404	10.423.764.708.523	11.134.655.294.881	12.469.009.024.980	1,006	N
122	INPP	949.040.795.832	1.066.807.147.175	4.901.062.529.658	5.155.753.396.983	1,069	G
123	INTD	16.316.576.257	12.581.397.973	47.676.255.943	46.760.927.085	0,786	N
124	JIHD	2.020.423.958	1.824.396.193	6.470.222.705	6.604.718.559	0,885	N
125	JKON	1.866.428.882.202	1.806.636.040.445	3.810.273.494.244	4.007.387.279.838	0,920	N
126	JRPT	3.437.170.298	3.578.037.749	7.578.101.438	8.484.436.652	0,930	N
127	JSPT	1.201.114.456	1.239.157.501	3.671.502.471	3.890.237.906	0,974	N
128	JTPE	536.052.374.193	498.485.506.764	886.846.976.750	1.052.131.760.706	0,784	N
129	KIJA	4.762.940.390.118	5.095.107.624.314	9.740.694.660.705	10.733.598.205.115	0,971	N
130	KOPI	60.534.866.694	42.391.790.540	169.270.805.530	173.826.590.599	0,682	N
131	KPIG	2.252.031.109.380	2.893.801.200.699	11.127.313.993.463	14.157.428.109.357	1,010	N

Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
132	LINK	770.793	1.091.956	4.438.116	5.055.036	1,244	M
133	LPCK	1.843.461.568.152	1.410.461.654.803	5.476.757.336.509	5.653.153.184.505	0,741	N
134	LPKR	22.409.794	23.528.544	41.326.558	45.603.683	0,951	N
135	LPPF	2.783.124	3.003.635	3.889.291	4.858.878	0,864	N
136	LTLS	3.773.710	3.979.344	5.393.330	5.658.360	1,005	N
137	MAMI	197.698.741.376	211.061.767.052	794.414.083.983	829.216.584.975	1,023	N
138	MAPI	6.508.024.000	7.479.927.515	9.482.934.568	10.683.437.788	1,020	N
139	MDLN	6.785.593.826.555	7.944.774.284.719	12.843.050.665.229	14.540.108.285.179	1,034	N
140	META	2.235.704.805.572	2.751.170.325.145	4.840.194.316.894	5.209.313.588.527	1,143	M
141	MICE	184.081.016.956	246.903.832.358	768.053.272.437	847.717.180.575	1,215	M
142	MIDI	2.496.937	3.366.178	3.232.642	4.261.283	1,023	N
143	MIKA	440.838.887.561	539.773.268.297	3.719.815.820.449	4.176.188.101.672	1,091	G
144	MKNT	11.052.141.787	24.494.617.569	136.591.915.013	157.848.592.051	1,918	M
145	MKPI	2.880.175.893.867	2.897.296.559.011	5.709.371.372.467	6.612.200.867.199	0,869	N
146	MLPT	978.785.102	957.506.236	1.683.190.522	1.779.863.908	0,925	N
147	MMLP	653.293.586	681.509.496	3.204.320.620	3.965.769.441	0,843	N
148	MNCN	4.908.164	4.752.769	14.474.557	14.239.867	0,984	N
149	MPMX	9.140.156	9.278.753	14.480.403	14.926.225	0,985	N
150	MTDL	1.947.590	2.026.722	3.496.665	3.876.021	0,939	N
151	MTLA	1.407.525.853	1.430.126.743	3.620.742.578	3.932.529.273	0,936	N
152	MTRA	94.768.554.125	135.477.260.453	177.261.556.541	259.288.439.966	0,977	N
153	NELY	61.089.238.467	41.516.059.806	422.231.227.377	409.484.780.079	0,701	N
154	NRCA	908.458.231.529	992.553.991.254	1.995.091.384.706	2.134.213.795.106	1,021	N
155	PANR	1.332.732.675	1.525.055.783	1.745.981.217	2.279.403.845	0,877	N
156	PBSA	378.900.297.180	295.228.381.210	756.763.554.339	847.811.330.225	0,695	N
157	PDES	215.552.254.660	260.541.241.481	393.901.425.249	464.949.299.354	1,024	N
158	PGLI	7.882.770.035	10.445.937.744	65.103.319.418	68.325.896.841	1,263	M

Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
159	PJAA	1.341.639.349.713	1.940.438.545.851	3.130.177.111.064	3.768.551.035.234	1,201	M
160	PLIN	2.264.520.602	2.301.324.680	4.671.089.985	4.586.569.370	1,035	N
161	POOL	23.838.201.252	65.182.124.784	171.148.834.597	610.583.675.049	0,766	N
162	PPRO	2.801.369.878.414	5.858.373.083.289	5.318.956.732.653	8.849.833.866.256	1,257	M
163	PRDA	451.538.673.362	556.779.447.818	577.866.028.648	1.824.046.090.679	0,391	N
164	PUDP	135.764.536.989	201.639.122.560	445.919.320.351	531.168.640.936	1,247	M
165	PWON	9.323.066.490	9.654.447.854	18.778.122.467	20.674.141.654	0,941	N
166	RALS	1.241.100	1.309.610	4.574.904	4.647.009	1,039	G
167	RDTX	282.593.660.798	273.290.660.870	1.872.158.609.529	2.101.753.788.854	0,861	N
168	RODA	724.267.889.718	662.456.964.876	3.232.242.644.731	3.428.743.677.749	0,862	N
169	SCBD	1.787.170.403	1.592.379.580	5.566.425.030	5.714.281.871	0,868	N
170	SDPC	498.902.535.912	590.167.165.000	633.217.332.516	733.443.472.176	1,021	N
171	SHID	511.159.738.984	497.188.884.322	1.449.036.770.639	1.443.540.346.013	0,976	N
172	SILO	1.246.318.520.242	1.086.619.553.976	2.986.270.148.106	4.215.689.550.079	0,618	N
173	SMDM	702.448.721.643	623.122.518.910	3.154.581.181.107	3.098.989.165.921	0,903	N
174	SMRA	11.228.512.108	12.644.764.172	18.758.262.022	20.810.319.657	1,015	N
175	SSIA	3.125.923.913.442	3.842.621.248.275	6.463.923.464.990	7.195.448.327.618	1,104	G
176	SUPR	8.921.727	9.336.231	13.738.747	14.019.294	1,026	N
177	TARA	248.630.928.094	165.757.986.444	1.294.372.965.059	1.218.023.176.513	0,708	N
178	TBIG	21.208.875	21.996.126	22.799.671	23.620.268	1,001	N
179	TELE	4.313.276	5.010.118	7.128.717	8.215.481	1,008	N
180	TGKA	1.803.388.178.176	1.742.099.821.453	2.646.301.796.777	2.686.030.338.104	0,952	N
181	TMAS	967.395.114.387	1.530.986.623.552	1.782.060.875.189	2.525.662.339.789	1,117	M
182	TOTL	1.979.837.997	2.007.949.620	2.846.152.620	2.950.559.912	0,978	N
183	TOWR	12.554.560	12.826.917	16.390.010	18.786.810	0,891	N
184	TURI	1.981.471	2.155.109	4.361.587	4.977.673	0,953	N
185	UNTR	22.465.074	21.369.286	61.715.399	63.991.229	0,917	N

Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2015	2016	2015	2016		
186	WICO	89.743.625.419	100.072.582.333	217.982.774.634	229.056.622.337	1,061	G
187	WIKA	14.164.304.669	18.617.215.399	19.602.406.034	31.355.204.690	0,822	N
188	WSKT	20.604.904.309.804	44.659.793.617.499	30.309.111.177.468	61.433.012.174.447	1,069	G

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2016

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
1	AALI	816.587	237.142	106.615	759.996
2	BISI	241.245	64.938	9.981	25.158
3	CTTH	7.015.790.378	3.554.452.192	(782.045.753)	8.226.578.168
4	DSFI	3.929.556.708	1.071.783.132	(1.005.961.961)	9.457.531.753
5	DSNG	(425.072)	(547.270)	(3.659)	167.902
6	ELSA	(19.799)	(190.581)	(24.458)	204.658
7	LSIP	441.639	403.500	74.123	253.271
8	PTBA	631.437	559.350	(53.258)	326.324
9	RUIS	35.681.001.597	(77.299.119.941)	(2.534.057.411)	36.756.362.760
10	SGRO	55.308.704	137.453.425	(6.606.448)	177.618.918
11	SIMP	1.479.055	406.673	164.482	838.571
12	SSMS	(13.905.603)	(359.322.408)	61.184.976	128.581.928
13	TBLA	81.036	(169.592)	9.683	363.711
14	TINS	(268.571)	66.332	162.130	459.714
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
15	ADES	47.189	11.248	1.346	31.861

Lampiran 9. Hasil Perhitungan <i>Total Accruals to Total Assets</i> (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)					
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
16	AGII	98.230	208.857	5.583	194.765
17	AKPI	69.063.477	55.859.676	(269.097)	122.903.267
18	ALDO	33.055.866.422	364.035.962	1.617.278.705	12.476.437.508
19	AMFG	(849.168)	(610.934)	6.359	201.426
20	AMIN	35.341.256.289	533.215.684	1.742.147.691	3.230.721.130
21	ARNA	155.940.808.941	(1.939.049.489)	14.856.327.143	96.790.219.371
22	ASII	(7.595)	2.255	(273)	6.350
23	AUTO	474.893	(63.219)	51.104	398.960
24	BOLT	64.147.390.099	13.129.440.794	(2.392.092.054)	33.597.846.894
25	BUDI	288	152.764	2.259	114.647
26	CEKA	163.108.711.901	9.859.054.230	19.313.105.765	20.807.763.243
27	CINT	(13.694.068.260)	(2.166.574.944)	(498.314.940)	5.183.866.874
28	CPIN	(87.644)	825.161	416.304	770.348
29	DLTA	148.704.263	163.779.368	1.593.198	16.894.682
30	DPNS	(7.860.891.408)	14.050.769.889	(953.821.388)	1.521.245.380
31	DVLA	(52.992.332)	(49.880.507)	7.446.141	19.746.117
32	EKAD	64.072.877.346	45.329.887.098	6.268.493.714	25.433.035.983
33	GGRM	1.771.263	(1.130.771)	(247.311)	2.062.627
34	HMSP	1.950.362	3.337.445	1.220.059	594.772
35	ICBP	1.142.421	714.470	52.804	808.827
36	IGAR	52.012.863.983	39.384.518.218	7.519.178.059	8.183.093.962
37	IMPC	424.925.014.936	399.748.853.564	17.159.744.695	46.736.769.417
38	INAI	(11.141.976.851)	(78.073.438.866)	(6.905.984.584)	14.817.204.553
39	INCI	2.139.243.859	(19.848.334.425)	431.500.616	8.209.589.084
40	INDF	(7.943.205)	286.160	487.252	2.255.369
41	INDS	110.072.370.666	126.918.599.264	471.538.916	99.737.405.222

Lampiran 9. Hasil Perhitungan <i>Total Accruals to Total Assets</i> (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)					
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
42	INTP	790.769	1.018.468	(82.577)	938.559
43	JECC	94.981.852	89.917.920	4.102.835	24.027.639
44	JPFA	1.310.470	1.800.058	26.941	(1.772.152)
45	KAEF	202.230.562.650	186.689.877.528	(159.929.946)	51.134.581.890
46	KBLI	240.848.234.914	133.740.594.883	26.835.094.253	17.472.031.195
47	KDSI	34.573.959.822	(52.320.736.541)	13.838.156.578	28.576.962.544
48	KINO	(143.495.952.304)	(289.332.954.035)	(38.411.078.803)	31.748.670.580
49	KLBF	875.782.912.958	176.962.770.567	(16.491.228.873)	337.157.008.329
50	LION	15.628.613.582	7.454.400.590	(5.341.266.613)	11.346.799.971
51	LMSH	(15.309.889.239)	(11.519.622.616)	1.427.381.155	2.184.247.650
52	MERK	36.749.172	(26.395.566)	(1.365.240)	12.522.800
53	MLBI	80.269	58.616	74.241	175.227
54	MYOR	552.879.564.743	(138.946.121.063)	(71.499.299.518)	506.353.054.507
55	PYFA	8.960.925.995	(2.363.033.762)	761.323.159	6.848.335.791
56	RICY	(11.097.809.689)	10.783.545.575	(235.701.491)	38.086.029.941
57	ROTI	211.841.874.392	95.751.893.498	(14.267.919.762)	97.982.066.583
58	SCCO	262.250.952.170	625.310.810.886	20.782.543.576	28.424.189.309
59	SKBM	13.787.259.657	(13.070.536.318)	(1.403.533.003)	20.615.787.598
60	SKLT	22.758.215.522	5.098.334.813	(1.157.439.330)	16.293.008.343
61	SMBR	(1.157.879.037)	(914.380.883)	(20.908.351)	91.754.811
62	SMGR	(1.718.028.889)	(1.129.573.809)	87.993.984	2.300.006.166
63	SMSM	149.059	(26.453)	18.346	107.654
64	SRSN	(32.158.035)	(11.004.854)	(2.569.011)	10.533.229
65	STAR	8.504.890.053	(3.130.224.304)	(209.977.330)	12.932.774.909
66	TALF	(22.147.646.454)	(31.658.735.026)	602.546.296	15.763.087.586
67	TCID	64.160.102.574	78.893.797.711	22.417.990.507	102.521.736.278



Lampiran 9. Hasil Perhitungan <i>Total Accruals to Total Assets</i> (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)					
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
68	TRIS	(28.516.673.653)	22.451.213.155	459.474.572	(5.134.819.249)
69	TRST	1.990.583.821	(20.272.274.286)	245.445.203	248.919.996.172
70	TSPC	123.235.208.891	(49.756.849.146)	(6.465.118.112)	44.797.931.036
71	ULTJ	739.359.407.085	672.249.113.314	(9.802.760.391)	150.187.625.158
72	UNIT	21.344.974.403	1.075.363.364	120.683.430	20.080.766.813
73	UNVR	(785.537)	(254.324)	68.603	518.827
74	VOKS	157.188.093.094	(2.897.623.028)	9.265.992.245	35.756.654.455
75	WIIM	56.104.856.787	(30.951.879.556)	(8.845.334.966)	35.244.022.630
76	WSBP	7.905.480.100.558	4.107.634.503.654	(46.510.709.857)	117.127.587.150
77	WTON	(85.300.931.264)	(481.419.652.134)	3.474.337.446	137.053.310.464
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
78	ACES	378.310.721.778	82.088.635.187	(11.221.564.783)	58.625.827.932
79	ACST	535.523	78.544	8.188	57.498
80	ADHI	(1.471.035.616.052)	(952.437.414.096)	(105.595.527.207)	55.772.812.301
81	AKRA	(838.525.265)	77.134.362	53.882.178	401.765.300
82	AMRT	(1.902.057)	171.848	13.601	1.032.692
83	APII	(1.675.474.130)	2.944.514.545	835.618.188	8.687.584.836
84	APLN	(2.221.150.577)	(1.721.316.309)	(66.350.658)	149.773.278
85	ARTA	(3.994.791.347)	(2.473.828.190)	(11.442.430)	15.093.387.809
86	ASGR	(12.724)	(190.539)	9.486	115.712
87	ASRI	701.636.809	551.070.604	61.442.471	45.031.214
88	ASSA	54.876.229.130	12.385.217.438	5.043.962.645	589.793.967.146
89	ATIC	101.281.018.480	54.295.396.163	14.675.373.874	42.875.688.481
90	BALI	(17.821.253.096)	(7.663.844.879)	5.097.343.979	66.126.575.199
91	BAYU	31.847.601.585	3.997.902.749	(842.848.739)	3.943.235.684
92	BCIP	72.097.489.813	3.595.717.490	8.420.226.399	2.431.753.892

Lampiran 9. Hasil Perhitungan <i>Total Accruals to Total Assets</i> (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)					
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
93	BEST	180.551.825.622	64.255.151.884	7.024.006.218	5.304.438.805
94	BIRD	466.550	320.490	(54.008)	246.642
95	BKSL	206.879.548.135	(261.381.949.708)	51.129.261.865	12.480.026.463
96	BMTR	(2.118.361)	184.148	(11.682)	917.997
97	BOGA	176.721.841.017	170.289.592.319	5.647.406.943	3.608.518.851
98	BSDE	70.530.306.146	(2.559.139.932.329)	9.454.160.098	126.120.664.066
99	BUKK	76.356.218	148.476.309	(4.934.045)	53.330.076
100	CLPI	37.606.749.457	63.388.478.505	1.617.680.985	15.579.061.207
101	CMNP	421.432.436.507	(97.787.410.158)	39.265.975.204	24.344.484.439
102	CSAP	432.851.559	8.894.356	11.221.079	54.723.927
103	CTRA	2.390.294	433.441	(13.866)	138.650
104	DART	33.602.790	49.707.761	30.791.101	10.352.629
105	DILD	101.717.468.768	68.765.995.169	4.163.784.352	4.428.840.872
106	DPUM	(307.700.728.321)	(541.372.463.361)	2.077.157.719	11.724.900.896
107	DUTI	(76.843.203.360)	(286.985.064.400)	3.064.325.359	35.625.909.717
108	EMDE	195.853.447.225	28.394.112.914	(8.831.871.677)	1.863.681.326
109	EMTK	(1.423.088.131)	(4.784.208.466)	(115.194.212)	346.853.461
110	EPMT	542.306.645.801	88.103.590.329	(35.641.782.743)	57.698.181.222
111	ERAA	166.777.623.169	487.724.484.800	42.827.486.349	58.951.131.058
112	FMII	63.118.135.765	(2.567.840.769)	(184.985.157)	3.203.982.602
113	GAMA	22.261.099.090	(112.945.666)	5.507.121.382	210.942.900
114	GEMA	(2.699.963.357)	(1.947.108.284)	2.983.339.708	31.721.056.751
115	GMTD	39.045.197.777	(4.536.996.483)	(397.630.785)	995.125.948
116	GPRA	140.547.400.523	43.064.503.856	(193.814.828)	6.348.274.207
117	GWSA	138.945.840.518	4.994.191.579	(3.460.376.775)	12.423.098.668
118	HOME	8.104.928.954	(1.419.812.755)	808.486.283	6.276.419.633
119	ICON	29.084.523.865	(23.024.942.086)	9.441.686.027	1.592.567.369
120	IDPR	(35.695.334.916)	(179.434.463.902)	(6.012.812.875)	114.166.990.042

Lampiran 9. Hasil Perhitungan <i>Total Accruals to Total Assets</i> (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)					
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
121	IMJS	75.006.691.984	233.165.144.490	1.293.295.632	390.131.611.092
122	INPP	116.765.079.595	(39.581.109.796)	(601.950.014)	93.863.802.515
123	INTD	2.638.526.274	4.618.649.495	(88.422.289)	707.792.121
124	JIHD	(280.304.804)	(60.369.673)	899.835	75.901.299
125	JKON	9.113.966.415	161.337.461.654	(1.450.205.344)	88.346.754.385
126	JRPT	(24.110.963)	121.700.105	159.762	7.271.013
127	JSPT	(262.371.286)	(206.441.913)	(5.953.389)	72.932.673
128	JTPE	(12.077.442.618)	85.838.147.138	575.068.070	144.500.888.635
129	KIJA	703.055.508.603	(34.941.913.912)	19.700.279.647	146.227.482.724
130	KOPI	6.840.668.822	3.689.277.098	(10.554.983.537)	7.684.177.497
131	KPIG	2.744.517.169.264	(137.485.228.613)	(14.501.702.148)	116.537.545.712
132	LINK	99.434	221.251	34.134	560.251
133	LPCK	519.955.641.728	173.615.806.622	(6.857.650.748)	13.531.848.397
134	LPKR	1.867.047	1.410.336	70.344	455.999
135	LPPF	551.771	766.186	(75.413)	256.315
136	LTLS	34.896	(51.243)	5.922	92.060
137	MAMI	5.568.106.028	2.335.590.430	953.858.737	14.091.108.910
138	MAPI	29.284.510	1.021.823.866	(13.740.147)	488.758.276
139	MDLN	1.009.899.475.475	(119.771.752.219)	(138.611.291.131)	49.406.971.480
140	META	107.207.702.267	(13.108.858.534)	13.974.761.170	89.102.026.044
141	MICE	(5.026.511.035)	8.012.477.926	1.261.589.888	10.961.062.603
142	MIDI	(183.877)	83.107	4.099	201.480
143	MIKA	160.023.027.966	(965.490.402.325)	10.964.904.784	101.035.989.551
144	MKNT	8.065.696.333	8.682.628.635	(571.958.781)	2.208.371.589
145	MKPI	396.733.960.664	240.929.655.785	(2.145.028.171)	128.381.695.607
146	MLPT	(24.325.292)	92.795.697	8.133.222	(265.831.862)
147	MMLP	(378.603.633)	(278.290.398)	(185.153)	3.024.293
148	MNCN	(4.247.775)	100.718	(3.539)	246.907

Lampiran 9. Hasil Perhitungan <i>Total Accruals to Total Assets</i> (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)					
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
149	MPMX	(1.115.125)	(198.508)	12.962	263.281
150	MTDL	201.500	182.286	(7.295)	14.925
151	MTLA	190.009.499	94.078.735	(544.557)	30.129.740
152	MTRA	38.028.811.192	(2.086.345.849)	(8.780.346.439)	4.996.430.818
153	NELY	17.551.036.038	9.686.799.219	240.465.173	28.873.163.257
154	NRCA	60.819.443.077	108.544.516.628	(7.113.374.115)	13.794.798.295
155	PANR	176.768.765	187.528.557	(8.452.372)	35.196.449
156	PBSA	134.556.180.806	67.235.472.966	(5.998.258.648)	4.673.946.719
157	PDES	9.885.933.602	4.897.107.496	(677.609.181)	22.216.584.843
158	PGLI	(779.759.163)	(744.410.313)	(7.798.666)	3.353.132.815
159	PJAA	(206.450.642.670)	443.996.936.902	(7.463.299.309)	102.195.644.350
160	PLIN	(599.003.840)	(408.025.041)	(11.937.437)	97.126.749
161	POOL	452.187.575.456	184.741.448.461	39.797.431.001	2.622.871.587
162	PPRO	800.072.094.142	267.050.129.529	83.576.773.164	(38.404.187.698)
163	PRDA	1.140.789.046.867	1.132.513.000.775	(187.069.010)	37.716.035.657
164	PUDP	42.828.304.180	22.564.711.260	(840.257.029)	7.022.512.555
165	PWON	523.706.808	361.287.173	27.395.209	70.609.633
166	RALS	(48.448)	(240.503)	29.435	169.832
167	RDTX	191.144.362.691	160.972.593.722	257.334.783	184.071.688
168	RODA	(33.734.842.091)	(65.393.509.110)	1.965.004.926	2.312.258.110
169	SCBD	(280.005.048)	(49.296.032)	2.115.282	44.265.456
170	SDPC	998.512.200	(446.854.584)	(169.178.705)	4.730.120.680
171	SHID	(15.788.099.665)	(3.572.721.800)	(10.103.069.802)	28.630.450.405
172	SILO	854.508.627.190	580.588.779.148	10.754.001.749	364.837.748.183
173	SMDM	(221.176.409.715)	(69.107.180.014)	(1.690.974.720)	9.810.320.050
174	SMRA	1.566.866.104	535.709.996	6.130.359	95.143.796
175	SSIA	441.350.713.988	596.344.439.059	(10.353.585.423)	108.532.706.446
176	SUPR	486.905	(44.329)	(13.368)	90.663

Lampiran 9. Hasil Perhitungan <i>Total Accruals to Total Assets</i> (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)					
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
177	TARA	(41.382.596.883)	(5.731.700.097)	(3.503.077.018)	1.635.588.265
178	TBIG	(1.630.251)	69.211	(44.647)	34.105
179	TELE	1.117.634	(104.717)	8.746	15.483
180	TGKA	137.193.516.656	(144.641.458)	(6.233.383.732)	31.950.666.394
181	TMAS	(184.088.132.462)	8.537.308.076	2.537.414.104	101.638.804.379
182	TOTL	41.704.100	(76.992.350)	18.228.980	27.887.810
183	TOWR	(1.264.231)	(81.527)	273.946	616.872
184	TURI	(28.793)	(25.390)	42.674	443.674
185	UNTR	2.861.952	4.047.654	(652.765)	2.368.781
186	WICO	2.186.643.262	2.623.473.554	3.295.054.635	5.405.941.276
187	WIKA	6.780.067.390	6.709.879.101	11.772.212	283.475.573
188	WSKT	6.254.531.183.138	5.144.808.423.153	(29.581.099.592)	251.144.952.664

Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2015	2016		
1	AALI	21.512.371	24.226.122	-0,012	N
2	BISI	2.141.600	2.416.177	0,058	M
3	CTTH	605.667.034.867	615.962.000.265	-0,006	N
4	DSFI	302.252.813.744	328.714.732.282	-0,017	N
5	DSNG	7.853.275	8.183.318	-0,005	N
6	ELSA	4.407.513	4.190.956	-0,002	N
7	LSIP	8.848.792	9.459.088	-0,031	N
8	PTBA	16.894.043	18.576.774	-0,011	N
9	RUIS	1.091.753.891.437	979.132.450.762	0,080	M
10	SGRO	7.294.672.621	8.328.480.337	-0,030	N

Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama			
		Total Assets		TATA	Kategori
		2015	2016		
11	SIMP	31.697.142	32.537.592	0,002	N
12	SSMS	6.979.913.216	7.162.970.110	0,022	G
13	TBLA	9.293.023	12.596.824	-0,010	N
14	TINS	9.279.683	9.548.631	-0,100	N
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Total Assets		TATA	Kategori
		2015	2016		
15	ADES	653.224	767.479	0,004	N
16	AGII	4.953.451	5.847.722	-0,053	N
17	AKPI	2.883.143.132	2.615.909.190	-0,042	N
18	ALDO	366.010.819.198	410.330.576.602	0,045	M
19	AMFG	4.270.275	5.504.890	-0,081	N
20	AMIN	152.319.404.731	198.974.581.573	0,150	M
21	ARNA	1.430.779.475.454	1.543.216.299.146	0,030	G
22	ASII	245.435	261.855	-0,061	N
23	AUTO	14.339.110	14.612.274	0,006	N
24	BOLT	1.143.868.114.617	1.206.089.567.283	0,016	N
25	BUDI	3.265.953	2.931.807	-0,092	N
26	CEKA	1.485.826.210.015	1.425.964.152.418	0,079	M
27	CINT	382.807.494.765	399.336.626.636	-0,041	N
28	CPIN	24.916.656	24.204.994	-0,087	N
29	DLTA	1.038.321.916	1.197.796.650	-0,028	N
30	DPNS	274.483.110.371	296.129.565.784	-0,076	N
31	DVLA	1.376.278.237	1.531.365.558	-0,020	N
32	EKAD	389.691.595.500	702.508.630.708	-0,018	N

Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2015	2016		
33	GGRM	63.505.413	62.951.634	0,017	N
34	HMSP	38.010.724	42.508.277	-0,075	N
35	ICBP	26.560.624	28.901.948	-0,015	N
36	IGAR	383.936.040.590	439.465.673.296	-0,007	N
37	IMPC	1.675.232.685.157	2.276.031.922.082	-0,017	N
38	INAI	1.330.259.296.537	1.339.032.413.455	0,044	M
39	INCI	169.546.066.314	269.351.381.344	0,050	M
40	INDF	91.831.526	82.174.515	-0,134	N
41	INDS	2.553.928.346.219	2.477.272.502.538	-0,047	N
42	INTP	27.638.360	30.150.580	-0,036	N
43	JECC	1.358.464.081	1.587.210.576	-0,015	N
44	JPFA	17.159.466	19.251.026	0,065	M
45	KAEF	3.434.879.313.034	4.612.562.541.064	-0,008	N
46	KBLI	1.551.799.840.976	1.871.422.416.044	0,034	M
47	KDSI	1.177.093.668.866	1.142.273.020.550	0,039	M
48	KINO	3.211.234.658.570	3.284.504.424.358	0,046	M
49	KLBF	13.696.417.381.439	15.226.009.210.657	0,025	G
50	LION	639.330.150.373	685.812.995.987	0,003	N
51	LMSH	133.782.751.041	162.828.169.250	-0,045	N
52	MERK	641.646.818	743.934.894	0,070	M
53	MLBI	2.100.853	2.275.038	-0,100	N
54	MYOR	11.342.715.686.221	12.922.421.859.142	0,020	G
55	PYFA	159.951.537.229	167.062.795.608	0,022	G
56	RICY	1.198.193.867.892	1.288.683.925.066	-0,046	N
57	ROTI	2.706.323.637.034	2.919.640.858.718	0,011	N

Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2015	2016		
58	SCCO	1.773.144.328.632	2.449.935.491.586	-0,168	N
59	SKBM	764.484.248.710	1.001.657.012.004	0,008	N
60	SKLT	377.110.748.359	568.239.939.951	0,004	N
61	SMBR	3.268.667.933	4.368.876.996	-0,072	N
62	SMGR	38.153.118.932	44.226.895.982	-0,067	N
63	SMSM	2.220.108	2.254.740	0,022	G
64	SRSN	574.073.315	717.149.704	-0,041	N
65	STAR	729.020.553.284	690.187.353.961	-0,002	N
66	TALF	434.210.376.664	881.673.021.959	-0,008	N
67	TCID	2.082.096.848.703	2.185.101.038.101	-0,064	N
68	TRIS	577.786.346.557	639.701.164.511	-0,072	N
69	TRST	3.357.359.499.954	3.290.596.224.286	-0,069	N
70	TSPC	6.284.729.099.203	6.585.807.349.438	0,020	G
71	ULTJ	3.539.995.910.248	4.239.199.641.365	-0,017	N
72	UNIT	460.539.382.206	432.913.180.372	0,0002	N
73	UNVR	15.729.945	16.745.695	-0,067	N
74	VOKS	1.536.244.634.556	1.668.210.094.478	0,069	M
75	WIIM	1.342.700.045.391	1.353.634.132.275	0,045	M
76	WSBP	4.332.409.010.247	13.734.267.485.212	0,271	M
77	WTON	4.456.275.583.986	4.663.078.318.968	0,055	M
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2015	2016		
78	ACES	3.267.549.674.003	3.731.101.667.891	0,067	M
79	ACST	1.929.498	2.503.171	0,156	M



Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2015	2016		
80	ADHI	16.761.063.514.879	20.037.690.162.169	-0,023	N
81	AKRA	15.203.129.563	15.830.740.710	-0,087	N
82	AMRT	15.195.887	19.474.367	-0,160	N
83	APII	421.872.747.114	407.985.799.015	-0,035	N
84	APLN	24.559.174.988	25.711.953.382	-0,023	N
85	ARTA	361.149.325.275	367.046.080.058	-0,045	N
86	ASGR	1.810.083	1.723.468	0,031	G
87	ASRI	18.709.870.126	20.186.130.682	0,002	N
88	ASSA	2.892.967.196.853	3.029.807.463.353	-0,182	N
89	ATIC	2.380.624.658.012	2.753.853.648.437	-0,004	N
90	BALI	1.204.724.497.928	1.707.249.310.532	-0,048	N
91	BAYU	644.524.751.604	654.082.047.254	0,038	M
92	BCIP	672.554.159.879	789.137.743.984	0,073	M
93	BEST	4.631.315.439.422	5.205.373.116.830	0,020	G
94	BIRD	7.153.055	7.300.612	-0,006	N
95	BKSL	11.145.896.809.593	11.359.506.311.011	0,036	M
96	BMTR	26.613.973	24.624.431	-0,130	N
97	BOGA	167.598.076.911	431.920.625.186	-0,007	N
98	BSDE	36.205.887.648.221	38.536.825.180.203	0,065	M
99	BUKK	1.993.214.219	2.260.452.738	-0,053	N
100	CLPI	543.876.993.888	567.560.171.430	-0,076	N
101	CMNP	6.187.083.722.334	7.937.919.618.380	0,057	M
102	CSAP	3.522.572.851	4.240.820.320	0,084	M
103	CTRA	26.258.718	29.072.250	0,063	M
104	DART	5.739.863.241	6.066.257.596	-0,009	N
105	DILD	10.288.572.076.882	11.840.059.936.442	0,002	N
106	DPUM	1.575.467.891.720	1.686.051.817.768	0,130	M

Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2015	2016		
107	DUTI	9.014.911.216.451	9.692.217.785.825	0,018	G
108	EMDE	1.196.040.969.781	1.363.641.661.657	0,128	M
109	EMTK	17.500.271.744	20.437.210.027	0,153	M
110	EPMT	6.747.936.555.246	7.087.269.812.003	0,061	M
111	ERAA	7.800.299.841.485	7.424.604.403.847	-0,057	N
112	FMII	584.000.536.156	771.547.611.433	0,081	M
113	GAMA	1.336.562.720.363	1.344.868.368.117	0,012	N
114	GEMA	447.899.389.368	681.245.836.220	-0,052	N
115	GMTD	1.273.990.253.786	1.229.172.450.340	0,035	M
116	GPRA	1.574.174.572.164	1.569.319.030.878	0,058	M
117	GWSA	6.805.277.762.308	6.963.273.062.204	0,018	G
118	HOME	257.837.009.413	266.031.855.978	0,009	N
119	ICON	425.009.656.411	468.521.879.542	0,088	M
120	IDPR	1.381.126.066.277	1.547.569.937.765	0,023	M
121	IMJS	11.134.655.294.881	12.469.009.024.980	-0,044	N
122	INPP	4.901.062.529.658	5.155.753.396.983	0,012	N
123	INTD	47.676.255.943	46.760.927.085	-0,056	N
124	JIHD	6.470.222.705	6.604.718.559	-0,045	N
125	JKON	3.810.273.494.244	4.007.387.279.838	-0,060	N
126	JRPT	7.578.101.438	8.484.436.652	-0,018	N
127	JSPT	3.671.502.471	3.890.237.906	-0,032	N
128	JTPE	886.846.976.750	1.052.131.760.706	-0,231	N
129	KIJA	9.740.694.660.705	10.733.598.205.115	0,053	M
130	KOPI	169.270.805.530	173.826.590.599	0,035	M
131	KPIG	11.127.313.993.463	14.157.428.109.357	0,196	M
132	LINK	4.438.116	5.055.036	-0,142	N
133	LPCK	5.476.757	5.653.153	0,060	M

Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2015	2016		
134	LPKR	41.326.558	45.603.683	-0,002	N
135	LPPF	3.889.291	4.858.878	-0,081	N
136	LTLS	5.393.330	5.658.360	-0,002	N
137	MAMI	794.414.083.983	829.216.584.975	-0,014	N
138	MAPI	9.482.934.568	10.683.437.788	-0,137	N
139	MDLN	12.843.050.665.229	14.540.108.285.179	0,084	M
140	META	4.840.194.316.894	5.209.313.588.527	0,003	N
141	MICE	768.053.272.437	847.717.180.575	-0,030	N
142	MIDI	3.232.642	4.261.283	-0,111	N
143	MIKA	3.719.815.820.449	4.176.188.101.672	0,243	M
144	MKNT	136.591.915.013	157.848.592.051	-0,014	N
145	MKPI	5.709.371.372.467	6.612.200.867.199	0,004	N
146	MLPT	1.683.190.522	1.779.863.908	0,079	M
147	MMLP	3.204.320.620	3.965.769.441	-0,026	N
148	MNCN	14.474.557	14.239.867	-0,322	N
149	MPMX	14.480.403	14.926.225	-0,080	N
150	MTDL	3.496.665	3.876.021	0,003	N
151	MTLA	3.620.742.578	3.932.529.273	0,017	N
152	MTRA	177.261.556.541	259.288.439.966	0,169	M
153	NELY	422.231.227.377	409.484.780.079	-0,052	N
154	NRCA	1.995.091.384.706	2.134.213.795.106	-0,025	N
155	PANR	1.745.981.217	2.279.403.845	-0,016	N
156	PBSA	756.763.554.339	847.811.330.225	0,081	M
157	PDES	393.901.425.249	464.949.299.354	-0,036	N
158	PGLI	65.103.319.418	68.325.896.841	-0,049	N
159	PJAA	3.130.177.111.064	3.768.551.035.234	-0,198	N
160	PLIN	4.671.089.985	4.586.569.370	-0,060	N

Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2015	2016		
161	POOL	171.148.834.597	610.583.675.049	0,369	M
162	PPRO	5.318.956.732.653	8.849.833.866.256	0,055	M
163	PRDA	577.866.028.648	1.824.046.090.679	-0,016	N
164	PUDP	445.919.320.351	531.168.640.936	0,027	G
165	PWON	18.778.122.467	20.674.141.654	0,003	N
166	RALS	4.574.904	4.647.009	-0,002	N
167	RDTX	1.872.158.609.529	2.101.753.788.854	0,014	N
168	RODA	3.232.242.644.731	3.428.743.677.749	0,008	N
169	SCBD	5.566.425.030	5.714.281.871	-0,048	N
170	SDPC	633.217.332.516	733.443.472.176	-0,004	N
171	SHID	1.449.036.770.639	1.443.540.346.013	-0,021	N
172	SILO	2.986.270.148.106	4.215.689.550.079	-0,024	N
173	SMDM	3.154.581.181.107	3.098.989.165.921	-0,052	N
174	SMRA	18.758.262.022	20.810.319.657	0,045	M
175	SSIA	6.463.923.464.990	7.195.448.327.618	-0,035	N
176	SUPR	13.738.747	14.019.294	0,032	M
177	TARA	1.294.372.965.059	1.218.023.176.513	-0,028	N
178	TBIG	22.799.671	23.620.268	-0,072	N
179	TELE	7.128.717	8.215.481	0,146	M
180	TGKA	2.646.301.796.777	2.686.030.338.104	0,042	M
181	TMAS	1.782.060.875.189	2.525.662.339.789	-0,118	N
182	TOTL	2.846.152.620	2.950.559.912	0,025	G
183	TOWR	16.390.010	18.786.810	-0,110	N
184	TURI	4.361.587	4.977.673	-0,098	N
185	UNTR	61.715.399	63.991.229	-0,045	N
186	WICO	217.982.774.634	229.056.622.337	-0,040	N
187	WIKA	19.602.406.034	31.355.204.690	-0,007	N

Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2015	2016		
188	WSKT	30.309.111.177.468	61.433.012.174.447	0,014	N

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 10. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2017

No.	Emiten	Sektor Utama					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
1	AALI	527.273	547.538	14.121.374	17.305.688	0,847	N
2	BISI	947.480	831.040	1.852.079	2.310.290	0,703	N
3	CTTH	86.337.780.447	123.783.342.591	276.137.623.717	233.012.869.771	1,699	M
4	DSFI	76.334.834.174	75.059.849.213	603.955.752.478	647.380.916.462	0,917	N
5	DSNG	275.273	325.340	3.878.808	5.159.911	0,888	N
6	ELSA	713.885	1.258.525	3.620.570	4.978.986	1,282	G
7	LSIP	82.493	55.670	3.847.869	4.738.022	0,548	N
8	PTBA	2.285.065	5.343.708	14.058.869	19.471.030	1,689	M
9	RUIS	285.424.219.992	290.438.320.002	1.315.633.714.236	1.125.128.522.648	1,190	G
10	SGRO	146.130.165	136.111.831	2.915.224.840	3.616.482.911	0,751	N
11	SIMP	1.012.017	1.073.859	14.530.938	15.826.648	0,974	N
12	SSMS	728.221	767.169	2.879.876	3.339.964	0,095	N
13	TBLA	1.132.119	1.637.863	6.513.980	8.974.708	1,050	G
14	TINS	821.026	1.477.845	6.968.294	9.217.160	1,361	G
No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
15	ADES	152.608	140.594	887.663	814.490	1,004	N

Lampiran 10. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
16	AGII	294.278	412.279	1.651.136	1.838.417	1,258	G
17	AKPI	356.148.507	434.994.507	2.047.218.639	2.064.857.643	1,211	G
18	ALDO	182.427.385.518	192.425.624.515	666.434.061.412	708.740.551.637	0,992	N
19	AMFG	358.377	367.771	3.724.075	3.885.791	0,984	N
20	AMIN	24.646.786.975	52.617.834.975	150.329.488.765	213.761.005.553	1,158	G
21	ARNA	460.909.608.031	525.510.258.284	1.511.978.367.218	1.732.985.361.870	0,995	N
22	ASII	18.946	25.351	181.084	206.057	1,176	G
23	AUTO	1.638.291	1.824.919	12.806.867	13.549.857	1,053	G
24	BOLT	171.208.873.512	163.059.402.738	1.051.069.900.376	1.047.701.082.078	0,955	N
25	BUDI	338.623	448.159	2.467.553	2.510.578	1,301	G
26	CEKA	282.360.634.308	289.906.617.201	4.115.541.761.173	4.257.738.486.908	0,992	N
27	CINT	46.012.037.510	37.802.302.981	327.426.146.630	373.955.852.243	0,719	N
28	CPIN	2.316.015	2.359.678	38.256.857	49.367.386	0,790	N
29	DLTA	148.407.346	146.029.615	774.968.268	777.308.328	0,981	N
30	DPNS	10.276.286.000	15.854.405.910	115.940.711.050	111.294.849.755	1,607	M
31	DVLA	461.789.437	478.939.527	1.451.356.680	1.575.647.308	0,955	N
32	EKAD	81.737.871.362	91.479.657.638	568.638.832.579	643.591.823.505	0,989	N
33	GGRM	2.089.949	2.229.097	76.274.147	83.305.925	0,977	N
34	HMSP	3.322.526	3.597.922	95.466.657	99.091.484	1,043	G
35	ICBP	3.721.206	3.871.252	34.375.236	35.606.593	1,004	N
36	IGAR	136.984.654.250	138.818.678.276	792.794.834.768	761.926.952.217	1,054	G
37	IMPC	186.530.793.550	242.207.650.405	1.135.296.191.546	1.193.054.430.825	1,236	G
38	INAI	537.147.728.751	419.444.191.279	1.284.510.320.664	980.285.748.450	1,023	N
39	INCI	46.741.563.765	68.928.603.979	176.067.561.639	269.706.737.385	0,963	N
40	INDF	4.616.846	5.039.733	66.659.484	70.186.618	1,037	G

Lampiran 10. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
41	INDS	296.007.139.375	350.020.278.334	1.637.036.790.119	1.967.982.902.772	0,984	N
42	INTP	2.605.323	2.484.800	15.361.894	14.431.211	1,015	N
43	JECC	526.090.058	500.982.874	2.037.784.842	2.184.518.893	0,888	N
44	JPFA	1.211.728	1.540.603	27.063.310	29.602.688	1,162	G
45	KAEF	710.031.996.055	930.000.056.805	5.811.502.656.431	6.127.479.369.403	1,242	G
46	KBLI	529.785.330.337	728.377.546.685	2.812.196.217.447	3.186.704.707.526	1,213	G
47	KDSI	366.702.067.522	415.080.462.642	1.995.337.146.834	2.245.519.457.754	1,006	N
48	KINO	863.423.500.403	820.333.562.486	3.493.028.761.680	3.160.637.269.263	1,050	G
49	KLBF	2.631.206.429.124	2.876.417.348.634	19.374.230.957.505	20.182.120.166.616	1,049	G
50	LION	107.757.594.823	109.192.118.775	379.137.149.036	349.690.796.141	1,099	G
51	LMSH	19.348.826.694	17.642.819.503	157.855.084.036	224.371.164.551	0,642	N
52	MERK	149.184.469	211.148.780	1.034.806.890	1.156.648.155	1,266	G
53	MLBI	289.580	572.397	3.263.311	3.389.736	1,903	M
54	MYOR	4.364.284.552.253	5.744.121.818.525	18.349.959.898.358	20.816.673.946.473	1,160	G
55	PYFA	38.716.265.872	37.327.885.021	216.951.583.953	223.002.490.278	0,938	N
56	RICY	287.866.446.278	294.789.918.370	1.221.519.096.811	1.600.432.168.098	0,782	N
57	ROTI	280.381.386.519	324.917.530.235	2.521.920.968.213	2.491.100.179.560	1,173	G
58	SCCO	589.745.189.803	780.650.761.560	3.378.572.000.577	4.440.404.595.541	1,007	N
59	SKBM	158.097.017.422	200.512.105.090	1.501.115.928.446	1.841.487.199.828	1,034	G
60	SKLT	109.858.436.107	120.296.300.417	833.850.372.883	914.188.759.779	0,999	N
61	SMBR	212.743.218	407.668.445	1.522.808.093	1.551.524.990	1,881	M
62	SMGR	3.837.918.210	4.885.666.314	26.134.306.138	27.813.664.176	1,196	G
63	SMSM	728.221	767.169	2.879.876	3.339.964	0,908	N
64	SRSN	118.463.589	95.520.907	500.539.668	521.481.727	0,774	N
65	STAR	40.800.014.603	37.347.034.900	129.480.611.941	114.496.159.735	1,035	G

Lampiran 10. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
66	TALF	98.875.236.460	137.601.719.759	569.419.992.907	646.087.885.410	1,227	G
67	TCID	324.418.128.601	398.469.885.226	2.526.776.164.168	2.706.394.847.919	1,147	G
68	TRIS	137.088.565.674	102.611.537.784	901.909.489.240	773.806.956.330	0,872	N
69	TRST	408.872.965.447	430.289.817.684	2.249.418.846.803	2.354.938.016.436	1,005	N
70	TSPC	951.557.798.945	1.114.717.326.997	9.138.238.993.842	9.565.462.045.199	1,119	G
71	ULTJ	462.423	504.629	4.685.988	4.879.559	1,048	G
72	UNIT	24.488.887.846	27.899.868.813	104.109.821.503	103.245.048.266	1,149	G
73	UNVR	3.708.257	4.715.554	40.053.732	41.204.510	1,236	G
74	VOKS	652.395.292.537	714.558.597.427	2.022.350.276.358	2.258.316.807.862	0,981	N
75	WIIM	63.044.844.590	57.168.038.260	1.685.795.530.617	1.476.427.090.781	1,035	G
76	WSBP	5.626.188.129.297	6.627.124.256.834	4.717.150.071.779	7.104.157.901.230	0,782	N
77	WTON	653.482.031.527	1.219.478.279.422	3.481.731.506.128	5.362.263.237.778	1,212	G
No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
78	ACES	28.142.798.043	89.837.145.428	4.935.902.893.025	5.938.576.225.065	0,176	N
79	ACST	164.669	309.618	1.794.002	3.026.989	1,114	G
80	ADHI	2.906.997.989.330	2.922.807.904.442	11.063.942.850.707	15.156.178.074.776	0,734	N
81	AKRA	2.569.271.013	2.696.132.366	15.212.590.884	18.287.935.534	0,873	N
82	AMRT	1.808.864	1.897.118	56.107.056	61.464.903	0,957	N
83	APII	47.199.642.991	51.013.891.822	170.213.172.087	168.065.942.352	1,095	G
84	APLN	988.678.996	1.315.395.092	6.006.952.123	7.043.036.602	1,135	G
85	ARTA	2.991.117.568	6.929.033.048	82.683.432.717	88.286.723.081	2,170	M
86	ASGR	367.407	665.252	2.712.784	3.918.428	1,254	G
87	ASRI	178.069.874	210.269.322	2.715.688.780	3.917.107.098	0,819	N
88	ASSA	193.089.013.733	207.532.720.301	1.570.388.327.917	1.689.846.194.031	0,999	N



Lampiran 10. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
89	ATIC	875.239.014.543	1.058.936.689.915	4.308.053.147.462	4.593.876.093.254	1,135	G
90	BALI	96.404.239.427	81.846.187.247	254.686.463.862	320.065.951.849	0,676	N
91	BAYU	136.662.883.599	190.337.460.861	1.607.301.089.020	1.859.219.558.063	1,204	G
92	BCIP	10.726.892.474	16.353.105.127	227.824.738.771	189.037.576.143	1,837	M
93	BEST	234.223.686.141	349.129.184.263	824.408.087.980	1.006.096.715.440	1,221	G
94	BIRD	185.189	178.365	4.796.096	4.203.846	1,099	G
95	BKSL	953.215.524.447	1.238.609.484.399	1.206.574.998.918	1.623.484.966.262	0,966	N
96	BMTR	3.114.346	3.250.118	10.459.641	10.829.450	1,008	N
97	BOGA	8.486.760.897	18.786.783.366	445.993.417.757	395.398.478.530	2,497	M
98	BSDE	401.225.596.047	489.615.714.451	6.521.770.279.079	10.347.343.192.163	0,769	N
99	BUKK	317.948.427	241.722.309	1.605.432.899	2.455.941.035	0,497	N
100	CLPI	193.282.008.309	199.716.892.253	649.070.715.297	592.902.019.972	1,131	G
101	CMNP	68.737.531.038	81.804.969.200	2.310.039.110.657	2.906.663.239.601	0,946	N
102	CSAP	1.143.787.799	1.423.778.914	7.764.888.625	9.342.144.498	1,035	G
103	CTRA	937.575	957.748	6.739.315	6.442.797	1,069	G
104	DART	129.961.653	159.868.935	754.737.513	445.956.264	2,082	M
105	DILD	165.874.786.460	171.863.000.569	2.276.459.607.316	2.202.820.510.610	1,071	G
106	DPUM	260.507.463.050	314.185.738.486	966.887.321.903	1.281.160.838.141	0,910	N
107	DUTI	64.935.896.642	50.301.238.917	1.989.827.777.548	1.718.746.728.686	0,897	N
108	EMDE	150.518.526.313	165.957.342.084	330.444.925.707	396.684.909.930	0,918	N
109	EMTK	1.710.542.290	1.719.267.426	7.368.822.314	7.592.963.086	0,975	N
110	EPMT	2.270.412.193.380	2.520.367.826.211	18.936.240.950.891	19.669.096.571.146	1,069	G
111	ERAA	1.441.764.097.705	1.570.717.316.848	20.547.128.076.480	24.229.915.013.932	0,924	N
112	FMII	808.718.386	209.842.750	402.073.435.600	35.261.236.363	2,959	M
113	GAMA	29.952.246.026	43.372.561.656	53.677.931.667	66.581.958.479	1,167	G
114	GEMA	104.100.271.120	101.011.936.044	942.776.150.083	884.588.704.411	1,034	G
115	GMTD	263.003.518	1.600.560.456	276.272.327.077	227.499.858.134	7,390	M

Lampiran 10. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
116	GPRA	181.733.668.442	164.987.104.171	429.022.624.427	366.751.537.542	1,062	G
117	GWSA	24.829.518.544	12.914.015.914	141.439.630.076	84.985.760.705	0,866	N
118	HOME	26.812.776.891	34.379.056.211	56.777.584.778	65.026.448.173	1,120	G
119	ICON	66.904.741.160	24.473.260.163	181.200.809.144	142.593.033.645	0,465	N
120	IDPR	138.263.938.717	158.301.434.510	1.006.188.995.206	1.176.440.035.889	0,979	N
121	IMJS	98.953.704.246	158.213.691.508	2.461.573.795.697	2.711.939.034.021	1,451	G
122	INPP	22.946.479.940	35.635.677.080	547.492.009.881	595.692.044.724	1,427	G
123	INTD	15.655.083.631	11.211.655.043	73.938.540.229	53.215.089.941	0,995	N
124	JIHD	72.652.909	80.082.914	1.383.786.187	1.371.672.386	1,112	G
125	JKON	707.520.705	803.995.777	4.650.940.587	4.495.503.187	1,176	G
126	JRPT	66.971.438	80.402.263	2.381.022.659	2.405.242.304	1,188	G
127	JSPT	93.785.062	76.743.064	1.078.594.542	1.122.241.072	0,786	N
128	JTPE	121.367.808.832	139.203.308.473	1.115.698.720.743	1.233.452.181.548	1,037	G
129	KIJA	704.332.625.573	373.830.607.590	2.931.015.007.454	2.994.759.224.061	0,519	N
130	KOPI	16.694.257.544	11.492.056.453	183.906.827.803	194.401.372.299	0,651	N
131	KPIG	115.859.518.415	108.004.468.778	946.473.233.588	938.273.924.561	0,940	N
132	LINK	324.402	398.927	2.954.161	3.399.060	1,069	G
133	LPCK	185.285	248.008	1.544.898	1.501.178	1,378	G
134	LPKR	1.822.596	2.262.430	10.749.254	10.902.928	1,224	G
135	LPPF	73.137	134.276	9.897.046	10.023.961	1,813	M
136	LTLS	1.487.639	1.333.430	6.438.172	6.596.941	0,875	N
137	MAMI	3.111.312.318	9.946.256.811	86.594.052.791	112.615.094.145	2,458	M
138	MAPI	375.653.985	501.688.245	14.149.615.423	16.305.732.664	1,159	G
139	MDLN	2.169.407.729.860	746.887.430.550	2.465.211.935.368	3.195.904.064.863	0,266	N
140	META	75.986.984.916	99.869.319.817	986.831.041.277	792.013.059.935	1,638	M
141	MICE	163.054.183.054	171.020.930.553	552.343.833.712	570.153.318.185	1,016	N
142	MIDI	281.569	320.014	8.493.119	9.767.592	0,988	N

Lampiran 10. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
143	MIKA	169.206.608.591	221.521.746.863	2.435.465.884.784	2.495.711.813.100	1,278	G
144	MKNT	64.003.167.596	245.995.240.931	270.902.801.566	6.334.113.649.170	0,164	N
145	MKPI	102.970.682.663	106.960.495.562	2.564.831.067.149	2.541.602.115.027	1,048	G
146	MLPT	275.298.185	245.327.488	1.927.502.605	2.140.620.071	0,802	N
147	MMLP	2.307.177	8.510.903	175.319.744	208.794.196	3,097	M
148	MNCN	2.923.908	2.880.932	6.730.276	7.052.686	0,940	N
149	MPMX	743.662	895.168	16.605.462	16.086.087	1,243	G
150	MTDL	1.490.177	1.748.813	10.048.153	10.817.141	1,090	G
151	MTLA	187.118.481	310.364.953	1.143.372.190	1.263.595.248	1,501	M
152	MTRA	64.113.167.261	63.684.204.546	245.681.525.652	258.272.501.858	0,945	N
153	NELY	27.399.569.814	28.290.268.116	160.609.018.764	176.879.872.407	0,938	N
154	NRCA	238.314.027.850	274.330.150.173	2.476.348.809.009	2.163.684.653.862	1,317	G
155	PANR	392.756.755	375.058.947	2.133.213.970	2.006.136.795	1,015	N
156	PBSA	174.531.559.128	78.476.414.763	1.269.538.220.084	630.066.809.911	0,906	N
157	PDES	46.726.421.938	37.501.022.274	503.128.333.415	507.982.290.890	0,795	N
158	PGLI	247.888.773	578.188.280	24.458.603.650	22.562.331.131	2,528	M
159	PJAA	112.463.193.710	100.317.915.837	1.283.534.956.671	1.240.030.154.039	0,923	N
160	PLIN	133.996.476	145.178.718	1.659.204.584	1.609.456.677	1,117	G
161	POOL	905.470.259	3.531.395.180	(13.422.951.126)	214.025.744.461	-0,245	N
162	PPRO	2.765.315.999.570	4.231.062.515.090	2.150.061.072.104	2.708.881.065.095	1,214	G
163	PRDA	113.504	132.807	1.358.664	1.466.017	1,084	G
164	PUDP	5.079.953.762	8.865.953.946	144.016.776.007	136.120.329.878	1,847	M
165	PWON	185.527.013	448.497.029	4.841.104.813	5.717.537.579	2,047	M
166	RALS	12.025	10.046	5.857.037	5.622.728	0,870	N
167	RDTX	48.661.106.534	9.814.323.378	406.872.943.034	395.780.873.819	0,207	N
168	RODA	122.179.352.242	26.928.731.390	514.177.471.849	299.974.293.110	0,378	N
169	SCBD	25.884.683	26.131.818	1.042.958.048	1.038.294.528	1,014	N

Lampiran 10. Hasil Perhitungan *Days Sales In Receivable Index* (DSRI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Account Receivable</i>		<i>Sales</i>		DSRI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
170	SDPC	303.977.024.467	347.986.317.298	1.970.114.275.524	2.110.824.973.137	1,068	G
171	SHID	50.933.590.621	38.669.243.571	160.986.791.061	169.232.744.204	0,722	N
172	SILO	775.978.241.129	924.166	5.168.363.067.277	5.848.006	1,053	G
173	SMDM	21.004.896.152	18.872.989.567	494.722.625.665	468.479.918.789	0,949	N
174	SMRA	539.087.187	645.415.522	5.397.948.907	5.640.751.809	1,146	G
175	SSIA	284.045.400.306	319.916.321.039	3.796.963.231.798	3.274.150.704.829	1,306	G
176	SUPR	958.050	754.948	1.821.446	1.908.487	0,752	N
177	TARA	158.687.202	7.886.416.320	50.762.079.330	51.301.768.863	49,175	M
178	TBIG	409.092	266.127	3.711.174	4.023.085	0,600	N
179	TELE	2.805.520	2.856.807	27.310.057	27.914.330	0,996	N
180	TGKA	1.245.787.925.559	1.276.348.099.959	9.614.723.240.597	10.046.979.338.664	0,980	N
181	TMAS	136.554.197.727	218.024.614.740	1.671.905.016.010	2.000.911.017.962	1,334	G
182	TOTL	357.000.703	469.409.346	2.379.016.258	2.936.372.440	1,065	G
183	TOWR	351.699	623.995	5.053.112	5.337.939	1,680	M
184	TURI	596.190	595.310	12.453.772	12.917.257	0,963	N
185	UNTR	11.041.513	16.555.282	45.539.238	64.559.204	1,058	G
186	WICO	69.342.099.097	75.674.348.226	858.320.105.733	992.751.074.239	0,944	N
187	WIKA	3.751.098.119	4.930.153.132	15.668.832.513	26.176.403.026	0,787	N
188	WSKT	4.317.460.353.276	1.871.068.344.684	23.788.322.626.347	45.212.897.632.604	0,228	N

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 11. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2017

No.	Emiten	Sektor Utama					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
1	AALI	3.676.014	4.145.250	14.121.374	17.305.688	1,087	G

Lampiran 11. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
2	BISI	803.949	880.264	1.852.079	2.310.290	1,139	G
3	CTTH	100.867.437.863	89.275.386.652	276.137.623.717	233.012.869.771	0,953	N
4	DSFI	54.216.371.760	64.309.753.256	603.955.752.478	647.380.916.462	0,904	N
5	DSNG	953.977	1.722.946	3.878.808	5.159.911	0,737	N
6	ELSA	614.585	578.502	3.620.570	4.978.986	1,461	M
7	LSIP	1.110.785	1.342.838	3.847.869	4.738.022	1,019	G
8	PTBA	4.401.469	8.506.506	14.058.869	19.471.030	0,717	N
9	RUIS	229.070.209.512	199.059.166.633	1.315.633.714.236	1.125.128.522.648	0,984	N
10	SGRO	640.689.713	962.113.794	2.915.224.840	3.616.482.911	0,826	N
11	SIMP	3.418.579	3.424.031	14.530.938	15.826.648	1,087	G
12	SSMS	1.466.058.522	1.725.524.913	2.722.677.818	3.240.831.859	1,011	N
13	TBLA	1.625.325	2.265.623	6.513.980	8.974.708	0,988	N
14	TINS	1.094.888	1.525.563	6.968.294	9.217.160	0,949	N
No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
15	ADES	459.835	438.944	887.663	814.490	0,961	N
16	AGII	763.563	841.596	1.651.136	1.838.417	1,010	N
17	AKPI	249.141.323	198.831.487	2.047.218.639	2.064.857.643	1,264	M
18	ALDO	112.158.732.895	119.804.852.255	666.434.061.412	708.740.551.637	0,996	N
19	AMFG	784.524	587.634	3.724.075	3.885.791	1,393	M
20	AMIN	46.009.625.506	66.628.633.582	150.329.488.765	213.761.005.553	0,982	N
21	ARNA	329.085.924.940	404.797.093.744	1.511.978.367.218	1.732.985.361.870	0,932	N
22	ASII	36.432	42.368	181.084	206.057	0,978	N
23	AUTO	1.852.816	1.756.079	12.806.867	13.549.857	1,116	G
24	BOLT	270.992.827.658	264.639.691.137	1.051.069.900.376	1.047.701.082.078	1,021	G

Lampiran 11. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
25	BUDI	274.260	347.799	2.467.553	2.510.578	0,802	N
26	CEKA	434.938.508.827	284.279.618.715	4.115.541.761.173	4.257.738.486.908	1,583	M
27	CINT	96.629.833.614	125.203.516.697	327.426.146.630	373.955.852.243	0,881	N
28	CPIN	6.513.635	6.251.288	38.256.857	49.367.386	1,345	M
29	DLTA	540.881.980	574.271.361	774.968.268	777.308.328	0,945	N
30	DPNS	29.492.303.776	24.866.524.341	115.940.711.050	111.294.849.755	1,138	M
31	DVLA	801.437.752	893.956.419	1.451.356.680	1.575.647.308	0,973	N
32	EKAD	198.207.942.498	193.380.369.624	568.638.832.579	643.591.823.505	1,160	G
33	GGRM	16.616.716	18.221.662	76.274.147	83.305.925	0,996	N
34	HMSP	23.854.676	24.215.842	95.466.657	99.091.484	1,022	G
35	ICBP	10.768.481	11.058.836	34.375.236	35.606.593	1,009	N
36	IGAR	141.077.205.702	128.959.721.036	792.794.834.768	761.926.952.217	1,051	G
37	IMPC	406.028.240.727	384.527.205.232	1.135.296.191.546	1.193.054.430.825	1,110	N
38	INAI	173.133.144.950	184.808.759.075	1.284.510.320.664	980.285.748.450	0,715	N
39	INCI	42.295.974.908	60.256.903.640	176.067.561.639	269.706.737.385	1,075	G
40	INDF	19.337.607	19.868.522	66.659.484	70.186.618	1,025	G
41	INDS	253.952.633.971	381.516.071.579	1.637.036.790.119	1.967.982.902.772	0,800	N
42	INTP	6.331.461	5.007.721	15.361.894	14.431.211	1,188	G
43	JECC	348.696.642	305.448.316	2.037.784.842	2.184.518.893	1,224	M
44	JPFA	5.478.898	5.030.946	27.063.310	29.602.688	1,191	G
45	KAEF	1.863.895.723.868	2.201.879.645.113	5.811.502.656.431	6.127.479.369.403	0,893	N
46	KBLI	534.068.568.694	514.762.288.222	2.812.196.217.447	3.186.704.707.526	1,176	G
47	KDSI	273.394.631.142	313.042.816.497	1.995.337.146.834	2.245.519.457.754	0,983	N
48	KINO	1.404.413.938.429	1.330.497.417.591	3.493.028.761.680	3.160.637.269.263	0,955	N
49	KLBF	9.487.968.305.032	9.812.283.473.000	19.374.230.957.505	20.182.120.166.616	1,007	N

50	LION	154.964.853.494	123.426.288.301	379.137.149.036	349.690.796.141	1,158	G
51	LMSH	18.459.654.625	27.954.414.342	157.855.084.036	224.371.164.551	0,939	N
52	MERK	542.193.220	587.994.724	1.034.806.890	1.156.648.155	1,031	G
53	MLBI	2.147.744	2.271.704	3.263.311	3.389.736	0,982	N
54	MYOR	4.900.422.455.912	4.975.054.755.396	18.349.959.898.358	20.816.673.946.473	1,117	G
55	PYFA	135.315.753.553	134.975.794.335	216.951.583.953	223.002.490.278	1,030	G
56	RICY	275.149.386.662	308.559.101.478	1.221.519.096.811	1.600.432.168.098	1,168	G
57	ROTI	1.301.088.371.208	1.307.930.827.052	2.521.920.968.213	2.491.100.179.560	0,983	N
58	SCCO	560.214.144.571	531.482.876.735	3.378.572.000.577	4.440.404.595.541	1,385	M
59	SKBM	186.037.045.425	186.165.342.708	1.501.115.928.446	1.841.487.199.828	1,226	M
60	SKLT	214.518.332.233	237.003.886.568	833.850.372.883	914.188.759.779	0,992	N
61	SMBR	510.998.407	472.818.451	1.522.808.093	1.551.524.990	1,101	G
62	SMGR	9.855.872.448	7.959.598.767	26.134.306.138	27.813.664.176	1,318	M
63	SMSM	934.141	1.006.915	2.879.876	3.339.964	1,076	G
64	SRSN	89.704.082	114.072.308	500.539.668	521.481.727	0,819	N
65	STAR	29.172.962.301	24.235.877.172	129.480.611.941	114.496.159.735	1,064	G
66	TALF	74.694.588.528	69.483.575.026	569.419.992.907	646.087.885.410	1,220	M
67	TCID	944.319.846.254	1.006.977.089.624	2.526.776.164.168	2.706.394.847.919	1,004	N
68	TRIS	215.211.068.135	181.517.823.109	901.909.489.240	773.806.956.330	1,017	G
69	TRST	197.279.801.438	195.555.994.053	2.249.418.846.803	2.354.938.016.436	1,056	G
70	TSPC	3.484.364.171.176	3.658.175.142.200	9.138.238.993.842	9.565.462.045.199	0,997	N
71	ULTJ	1.633.105	1.822.878	4.685.988	4.879.559	0,933	N
72	UNIT	32.229.098.770	31.427.518.228	104.109.821.503	103.245.048.266	1,017	G
73	UNVR	20.459.096	21.219.734	40.053.732	41.204.510	0,992	N
74	VOKS	473.195.249.265	473.338.152.935	2.022.350.276.358	2.258.316.807.862	1,116	G
75	WIIM	509.301.730.959	432.792.357.003	1.685.795.530.617	1.476.427.090.781	1,031	G
76	WSBP	1.219.218.213.023	1.948.191.123.752	4.717.150.071.779	7.104.157.901.230	0,943	N
77	WTON	504.432.604.536	666.639.391.402	3.481.731.506.128	5.362.263.237.778	1,165	G

Lampiran 11. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
78	ACES	2.351.756.504.844	2.834.716.138.814	4.935.902.893.025	5.938.576.225.065	0,998	N
79	ACST	279.639	465.900	1.794.002	3.026.989	1,013	N
80	ADHI	1.115.145.407.322	2.057.806.343.384	11.063.942.850.707	15.156.178.074.776	0,742	N
81	AKRA	1.874.934.047	1.867.281.448	15.212.590.884	18.287.935.534	1,207	M
82	AMRT	10.872.498	12.001.317	56.107.056	61.464.903	0,992	N
83	APII	103.402.842.965	101.624.822.870	170.213.172.087	168.065.942.352	1,005	N
84	APLN	3.024.433.757	3.422.125.626	6.006.952.123	7.043.036.602	1,036	G
85	ARTA	52.205.352.395	60.676.729.577	82.683.432.717	88.286.723.081	0,919	N
86	ASGR	753.018	795.931	2.712.784	3.918.428	1,367	M
87	ASRI	1.464.859.071	2.376.023.182	2.715.688.780	3.917.107.098	0,889	N
88	ASSA	456.077.358.879	516.842.234.474	1.570.388.327.917	1.689.846.194.031	0,950	N
89	ATIC	636.288.161.867	729.175.376.541	4.308.053.147.462	4.593.876.093.254	0,931	N
90	BALI	153.053.259.323	200.757.595.383	254.686.463.862	320.065.951.849	0,958	N
91	BAYU	106.219.724.425	134.606.605.361	1.607.301.089.020	1.859.219.558.063	0,913	N
92	BCIP	123.237.136.789	117.344.534.939	227.824.738.771	189.037.576.143	0,871	N
93	BEST	613.266.226.776	720.533.064.646	824.408.087.980	1.006.096.715.440	1,039	G
94	BIRD	1.369.893	1.137.835	4.796.096	4.203.846	1,055	G
95	BKSL	739.747.392.457	961.678.562.001	1.206.574.998.918	1.623.484.966.262	1,035	G
96	BMTR	4.219.747	5.282.744	10.459.641	10.829.450	0,827	N
97	BOGA	22.930.065.896	26.357.173.197	445.993.417.757	395.398.478.530	0,771	N
98	BSDE	4.721.328.664.256	7.590.429.049.865	6.521.770.279.079	10.347.343.192.163	0,987	N
99	BUKK	251.944.669	388.851.733	1.605.432.899	2.455.941.035	0,991	N
100	CLPI	132.316.438.421	95.987.485.491	649.070.715.297	592.902.019.972	1,259	M
101	CMNP	965.796.981.327	977.663.673.242	2.310.039.110.657	2.906.663.239.601	1,243	M
102	CSAP	1.099.330.044	1.332.996.936	7.764.888.625	9.342.144.498	0,992	N



Lampiran 11. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
103	CTRA	3.289.704	3.019.470	6.739.315	6.442.797	1,042	G
104	DART	437.805.911	235.915.718	754.737.513	445.956.264	1,097	G
105	DILD	1.036.403.112.920	955.766.011.261	2.276.459.607.316	2.202.820.510.610	1,049	G
106	DPUM	193.108.122.939	231.177.344.623	966.887.321.903	1.281.160.838.141	1,107	G
107	DUTI	1.504.754.724.824	1.356.973.174.917	1.989.827.777.548	1.718.746.728.686	0,958	N
108	EMDE	192.735.778.862	270.159.407.057	330.444.925.707	396.684.909.930	0,856	N
109	EMTK	3.200.145.921	2.837.810.873	7.368.822.314	7.592.963.086	1,162	G
110	EPMT	2.177.242.025.451	2.134.191.260.576	18.936.240.950.891	19.669.096.571.146	1,060	G
111	ERAA	1.792.308.574.654	2.158.906.734.885	20.547.128.076.480	24.229.915.013.932	0,979	N
112	FMII	319.403.101.373	24.282.926.320	402.073.435.600	35.261.236.363	1,154	G
113	GAMA	22.562.526.900	24.836.243.334	53.677.931.667	66.581.958.479	1,127	G
114	GEMA	206.429.723.407	206.622.192.445	942.776.150.083	884.588.704.411	0,937	N
115	GMTD	134.288.332.576	115.305.952.661	276.272.327.077	227.499.858.134	0,959	N
116	GPRA	219.682.737.759	196.999.507.261	429.022.624.427	366.751.537.542	0,953	N
117	GWSA	102.098.149.994	57.980.759.812	141.439.630.076	84.985.760.705	1,058	G
118	HOME	18.970.890.912	21.480.758.592	56.777.584.778	65.026.448.173	1,011	N
119	ICON	45.406.029.764	56.054.447.662	181.200.809.144	142.593.033.645	0,637	N
120	IDPR	255.465.750.997	270.210.612.466	1.006.188.995.206	1.176.440.035.889	1,105	G
121	IMJS	970.333.818.798	1.146.561.252.467	2.461.573.795.697	2.711.939.034.021	0,932	N
122	INPP	389.343.876.701	414.559.895.485	547.492.009.881	595.692.044.724	1,022	G
123	INTD	18.401.501.899	18.612.546.596	73.938.540.229	53.215.089.941	0,712	N
124	JIHD	1.017.374.636	1.017.825.850	1.383.786.187	1.371.672.386	0,991	N
125	JKON	907.251.332	750.186.970	4.650.940.587	4.495.503.187	1,169	G
126	JRPT	1.438.369.184	1.484.541.892	2.381.022.659	2.405.242.304	0,979	N
127	JSPT	752.306.203	777.698.723	1.078.594.542	1.122.241.072	1,006	N

Lampiran 11. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
128	JTPE	231.664.810.484	258.959.450.146	1.115.698.720.743	1.233.452.181.548	0,989	N
129	KIJA	1.243.175.811.499	1.136.897.205.164	2.931.015.007.454	2.994.759.224.061	1,117	G
130	KOPI	65.048.474.745	64.490.367.998	183.906.827.803	194.401.372.299	1,066	G
131	KPIG	361.338.008.295	365.089.131.205	946.473.233.588	938.273.924.561	0,981	N
132	LINK	2.316.987	2.692.502	2.954.161	3.399.060	0,990	N
133	LPCK	711.262	633.699	1.544.898	1.501.178	1,091	G
134	LPKR	4.728.593	4.566.999	10.749.254	10.902.928	1,050	G
135	LPPF	6.211.767	6.261.940	9.897.046	10.023.961	1,005	N
136	LTLS	1.152.568	1.206.637	6.438.172	6.596.941	0,979	N
137	MAMI	42.913.716.468	50.471.087.161	86.594.052.791	112.615.094.145	1,106	G
138	MAPI	6.873.018.094	7.856.121.232	14.149.615.423	16.305.732.664	1,008	N
139	MDLN	1.601.710.129.851	1.938.139.455.095	2.465.211.935.368	3.195.904.064.863	1,071	G
140	META	485.317.565.584	517.234.449.788	986.831.041.277	792.013.059.935	0,753	N
141	MICE	307.782.803.354	313.555.130.564	552.343.833.712	570.153.318.185	1,013	N
142	MIDI	2.176.522	2.421.301	8.493.119	9.767.592	1,034	G
143	MIKA	1.155.798.889.622	1.185.524.143.859	2.435.465.884.784	2.495.711.813.100	0,999	N
144	MKNT	18.501.226.460	129.817.998.785	270.902.801.566	6.334.113.649.170	3,332	M
145	MKPI	1.449.323.686.959	1.428.713.214.363	2.564.831.067.149	2.541.602.115.027	1,005	N
146	MLPT	246.464.594	237.619.804	1.927.502.605	2.140.620.071	1,152	G
147	MMLP	156.875.246	188.647.752	175.319.744	208.794.196	0,990	N
148	MNCN	3.855.525	4.382.213	6.730.276	7.052.686	0,922	N
149	MPMX	1.784.745	1.835.198	16.605.462	16.086.087	0,942	N
150	MTDL	806.302	850.877	10.048.153	10.817.141	1,020	G
151	MTLA	721.211.112	816.995.592	1.143.372.190	1.263.595.248	0,976	N
152	MTRA	42.247.053.881	49.642.369.444	245.681.525.652	258.272.501.858	0,895	N

Lampiran 11. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
153	NELY	43.851.487.744	54.519.040.656	160.609.018.764	176.879.872.407	0,886	N
154	NRCA	253.077.542.671	214.875.522.975	2.476.348.809.009	2.163.684.653.862	1,029	G
155	PANR	441.425.491	501.761.818	2.133.213.970	2.006.136.795	0,827	N
156	PBSA	189.447.983.162	142.640.452.498	1.269.538.220.084	630.066.809.911	0,659	N
157	PDES	113.764.716.821	143.235.047.315	503.128.333.415	507.982.290.890	0,802	N
158	PGLI	12.883.115.056	11.645.426.807	24.458.603.650	22.562.331.131	1,021	G
159	PJAA	580.239.900.915	599.265.205.619	1.283.534.956.671	1.240.030.154.039	0,935	N
160	PLIN	1.058.986.487	997.325.757	1.659.204.584	1.609.456.677	1,030	G
161	POOL	(16.160.084.274)	214.025.744.461	(13.422.951.126)	214.025.744.461	1,204	M
162	PPRO	585.903.789.572	649.587.636.241	2.150.061.072.104	2.708.881.065.095	1,136	G
163	PRDA	793.380	853.530	1.358.664	1.466.017	1,003	N
164	PUDP	61.927.551.416	51.334.852.226	144.016.776.007	136.120.329.878	1,140	G
165	PWON	2.753.525.854	3.364.102.353	4.841.104.813	5.717.537.579	0,967	N
166	RALS	2.202.498	2.212.294	5.857.037	5.622.728	0,956	N
167	RDTX	301.730.362.965	276.834.263.597	406.872.943.034	395.780.873.819	1,060	G
168	RODA	238.455.992.682	152.519.949.296	514.177.471.849	299.974.293.110	0,912	N
169	SCBD	845.123.374	847.762.975	1.042.958.048	1.038.294.528	0,992	N
170	SDPC	169.241.747.615	179.598.149.046	1.970.114.275.524	2.110.824.973.137	1,010	N
171	SHID	125.977.347.710	140.325.902.196	160.986.791.061	169.232.744.204	0,944	N
172	SILO	1.522.167.950.187	1.651.125	5.168.363.067.277	5.848.006	1,043	G
173	SMDM	237.696.977.145	225.166.923.894	494.722.625.665	468.479.918.789	1,000	N
174	SMRA	2.600.760.449	2.567.163.408	5.397.948.907	5.640.751.809	1,059	G
175	SSIA	1.068.950.892.712	863.934.814.746	3.796.963.231.798	3.274.150.704.829	1,067	G
176	SUPR	1.372.773	1.469.665	1.821.446	1.908.487	0,979	N
177	TARA	25.416.200.702	28.465.163.260	50.762.079.330	51.301.768.863	0,902	N

Lampiran 11. Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* (GMI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Gross Profit</i>		<i>Sales</i>		GMI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
178	TBIG	2.973.206	3.355.324	3.711.174	4.023.085	0,961	N
179	TELE	1.580.877	1.548.150	27.310.057	27.914.330	1,044	G
180	TGKA	1.059.009.170.717	1.119.300.761.289	9.614.723.240.597	10.046.979.338.664	0,989	N
181	TMAS	444.054.610.364	271.781.180.305	1.671.905.016.010	2.000.911.017.962	1,955	M
182	TOTL	420.148.611	440.260.603	2.379.016.258	2.936.372.440	1,178	G
183	TOWR	3.658.663	4.165.641	5.053.112	5.337.939	0,928	N
184	TURI	1.116.483	998.032	12.453.772	12.917.257	1,160	G
185	UNTR	9.660.964	14.483.872	45.539.238	64.559.204	0,946	N
186	WICO	72.618.104.021	78.335.813.052	858.320.105.733	992.751.074.239	1,072	G
187	WIKA	2.191.940.090	2.876.234.088	15.668.832.513	26.176.403.026	1,273	M
188	WSKT	3.967.838.258.444	9.463.532.425.798	23.788.322.626.347	45.212.897.632.604	0,797	N

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2016	2017	2016	2017
1	AALI	4.051.544	4.245.730	10.027.968	10.152.225
2	BISI	2.041.909	2.041.770	318.022	512.280
3	CTTH	331.400.378.677	417.419.813.576	224.906.807.944	217.172.036.990
4	DSFI	175.610.042.112	214.552.103.599	150.977.307.193	148.865.752.032
5	DSNG	1.753.048	1.739.837	2.084.892	2.050.834
6	ELSA	1.865.116	2.379.465	1.592.311	1.569.071
7	LSIP	1.919.661	2.168.414	3.436.091	3.233.981
8	PTBA	8.349.927	11.117.745	6.087.746	6.199.299

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2016	2017	2016	2017
9	RUIS	452.284.971.991	473.183.146.618	443.475.154.491	406.237.951.632
10	SGRO	1.831.475.950	1.394.054.058	1.867.799.941	1.948.594.873
11	SIMP	5.729.296	6.289.818	10.626.686	10.261.425
12	SSMS	1.796.842.193	4.724.577.403	1.749.108.382	1.937.014.303
13	TBLA	5.058.143	5.143.894	5.472.981	6.192.524
14	TINS	5.237.907	6.996.966	2.221.103	2.462.393
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2016	2017	2016	2017
15	ADES	319.614	294.244	374.177	478.184
16	AGII	1.479.828	1.526.964	4.217.336	4.671.372
17	AKPI	870.146.141	1.003.030.428	1.622.384.162	1.588.222.494
18	ALDO	298.258.060.232	348.662.337.262	111.122.445.703	147.610.455.698
19	AMFG	1.787.723	2.003.321	3.520.207	4.068.690
20	AMIN	141.677.370.188	198.101.001.850	54.423.409.470	51.523.257.999
21	ARNA	642.892.045.913	740.190.524.246	858.698.468.313	833.704.877.050
22	ASII	110.403	121.293	43.237	48.402
23	AUTO	4.903.902	5.228.541	3.599.815	3.526.867
24	BOLT	572.646.028.968	540.253.003.059	575.391.836.965	612.269.752.830
25	BUDI	1.092.360	1.027.489	1.771.780	1.863.833
26	CEKA	1.103.865.252.070	988.479.957.549	215.976.492.549	212.312.805.803
27	CINT	194.043.712.489	210.584.866.561	181.812.363.868	234.751.563.051
28	CPIN	11.817.645	11.720.730	11.233.847	11.009.361
29	DLTA	1.048.133.697	1.206.576.189	96.275.498	89.978.944
30	DPNS	174.907.377.454	181.198.774.207	11.927.709.719	11.011.716.195

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2016	2017	2016	2017
31	DVLA	1.068.967.094	1.175.655.601	404.599.316	395.989.095
32	EKAD	337.644.083.636	413.617.087.456	354.771.515.162	364.850.961.596
33	GGRM	41.933.173	43.764.490	20.498.950	21.408.575
34	HMSP	33.647.496	34.180.353	6.988.232	6.890.750
35	ICBP	15.571.362	16.579.331	7.114.288	8.120.254
36	IGAR	361.504.735.608	396.252.892.753	70.591.030.568	86.389.049.329
37	IMPC	1.261.952.056.094	1.200.668.597.438	699.965.839.974	742.160.252.895
38	INAI	974.282.450.341	860.749.259.575	240.067.780.723	226.998.517.718
39	INCI	118.743.367.562	145.540.638.781	128.538.899.975	135.918.981.861
40	INDF	28.985.443	32.515.399	25.701.913	29.787.303
41	INDS	981.694.103.645	1.044.177.985.635	1.361.197.258.506	1.238.823.067.843
42	INTP	14.424.622	12.883.074	14.643.695	14.979.453
43	JECC	1.131.735.197	1.294.457.697	408.722.055	567.615.030
44	JPFA	10.755.503	11.189.325	7.512.091	8.346.028
45	KAEF	2.906.737.458.288	3.662.090.215.984	1.006.745.257.089	1.687.785.385.991
46	KBLI	1.223.453.184.817	1.843.100.256.808	560.534.774.701	1.043.801.546.776
47	KDSI	709.583.883.699	841.180.578.033	387.738.747.365	440.422.767.236
48	KINO	1.876.157.549.127	1.795.404.979.854	1.222.356.238.771	1.247.283.242.755
49	KLBF	9.572.529.767.897	10.043.950.500.578	4.555.756.101.580	5.342.659.713.054
50	LION	542.813.854.009	503.156.333.673	120.394.121.583	97.577.993.791
51	LMSH	98.274.709.046	89.570.023.525	61.896.024.068	55.856.775.347
52	MERK	508.615.377	569.889.512	129.991.953	177.729.098
53	MLBI	901.258	1.076.845	1.278.015	1.364.086
54	MYOR	8.739.782.750.141	10.674.199.571.313	3.859.420.029.792	3.988.757.428.380
55	PYFA	83.106.443.468	78.364.312.306	79.954.782.788	75.929.987.318

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2016	2017	2016	2017
56	RICY	943.936.823.539	1.037.820.994.280	332.510.848.915	323.156.365.786
57	ROTI	949.414.338.057	2.319.937.439.019	1.842.722.492.525	1.993.663.314.016
58	SCCO	2.019.188.845.621	2.171.012.758.933	322.517.672.904	1.687.349.407.527
59	SKBM	519.269.756.899	836.639.597.232	436.018.707.335	485.558.490.029
60	SKLT	222.686.872.602	267.129.479.669	299.674.475.232	311.810.228.981
61	SMBR	838.232.034	1.123.602.449	3.480.075.405	3.844.488.329
62	SMGR	10.373.158.827	13.801.818.533	30.846.750.207	32.523.309.598
63	SMSM	1.454.387	1.570.110	658.258	683.803
64	SRSN	481.542.567	422.532.126	220.066.270	211.756.440
65	STAR	386.235.136.503	321.284.372.984	303.390.837.904	290.509.898.711
66	TALF	325.494.162.443	351.255.636.607	546.284.875.130	557.421.928.580
67	TCID	1.174.482.404.487	1.276.478.591.542	935.344.860.312	964.642.806.296
68	TRIS	462.578.104.758	356.846.493.425	132.953.556.301	126.623.972.147
69	TRST	1.179.999.891.768	1.189.727.024.906	2.025.462.701.661	1.992.196.958.293
70	TSPC	4.385.083.916.291	5.049.363.864.387	1.806.744.212.273	1.984.179.208.981
71	ULTJ	2.874.822	3.439.990	1.042.072	1.336.398
72	UNIT	119.703.443.513	132.822.954.660	307.293.251.267	287.690.731.442
73	UNVR	6.588.109	7.941.635	9.529.476	10.422.133
74	VOKS	1.291.317.191.672	1.667.656.034.897	294.723.998.885	305.671.637.987
75	WIIM	996.925.071.640	861.172.306.233	330.448.090.705	312.881.022.672
76	WSBP	11.296.400.850.465	11.574.944.658.940	1.932.852.161.580	3.148.700.789.918
77	WTON	2.439.936.919.732	4.351.377.174.399	2.219.223.927.235	2.679.459.038.772

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2016	2017	2016	2017
78	ACES	2.822.069.744.478	3.358.272.302.312	277.361.072.037	359.229.296.682
79	ACST	2.092.380	4.717.565	370.306	486.798
80	ADHI	16.792.278.617.059	24.817.671.201.079	1.459.815.811.733	1.520.930.722.412
81	AKRA	7.391.379.002	8.816.349.100	4.561.738.403	4.214.694.189
82	AMRT	10.232.917	11.544.190	5.743.768	6.042.904
83	APII	233.516.320.193	244.356.486.419	172.338.751.406	173.517.072.505
84	APLN	8.173.958.870	9.432.973.701	4.048.794.446	4.019.617.009
85	ARTA	66.059.888.406	92.229.146.470	280.312.298.445	269.920.677.313
86	ASGR	1.241.982	1.902.849	392.325	408.200
87	ASRI	3.082.309.251	2.317.958.282	1.148.604.050	1.225.363.874
88	ASSA	292.211.049.808	343.676.979.857	2.631.183.054.275	2.764.780.686.533
89	ATIC	2.060.068.918.782	2.560.726.667.547	536.776.328.153	515.634.041.247
90	BALI	136.280.008.057	287.439.981.745	1.472.682.244.959	1.943.345.508.630
91	BAYU	449.027.652.793	551.282.876.519	42.492.634.025	48.400.193.418
92	BCIP	255.016.680.651	272.114.193.316	35.952.862.569	34.492.455.524
93	BEST	1.848.611.926.078	2.044.717.085.481	172.432.586.749	162.614.587.392
94	BIRD	882.304	771.222	6.185.247	5.605.524
95	BKSL	4.019.040.145.498	4.596.876.388.019	181.830.997.189	213.102.483.130
96	BMTR	8.687.868	9.385.823	8.551.320	11.386.096
97	BOGA	239.771.214.002	180.511.696.645	192.087.040.233	239.363.772.682
98	BSDE	16.563.751.088.957	17.964.523.956.819	823.792.584.789	771.936.999.821
99	BUKK	1.275.167.726	1.744.873.618	825.383.152	968.043.584
100	CLPI	414.294.013.938	434.711.256.661	133.416.643.853	127.351.551.594
101	CMNP	2.619.187.511.203	3.929.272.651.503	158.323.080.379	174.102.027.220
102	CSAP	3.134.576.683	3.662.499.520	871.363.683	1.201.198.151



Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2016	2017	2016	2017
103	CTRA	13.679.419	15.167.178	3.033.847	3.137.453
104	DART	389.911.953	357.528.621	75.621.865	286.676.010
105	DILD	3.034.100.322.892	3.606.927.662.938	243.529.148.295	228.689.596.062
106	DPUM	678.043.616.086	1.009.277.949.563	971.489.883.479	967.008.843.588
107	DUTI	4.131.536.311.603	4.449.119.467.288	343.658.065.497	352.197.975.439
108	EMDE	739.085.551.100	1.239.289.490.850	28.901.931.808	32.494.541.874
109	EMTK	9.553.332.013	10.497.865.274	2.367.423.231	2.334.416.685
110	EPMT	5.938.719.753.212	6.119.205.791.156	1.017.625.048.185	1.195.707.318.399
111	ERAA	5.168.222.743.605	6.684.618.036.307	457.247.659.796	485.804.663.533
112	FMII	378.172.654.730	284.022.424.348	350.912.346	414.962.606
113	GAMA	483.415.996.874	544.418.432.081	50.067.273.320	48.955.779.196
114	GEMA	374.823.963.883	470.112.590.206	196.476.668.882	220.503.464.915
115	GMTD	507.850.267.365	496.232.085.534	2.987.773.004	2.097.606.993
116	GPRA	1.397.068.988.664	1.251.300.687.717	41.472.617.337	65.183.156.420
117	GWSA	810.592.847.200	899.462.126.460	202.485.570.411	191.280.335.059
118	HOME	30.874.697.695	36.616.982.069	234.289.266.074	244.742.804.568
119	ICON	421.700.542.686	372.264.702.242	9.264.658.214	9.328.705.932
120	IDPR	949.722.944.497	981.973.554.293	597.415.581.576	856.458.870.919
121	IMJS	5.191.542.610.712	5.336.888.167.363	1.934.034.241.203	2.701.487.249.909
122	INPP	353.087.115.120	585.012.548.372	1.490.722.373.782	1.471.525.505.819
123	INTD	39.239.681.157	42.889.578.252	3.778.923.574	2.967.218.680
124	JIHD	565.750.229	637.147.571	1.061.011.972	1.034.746.982
125	JKON	2.496.151.083	2.413.163.524	702.440.921	732.412.188
126	JRPT	3.033.295.022	3.448.797.910	85.783.712	120.194.526
127	JSPT	1.325.939.154	1.080.732.751	912.189.968	1.198.217.162

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2016	2017	2016	2017
128	JTPE	483.535.549.189	454.745.421.096	462.474.609.333	459.867.266.199
129	KIJA	7.458.654.240.223	7.677.631.812.368	2.307.112.077.449	2.369.819.209.018
130	KOPI	70.001.925.455	74.893.954.481	72.250.832.870	65.286.320.494
131	KPIG	5.366.858.776.438	3.873.001.070.849	3.526.993.558.084	3.371.710.574.987
132	LINK	907.153	1.233.624	3.807.397	4.117.430
133	LPCK	4.283.956	10.052.058	87.631	99.723
134	LPKR	37.453.409	44.921.927	2.902.208	3.854.458
135	LPPF	2.974.052	2.973.749	979.858	973.698
136	LTLS	2.633.477	2.577.729	1.844.071	1.952.808
137	MAMI	71.867.656.015	59.874.019.395	466.083.877.123	463.140.835.338
138	MAPI	6.616.255.899	6.798.522.370	2.636.983.103	3.103.305.385
139	MDLN	3.921.828.260.101	3.158.284.474.516	1.174.120.190.110	1.322.677.200.220
140	META	1.411.385.702.306	1.262.388.295.847	1.481.090.536.934	1.677.604.415.746
141	MICE	367.622.711.257	470.224.803.254	293.104.509.832	308.308.335.780
142	MIDI	1.720.167	1.970.840	1.428.451	1.625.214
143	MIKA	2.830.227.702.473	2.449.405.299.014	1.075.116.399.280	1.657.140.174.246
144	MKNT	149.728.404.901	863.412.945.202	7.968.247.669	20.231.033.638
145	MKPI	2.371.095.095.740	2.106.111.311.420	2.689.384.414.885	3.105.972.746.485
146	MLPT	1.133.006.410	1.226.863.505	497.811.738	494.562.458
147	MMLP	199.951.967	390.679.024	13.342.149	12.326.724
148	MNCN	6.638.010	6.718.435	4.824.369	5.306.989
149	MPMX	5.718.584	3.177.639	3.520.883	3.390.300
150	MTDL	3.358.766	3.697.416	170.453	203.781
151	MTLA	2.172.521.190	2.545.035.951	387.873.153	372.557.658
152	MTRA	191.498.795.803	194.664.792.188	63.929.233.151	64.642.249.469

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2016	2017	2016	2017
153	NELY	103.632.804.322	111.105.582.339	304.897.966.670	300.461.285.719
154	NRCA	1.624.970.715.624	1.973.798.989.799	94.895.999.048	96.908.240.791
155	PANR	868.598.471	1.248.544.331	1.075.159.353	1.037.311.564
156	PBSA	732.037.006.350	741.983.755.533	71.633.605.466	68.928.365.055
157	PDES	88.203.648.898	80.574.004.944	309.371.843.860	276.804.491.081
158	PGLI	12.578.937.198	11.778.035.904	27.190.378.716	26.095.973.828
159	PJAA	915.674.262.324	687.623.851.400	1.565.215.915.945	1.729.307.714.017
160	PLIN	833.290.615	961.962.801	801.057.679	786.424.768
161	POOL	552.007.561.840	876.457.868.396	6.041.547.345	7.522.764.722
162	PPRO	5.538.915.570.503	7.106.225.520.311	1.647.000.871.206	1.940.116.421.607
163	PRDA	1.384.656	1.163.851	225.645	410.272
164	PUDP	252.798.526.117	175.428.011.948	116.074.557.835	169.401.927.250
165	PWON	6.126.852.547	8.427.605.641	1.699.652.156	1.681.938.098
166	RALS	2.830.815	3.093.496	1.279.282	1.235.256
167	RDTX	568.220.662.200	551.269.481.158	14.487.646.038	15.742.246.563
168	RODA	1.880.836.875.961	2.233.623.754.561	11.146.445.301	10.981.238.972
169	SCBD	477.090.517	534.790.432	444.662.193	449.101.183
170	SDPC	699.558.540.625	841.829.323.873	15.434.970.281	18.197.201.146
171	SHID	168.916.586.470	280.521.722.730	1.101.318.514.246	1.131.123.810.450
172	SILO	1.906.829.893.007	2.170.793	1.693.868.662.869	2.631.178
173	SMDM	820.460.129.040	876.583.776.938	316.661.074.770	305.916.738.367
174	SMRA	8.664.233.108	9.158.268.565	451.343.312	421.578.607
175	SSIA	3.380.678.959.089	5.085.335.030.413	1.182.205.359.283	1.249.898.697.158
176	SUPR	2.566.830	2.038.878	10.218.242	9.404.369
177	TARA	135.607.934.552	172.653.139.464	1.704.722.828	1.238.868.506

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Current Assets</i>		<i>Net Fixed Assets</i>	
		2016	2017	2016	2017
178	TBIG	1.960.672	1.971.501	18.231.980	19.798.733
179	TELE	7.472.601	8.034.490	152.680	135.620
180	TGKA	2.489.451.011.503	2.736.455.324.822	116.907.028.886	104.124.558.258
181	TMAS	275.648.326.608	414.746.140.998	2.166.137.439.420	2.342.071.193.507
182	TOTL	2.284.941.431	2.513.966.565	186.495.179	230.614.810
183	TOWR	3.594.550	3.049.717	12.269.391	12.600.558
184	TURI	2.128.971	2.262.432	1.860.835	2.039.469
185	UNTR	42.197.323	51.202.200	12.072.399	16.374.852
186	WICO	148.030.238.152	361.710.159.555	68.887.404.787	48.570.519.238
187	WIKA	23.651.834.992	34.910.108.265	3.324.669.312	3.932.108.696
188	WSKT	39.712.575.190.796	52.427.017.359.620	3.013.846.252.216	4.742.288.130.361

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2016	2017		
1	AALI	24.226.122	24.935.426	1,009	N
2	BISI	2.416.177	2.622.336	1,119	G
3	CTTH	615.962.000.265	700.251.764.864	0,968	N
4	DSFI	328.714.732.282	365.398.170.105	0,837	N
5	DSNG	8.183.318	8.336.065	1,027	N
6	ELSA	4.190.956	4.855.369	1,067	G
7	LSIP	9.459.088	9.744.381	1,027	N
8	PTBA	18.576.774	21.987.482	0,953	N
9	RUIS	979.132.450.762	959.347.737.750	0,978	N
10	SGRO	8.328.480.337	8.284.699.367	1,073	G

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama			
		Total Assets		AQI	Kategori
		2016	2017		
11	SIMP	32.537.592	33.397.766	1,014	N
12	SSMS	7.162.970.110	9.623.672.614	0,610	N
13	TBLA	12.596.824	14.024.486	1,169	G
14	TINS	9.548.631	11.876.309	0,930	N
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Total Assets		AQI	Kategori
		2016	2017		
15	ADES	767.479	840.236	0,841	N
16	AGII	5.847.722	6.403.543	1,245	G
17	AKPI	2.615.909.190	2.745.325.833	1,190	G
18	ALDO	410.330.576.602	498.701.656.995	2,103	M
19	AMFG	5.504.890	6.267.816	0,873	N
20	AMIN	198.974.581.573	252.452.307.121	0,776	N
21	ARNA	1.543.216.299.146	1.601.346.561.573	0,636	N
22	ASII	261.855	295.646	1,031	N
23	AUTO	14.612.274	14.762.309	0,973	N
24	BOLT	1.206.089.567.283	1.188.798.795.362	0,634	N
25	BUDI	2.931.807	2.939.456	0,709	N
26	CEKA	1.425.964.152.418	1.392.636.444.501	1,851	M
27	CINT	399.336.626.636	476.577.841.605	1,115	G
28	CPIN	24.204.994	24.522.593	1,534	M
29	DLTA	1.197.796.650	1.340.842.765	0,741	N
30	DPNS	296.129.565.784	308.491.173.960	1,021	N
31	DVLA	1.531.365.558	1.640.886.147	1,118	G
32	EKAD	702.508.630.708	796.767.646.172	1,599	M

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2016	2017		
33	GGRM	62.951.634	66.759.930	2,880	M
34	HMSP	42.508.277	43.141.063	1,089	G
35	ICBP	28.901.948	31.619.514	1,018	N
36	IGAR	439.465.673.296	513.022.591.574	3,531	M
37	IMPC	2.276.031.922.082	2.294.677.493.483	1,111	G
38	INAI	1.339.032.413.455	1.213.916.545.120	1,116	G
39	INCI	269.351.381.344	303.788.390.330	0,897	N
40	INDF	82.174.515	87.939.488	0,872	N
41	INDS	2.477.272.502.538	2.434.617.337.849	1,148	G
42	INTP	30.150.580	28.863.676	0,966	N
43	JECC	1.587.210.576	1.927.985.352	1,161	G
44	JPFA	19.251.026	21.088.870	1,442	M
45	KAEF	4.612.562.541.064	6.096.148.972.533	0,808	N
46	KBLI	1.871.422.416.044	3.013.760.616.985	0,901	N
47	KDSI	1.142.273.020.550	1.328.291.727.616	0,893	N
48	KINO	3.284.504.424.358	3.237.595.219.274	1,063	G
49	KLBF	15.226.009.210.657	16.616.239.416.335	1,026	N
50	LION	685.812.995.987	681.937.947.736	3,613	M
51	LMSH	162.828.169.250	161.163.426.840	5,983	M
52	MERK	743.934.894	847.006.544	0,829	N
53	MLBI	2.275.038	2.510.078	0,654	N
54	MYOR	12.922.421.859.142	14.915.849.800.251	0,678	N
55	PYFA	167.062.795.608	159.563.931.041	1,379	M
56	RICY	1.288.683.925.066	1.374.444.788.282	1,032	N
57	ROTI	2.919.640.858.718	4.559.573.709.411	1,235	G

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2016	2017		
58	SCCO	2.449.935.491.586	4.014.244.589.706	0,879	N
59	SKBM	1.001.657.012.004	1.623.027.475.045	4,004	M
60	SKLT	568.239.939.951	636.284.210.210	1,116	G
61	SMBR	4.368.876.996	5.060.337.247	1,575	M
62	SMGR	44.226.895.982	48.963.502.966	0,793	N
63	SMSM	2.254.740	2.443.341	1,230	G
64	SRSN	717.149.704	652.726.454	1,304	M
65	STAR	690.187.353.961	614.705.038.056	5,822	M
66	TALF	881.673.021.959	921.240.988.517	1,215	G
67	TCID	2.185.101.038.101	2.361.807.189.430	1,483	M
68	TRIS	639.701.164.511	544.968.319.987	1,634	M
69	TRST	3.290.596.224.286	3.332.905.936.010	1,751	M
70	TSPC	6.585.807.349.438	7.434.900.309.021	0,902	N
71	ULTJ	4.239.200	5.186.940	1,041	G
72	UNIT	432.913.180.372	426.384.622.878	1,007	N
73	UNVR	16.745.695	18.906.413	0,765	N
74	VOKS	1.668.210.094.478	2.110.166.496.595	1,317	M
75	WIIM	1.353.634.132.275	1.225.712.093.041	2,172	M
76	WSBP	13.734.267.485.212	14.919.548.673.755	0,357	N
77	WTON	4.663.078.318.968	7.067.976.095.043	6,255	M
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2016	2017		
78	ACES	3.731.101.667.891	4.428.840.550.479	0,949	N
79	ACST	2.503.171	5.306.479	1,190	G

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2016	2017		
80	ADHI	20.037.690.162.169	28.332.948.012.950	0,790	N
81	AKRA	15.830.740.710	16.823.208.531	0,920	N
82	AMRT	19.474.367	21.901.740	1,097	G
83	APII	407.985.799.015	423.181.306.980	2,402	M
84	APLN	25.711.953.382	28.790.116.014	1,015	N
85	ARTA	367.046.080.058	384.216.569.858	1,020	N
86	ASGR	1.723.468	2.411.872	0,808	N
87	ASRI	20.186.130.682	20.728.430.487	1,049	G
88	ASSA	3.029.807.463.353	3.307.396.918.555	1,713	M
89	ATIC	2.753.853.648.437	3.258.019.612.783	0,978	N
90	BALI	1.707.249.310.532	2.421.703.648.750	1,369	M
91	BAYU	654.082.047.254	759.510.011.496	0,847	N
92	BCIP	789.137.743.984	843.447.229.256	1,008	N
93	BEST	5.205.373.116.830	5.719.000.999.540	1,004	N
94	BIRD	7.300.612	6.516.487	0,672	N
95	BKSL	11.359.506.311.011	14.977.041.120.833	1,077	G
96	BMTR	24.624.431	27.694.734	0,833	N
97	BOGA	431.920.625.186	520.241.333.584	1335,989	M
98	BSDE	38.536.825.180.203	45.951.188.475.157	1,079	G
99	BUKK	2.260.452.738	3.507.297.845	3,202	M
100	CLPI	567.560.171.430	587.699.015.641	1,247	G
101	CMNP	7.937.919.618.380	10.736.908.057.784	0,950	N
102	CSAP	4.240.820.320	5.138.259.285	0,965	N
103	CTRA	29.072.250	31.706.163	0,994	N
104	DART	6.066.257.596	6.360.845.609	0,973	N



Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2016	2017		
105	DILD	11.840.059.936.442	13.097.184.984.411	0,978	N
106	DPUM	1.686.051.817.768	2.079.476.367.995	2,291	M
107	DUTI	9.692.217.785.825	10.575.681.686.285	1,014	N
108	EMDE	1.363.641.661.657	1.868.623.723.806	0,731	N
109	EMTK	20.437.210.027	22.209.662.128	1,013	N
110	EPMT	7.087.269.812.003	7.425.800.257.838	0,808	N
111	ERAA	7.424.604.403.847	8.873.875.493.055	0,792	N
112	FMII	771.547.611.433	801.479.951.527	1,266	M
113	GAMA	1.344.868.368.117	1.402.556.223.275	0,956	N
114	GEMA	681.245.836.220	811.103.847.459	0,920	N
115	GMTD	1.229.172.450.340	1.242.714.753.944	1,025	N
116	GPRA	1.569.319.030.878	1.499.462.028.211	1,464	M
117	GWSA	6.963.273.062.204	7.200.861.383.403	0,993	N
118	HOME	266.031.855.978	282.559.876.652	1,302	M
119	ICON	468.521.879.542	417.620.774.123	1,076	G
120	IDPR	1.547.569.937.765	1.845.178.052.680	13,114	M
121	IMJS	12.469.009.024.980	14.012.289.409.695	0,995	N
122	INPP	5.155.753.396.983	6.667.921.476.644	1,077	G
123	INTD	46.760.927.085	49.746.327.705	0,977	N
124	JIHD	6.604.718.559	6.655.376.027	0,993	N
125	JKON	4.007.387.283	4.202.515.316	1,246	G
126	JRPT	8.484.436.652	9.472.682.688	0,986	N
127	JSPT	3.890.237.906	4.120.088.912	1,052	G
128	JTPE	1.052.131.760.706	1.015.271.044.216	0,983	N
129	KIJA	10.733.598.205.115	11.266.320.312.348	1,200	G

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2016	2017		
130	KOPI	173.826.590.599	159.794.691.605	0,676	N
131	KPIG	14.157.428.109.357	15.327.156.276.743	1,418	M
132	LINK	5.055.036	5.766.226	1,069	G
133	LPCK	5.653.153	12.378.227	0,793	N
134	LPKR	45.603.683	56.772.116	1,224	G
135	LPPF	4.858.878	5.427.426	1,464	M
136	LTLS	5.658.360	5.769.332	1,029	N
137	MAMI	829.216.584.975	883.810.096.621	1,162	G
138	MAPI	10.683.437.788	11.425.390.076	0,996	N
139	MDLN	14.540.108.285.179	14.599.669.337.351	1,067	G
140	META	5.209.313.588.527	5.320.296.634.598	1,006	N
141	MICE	847.717.180.575	863.182.442.302	0,445	N
142	MIDI	4.261.283	4.878.115	1,007	N
143	MIKA	4.176.188.101.672	4.712.039.481.525	1,981	M
144	MKNT	157.848.592.051	968.128.268.255	90,659	M
145	MKPI	6.612.200.867.199	6.828.046.514.843	1,008	N
146	MLPT	1.779.863.908	1.870.716.006	0,953	N
147	MMLP	3.965.769.441	5.363.669.399	0,977	N
148	MNCN	14.239.867	15.057.291	1,032	N
149	MPMX	14.926.225	9.740.576	0,855	N
150	MTDL	3.876.021	4.271.127	0,968	N
151	MTLA	3.932.529.273	4.873.830.176	1,150	G
152	MTRA	259.288.439.966	261.635.336.131	0,598	N
153	NELY	409.484.780.079	416.286.581.960	4,866	M
154	NRCA	2.134.213.795.106	2.342.166.843.820	0,597	N

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2016	2017		
155	PANR	2.279.403.845	2.649.578.530	0,932	N
156	PBSA	847.811.330.225	841.399.521.382	0,696	N
157	PDES	464.949.299.354	465.726.345.148	1,605	M
158	PGLI	68.325.896.841	80.931.406.341	1,273	M
159	PJAA	3.768.551.035.234	3.748.269.800.320	1,040	G
160	PLIN	4.586.569.370	4.639.438.405	0,968	N
161	POOL	610.583.675.049	909.158.621.060	0,322	N
162	PPRO	8.849.833.866.256	12.559.932.322.129	1,488	M
163	PRDA	1.824.046	1.848.201	1,266	M
164	PUDP	531.168.640.936	504.843.795.570	1,037	N
165	PWON	20.674.141.654	23.358.717.736	0,913	N
166	RALS	4.647.009	4.891.922	0,996	N
167	RDTX	2.101.753.788.854	2.280.461.717.989	1,040	G
168	RODA	3.428.743.677.749	3.548.567.553.465	0,820	N
169	SCBD	5.714.281.871	5.783.263.814	0,989	N
170	SDPC	733.443.472.176	938.005.256.482	3,305	M
171	SHID	1.443.540.346.013	1.518.623.166.828	0,587	N
172	SILO	4.215.689.550.079	7.596.268	2,522	M
173	SMDM	3.098.989.165.921	3.141.680.323.403	0,985	N
174	SMRA	20.810.319.657	21.662.711.991	0,993	N
175	SSIA	7.195.448.327.618	8.851.436.967.401	0,777	N
176	SUPR	14.019.294	12.610.068	1,051	G
177	TARA	1.218.023.176.513	1.234.608.879.825	0,968	N
178	TBIG	23.620.268	25.595.785	1,030	N
179	TELE	8.215.481	8.749.797	0,922	N

Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Asset Quality Index* (AQI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		AQI	Kategori
		2016	2017		
180	TGKA	2.686.030.338.104	2.924.962.977.878	0,973	N
181	TMAS	2.525.662.339.789	2.918.378.214.457	1,667	M
182	TOTL	2.950.559.912	3.243.093.474	0,947	N
183	TOWR	18.786.810	18.763.478	1,066	G
184	TURI	4.977.673	5.464.898	1,072	G
185	UNTR	63.991.229	82.262.093	1,175	G
186	WICO	229.056.622.337	411.063.871.798	0,036	N
187	WIKA	31.355.204.690	45.683.774.302	1,072	G
188	WSKT	61.433.012.174.447	97.895.760.838.624	1,366	M

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 13. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2017

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>Sales</i>		SGI	Kategori
		2016	2017		
1	AALI	14.121.374	17.305.688	1,225	G
2	BISI	1.852.079	2.310.290	1,247	G
3	CTTH	276.137.623.717	233.012.869.771	0,844	N
4	DSFI	603.955.752.478	647.380.916.462	1,072	N
5	DSNG	3.878.808	5.159.911	1,330	G
6	ELSA	3.620.570	4.978.986	1,375	G
7	LSIP	3.847.869	4.738.022	1,231	G
8	PTBA	14.058.869	19.471.030	1,385	G
9	RUIS	1.315.633.714.236	1.125.128.522.648	0,855	N
10	SGRO	2.915.224.840	3.616.482.911	1,241	G

Lampiran 13. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama			
		Sales		SGI	Kategori
		2016	2017		
11	SIMP	14.530.938	15.826.648	1,089	N
12	SSMS	2.879.876	3.339.964	1,190	G
13	TBLA	6.513.980	8.974.708	1,378	G
14	TINS	6.968.294	9.217.160	1,323	G
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Sales		SGI	Kategori
		2016	2017		
15	ADES	887.663	814.490	0,918	N
16	AGII	1.651.136	1.838.417	1,113	N
17	AKPI	2.047.218.639	2.064.857.643	1,009	N
18	ALDO	666.434.061.412	708.740.551.637	1,063	N
19	AMFG	3.724.075	3.885.791	1,043	N
20	AMIN	150.329.488.765	213.761.005.553	1,422	G
21	ARNA	1.511.978.367.218	1.732.985.361.870	1,146	G
22	ASII	181.084	206.057	1,138	G
23	AUTO	12.806.867	13.549.857	1,058	N
24	BOLT	1.051.069.900.376	1.047.701.082.078	0,997	N
25	BUDI	2.467.553	2.510.578	1,017	N
26	CEKA	4.115.541.761.173	4.257.738.486.908	1,035	N
27	CINT	327.426.146.630	373.955.852.243	1,142	G
28	CPIN	38.256.857	49.367.386	1,290	G
29	DLTA	774.968.268	777.308.328	1,003	N
30	DPNS	115.940.711.050	111.294.849.755	0,960	N
31	DVLA	1.451.356.680	1.575.647.308	1,086	N
32	EKAD	568.638.832.579	643.591.823.505	1,132	N

Lampiran 13. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Sales		SGI	Kategori
		2016	2017		
33	GGRM	76.274.147	83.305.925	1,092	N
34	HMSP	95.466.657	99.091.484	1,038	N
35	ICBP	34.375.236	35.606.593	1,036	N
36	IGAR	792.794.834.768	761.926.952.217	0,961	N
37	IMPC	1.135.296.191.546	1.193.054.430.825	1,051	N
38	INAI	1.284.510.320.664	980.285.748.450	0,763	N
39	INCI	176.067.561.639	269.706.737.385	1,532	G
40	INDF	66.659.484	70.186.618	1,053	N
41	INDS	1.637.036.790.119	1.967.982.902.772	1,202	G
42	INTP	15.361.894	14.431.211	0,939	N
43	JECC	2.037.784.842	2.184.518.893	1,072	N
44	JPFA	27.063.310	29.602.688	1,094	N
45	KAEF	5.811.502.656.431	6.127.479.369.403	1,054	N
46	KBLI	2.812.196.217.447	3.186.704.707.526	1,133	N
47	KDSI	1.995.337.146.834	2.245.519.457.754	1,125	N
48	KINO	3.493.028.761.680	3.160.637.269.263	0,905	N
49	KLBF	19.374.230.957.505	20.182.120.166.616	1,042	N
50	LION	379.137.149.036	349.690.796.141	0,922	N
51	LMSH	157.855.084.036	224.371.164.551	1,421	G
52	MERK	1.034.806.890	1.156.648.155	1,118	N
53	MLBI	3.263.311	3.389.736	1,039	N
54	MYOR	18.349.959.898.358	20.816.673.946.473	1,134	G
55	PYFA	216.951.583.953	223.002.490.278	1,028	N
56	RICY	1.221.519.096.811	1.600.432.168.098	1,310	G
57	ROTI	2.521.920.968.213	2.491.100.179.560	0,988	N

Lampiran 13. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Sales		SGI	Kategori
		2016	2017		
58	SCCO	3.378.572.000.577	4.440.404.595.541	1,314	G
59	SKBM	1.501.115.928.446	1.841.487.199.828	1,227	G
60	SKLT	833.850.372.883	914.188.759.779	1,096	N
61	SMBR	1.522.808.093	1.551.524.990	1,019	N
62	SMGR	26.134.306.138	27.813.664.176	1,064	N
63	SMSM	2.879.876	3.339.964	1,160	G
64	SRSN	500.539.668	521.481.727	1,042	N
65	STAR	129.480.611.941	114.496.159.735	0,884	N
66	TALF	569.419.992.907	646.087.885.410	1,135	G
67	TCID	2.526.776.164.168	2.706.394.847.919	1,071	N
68	TRIS	901.909.489.240	773.806.956.330	0,858	N
69	TRST	2.249.418.846.803	2.354.938.016.436	1,047	N
70	TSPC	9.138.238.993.842	9.565.462.045.199	1,047	N
71	ULTJ	4.685.988	4.879.559	0,000001	N
72	UNIT	104.109.821.503	103.245.048.266	0,992	N
73	UNVR	40.053.732	41.204.510	1,029	N
74	VOKS	2.022.350.276.358	2.258.316.807.862	1,117	N
75	WIIM	1.685.795.530.617	1.476.427.090.781	0,876	N
76	WSBP	4.717.150.071.779	7.104.157.901.230	1,506	M
77	WTON	3.481.731.506.128	5.362.263.237.778	1,540	M
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2016	2017		
78	ACES	4.935.902.893.025	5.938.576.225.065	1,203	G
79	ACST	1.794.002	3.026.989	1,687	M

Lampiran 13. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2016	2017		
80	ADHI	11.063.942.850.707	15.156.178.074.776	1,370	G
81	AKRA	15.212.590.884	18.287.935.534	1,202	G
82	AMRT	56.107.056	61.464.903	1,095	N
83	APII	170.213.172.087	168.065.942.352	0,987	N
84	APLN	6.006.952.123	7.043.036.602	1,172	G
85	ARTA	82.683.432.717	88.286.723.081	1,068	G
86	ASGR	2.712.784	3.918.428	1,444	G
87	ASRI	2.715.688.780	3.917.107.098	1,442	G
88	ASSA	1.570.388.327.917	1.689.846.194.031	1,076	N
89	ATIC	4.308.053.147.462	4.593.876.093.254	1,066	N
90	BALI	254.686.463.862	320.065.951.849	1,257	G
91	BAYU	1.607.301.089.020	1.859.219.558.063	1,157	G
92	BCIP	227.824.738.771	189.037.576.143	0,830	N
93	BEST	824.408.087.980	1.006.096.715.440	1,220	G
94	BIRD	4.796.096	4.203.846	0,877	N
95	BKSL	1.206.574.998.918	1.623.484.966.262	1,346	G
96	BMTR	10.459.641	10.829.450	1,035	N
97	BOGA	445.993.417.757	395.398.478.530	0,887	N
98	BSDE	6.521.770.279.079	10.347.343.192.163	1,587	G
99	BUKK	1.605.432.899	2.455.941.035	1,530	G
100	CLPI	649.070.715.297	592.902.019.972	0,913	N
101	CMNP	2.310.039.110.657	2.906.663.239.601	1,258	G
102	CSAP	7.764.888.625	9.342.144.498	1,203	G
103	CTRA	6.739.315	6.442.797	0,956	N
104	DART	754.737.513	445.956.264	0,591	N
105	DILD	2.276.459.607.316	2.202.820.510.610	0,968	N
106	DPUM	966.887.321.903	1.281.160.838.141	1,325	G



Lampiran 13. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2016	2017		
107	DUTI	1.989.827.777.548	1.718.746.728.686	0,864	N
108	EMDE	330.444.925.707	396.684.909.930	1,200	G
109	EMTK	7.368.822.314	7.592.963.086	1,030	N
110	EPMT	18.936.240.950.891	19.669.096.571.146	1,039	N
111	ERAA	20.547.128.076.480	24.229.915.013.932	1,179	G
112	FMII	402.073.435.600	35.261.236.363	0,088	N
113	GAMA	53.677.931.667	66.581.958.479	1,240	G
114	GEMA	942.776.150.083	884.588.704.411	0,938	N
115	GMTD	276.272.327.077	227.499.858.134	0,823	N
116	GPRA	429.022.624.427	366.751.537.542	0,855	N
117	GWSA	141.439.630.076	84.985.760.705	0,601	N
118	HOME	56.777.584.778	65.026.448.173	1,145	G
119	ICON	181.200.809.144	142.593.033.645	0,787	N
120	IDPR	1.006.188.995.206	1.176.440.035.889	1,169	G
121	IMJS	2.461.573.795.697	2.711.939.034.021	1,102	N
122	INPP	547.492.009.881	595.692.044.724	1,088	N
123	INTD	73.938.540.229	53.215.089.941	0,720	N
124	JIHD	1.383.786.187	1.371.672.386	0,991	N
125	JKON	4.650.940.587	4.495.503.187	0,001	N
126	JRPT	2.381.022.659	2.405.242.304	1,010	N
127	JSPT	1.078.594.542	1.122.241.072	1,040	N
128	JTPE	1.115.698.720.743	1.233.452.181.548	1,106	N
129	KIJA	2.931.015.007.454	2.994.759.224.061	1,022	N
130	KOPI	183.906.827.803	194.401.372.299	1,057	N
131	KPIG	946.473.233.588	938.273.924.561	0,991	N
132	LINK	2.954.161	3.399.060	1,151	G
133	LPCK	1.544.898	1.501.178	0,972	N

Lampiran 13. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2016	2017		
134	LPKR	10.749.254	10.902.928	1,014	N
135	LPPF	9.897.046	10.023.961	1,013	N
136	LTLS	6.438.172	6.596.941	1,025	N
137	MAMI	86.594.052.791	112.615.094.145	1,300	G
138	MAPI	14.149.615.423	16.305.732.664	1,152	G
139	MDLN	2.465.211.935.368	3.195.904.064.863	1,296	G
140	META	986.831.041.277	792.013.059.935	0,803	N
141	MICE	552.343.833.712	570.153.318.185	1,032	N
142	MIDI	8.493.119	9.767.592	1,150	G
143	MIKA	2.435.465.884.784	2.495.711.813.100	1,025	N
144	MKNT	270.902.801.566	6.334.113.649.170	23,381	M
145	MKPI	2.564.831.067.149	2.541.602.115.027	0,991	N
146	MLPT	1.927.502.605	2.140.620.071	1,111	N
147	MMLP	175.319.744	208.794.196	1,191	G
148	MNCN	6.730.276	7.052.686	1,048	N
149	MPMX	16.605.462	16.086.087	0,969	N
150	MTDL	10.048.153	10.817.141	1,077	N
151	MTLA	1.143.372.190	1.263.595.248	1,105	N
152	MTRA	245.681.525.652	258.272.501.858	1,051	N
153	NELY	160.609.018.764	176.879.872.407	1,101	N
154	NRCA	2.476.348.809.009	2.163.684.653.862	0,874	N
155	PANR	2.133.213.970	2.006.136.795	0,940	N
156	PBSA	1.269.538.220.084	630.066.809.911	0,496	N
157	PDES	503.128.333.415	507.982.290.890	1,010	N
158	PGLI	24.458.603.650	22.562.331.131	0,922	N
159	PJAA	1.283.534.956.671	1.240.030.154.039	0,966	N
160	PLIN	1.659.204.584	1.609.456.677	0,970	N

Lampiran 13. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2016	2017		
161	POOL	(13.422.951.126)	214.025.744.461	-15,945	N
162	PPRO	2.150.061.072.104	2.708.881.065.095	1,260	G
163	PRDA	1.358.664	1.466.017	0,000001	N
164	PUDP	144.016.776.007	136.120.329.878	0,945	N
165	PWON	4.841.104.813	5.717.537.579	1,181	G
166	RALS	5.857.037	5.622.728	0,960	N
167	RDTX	406.872.943.034	395.780.873.819	0,973	N
168	RODA	514.177.471.849	299.974.293.110	0,583	N
169	SCBD	1.042.958.048	1.038.294.528	0,996	N
170	SDPC	1.970.114.275.524	2.110.824.973.137	1,071	N
171	SHID	160.986.791.061	169.232.744.204	1,051	N
172	SILO	5.168.363.067.277	5.848.006	0,000001	N
173	SMDM	494.722.625.665	468.479.918.789	0,947	N
174	SMRA	5.397.948.907	5.640.751.809	1,045	N
175	SSIA	3.796.963.231.798	3.274.150.704.829	0,862	N
176	SUPR	1.821.446	1.908.487	1,048	N
177	TARA	50.762.079.330	51.301.768.863	1,011	N
178	TBIG	3.711.174	4.023.085	1,084	N
179	TELE	27.310.057	27.914.330	1,022	N
180	TGKA	9.614.723.240.597	10.046.979.338.664	1,045	N
181	TMAS	1.671.905.016.010	2.000.911.017.962	1,197	G
182	TOTL	2.379.016.258	2.936.372.440	1,234	G
183	TOWR	5.053.112	5.337.939	1,056	N
184	TURI	12.453.772	12.917.257	1,037	N
185	UNTR	45.539.238	64.559.204	1,418	G
186	WICO	858.320.105.733	992.751.074.239	1,157	G
187	WIKA	15.668.832.513	26.176.403.026	1,671	M

Lampiran 13. Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* (SGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Sales		SGI	Kategori
		2016	2017		
188	WSKT	23.788.322.626.347	45.212.897.632.604	1,901	M

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 14. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2017

No.	Emiten	Sektor Utama					
		Depreciation		PPE		DEPI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
1	AALI	4.325.739	5.142.303	10.027.968	10.152.225	0,896	N
2	BISI	196.326	218.746	318.022	512.280	1,276	M
3	CTTH	218.929.319.944	227.738.316.412	224.906.807.944	217.172.036.990	0,964	N
4	DSFI	172.659.795.893	172.838.319.094	150.977.307.193	148.865.752.032	0,993	N
5	DSNG	1.165.760	1.363.586	2.084.892	2.050.834	0,898	N
6	ELSA	9.882	9.882	1.592.311	1.569.071	0,985	N
7	LSIP	1.693.371	1.952.829	3.436.091	3.233.981	0,877	N
8	PTBA	2.130.234	2.724.580	6.087.746	6.199.299	0,849	N
9	RUIS	302.028.524.190	348.674.479.309	443.475.154.491	406.237.951.632	0,877	N
10	SGRO	1.217.922.941	1.410.227.141	1.867.799.941	1.948.594.873	0,940	N
11	SIMP	5.735.022	6.613.769	10.626.686	10.261.425	0,894	N
12	SSMS	725.821.878	845.688.685	1.749.108.382	1.937.014.303	0,965	N
13	TBLA	1.899.948	2.348.293	5.472.981	6.192.524	0,937	N
14	TINS	4.142.099	4.341.055	2.221.103	2.462.393	1,020	G
No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		Depreciation		PPE		DEPI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
15	ADES	255.684	289.844	374.177	478.184	1,076	G
16	AGII	910.016	1.130.826	4.217.336	4.671.372	0,911	N

Lampiran 14. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
17	AKPI	1.887.853.577	1.994.888.397	1.622.384.162	1.588.222.494	0,966	N
18	ALDO	81.998.004.046	93.805.146.037	111.122.445.703	147.610.455.698	1,093	M
19	AMFG	2.586.908	2.795.578	3.520.207	4.068.690	1,040	G
20	AMIN	19.852.530.267	23.775.757.738	54.423.409.470	51.523.257.999	0,846	N
21	ARNA	629.963.736.586	734.794.534.913	858.698.468.313	833.704.877.050	0,903	N
22	ASII	42.514	47.650	43.237	48.402	0,999	N
23	AUTO	2.426.756	2.823.631	3.599.815	3.526.867	0,906	N
24	BOLT	526.287.050.645	558.737.790.580	575.391.836.965	612.269.752.830	1,001	G
25	BUDI	510.563	654.132	1.771.780	1.863.833	0,861	N
26	CEKA	199.281.408.783	218.812.798.901	215.976.492.549	212.312.805.803	0,946	N
27	CINT	33.604.590.217	40.649.971.131	181.812.363.868	234.751.563.051	1,057	G
28	CPIN	3.823.200	4.604.691	11.233.847	11.009.361	0,861	N
29	DLTA	361.525.943	374.825.918	96.275.498	89.978.944	0,979	N
30	DPNS	44.264.170.699	45.669.509.585	11.927.709.719	11.011.716.195	0,978	N
31	DVLA	253.802.184	274.211.432	404.599.316	395.989.095	0,942	N
32	EKAD	70.339.979.380	93.977.654.350	354.771.515.162	364.850.961.596	0,808	N
33	GGRM	13.730.151	15.600.619	20.498.950	21.408.575	0,952	N
34	HMSP	4.657.551	5.255.987	6.988.232	6.890.750	0,924	N
35	ICBP	4.356.611	4.979.401	7.114.288	8.120.254	0,999	N
36	IGAR	160.259.973.720	170.438.086.219	70.591.030.568	86.389.049.329	1,046	G
37	IMPC	250.482.822.672	298.352.276.080	699.965.839.974	742.160.252.895	0,919	N
38	INAI	214.682.865.315	231.003.040.577	240.067.780.723	226.998.517.718	0,936	N
39	INCI	123.884.050.275	124.113.384.088	128.538.899.975	135.918.981.861	1,028	G
40	INDF	15.628.189	17.705.706	25.701.913	29.787.303	1,014	G
41	INDS	123.344.963.600	205.016.605.408	1.361.197.258.506	1.238.823.067.843	0,585	N

Lampiran 14. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
42	INTP	11.072.370	12.126.241	14.643.695	14.979.453	0,962	N
43	JECC	99.698.816	87.463.344	408.722.055	567.615.030	1,469	M
44	JPFA	1.612.973	2.256.644	7.512.091	8.346.028	0,831	N
45	KAEF	541.239.880.425	604.205.519.753	1.006.745.257.089	1.687.785.385.991	1,326	M
46	KBLI	480.805.912.947	673.052.613.956	560.534.774.701	1.043.801.546.776	1,178	M
47	KDSI	357.770.287.301	386.313.567.492	387.738.747.365	440.422.767.236	1,027	G
48	KINO	369.590.090.625	394.971.084.883	1.222.356.238.771	1.247.283.242.755	0,965	N
49	KLBF	2.459.135.208.145	2.815.467.860.875	4.555.756.101.580	5.342.659.713.054	1,016	G
50	LION	86.099.459.108	98.301.323.900	120.394.121.583	97.577.993.791	0,831	N
51	LMSH	30.525.977.786	33.103.931.597	61.896.024.068	55.856.775.347	0,888	N
52	MERK	93.078.358	105.146.313	129.991.953	177.729.098	1,123	M
53	MLBI	942.193	973.374	1.278.015	1.364.086	1,019	G
54	MYOR	3.258.953.564.351	3.758.609.581.243	3.859.420.029.792	3.988.757.428.380	0,944	N
55	PYFA	78.442.888.820	85.102.809.775	79.954.782.788	75.929.987.318	0,937	N
56	RICY	319.882.083.188	357.083.266.076	332.510.848.915	323.156.365.786	0,934	N
57	ROTI	507.087.886.861	621.647.936.435	1.842.722.492.525	1.993.663.314.016	0,908	N
58	SCCO	419.946.546.778	46.459.079.177	322.517.672.904	1.687.349.407.527	21,108	M
59	SKBM	109.349.032.749	142.775.231.005	436.018.707.335	485.558.490.029	0,882	N
60	SKLT	114.688.913.694	132.108.844.007	299.674.475.232	311.810.228.981	0,930	N
61	SMBR	826.502.965	975.627.557	3.480.075.405	3.844.488.329	0,948	N
62	SMGR	13.594.170.672	15.369.481.980	30.846.750.207	32.523.309.598	0,953	N
63	SMSM	1.383.956	1.496.165	658.258	683.803	0,987	N
64	SRSN	223.353.152	234.838.072	220.066.270	211.756.440	0,958	N
65	STAR	182.999.903.413	195.880.842.606	303.390.837.904	290.509.898.711	0,934	N
66	TALF	136.394.002.984	151.406.074.076	546.284.875.130	557.421.928.580	0,935	N

Lampiran 14. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
67	TCID	723.005.694.031	821.338.006.060	935.344.860.312	964.642.806.296	0,948	N
68	TRIS	124.678.430.149	142.549.732.520	132.953.556.301	126.623.972.147	0,914	N
69	TRST	3.022.924.724.936	3.207.784.039.109	2.025.462.701.661	1.992.196.958.293	0,971	N
70	TSPC	954.935.748.917	1.066.178.320.662	1.806.744.212.273	1.984.179.208.981	0,989	N
71	ULTJ	1.307.324	1.456.308	1.042.072	1.336.398	1,067	G
72	UNIT	180.811.631.692	200.414.151.517	307.293.251.267	287.690.731.442	0,902	N
73	UNVR	2.870.710	3.367.083	9.529.476	10.422.133	0,948	N
74	VOKS	479.825.904.652	503.049.471.980	294.723.998.885	305.671.637.987	0,996	N
75	WIIM	287.877.293.414	332.313.345.839	330.448.090.705	312.881.022.672	0,904	N
76	WSBP	211.804.721.118	586.608.650.619	1.932.852.161.580	3.148.700.789.918	0,629	N
77	WTON	570.862.003.835	747.943.717.396	2.219.223.927.235	2.679.459.038.772	0,938	N
No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
78	ACES	515.504.122.452	574.603.044.741	277.361.072.037	359.229.296.682	1,057	G
79	ACST	301.286	371.570	370.306	486.798	1,036	G
80	ADHI	203.860.655.610	328.062.397.823	1.459.815.811.733	1.520.930.722.412	0,691	N
81	AKRA	2.841.510.137	2.914.450.761	4.561.738.403	4.214.694.189	0,939	N
82	AMRT	4.802.618	5.925.905	5.743.768	6.042.904	0,920	N
83	APII	24.530.788.979	30.224.016.935	172.338.751.406	173.517.072.505	0,840	N
84	APLN	590.629.136	606.512.347	4.048.794.446	4.019.617.009	0,971	N
85	ARTA	99.746.250.991	114.820.961.582	280.312.298.445	269.920.677.313	0,879	N
86	ASGR	1.071.330	1.108.838	392.325	408.200	1,001	G
87	ASRI	183.188.543	229.618.134	1.148.604.050	1.225.363.874	0,872	N
88	ASSA	911.113.990.750	1.057.699.411.484	2.631.183.054.275	2.764.780.686.533	0,930	N

Lampiran 14. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
89	ATIC	211.548.867.866	254.280.717.007	536.776.328.153	515.634.041.247	0,856	N
90	BALI	22.657.272.077	35.038.285.333	1.472.682.244.959	1.943.345.508.630	0,856	N
91	BAYU	37.396.302.891	41.627.690.707	42.492.634.025	48.400.193.418	1,012	G
92	BCIP	10.476.779.904	13.529.375.958	35.952.862.569	34.492.455.524	0,801	N
93	BEST	43.762.225.575	49.529.370.060	172.432.586.749	162.614.587.392	0,867	N
94	BIRD	2.632.384	2.816.364	6.185.247	5.605.524	0,893	N
95	BKSL	117.116.120.340	130.102.237.204	181.830.997.189	213.102.483.130	1,033	G
96	BMTR	5.667.093	6.900.791	8.551.320	11.386.096	1,056	G
97	BOGA	6.430.529.888	12.730.922.453	192.087.040.233	239.363.772.682	0,641	N
98	BSDE	805.275.150.074	936.693.656.796	823.792.584.789	771.936.999.821	0,902	N
99	BUKK	322.695.282	390.515.858	825.383.152	968.043.584	0,978	N
100	CLPI	101.556.876.630	115.759.850.394	133.416.643.853	127.351.551.594	0,908	N
101	CMNP	103.168.127.922	130.176.080.335	158.323.080.379	174.102.027.220	0,922	N
102	CSAP	408.699.930	470.076.975	871.363.683	1.201.198.151	1,135	M
103	CTRA	880.305	1.053.639	3.033.847	3.137.453	0,895	N
104	DART	60.466.909	104.934.104	75.621.865	286.676.010	1,658	M
105	DILD	193.624.444.734	226.361.965.639	243.529.148.295	228.689.596.062	0,890	N
106	DPUM	30.922.353.079	66.987.776.921	971.489.883.479	967.008.843.588	0,476	N
107	DUTI	463.682.359.891	498.114.901.398	343.658.065.497	352.197.975.439	0,980	N
108	EMDE	31.153.053.038	35.865.876.784	28.901.931.808	32.494.541.874	0,989	N
109	EMTK	2.371.306.613	2.241.564.564	2.367.423.231	2.334.416.685	1,022	G
110	EPMT	653.543.310.150	745.600.271.119	1.017.625.048.185	1.195.707.318.399	1,018	G
111	ERAA	215.801.203.125	274.258.536.925	457.247.659.796	485.804.663.533	0,889	N
112	FMII	1.428.077.926	1.703.156.222	350.912.346	414.962.606	0,998	N
113	GAMA	4.303.984.336	5.453.767.660	50.067.273.320	48.955.779.196	0,790	N



Lampiran 14. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
114	GEMA	54.012.986.560	62.342.372.333	196.476.668.882	220.503.464.915	0,978	N
115	GMTD	11.265.362.224	12.233.432.454	2.987.773.004	2.097.606.993	0,926	N
116	GPRA	35.367.397.327	39.938.629.846	41.472.617.337	65.183.156.420	1,211	M
117	GWSA	30.678.274.913	43.947.867.269	202.485.570.411	191.280.335.059	0,704	N
118	HOME	80.009.332.555	87.230.546.156	234.289.266.074	244.742.804.568	0,969	N
119	ICON	18.790.359.500	17.889.451.062	9.264.658.214	9.328.705.932	1,019	G
120	IDPR	524.600.364.094	655.019.892.466	597.415.581.576	856.458.870.919	1,079	M
121	IMJS	623.647.745.995	691.308.347.263	1.934.034.241.203	2.701.487.249.909	1,197	M
122	INPP	418.414.206.202	379.373.247.958	1.490.722.373.782	1.471.525.505.819	1,069	G
123	INTD	15.320.584.804	15.838.324.575	3.778.923.574	2.967.218.680	0,952	N
124	JIHD	1.642.820.243	1.731.711.219	1.061.011.972	1.034.746.982	0,971	N
125	JKON	636.868.668	735.242.381	702.440.921	732.412.188	0,949	N
126	JRPT	43.942.101	52.580.751	85.783.712	120.194.526	1,113	M
127	JSPT	1.384.039.975	1.463.509.472	912.189.968	1.198.217.162	1,096	G
128	JTPE	141.889.450.977	180.903.901.812	462.474.609.333	459.867.266.199	0,832	N
129	KIJA	812.538.603.523	951.621.081.493	2.307.112.077.449	2.369.819.209.018	0,909	N
130	KOPI	50.919.455.511	60.262.256.787	72.250.832.870	65.286.320.494	0,861	N
131	KPIG	1.169.534.318.126	644.379.068.156	3.526.993.558.084	3.371.710.574.987	1,552	M
132	LINK	2.008.804	2.619.791	3.807.397	4.117.430	0,888	N
133	LPCK	89.386	105.936	87.631	99.723	0,980	N
134	LPKR	2.763.841	3.334.990	2.902.208	3.854.458	1,052	G
135	LPPF	1.383.834	1.637.718	979.858	973.698	0,934	N
136	LTLS	760.750	834.230	1.844.071	1.952.808	0,976	N
137	MAMI	94.370.000.276	110.751.000.279	466.083.877.123	463.140.835.338	0,873	N
138	MAPI	3.527.993.233	3.780.174.893	2.636.983.103	3.103.305.385	1,042	G

Lampiran 14. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
139	MDLN	281.811.259.051	330.078.256.185	1.174.120.190.110	1.322.677.200.220	0,969	N
140	META	120.177.278.024	176.046.714.776	1.481.090.536.934	1.677.604.415.746	0,790	N
141	MICE	73.419.246.702	86.439.551.189	293.104.509.832	308.308.335.780	0,915	N
142	MIDI	836.595	1.067.778	1.428.451	1.625.214	0,932	N
143	MIKA	762.246.892.285	951.675.777.545	1.075.116.399.280	1.657.140.174.246	1,137	M
144	MKNT	9.086.697.828	23.133.582.275	7.968.247.669	20.231.033.638	0,999	N
145	MKPI	1.156.808.737.294	1.284.677.011.185	2.689.384.414.885	3.105.972.746.485	1,028	G
146	MLPT	130.668.811	213.499.232	497.811.738	494.562.458	0,690	N
147	MMLP	6.542.746	10.081.805	13.342.149	12.326.724	0,731	N
148	MNCN	2.357.597	2.789.610	4.824.369	5.306.989	0,953	N
149	MPMX	1.303.066	1.264.072	3.520.883	3.390.300	0,995	N
150	MTDL	69.963	88.404	170.453	203.781	0,962	N
151	MTLA	174.649.786	206.667.495	387.873.153	372.557.658	0,870	N
152	MTRA	27.352.743.104	33.260.049.416	63.929.233.151	64.642.249.469	0,882	N
153	NELY	249.056.087.951	278.373.214.026	304.897.966.670	300.461.285.719	0,935	N
154	NRCA	220.668.498.574	250.859.093.755	94.895.999.048	96.908.240.791	0,969	N
155	PANR	249.018.796	287.461.314	1.075.159.353	1.037.311.564	0,867	N
156	PBSA	21.148.067.652	24.826.623.386	71.633.605.466	68.928.365.055	0,861	N
157	PDES	140.290.603.376	155.725.019.936	309.371.843.860	276.804.491.081	0,867	N
158	PGLI	25.628.344.369	29.391.860.097	27.190.378.716	26.095.973.828	0,916	N
159	PJAA	1.262.906.817.534	1.379.040.473.363	1.565.215.915.945	1.729.307.714.017	1,007	G
160	PLIN	967.575.176	1.049.213.741	801.057.679	786.424.768	0,957	N
161	POOL	6.111.276.333	5.426.898.265	6.041.547.345	7.522.764.722	1,200	M
162	PPRO	61.090.496.026	76.035.752.310	1.647.000.871.206	1.940.116.421.607	0,948	N
163	PRDA	239.555	291.198	225.645	410.272	1,240	M

Lampiran 14. Hasil Perhitungan *Depreciation Index* (DEPI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Depreciation</i>		PPE		DEPI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
164	PUDP	106.614.895.661	115.164.713.413	116.074.557.835	169.401.927.250	1,183	M
165	PWON	544.898.167	644.352.318	1.699.652.156	1.681.938.098	0,876	N
166	RALS	2.036.433	2.215.339	1.279.282	1.235.256	0,957	N
167	RDTX	24.702.010.928	26.121.628.853	14.487.646.038	15.742.246.563	1,010	G
168	RODA	8.172.943.871	10.945.013.095	11.146.445.301	10.981.238.972	0,847	N
169	SCBD	589.603.365	636.016.689	444.662.193	449.101.183	0,973	N
170	SDPC	24.307.056.742	28.047.142.021	15.434.970.281	18.197.201.146	1,008	G
171	SHID	492.051.504.347	522.414.155.410	1.101.318.514.246	1.131.123.810.450	0,977	N
172	SILO	1.723.273	2.150.471	1.693.868.662.869	2.631.178	0,000002	N
173	SMDM	119.907.919.819	141.985.433.637	316.661.074.770	305.916.738.367	0,866	N
174	SMRA	504.484.503	592.647.282	451.343.312	421.578.607	0,903	N
175	SSIA	1.026.778.793.972	1.155.566.073.458	1.182.205.359.283	1.249.898.697.158	0,968	N
176	SUPR	205.084	273.484	10.218.242	9.404.369	0,696	N
177	TARA	1.515.756.022	1.836.125.144	1.704.722.828	1.238.868.506	0,788	N
178	TBIG	181.032	201.817	18.231.980	19.798.733	0,974	N
179	TELE	116.804	143.623	152.680	135.620	0,843	N
180	TGKA	333.728.814.597	350.086.609.008	116.907.028.886	104.124.558.258	0,961	N
181	TMAS	862.079.589.524	1.098.771.130.348	2.166.137.439.420	2.342.071.193.507	0,891	N
182	TOTL	158.100.832	185.225.815	186.495.179	230.614.810	1,030	G
183	TOWR	3.854.478	4.264.831	12.269.391	12.600.558	0,945	N
184	TURI	754.816	791.746	1.860.835	2.039.469	1,032	G
185	UNTR	27.006.748	29.913.931	12.072.399	16.374.852	1,069	G
186	WICO	58.987.403.849	53.211.544.726	68.887.404.787	48.570.519.238	0,882	N
187	WIKA	1.210.771.921	1.757.365.601	3.324.669.312	3.932.108.696	0,864	N
188	WSKT	587.134.741.599	1.111.812.060.559	3.013.846.252.216	4.742.288.130.361	0,859	N

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 15. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2017

No.	Emiten	Sektor Utama					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
1	AALI	1.017.406	1.094.351	14.121.374	17.305.688	0,878	N
2	BISI	355.858	390.788	1.852.079	2.310.290	0,880	N
3	CTTH	74.263.605.970	65.975.637.763	276.137.623.717	233.012.869.771	1,053	G
4	DSFI	36.609.006.148	42.457.958.444	603.955.752.478	647.380.916.462	1,082	M
5	DSNG	515.838	567.896	3.878.808	5.159.911	0,828	N
6	ELSA	195.708	233.962	3.620.570	4.978.986	0,869	N
7	LSIP	321.208	355.630	3.847.869	4.738.022	0,899	N
8	PTBA	1.806.833	2.245.253	14.058.869	19.471.030	0,897	N
9	RUIS	128.009.352.130	119.497.356.754	1.315.633.714.236	1.125.128.522.648	1,092	M
10	SGRO	360.677.989	331.523.074	2.915.224.840	3.616.482.911	0,741	N
11	SIMP	1.460.169	1.542.542	14.530.938	15.826.648	0,970	N
12	SSMS	481.701.840	626.287.488	2.722.677.818	3.240.831.859	1,092	M
13	TBLA	521.130	595.914	6.513.980	8.974.708	0,830	N
14	TINS	597.102	794.607	6.968.294	9.217.160	1,006	N
No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
15	ADES	383.242	371.628	887.663	814.490	1,057	M
16	AGII	422.105	464.984	1.651.136	1.838.417	0,989	N
17	AKPI	133.801.658	113.003.334	2.047.218.639	2.064.857.643	0,837	N
18	ALDO	69.230.159.739	70.120.926.011	666.434.061.412	708.740.551.637	0,952	N
19	AMFG	407.757	458.327	3.724.075	3.885.791	1,077	M
20	AMIN	15.345.594.399	17.669.585.082	150.329.488.765	213.761.005.553	0,810	N

Lampiran 15. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
21	ARNA	194.722.219.525	221.594.814.657	1.511.978.367.218	1.732.985.361.870	0,993	N
22	ASII	18.898	22.042	181.084	206.057	1,025	N
23	AUTO	1.405.476	1.409.628	12.806.867	13.549.857	0,948	N
24	BOLT	111.787.010.791	109.507.953.807	1.051.069.900.376	1.047.701.082.078	0,983	N
25	BUDI	109.409	165.086	2.467.553	2.510.578	1,483	M
26	CEKA	115.105.996.296	124.172.146.680	4.115.541.761.173	4.257.738.486.908	1,043	G
27	CINT	72.012.971.064	88.656.796.106	327.426.146.630	373.955.852.243	1,078	M
28	CPIN	2.054.928	2.566.108	38.256.857	49.367.386	0,968	N
29	DLTA	246.863.906	242.666.945	774.968.268	777.308.328	0,980	N
30	DPNS	24.507.616.899	23.158.091.026	115.940.711.050	111.294.849.755	0,984	N
31	DVLA	598.485.528	683.714.243	1.451.356.680	1.575.647.308	1,052	G
32	EKAD	77.712.783.827	88.863.894.329	568.638.832.579	643.591.823.505	1,010	N
33	GGRM	6.644.400	7.103.026	76.274.147	83.305.925	0,979	N
34	HMSP	7.834.324	8.104.497	95.466.657	99.091.484	0,997	N
35	ICBP	5.832.326	5.681.180	34.375.236	35.606.593	0,940	N
36	IGAR	47.035.124.280	44.252.166.206	792.794.834.768	761.926.952.217	0,979	N
37	IMPC	192.616.874.901	225.522.704.369	1.135.296.191.546	1.193.054.430.825	1,114	M
38	INAI	90.422.915.350	97.704.008.650	1.284.510.320.664	980.285.748.450	1,416	M
39	INCI	27.097.794.763	37.740.280.930	176.067.561.639	269.706.737.385	0,909	N
40	INDF	11.066.104	11.307.271	66.659.484	70.186.618	0,970	N
41	INDS	165.103.848.567	210.726.443.437	1.637.036.790.119	1.967.982.902.772	1,062	M
42	INTP	2.713.870	3.080.203	15.361.894	14.431.211	1,208	M
43	JECC	110.171.489	135.791.152	2.037.784.842	2.184.518.893	1,150	M
44	JPFA	2.387.364	2.861.373	27.063.310	29.602.688	1,096	M
45	KAEF	1.479.784.404.405	1.791.957.725.462	5.811.502.656.431	6.127.479.369.403	1,149	M

Lampiran 15. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
46	KBLI	138.355.366.277	176.442.873.418	2.812.196.217.447	3.186.704.707.526	1,125	M
47	KDSI	170.271.393.660	182.783.679.745	1.995.337.146.834	2.245.519.457.754	0,954	N
48	KINO	1.165.331.956.434	1.143.690.244.075	3.493.028.761.680	3.160.637.269.263	1,085	M
49	KLBF	6.239.606.560.940	6.358.635.973.042	19.374.230.957.505	20.182.120.166.616	0,978	N
50	LION	105.204.261.055	109.909.582.337	379.137.149.036	349.690.796.141	1,133	M
51	LMSH	10.440.410.223	11.354.188.343	157.855.084.036	224.371.164.551	0,765	N
52	MERK	327.604.119	384.866.400	1.034.806.890	1.156.648.155	1,051	G
53	MLBI	775.212	700.595	3.263.311	3.389.736	0,870	N
54	MYOR	2.585.180.213.045	2.514.495.367.346	18.349.959.898.358	20.816.673.946.473	0,857	N
55	PYFA	125.093.414.588	123.160.377.592	216.951.583.953	223.002.490.278	0,958	N
56	RICY	207.949.829.533	210.490.462.951	1.221.519.096.811	1.600.432.168.098	0,773	N
57	ROTI	918.136.528.749	1.106.974.224.495	2.521.920.968.213	2.491.100.179.560	1,221	M
58	SCCO	150.401.657.958	214.872.323.664	3.378.572.000.577	4.440.404.595.541	1,087	M
59	SKBM	128.067.416.563	156.734.802.824	1.501.115.928.446	1.841.487.199.828	0,998	N
60	SKLT	180.911.622.012	195.710.157.351	833.850.372.883	914.188.759.779	0,987	N
61	SMBR	190.306.169	285.210.597	1.522.808.093	1.551.524.990	1,471	M
62	SMGR	4.882.457.899	4.833.707.065	26.134.306.138	27.813.664.176	0,930	N
63	SMSM	305.134	331.292	2.879.876	3.339.964	0,936	N
64	SRSN	67.412.749	73.649.611	500.539.668	521.481.727	1,049	G
65	STAR	4.941.663.335	4.097.902.751	129.480.611.941	114.496.159.735	0,938	N
66	TALF	36.836.754.603	38.806.824.257	569.419.992.907	646.087.885.410	0,928	N
67	TCID	747.585.470.304	781.656.545.121	2.526.776.164.168	2.706.394.847.919	0,976	N
68	TRIS	168.380.935.806	148.109.202.029	901.909.489.240	773.806.956.330	1,025	N
69	TRST	142.529.250.306	143.529.398.921	2.249.418.846.803	2.354.938.016.436	0,962	N
70	TSPC	2.839.514.655.648	3.035.729.985.790	9.138.238.993.842	9.565.462.045.199	1,021	N

Lampiran 15. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		SGA Expense		Sales		SGAI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
71	ULTJ	771.137	861.851	4.685.988	4.879.559	1,073	M
72	UNIT	6.030.027.124	4.541.435.026	104.109.821.503	103.245.048.266	0,759	N
73	UNVR	11.752.386	11.714.758	40.053.732	41.204.510	0,969	N
74	VOKS	173.868.282.586	199.287.250.025	2.022.350.276.358	2.258.316.807.862	1,026	N
75	WIIM	374.918.039.897	388.619.814.013	1.685.795.530.617	1.476.427.090.781	1,184	M
76	WSBP	106.390.777.905	414.514.476.793	4.717.150.071.779	7.104.157.901.230	2,587	M
77	WTON	91.608.410.014	131.066.053.192	3.481.731.506.128	5.362.263.237.778	0,929	N
No.	Emiten	Sektor Jasa					
		SGA Expense		Sales		SGAI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
78	ACES	1.621.838.145.709	1.965.431.936.688	4.935.902.893.025	5.938.576.225.065	1,007	N
79	ACST	97.543	155.178	1.794.002	3.026.989	0,943	N
80	ADHI	455.978.703.558	581.076.734.596	11.063.942.850.707	15.156.178.074.776	0,930	N
81	AKRA	685.931.139	754.555.875	15.212.590.884	18.287.935.534	0,915	N
82	AMRT	10.061.975	11.554.924	56.107.056	61.464.903	1,048	G
83	APII	65.186.942.200	66.868.926.474	170.213.172.087	168.065.942.352	1,039	N
84	APLN	1.323.750.290	1.383.441.036	6.006.952.123	7.043.036.602	0,891	N
85	ARTA	50.078.739.190	51.554.525.130	82.683.432.717	88.286.723.081	0,964	N
86	ASGR	419.472	451.748	2.712.784	3.918.428	0,746	N
87	ASRI	368.412.170	390.491.880	2.715.688.780	3.917.107.098	0,735	N
88	ASSA	199.849.798.330	220.941.429.672	1.570.388.327.917	1.689.846.194.031	1,027	N
89	ATIC	463.144.922.393	530.121.041.080	4.308.053.147.462	4.593.876.093.254	1,073	M
90	BALI	37.905.989.240	42.521.207.792	254.686.463.862	320.065.951.849	0,893	N
91	BAYU	81.080.828.582	94.582.340.791	1.607.301.089.020	1.859.219.558.063	1,008	N
92	BCIP	48.912.454.068	50.666.316.457	227.824.738.771	189.037.576.143	1,248	M

Lampiran 15. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		SGA Expense		Sales		SGAI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
93	BEST	92.733.012.938	121.168.098.513	824.408.087.980	1.006.096.715.440	1,071	M
94	BIRD	562.622	570.236	4.796.096	4.203.846	1,156	M
95	BKSL	252.137.184.377	264.539.786.803	1.206.574.998.918	1.623.484.966.262	0,780	N
96	BMTR	2.174.514	2.435.217	10.459.641	10.829.450	1,082	M
97	BOGA	9.015.684.853	12.272.607.365	445.993.417.757	395.398.478.530	1,535	M
98	BSDE	1.911.436.173.350	2.114.932.227.709	6.521.770.279.079	10.347.343.192.163	0,697	N
99	BUKK	126.868.251	155.278.330	1.605.432.899	2.455.941.035	0,800	N
100	CLPI	45.566.922.194	47.061.353.488	649.070.715.297	592.902.019.972	1,131	M
101	CMNP	270.427.197.778	271.737.263.619	2.310.039.110.657	2.906.663.239.601	0,799	N
102	CSAP	972.529.486	1.183.948.157	7.764.888.625	9.342.144.498	1,012	N
103	CTRA	1.484.117	1.460.594	6.739.315	6.442.797	1,029	N
104	DART	124.767.896	114.985.944	754.737.513	445.956.264	1,560	M
105	DILD	524.931.702.336	522.478.868.281	2.276.459.607.316	2.202.820.510.610	1,029	N
106	DPUM	48.491.252.988	41.460.874.627	966.887.321.903	1.281.160.838.141	0,645	N
107	DUTI	617.120.071.164	623.640.570.971	1.989.827.777.548	1.718.746.728.686	1,170	M
108	EMDE	85.708.472.431	95.205.773.236	330.444.925.707	396.684.909.930	0,925	N
109	EMTK	1.830.202.632	2.355.835.640	7.368.822.314	7.592.963.086	1,249	M
110	EPMT	1.503.573.957.642	1.498.264.779.167	18.936.240.950.891	19.669.096.571.146	0,959	N
111	ERAA	1.308.726.207.547	1.635.844.076.245	20.547.128.076.480	24.229.915.013.932	1,060	M
112	FMII	12.754.044.704	12.693.460.460	402.073.435.600	35.261.236.363	11,349	M
113	GAMA	19.088.227.349	23.507.079.012	53.677.931.667	66.581.958.479	0,993	N
114	GEMA	139.511.016.905	151.398.320.006	942.776.150.083	884.588.704.411	1,157	M
115	GMTD	44.692.871.201	41.619.632.489	276.272.327.077	227.499.858.134	1,131	M
116	GPRA	154.466.251.095	148.311.521.594	429.022.624.427	366.751.537.542	1,123	M
117	GWSA	77.576.147.799	106.002.852.691	141.439.630.076	84.985.760.705	2,274	M



Lampiran 15. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		SGA Expense		Sales		SGAI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
118	HOME	16.313.098.776	15.255.331.434	56.777.584.778	65.026.448.173	0,817	N
119	ICON	38.548.102.582	37.572.379.264	181.200.809.144	142.593.033.645	1,239	M
120	IDPR	129.942.219.117	141.966.607.873	1.006.188.995.206	1.176.440.035.889	0,934	N
121	IMJS	903.023.064.462	1.028.467.701.109	2.461.573.795.697	2.711.939.034.021	1,034	N
122	INPP	323.081.966.226	297.059.661.520	547.492.009.881	595.692.044.724	0,845	N
123	INTD	19.101.786.772	18.456.048.665	73.938.540.229	53.215.089.941	1,342	M
124	JIHD	906.334.109	845.142.323	1.383.786.187	1.371.672.386	0,941	N
125	JKON	525.944.616	499.136.540	4.650.940.587	4.495.503.187	0,982	N
126	JRPT	355.582.745	393.652.365	2.381.022.659	2.405.242.304	1,096	M
127	JSPT	520.626.528	533.896.005	1.078.594.542	1.122.241.072	0,986	N
128	JTPE	104.641.705.778	113.293.858.979	1.115.698.720.743	1.233.452.181.548	0,979	N
129	KIJA	500.911.612.935	526.884.451.514	2.931.015.007.454	2.994.759.224.061	1,029	N
130	KOPI	28.755.877.212	32.695.502.609	183.906.827.803	194.401.372.299	1,076	M
131	KPIG	305.119.612.528	336.411.062.752	946.473.233.588	938.273.924.561	1,112	M
132	LINK	596.434	696.559	2.954.161	3.399.060	1,015	N
133	LPCK	191.634	278.210	1.544.898	1.501.178	1,494	M
134	LPKR	2.992.987	3.139.469	10.749.254	10.902.928	1,034	N
135	LPPF	3.683.671	3.852.799	9.897.046	10.023.961	1,033	N
136	LTLS	787.885	859.806	6.438.172	6.596.941	1,065	M
137	MAMI	31.024.507.434	34.408.272.435	86.594.052.791	112.615.094.145	0,853	N
138	MAPI	5.985.096.047	6.735.621.118	14.149.615.423	16.305.732.664	0,977	N
139	MDLN	374.316.079.665	550.941.786.825	2.465.211.935.368	3.195.904.064.863	1,135	M
140	META	161.777.235.194	172.218.629.982	986.831.041.277	792.013.059.935	1,326	M
141	MICE	306.664.638.997	291.675.969.024	552.343.833.712	570.153.318.185	0,921	N
142	MIDI	1.822.681	2.175.284	8.493.119	9.767.592	1,038	N

Lampiran 15. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		SGA Expense		Sales		SGAI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
143	MIKA	424.089.925.247	455.659.583.296	2.435.465.884.784	2.495.711.813.100	1,049	G
144	MKNT	14.840.286.460	99.083.020.032	270.902.801.566	6.334.113.649.170	0,286	N
145	MKPI	162.884.133.491	169.605.904.504	2.564.831.067.149	2.541.602.115.027	1,051	G
146	MLPT	131.281.926	122.379.452	1.927.502.605	2.140.620.071	0,839	N
147	MMLP	39.143.379	46.202.744	175.319.744	208.794.196	0,991	N
148	MNCN	1.523.592	1.716.460	6.730.276	7.052.686	1,075	M
149	MPMX	1.150.184	1.126.093	16.605.462	16.086.087	1,011	N
150	MTDL	363.678	386.110	10.048.153	10.817.141	0,986	N
151	MTLA	255.229.660	270.819.849	1.143.372.190	1.263.595.248	0,960	N
152	MTRA	17.258.418.082	22.926.998.336	245.681.525.652	258.272.501.858	1,264	M
153	NELY	24.366.944.680	27.629.322.684	160.609.018.764	176.879.872.407	1,030	N
154	NRCA	131.133.241.426	119.207.280.277	2.476.348.809.009	2.163.684.653.862	1,040	N
155	PANR	337.934.060	431.008.309	2.133.213.970	2.006.136.795	1,356	M
156	PBSA	35.232.361.007	37.212.229.889	1.269.538.220.084	630.066.809.911	2,128	M
157	PDES	72.598.230.527	98.263.186.786	503.128.333.415	507.982.290.890	1,341	M
158	PGLI	12.520.509.632	14.875.468.504	24.458.603.650	22.562.331.131	1,288	M
159	PJAA	262.358.483.990	250.690.228.975	1.283.534.956.671	1.240.030.154.039	0,989	N
160	PLIN	475.366.546	456.826.906	1.659.204.584	1.609.456.677	0,991	N
161	POOL	19.756.416.352	52.497.636.683	(13.422.951.126)	214.025.744.461	-0,167	N
162	PPRO	38.935.264.313	41.130.306.944	2.150.061.072.104	2.708.881.065.095	0,838	N
163	PRDA	676.146	712.688	1.358.664	1.466.017	0,977	N
164	PUDP	40.191.190.686	48.781.889.444	144.016.776.007	136.120.329.878	1,284	M
165	PWON	493.489.327	569.259.632	4.841.104.813	5.717.537.579	0,977	N
166	RALS	1.845.107	1.855.941	5.857.037	5.622.728	1,048	G
167	RDTX	29.947.726.591	27.298.998.276	406.872.943.034	395.780.873.819	0,937	N

Lampiran 15. Hasil Perhitungan *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>SGA Expense</i>		<i>Sales</i>		SGAI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
168	RODA	112.385.083.553	104.361.544.473	514.177.471.849	299.974.293.110	1,592	M
169	SCBD	688.990.665	629.004.680	1.042.958.048	1.038.294.528	0,917	N
170	SDPC	121.094.791.618	128.884.771.236	1.970.114.275.524	2.110.824.973.137	0,993	N
171	SHID	116.142.942.457	115.141.077.788	160.986.791.061	169.232.744.204	0,943	N
172	SILO	1.230.555	1.354.134	5.168.363	5.848.006	0,973	N
173	SMDM	182.225.853.404	183.739.046.340	494.722.625.665	468.479.918.789	1,065	G
174	SMRA	1.191.822.322	1.228.638.866	5.397.948.907	5.640.751.809	0,987	N
175	SSIA	636.254.420.052	629.502.672.141	3.796.963.231.798	3.274.150.704.829	1,147	M
176	SUPR	160.032	160.022	1.821.446	1.908.487	0,954	N
177	TARA	17.397.021.922	8.478.864.038	50.762.079.330	51.301.768.863	0,482	N
178	TBIG	315.601	343.178	3.711.174	4.023.085	1,003	N
179	TELE	716.216	741.231	27.310.057	27.914.330	1,013	N
180	TGKA	752.711.013.845	802.989.077.925	9.614.723.240.597	10.046.979.338.664	1,021	N
181	TMAS	110.080.441.402	117.577.910.444	1.671.905.016.010	2.000.911.017.962	0,892	N
182	TOTL	196.649.565	206.589.675	2.379.016.258	2.936.372.440	0,851	N
183	TOWR	435.673	456.912	5.053.112	5.337.939	0,993	N
184	TURI	658.146	685.528	12.453.772	12.917.257	1,004	N
185	UNTR	2.954.654	3.727.410	45.539.238	64.559.204	0,890	N
186	WICO	93.220.131.700	125.077.422.183	858.320.105.733	992.751.074.239	1,160	M
187	WIKA	526.829.315	676.672.875	15.668.832.513	26.176.403.026	0,769	N
188	WSKT	788.282.594.058	2.103.899.171.263	23.788.322.626.347	45.212.897.632.604	1,404	M

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 16. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2017

No.	Emiten	Sektor Utama					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
1	AALI	6.632.640	6.398.988	24.226.122	24.935.426	0,937	N
2	BISI	352.652	422.226	2.416.177	2.622.336	1,103	G
3	CTTH	301.007.248.281	378.839.294.845	615.962.000.265	700.251.764.864	1,107	G
4	DSFI	179.812.737.663	204.212.957.573	328.714.732.282	365.398.170.105	1,022	N
5	DSNG	5.478.977	5.086.326	8.183.318	8.336.065	0,911	N
6	ELSA	1.313.213	1.803.449	4.190.956	4.855.369	1,185	M
7	LSIP	1.813.104	1.622.216	9.459.088	9.744.381	0,869	N
8	PTBA	8.024.369	8.187.497	18.576.774	21.987.482	0,862	N
9	RUIS	619.413.387.232	579.058.872.159	979.132.450.762	959.347.737.750	0,954	N
10	SGRO	4.569.756.517	4.279.656.633	8.328.480.337	8.284.699.367	0,941	N
11	SIMP	14.919.304	15.216.987	32.537.592	33.397.766	0,994	N
12	SSMS	3.709.172.838	5.570.625.174	7.162.970.110	9.623.672.614	1,118	M
13	TBLA	9.176.209	10.024.540	12.596.824	14.024.486	0,981	N
14	TINS	3.894.946	5.814.816	9.548.631	11.876.309	1,200	M
No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
15	ADES	383.091	417.225	767.479	840.236	0,995	N
16	AGII	2.996.929	2.971.605	5.847.722	6.403.543	0,905	N
17	AKPI	1.495.874.021	1.618.713.342	2.615.909.190	2.745.325.833	1,031	N
18	ALDO	209.442.676.180	269.278.833.819	410.330.576.602	498.701.656.995	1,058	G
19	AMFG	1.905.626	2.718.939	5.504.890	6.267.816	1,253	M
20	AMIN	71.412.193.880	101.086.129.009	198.974.581.573	252.452.307.121	1,116	M
21	ARNA	595.128.097.887	571.946.769.034	1.543.216.299.146	1.601.346.561.573	0,926	N
22	ASII	121.949	139.317	261.855	295.646	1,012	N

Lampiran 16. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
23	AUTO	4.075.716	4.003.233	14.612.274	14.762.309	0,972	N
24	BOLT	244.440.880.699	468.122.101.794	1.206.089.567.283	1.188.798.795.362	1,943	M
25	BUDI	1.766.825	1.744.756	2.931.807	2.939.456	0,985	N
26	CEKA	538.044.038.690	489.592.257.434	1.425.964.152.418	1.392.636.444.501	0,932	N
27	CINT	72.906.787.680	94.304.081.659	399.336.626.636	476.577.841.605	1,084	G
28	CPIN	10.047.751	8.819.768	24.204.994	24.522.593	0,866	N
29	DLTA	185.422.642	196.197.372	1.197.796.650	1.340.842.765	0,945	N
30	DPNS	32.865.162.199	40.655.786.593	296.129.565.784	308.491.173.960	1,187	M
31	DVLA	451.785.946	524.586.078	1.531.365.558	1.640.886.147	1,084	G
32	EKAD	110.503.822.983	133.949.920.707	702.508.630.708	796.767.646.172	1,069	G
33	GGRM	23.387.406	24.572.266	62.951.634	66.759.930	0,991	N
34	HMSP	8.333.263	9.028.078	42.508.277	43.141.063	1,067	G
35	ICBP	10.401.125	11.295.184	28.901.948	31.619.514	0,993	N
36	IGAR	65.716.637.766	71.075.842.431	439.465.673.296	513.022.591.574	0,926	N
37	IMPC	1.050.386.739.011	1.005.656.523.820	2.276.031.922.082	2.294.677.493.483	0,950	N
38	INAI	1.081.015.810.782	936.511.874.370	1.339.032.413.455	1.213.916.545.120	0,956	N
39	INCI	26.524.918.593	35.408.565.186	269.351.381.344	303.788.390.330	1,184	M
40	INDF	38.233.092	41.182.764	82.174.515	87.939.488	1,007	N
41	INDS	409.208.624.907	289.798.419.319	2.477.272.502.538	2.434.617.337.849	0,721	N
42	INTP	4.011.877	4.307.169	30.150.580	28.863.676	1,121	M
43	JECC	1.116.872.234	1.380.623.870	1.587.210.576	1.927.985.352	1,018	N
44	JPFA	9.878.062	11.293.242	19.251.026	21.088.870	1,044	G
45	KAEF	2.341.155.131.870	3.523.628.217.406	4.612.562.541.064	6.096.148.972.533	1,139	M
46	KBLI	550.076.575.595	1.227.014.231.702	1.871.422.416.044	3.013.760.616.985	1,385	M
47	KDSI	722.488.734.446	842.752.226.515	1.142.273.020.550	1.328.291.727.616	1,003	N

Lampiran 16. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
48	KINO	1.332.431.950.729	1.182.424.339.165	3.284.504.424.358	3.237.595.219.274	0,900	N
49	KLBF	2.762.162.069.572	2.722.207.633.646	15.226.009.210.657	16.616.239.416.335	0,903	N
50	LION	215.209.902.816	229.630.859.719	685.812.995.987	681.937.947.736	1,073	G
51	LMSH	45.511.700.128	31.541.423.763	162.828.169.250	161.163.426.840	0,700	N
52	MERK	161.262.425	231.569.103	743.934.894	847.006.544	1,261	M
53	MLBI	1.454.398	1.445.173	2.275.038	2.510.078	0,901	N
54	MYOR	6.657.165.872.077	7.561.503.434.179	12.922.421.859.142	14.915.849.800.251	0,984	N
55	PYFA	61.554.005.181	50.707.930.330	167.062.795.608	159.563.931.041	0,863	N
56	RICY	876.184.855.001	944.179.416.586	1.288.683.925.066	1.374.444.788.282	1,010	N
57	ROTI	1.476.889.086.692	1.739.467.993.982	2.919.640.858.718	4.559.573.709.411	0,754	N
58	SCCO	1.229.514.818.362	1.286.017.105.712	2.449.935.491.586	4.014.244.589.706	0,638	N
59	SKBM	633.267.725.358	599.790.014.646	1.001.657.012.004	1.623.027.475.045	0,585	N
60	SKLT	272.088.644.079	328.714.435.982	568.239.939.951	636.284.210.210	1,079	G
61	SMBR	1.248.119.294	1.647.477.388	4.368.876.996	5.060.337.247	1,140	M
62	SMGR	13.652.504.525	18.524.450.664	44.226.895.982	48.963.502.966	1,226	M
63	SMSM	674.685	615.157	2.254.740	2.443.341	0,841	N
64	SRSN	315.096.071	237.220.555	717.149.704	652.726.454	0,827	N
65	STAR	200.161.402.637	124.422.750.504	690.187.353.961	614.705.038.056	0,698	N
66	TALF	129.777.537.129	155.076.156.734	881.673.021.959	921.240.988.517	1,144	M
67	TCID	401.942.530.776	503.480.853.006	2.185.101.038.101	2.361.807.189.430	1,159	M
68	TRIS	293.073.984.034	188.736.733.204	639.701.164.511	544.968.319.987	0,756	N
69	TRST	1.358.241.040.272	1.357.336.438.524	3.290.596.224.286	3.332.905.936.010	0,987	N
70	TSPC	1.950.534.206.746	2.352.891.899.876	6.585.807.349.438	7.434.900.309.021	1,069	G
71	ULTJ	749.967	978.185	4.239.200	5.186.940	1,066	G
72	UNIT	188.891.359.540	181.126.294.572	432.913.180.372	426.384.622.878	0,976	N

Lampiran 16. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
73	UNVR	12.041.437	13.733.025	16.745.695	18.906.413	1,010	N
74	VOKS	999.166.542.590	1.296.044.190.202	1.668.210.094.478	2.110.166.496.595	1,025	N
75	WIIM	362.540.740.471	247.620.731.930	1.353.634.132.275	1.225.712.093.041	0,754	N
76	WSBP	6.328.766.443.251	7.602.892.583.336	13.734.267.485.212	14.919.548.673.755	1,106	G
77	WTON	2.171.844.871.664	4.320.040.760.958	4.663.078.318.968	7.067.976.095.043	1,312	M
No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
78	ACES	682.373.973.095	918.418.702.689	3.731.101.667.891	4.428.840.550.479	1,134	M
79	ACST	1.201.946	3.869.352	2.503.171	5.306.479	1,519	M
80	ADHI	14.594.910.199.271	22.463.030.586.953	20.037.690.162.169	28.332.948.012.950	1,088	G
81	AKRA	7.756.420.389	7.793.559.184	15.830.740.710	16.823.208.531	0,946	N
82	AMRT	14.179.604	16.651.570	19.474.367	21.901.740	1,044	G
83	APII	168.731.948.348	175.788.682.046	407.985.799.015	423.181.306.980	1,004	N
84	APLN	15.741.190.673	17.293.138.465	25.711.953.382	28.790.116.014	0,981	N
85	ARTA	61.025.432.615	66.431.170.779	367.046.080.058	384.216.569.858	1,040	G
86	ASGR	557.158	1.090.688	1.723.468	2.411.872	1,399	M
87	ASRI	12.998.285.601	12.155.738.907	20.186.130.682	20.728.430.487	0,911	N
88	ASSA	2.126.179.428.075	2.321.587.255.114	3.029.807.463.353	3.307.396.918.555	1,000	N
89	ATIC	1.980.252.994.433	2.454.153.279.491	2.753.853.648.437	3.258.019.612.783	1,048	G
90	BALI	1.005.723.503.533	1.283.948.717.673	1.707.249.310.532	2.421.703.648.750	0,900	N
91	BAYU	280.845.654.069	354.038.525.426	654.082.047.254	759.510.011.496	1,086	G
92	BCIP	483.773.183.279	483.271.261.150	789.137.743.984	843.447.229.256	0,935	N
93	BEST	1.814.537.354.523	1.870.815.438.091	5.205.373.116.830	5.719.000.999.540	0,938	N
94	BIRD	2.637.932	1.585.562	7.300.612	6.516.487	0,673	N

Lampiran 16. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
95	BKSL	4.199.257.402.891	5.034.486.488.719	11.359.506.311.011	14.977.041.120.833	0,909	N
96	BMTR	10.712.447	13.568.375	24.624.431	27.694.734	1,126	M
97	BOGA	34.644.965.113	114.458.954.420	431.920.625.186	520.241.333.584	2,743	M
98	BSDE	14.074.217.874.315	16.754.337.385.933	38.536.825.180.203	45.951.188.475.157	0,998	N
99	BUKK	1.031.491.061	1.949.859.993	2.260.452.738	3.507.297.845	1,218	M
100	CLPI	138.798.095.790	148.740.863.516	567.560.171.430	587.699.015.641	1,035	N
101	CMNP	3.254.522.361.885	5.148.271.194.235	7.937.919.618.380	10.736.908.057.784	1,170	M
102	CSAP	2.829.046.007	3.612.982.306	4.240.820.320	5.138.259.285	1,054	G
103	CTRA	14.774.323	16.255.398	29.072.250	31.706.163	1,009	N
104	DART	2.442.909.056	2.801.378.185	6.066.257.596	6.360.845.609	1,094	G
105	DILD	6.782.581.912.231	6.786.634.657.165	11.840.059.936.442	13.097.184.984.411	0,905	N
106	DPUM	394.047.056.850	683.304.453.733	1.686.051.817.768	2.079.476.367.995	1,406	M
107	DUTI	1.899.304.756.790	2.240.819.998.834	9.692.217.785.825	10.575.681.686.285	1,081	G
108	EMDE	675.649.658.921	1.081.693.156.648	1.363.641.661.657	1.868.623.723.806	1,168	M
109	EMTK	4.667.976.080	4.359.188.483	20.437.210.027	22.209.662.128	0,859	N
110	EPMT	2.467.288.584.337	2.295.030.839.866	7.087.269.812.003	7.425.800.257.838	0,888	N
111	ERAA	4.015.443.128.834	5.167.220.974.325	7.424.604.403.847	8.873.875.493.055	1,077	G
112	FMII	98.838.157.454	119.588.203.666	771.547.611.433	801.479.951.527	1,165	M
113	GAMA	247.197.419.367	304.391.699.654	1.344.868.368.117	1.402.556.223.275	1,181	M
114	GEMA	285.783.091.391	405.186.174.175	681.245.836.220	811.103.847.459	1,191	M
115	GMTD	590.413.630.191	538.877.693.247	1.229.172.450.340	1.242.714.753.944	0,903	N
116	GPRA	559.139.315.183	466.150.356.014	1.569.319.030.878	1.499.462.028.211	0,873	N
117	GWSA	478.485.384.788	524.360.986.056	6.963.273.062.204	7.200.861.383.403	1,060	G
118	HOME	56.999.517.601	73.475.363.613	266.031.855.978	282.559.876.652	1,214	M
119	ICON	309.737.600.921	244.118.030.782	468.521.879.542	417.620.774.123	0,884	N



Lampiran 16. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
120	IDPR	440.819.956.940	633.591.878.895	1.547.569.937.765	1.845.178.052.680	1,205	M
121	IMJS	10.423.764.708.523	11.506.070.214.740	12.469.009.024.980	14.012.289.409.695	0,982	N
122	INPP	1.066.807.147.175	2.432.987.210.356	5.155.753.396.983	6.667.921.476.644	1,763	M
123	INTD	12.581.397.973	13.516.620.591	46.760.927.085	49.746.327.705	1,010	N
124	JIHD	1.824.396.193	1.707.230.792	6.604.718.559	6.655.376.027	0,929	N
125	JKON	1.806.636.043	1.799.503.533	4.007.387.283	4.202.515.316	0,950	N
126	JRPT	3.578.037.749	3.496.187.155	8.484.436.652	9.472.682.688	0,875	N
127	JSPT	1.239.157.501	1.335.008.459	3.890.237.906	4.120.088.912	1,017	N
128	JTPE	498.485.506.764	428.890.913.231	1.052.131.760.706	1.015.271.044.216	0,892	N
129	KIJA	5.095.107.624.314	5.366.080.073.786	10.733.598.205.115	11.266.320.312.348	1,003	N
130	KOPI	42.391.790.540	28.835.469.999	173.826.590.599	159.794.691.605	0,740	N
131	KPIG	2.893.801.200.699	2.963.166.929.942	14.157.428.109.357	15.327.156.276.743	0,946	N
132	LINK	1.091.956	1.242.039	5.055.036	5.766.226	0,997	N
133	LPCK	1.410.462	4.657.491	5.653.153	12.378.227	1,508	M
134	LPKR	23.528.544	26.911.822	45.603.683	56.772.116	0,919	N
135	LPPF	3.003.635	3.099.441	4.858.878	5.427.426	0,924	N
136	LTLS	3.979.344	3.898.250	5.658.360	5.769.332	0,961	N
137	MAMI	211.061.767.052	236.254.044.687	829.216.584.975	883.810.096.621	1,050	G
138	MAPI	7.479.927.515	7.182.975.931	10.683.437.788	11.425.390.076	0,898	N
139	MDLN	7.944.774.284.719	7.522.211.606.109	14.540.108.285.179	14.599.669.337.351	0,943	N
140	META	2.751.170.325.145	2.785.074.146.589	5.209.313.588.527	5.320.296.634.598	0,991	N
141	MICE	246.903.832.358	255.800.228.951	847.717.180.575	863.182.442.302	1,017	N
142	MIDI	3.366.178	3.955.245	4.261.283	4.878.115	1,026	N
143	MIKA	539.773.268.297	681.524.616.665	4.176.188.101.672	4.712.039.481.525	1,119	G
144	MKNT	24.494.617.569	686.542.666.514	157.848.592.051	968.128.268.255	4,570	M

Lampiran 16. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
145	MKPI	2.897.296.559.011	2.276.438.836.762	6.612.200.867.199	6.828.046.514.843	0,761	N
146	MLPT	957.506.236	993.174.382	1.779.863.908	1.870.716.006	0,987	N
147	MMLP	681.509.496	693.479.770	3.965.769.441	5.363.669.399	0,752	N
148	MNCN	4.752.769	5.256.208	14.239.867	15.057.291	1,046	G
149	MPMX	9.278.753	5.115.531	14.926.225	9.740.576	0,845	N
150	MTDL	2.026.722	2.069.409	3.876.021	4.271.127	0,927	N
151	MTLA	1.430.126.743	1.874.477.930	3.932.529.273	4.873.830.176	1,058	G
152	MTRA	135.477.260.453	127.921.034.337	259.288.439.966	261.635.336.131	0,936	N
153	NELY	41.516.059.806	31.209.419.166	409.484.780.079	416.286.581.960	0,739	N
154	NRCA	992.553.991.254	1.139.310.048.741	2.134.213.795.106	2.342.166.843.820	1,046	G
155	PANR	1.525.055.783	1.441.692.452	2.279.403.845	2.649.578.530	0,813	N
156	PBSA	295.228.381.210	221.659.389.910	847.811.330.225	841.399.521.382	0,757	N
157	PDES	260.541.241.481	257.056.441.083	464.949.299.354	465.726.345.148	0,985	N
158	PGLI	10.445.937.744	22.609.286.208	68.325.896.841	80.931.406.341	1,827	M
159	PJAA	1.940.438.545.851	1.757.832.063.050	3.768.551.035.234	3.748.269.800.320	0,911	N
160	PLIN	2.301.324.680	3.652.525.537	4.586.569.370	4.639.438.405	1,569	M
161	POOL	65.182.124.784	33.462.263.919	610.583.675.049	909.158.621.060	0,345	N
162	PPRO	5.858.373.083.289	7.559.823.781.195	8.849.833.866.256	12.559.932.322.129	0,909	N
163	PRDA	556.779	485.111	1.824.046	1.848.201	0,860	N
164	PUDP	201.639.122.560	170.214.821.823	531.168.640.936	504.843.795.570	0,888	N
165	PWON	9.654.447.854	10.567.227.711	20.674.141.654	23.358.717.736	0,969	N
166	RALS	1.309.610	1.397.577	4.647.009	4.891.922	1,014	N
167	RDTX	273.290.660.870	225.499.951.528	2.101.753.788.854	2.280.461.717.989	0,760	N
168	RODA	662.456.964.876	813.259.529.314	3.428.743.677.749	3.548.567.553.465	1,186	M
169	SCBD	1.592.379.580	1.472.489.392	5.714.281.871	5.783.263.814	0,914	N

Lampiran 16. Hasil Perhitungan *Leverage Index* (LVGI) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa					
		<i>Total Liabilities</i>		<i>Total Assets</i>		LVGI	Kategori
		2016	2017	2016	2017		
170	SDPC	590.167.165.000	725.390.567.717	733.443.472.176	938.005.256.482	0,961	N
171	SHID	497.188.884.322	571.982.949.562	1.443.540.346.013	1.518.623.166.828	1,094	G
172	SILO	1.086.620	1.282.754	4.215.690	7.596.268	0,655	N
173	SMDM	623.122.518.910	643.807.670.857	3.098.989.165.921	3.141.680.323.403	1,019	N
174	SMRA	12.644.764.172	13.308.969.928	20.810.319.657	21.662.711.991	1,011	N
175	SSIA	3.842.621.248.275	4.374.602.549.195	7.195.448.327.618	8.851.436.967.401	0,925	N
176	SUPR	9.336.231	8.516.658	14.019.294	12.610.068	1,014	N
177	TARA	165.757.986.444	180.826.802.445	1.218.023.176.513	1.234.608.879.825	1,076	G
178	TBIG	21.996.126	22.410.705	23.620.268	25.595.785	0,940	N
179	TELE	5.010.118	5.206.421	8.215.481	8.749.797	0,976	N
180	TGKA	1.742.099.821.453	1.847.345.054.940	2.686.030.338.104	2.924.962.977.878	0,974	N
181	TMAS	1.530.986.623.552	1.895.433.894.137	2.525.662.339.789	2.918.378.214.457	1,071	G
182	TOTL	2.007.949.620	2.232.994.466	2.950.559.912	3.243.093.474	1,012	N
183	TOWR	12.826.917	11.661.666	18.786.810	18.763.478	0,910	N
184	TURI	2.155.109	2.327.069	4.977.673	5.464.898	0,984	N
185	UNTR	21.369.286	34.724.168	63.991.229	82.262.093	1,264	M
186	WICO	100.072.582.333	114.430.948.890	229.056.622.337	411.063.871.798	0,637	N
187	WIKA	18.617.215.399	31.051.949.689	31.355.204.690	45.683.774.302	1,145	M
188	WSKT	44.659.793.617.499	75.140.936.029.129	61.433.012.174.447	97.895.760.838.624	1,056	G

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
1	AALI	1.827.736	(269.291)	55.763	816.564
2	BISI	(60.865)	156.024	(14.778)	26.610
3	CTTH	40.152.459.026	(3.087.303.422)	(3.062.842.911)	8.808.996.468
4	DSFI	8.952.632.764	11.610.127.067	995.402.711	178.523.201
5	DSNG	223.512	129.837	111.081	202.538
6	ELSA	10.749	158.176	17.559	276.272
7	LSIP	613.122	492.846	(24.139)	259.458
8	PTBA	3.297.339	(119.281)	707.192	594.346
9	RUIS	54.360.182.769	12.779.669.771	(5.209.179.395)	46.645.955.119
10	SGRO	(250.187.388)	(392.536.324)	71.726.312	195.346.721
11	SIMP	(1.032.165)	392.631	(99.363)	878.747
12	SSMS	3.119.896.587	2.038.298.636	20.935.673	120.004.271
13	TBLA	31.057	(385)	25.228	424.149
14	TINS	1.417.765	793.686	(145.987)	198.956
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
15	ADES	(74.792)	(9.809)	1.298	34.587
16	AGII	345.102	(46.030)	12.701	220.810
17	AKPI	(57.512.113)	(54.530.038)	435.240	107.034.820
18	ALDO	10.109.752.707	92.851.849	(396.537.704)	11.807.141.991
19	AMFG	103.781	25.368	(7.327)	208.670
20	AMIN	27.961.037.979	(545.258.758)	2.407.477.492	3.923.227.471
21	ARNA	118.776.790.825	56.365.571.700	6.698.446.848	104.830.798.327
22	ASII	1.247	2.217	611	6.244
23	AUTO	541.283	(234.719)	(40.572)	397.301
24	BOLT	(66.985.771.007)	(61.073.332.642)	(3.411.231.280)	32.450.739.935

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
25	BUDI	5.959	(117.116)	(1.883)	143.569
26	CEKA	(55.559.605.265)	(7.864.347.511)	(28.934.351.376)	19.531.390.118
27	CINT	12.231.252.464	12.411.367.022	1.167.607.267	9.794.475.366
28	CPIN	393.790	(710.980)	(476.025)	843.475
29	DLTA	156.599.680	186.658.532	(10.362.739)	13.299.975
30	DPNS	(1.007.467.520)	(27.386.954.119)	110.294.060	1.405.338.886
31	DVLA	39.493.152	78.503.094	5.632.487	20.409.248
32	EKAD	53.558.732.537	17.374.487.008	(9.491.597.809)	23.637.674.970
33	GGRM	858.840	734.059	(1.260)	1.870.468
34	HMSP	478.366	2.445.554	234.167	694.962
35	ICBP	650.166	424.710	(75.921)	1.122.647
36	IGAR	36.157.771.898	39.087.179.540	(8.029.028.213)	10.178.112.499
37	IMPC	(59.754.043.117)	(166.475.016.234)	(10.878.944.075)	48.275.703.408
38	INAI	(9.362.380.259)	9.602.462.186	1.785.180.149	16.320.175.262
39	INCI	18.689.791.490	6.432.703.969	617.797.915	15.534.604.051
40	INDF	1.111.634	327.762	(447.811)	2.577.374
41	INDS	182.458.427.023	69.605.293.181	8.991.607.461	119.200.721.078
42	INTP	(1.832.830)	(1.379.139)	(8.680)	1.065.257
43	JECC	(64.959.336)	(99.621.668)	(6.300.497)	63.746.188
44	JPFA	857.731	(1.059.159)	12.972	643.897
45	KAEF	82.054.176.509	341.953.092.369	24.029.244.977	63.925.976.440
46	KBLI	44.872.896.065	(10.316.272.048)	(25.113.692.656)	192.246.701.009
47	KDSI	(1.441.949.556)	31.075.009.915	(1.782.188.474)	28.543.280.191
48	KINO	54.459.371.480	(26.430.552.101)	(4.671.107.444)	25.380.994.258
49	KLBF	561.246.508.066	(110.876.172.209)	9.824.829.546	400.025.293.406
50	LION	(40.930.774.323)	(56.189.762.646)	397.233.268	12.201.864.792

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
51	LMSH	5.853.624.287	1.376.700.374	935.371.495	2.617.910.208
52	MERK	(3.074.824)	(54.970.747)	4.433.606	12.067.955
53	MLBI	197.734	(180.177)	(1.760)	31.181
54	MYOR	1.344.839.817.221	658.730.225.446	(7.797.372.825)	499.656.016.892
55	PYFA	10.946.332.807	(985.443.369)	1.004.622.413	6.670.037.727
56	RICY	42.414.438.433	14.959.407.042	(1.048.364.990)	37.553.849.797
57	ROTI	663.848.394.104	1.284.080.391.860	(4.086.138.224)	119.312.337.404
58	SCCO	100.745.328.469	(187.542.023.167)	(29.526.588.109)	466.405.625.955
59	SKBM	274.752.890.460	184.086.814.865	(1.722.431.664)	34.355.399.992
60	SKLT	2.252.030.484	358.653.591	(160.678.919)	17.419.930.313
61	SMBR	(91.219.863)	149.406.255	25.770.952	150.081.136
62	SMGR	2.776.756.080	803.315.745	(118.139.294)	1.866.461.152
63	SMSM	204.292	(25.510)	3.584	112.209
64	SRSN	19.113.828	3.799.329	2.916.012	11.521.837
65	STAR	12.259.243.096	59.021.838.246	(13.228.533)	12.880.939.193
66	TALF	9.448.505.372	(36.201.248.800)	395.290.221	15.018.814.048
67	TCID	62.769.725.352	133.009.799.443	2.922.295.103	98.332.312.029
68	TRIS	(9.572.574.452)	(55.663.493.018)	(8.983.041.380)	17.871.302.371
69	TRST	(48.914.625.122)	(18.488.820.250)	(115.741.706)	184.859.314.173
70	TSPC	315.071.764.620	287.005.291.035	(360.801.616)	111.242.571.745
71	ULTJ	338.069	599.028	(32.936)	(129.442)
72	UNIT	17.943.623.619	(461.150.085)	65.007.728	19.602.519.824
73	UNVR	(300.704)	30.949	(253.915)	592.554
74	VOKS	83.793.381.917	78.421.315.398	11.836.309.650	23.223.567.328
75	WIIM	(2.831.700.215)	(2.501.887.483)	2.850.178.226	44.436.052.425
76	WSBP	(2.437.037.280.706)	(3.177.474.823.653)	(126.639.416.882)	374.803.929.502

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
77	WTON	(441.080.476.603)	295.544.182.351	51.494.247.693	178.736.748.683
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
78	ACES	446.647.023.759	198.292.923.720	27.724.035.638	59.098.922.289
79	ACST	83.629	75.904	63.424	70.284
80	ADHI	3.378.727.094.730	766.263.292.157	51.481.955.873	124.201.742.212
81	AKRA	1.811.186.167	404.285.518	(42.127.261)	110.350.066
82	AMRT	(324.550)	10.086	(7.076)	1.123.287
83	APII	3.377.857.251	(3.803.355.858)	(194.604.662)	6.318.134.636
84	APLN	1.693.544.751	1.124.080.293	67.902.494	15.883.211
85	ARTA	23.580.162.492	17.757.255.872	1.713.580.734	15.103.630.160
86	ASGR	137.667	398.789	3.054	49.397
87	ASRI	(473.607.996)	(471.372.479)	(66.986.232)	46.429.591
88	ASSA	(154.151.124.712)	44.613.114.330	7.918.182.008	641.265.737.688
89	ATIC	6.813.315.092	27.486.957.649	5.816.005.807	46.536.504.277
90	BALI	(21.364.163.491)	33.498.150.447	(3.098.145.872)	91.986.088.997
91	BAYU	45.124.100.942	29.417.723.712	2.345.544.210	4.231.387.816
92	BCIP	(49.198.645.695)	(3.221.458.535)	(4.310.229.815)	3.052.596.054
93	BEST	(36.161.388)	59.693.611.644	11.364.720.229	5.767.144.485
94	BIRD	267.074	(117.597)	7.376	183.980
95	BKSL	472.220.295.068	280.888.157.661	50.630.545.291	12.986.116.864
96	BMTR	3.742.398	(48.751)	(44.584)	1.466.252
97	BOGA	(124.064.151.433)	(171.415.172.426)	(2.814.570.724)	6.300.392.565
98	BSDE	(477.205.189.925)	2.215.323.551.128	40.124.198.120	135.539.210.259
99	BUKK	(280.864.745)	(40.952.304)	(1.908.229)	70.048.462
100	CLPI	8.675.594.967	(2.402.847.521)	(1.700.541.683)	14.202.973.764

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
101	CMNP	770.888.780.275	1.139.366.385.550	(91.622.260)	27.967.484.031
102	CSAP	(139.256.097)	18.552.550	44.770.830	61.377.045
103	CTRA	984.547	(239.036)	(9.763)	173.334
104	DART	(93.701.952)	(62.872.161)	(7.548.592)	44.467.195
105	DILD	(237.863.609.664)	276.167.242.201	(39.746.013.129)	32.737.520.905
106	DPUM	381.336.679	60.191.136.081	(55.510.624)	36.065.423.842
107	DUTI	207.679.655.985	117.730.675.955	(930.097.917)	34.432.541.507
108	EMDE	448.041.306.323	29.295.788.130	(1.065.455.988)	4.712.823.747
109	EMTK	964.368.176	4.224.797.887	(37.268.666)	37.590.067
110	EPMT	356.926.385.681	(405.711.164.198)	5.146.160.207	95.302.068.316
111	ERAA	402.892.564.953	(248.148.814.034)	(25.319.048.907)	43.875.638.423
112	FMII	(78.176.716.220)	(371.536.923)	200.725.330	275.078.296
113	GAMA	93.205.245.926	(13.470.219.903)	2.063.106.570	1.149.783.324
114	GEMA	(5.873.732.789)	(7.418.352.294)	542.524.798	8.329.385.773
115	GMTD	8.885.007.257	(742.383.679)	358.700.941	968.070.230
116	GPRA	(87.003.579.623)	(62.429.132.667)	(13.345.825.891)	4.571.232.519
117	GWSA	72.177.893.288	35.301.248.797	(2.360.531.877)	13.269.592.356
118	HOME	1.624.135.692	(2.446.575.678)	454.757.979	7.221.213.601
119	ICON	(9.784.023.267)	(4.165.649.383)	3.967.497.222	(900.908.438)
120	IDPR	31.848.894.013	6.399.055.194	1.518.466.189	130.419.528.372
121	IMJS	(1.098.189.618.041)	(255.166.403.682)	10.721.257.444	365.593.169.608
122	INPP	(461.410.135.958)	192.321.749.903	2.344.808.951	(39.040.958.244)
123	INTD	1.952.240.886	3.655.068.367	(298.209.354)	517.739.771
124	JIHD	66.548.701	(129.538.710)	1.031.555	88.890.976
125	JKON	(24.962.133)	(316.610.800)	(40.580.847)	98.373.713
126	JRPT	433.423.933	381.452.499	66.481.445	8.638.650



Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
127	JSPT	(275.287.310)	(204.378.793)	(2.583.624)	82.559.513
128	JTPE	26.402.685.739	(21.067.070.109)	603.942.337	40.709.009.002
129	KIJA	309.026.198.815	103.333.709.807	(23.243.622.776)	139.467.531.032
130	KOPI	25.885.540.088	2.213.479.725	(1.997.659.806)	9.342.801.276
131	KPIG	(1.064.929.910.743)	3.735.128.647	16.191.768.160	(522.536.023.644)
132	LINK	161.505	219.268	(13.916)	643.690
133	LPCK	4.946.913	(101.686)	186.173	16.550
134	LPKR	5.589.641	(711.542)	288.082	598.273
135	LPPF	(22.773)	(130.027)	32.155	253.884
136	LTLS	(17.493)	55.807	(9.681)	78.751
137	MAMI	3.552.492.554	2.425.633.494	(4.631.940.962)	16.381.000.003
138	MAPI	(201.123.969)	(239.343.421)	33.075.145	254.532.848
139	MDLN	(220.867.648.637)	676.270.760.579	(14.262.631.253)	48.266.997.134
140	META	(157.532.781.207)	12.876.745.251	(8.067.211.294)	103.974.812.879
141	MICE	94.398.216.762	87.569.207.035	24.749.642.715	13.020.304.487
142	MIDI	(236.423)	18.068	(26)	231.183
143	MIKA	(437.418.969.546)	(678.532.801.989)	(9.623.830.480)	112.977.136.811
144	MKNT	72.322.850.511	50.494.785.902	10.480.129.190	14.046.884.447
145	MKPI	542.835.506.642	(237.385.336.535)	(7.733.225.027)	127.868.273.891
146	MLPT	31.634.648	34.271.043	(12.146.197)	87.882.470
147	MMLP	131.389.577	96.833.349	332.306	3.539.059
148	MNCN	2.819.876	(30.189)	(15.724)	486.760
149	MPMX	(274.557)	(43.972)	11.688	(13.391)
150	MTDL	299.923	(9.238)	(3.378)	18.441
151	MTLA	199.245.053	152.502.409	15.100.810	32.017.709
152	MTRA	6.214.103.536	(172.896.275)	3.381.547.372	5.907.306.312

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
153	NELY	11.935.066.522	(1.778.952.890)	1.390.655.667	29.317.126.075
154	NRCA	210.436.940.944	210.130.236.213	30.326.362.450	30.190.595.181
155	PANR	282.198.850	161.119.891	26.274.153	38.442.518
156	PBSA	85.118.515.539	71.245.215.321	(451.825.146)	3.678.555.734
157	PDES	(1.568.133.345)	(9.556.506.152)	1.022.678.428	15.434.416.560
158	PGLI	(10.130.474.692)	(50.249.311)	(176.576.248)	3.763.515.728
159	PJAA	141.573.027.951	(328.522.498.010)	(29.120.419.268)	118.051.996.005
160	PLIN	235.367.080	94.740.613	11.352.403	81.638.565
161	POOL	354.609.512.763	(111.996.191.743)	(36.111.551.310)	(3.770.026.870)
162	PPRO	950.745.574.735	372.018.982.327	89.054.897.731	724.666.893
163	PRDA	(174.996)	(389.061)	(7.052)	54.798
164	PUDP	(47.522.216.478)	(58.847.188.636)	142.501.478	8.549.817.752
165	PWON	2.005.836.811	973.772.701	20.734.303	99.458.951
166	RALS	223.022	148.151	(13.027)	178.906
167	RDTX	38.337.593.198	36.268.720.508	(6.078.866.914)	1.419.617.925
168	RODA	315.295.307.952	6.837.315.536	(2.937.370.832)	2.772.069.224
169	SCBD	68.583.761	(134.628.575)	(71.366)	46.413.324
170	SDPC	10.765.979.621	22.901.607.928	58.534.839	4.345.571.827
171	SHID	155.500.707.964	4.435.015.070	4.614.959.845	30.362.651.063
172	SILO	117.781	189.701	42.377	447.937
173	SMDM	44.865.287.764	(8.713.988.360)	(9.830.451)	22.077.513.818
174	SMRA	(1.564.420.682)	(556.935.398)	21.234.677	97.134.395
175	SSIA	960.981.453.831	(374.609.742.374)	414.642.198.607	128.787.279.486
176	SUPR	(254.844)	95.153	(9.796)	81.353
177	TARA	20.966.653.402	5.496.521.401	1.260.235.600	320.369.122
178	TBIG	922.659	42.102	(85.940)	20.785

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>ΔWorking Capital</i>	<i>ΔCash</i>	<i>ΔCurrent Taxes Payable</i>	<i>Depreciation &amp; Amortization</i>
179	TELE	(259.130)	(195.282)	(39.217)	26.819
180	TGKA	159.677.755.063	34.138.127.746	(9.039.524.485)	23.749.845.250
181	TMAS	(27.719.488.759)	(16.198.574.749)	2.105.832.342	236.691.540.824
182	TOTL	19.194.209	14.734.080	7.643.997	28.166.105
183	TOWR	527.632	(556.969)	(262.026)	486.879
184	TURI	161.071	150.307	(23.586)	348.860
185	UNTR	(1.015.737)	1.370.625	1.147.848	2.956.441
186	WICO	213.679.921.403	187.377.957.742	(3.871.640.762)	(4.420.886.277)
187	WIKA	191.672.672	1.983.778.631	252.774.638	546.593.680
188	WSKT	(8.311.101.888.935)	(4.567.033.915.184)	(182.024.987.630)	600.374.669.280

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2016	2017		
1	AALI	24.226.122	24.935.426	0,049	M
2	BISI	2.416.177	2.622.336	-0,087	N
3	CTTH	615.962.000.265	700.251.764.864	0,054	M
4	DSFI	328.714.732.282	365.398.170.105	-0,010	N
5	DSNG	8.183.318	8.336.065	-0,026	N
6	ELSA	4.190.956	4.855.369	-0,091	N
7	LSIP	9.459.088	9.744.381	-0,012	N
8	PTBA	18.576.774	21.987.482	0,096	M
9	RUIS	979.132.450.762	959.347.737.750	0,0001	N
10	SGRO	8.328.480.337	8.284.699.367	-0,015	N
11	SIMP	32.537.592	33.397.766	-0,066	N
12	SSMS	7.162.970.110	9.623.672.614	0,098	M

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Utama			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2016	2017		
13	TBLA	12.596.824	14.024.486	-0,030	N
14	TINS	9.548.631	11.876.309	0,048	M
No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2016	2017		
15	ADES	767.479	840.236	-0,120	N
16	AGII	5.847.722	6.403.543	0,025	G
17	AKPI	2.615.909.190	2.745.325.833	-0,040	N
18	ALDO	410.330.576.602	498.701.656.995	-0,003	N
19	AMFG	5.504.890	6.267.816	-0,020	N
20	AMIN	198.974.581.573	252.452.307.121	0,088	M
21	ARNA	1.543.216.299.146	1.601.346.561.573	-0,031	N
22	ASII	261.855	295.646	-0,026	N
23	AUTO	14.612.274	14.762.309	0,028	G
24	BOLT	1.206.089.567.283	1.188.798.795.362	-0,029	N
25	BUDI	2.931.807	2.939.456	-0,006	N
26	CEKA	1.425.964.152.418	1.392.636.444.501	-0,027	N
27	CINT	399.336.626.636	476.577.841.605	-0,023	N
28	CPIN	24.204.994	24.522.593	0,030	G
29	DLTA	1.197.796.650	1.340.842.765	-0,025	N
30	DPNS	296.129.565.784	308.491.173.960	0,081	M
31	DVLA	1.531.365.558	1.640.886.147	-0,040	N
32	EKAD	702.508.630.708	796.767.646.172	0,028	G
33	GGRM	62.951.634	66.759.930	-0,026	N
34	HMSP	42.508.277	43.141.063	-0,067	N

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Total Assets		TATA	Kategori
		2016	2017		
35	ICBP	28.901.948	31.619.514	-0,026	N
36	IGAR	439.465.673.296	513.022.591.574	-0,010	N
37	IMPC	2.276.031.922.082	2.294.677.493.483	0,030	G
38	INAI	1.339.032.413.455	1.213.916.545.120	-0,031	N
39	INCI	269.351.381.344	303.788.390.330	-0,013	N
40	INDF	82.174.515	87.939.488	-0,015	N
41	INDS	2.477.272.502.538	2.434.617.337.849	-0,006	N
42	INTP	30.150.580	28.863.676	-0,052	N
43	JECC	1.587.210.576	1.927.985.352	-0,012	N
44	JPFA	19.251.026	21.088.870	0,060	M
45	KAEF	4.612.562.541.064	6.096.148.972.533	-0,057	N
46	KBLI	1.871.422.416.044	3.013.760.616.985	-0,037	N
47	KDSI	1.142.273.020.550	1.328.291.727.616	-0,045	N
48	KINO	3.284.504.424.358	3.237.595.219.274	0,019	G
49	KLBF	15.226.009.210.657	16.616.239.416.335	0,016	N
50	LION	685.812.995.987	681.937.947.736	0,004	N
51	LMSH	162.828.169.250	161.163.426.840	0,006	N
52	MERK	743.934.894	847.006.544	0,042	M
53	MLBI	2.275.038	2.510.078	0,139	M
54	MYOR	12.922.421.859.142	14.915.849.800.251	0,013	N
55	PYFA	167.062.795.608	159.563.931.041	0,027	G
56	RICY	1.288.683.925.066	1.374.444.788.282	-0,007	N
57	ROTI	2.919.640.858.718	4.559.573.709.411	-0,161	N
58	SCCO	2.449.935.491.586	4.014.244.589.706	-0,037	N
59	SKBM	1.001.657.012.004	1.623.027.475.045	0,036	M

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Manufaktur			
		Total Assets		TATA	Kategori
		2016	2017		
60	SKLT	568.239.939.951	636.284.210.210	-0,024	N
61	SMBR	4.368.876.996	5.060.337.247	-0,082	N
62	SMGR	44.226.895.982	48.963.502.966	0,005	N
63	SMSM	2.254.740	2.443.341	0,047	M
64	SRSN	717.149.704	652.726.454	0,001	N
65	STAR	690.187.353.961	614.705.038.056	-0,097	N
66	TALF	881.673.021.959	921.240.988.517	0,033	M
67	TCID	2.185.101.038.101	2.361.807.189.430	-0,073	N
68	TRIS	639.701.164.511	544.968.319.987	0,068	M
69	TRST	3.290.596.224.286	3.332.905.936.010	-0,065	N
70	TSPC	6.585.807.349.438	7.434.900.309.021	-0,011	N
71	ULTJ	4.239.200	5.186.940	-0,019	N
72	UNIT	432.913.180.372	426.384.622.878	-0,003	N
73	UNVR	16.745.695	18.906.413	-0,035	N
74	VOKS	1.668.210.094.478	2.110.166.496.595	-0,014	N
75	WIIM	1.353.634.132.275	1.225.712.093.041	-0,039	N
76	WSBP	13.734.267.485.212	14.919.548.673.755	0,033	M
77	WTON	4.663.078.318.968	7.067.976.095.043	-0,137	N
No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Total Assets		TATA	Kategori
		2016	2017		
78	ACES	3.731.101.667.891	4.428.840.550.479	0,036	M
79	ACST	2.503.171	5.306.479	-0,024	N
80	ADHI	20.037.690.162.169	28.332.948.012.950	0,086	M
81	AKRA	15.830.740.710	16.823.208.531	0,080	M

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Total Assets		TATA	Kategori
		2016	2017		
82	AMRT	19.474.367	21.901.740	-0,066	N
83	APII	407.985.799.015	423.181.306.980	0,002	N
84	APLN	25.711.953.382	28.790.116.014	0,017	N
85	ARTA	367.046.080.058	384.216.569.858	-0,029	N
86	ASGR	1.723.468	2.411.872	-0,130	N
87	ASRI	20.186.130.682	20.728.430.487	0,001	N
88	ASSA	3.029.807.463.353	3.307.396.918.555	-0,256	N
89	ATIC	2.753.853.648.437	3.258.019.612.783	-0,022	N
90	BALI	1.707.249.310.532	2.421.703.648.750	-0,059	N
91	BAYU	654.082.047.254	759.510.011.496	0,012	N
92	BCIP	789.137.743.984	843.447.229.256	-0,053	N
93	BEST	5.205.373.116.830	5.719.000.999.540	-0,013	N
94	BIRD	7.300.612	6.516.487	0,030	G
95	BKSL	11.359.506.311.011	14.977.041.120.833	0,009	N
96	BMTR	24.624.431	27.694.734	0,086	M
97	BOGA	431.920.625.186	520.241.333.584	0,084	M
98	BSDE	38.536.825.180.203	45.951.188.475.157	-0,062	N
99	BUKK	2.260.452.738	3.507.297.845	-0,088	N
100	CLPI	567.560.171.430	587.699.015.641	-0,002	N
101	CMNP	7.937.919.618.380	10.736.908.057.784	-0,037	N
102	CSAP	4.240.820.320	5.138.259.285	-0,051	N
103	CTRA	29.072.250	31.706.163	0,033	M
104	DART	6.066.257.596	6.360.845.609	-0,011	N
105	DILD	11.840.059.936.442	13.097.184.984.411	-0,039	N
106	DPUM	1.686.051.817.768	2.079.476.367.995	-0,046	N

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2016	2017		
107	DUTI	9.692.217.785.825	10.575.681.686.285	0,005	N
108	EMDE	1.363.641.661.657	1.868.623.723.806	0,222	M
109	EMTK	20.437.210.027	22.209.662.128	-0,147	N
110	EPMT	7.087.269.812.003	7.425.800.257.838	0,089	M
111	ERAA	7.424.604.403.847	8.873.875.493.055	0,071	M
112	FMII	771.547.611.433	801.479.951.527	-0,098	N
113	GAMA	1.344.868.368.117	1.402.556.223.275	0,074	M
114	GEMA	681.245.836.220	811.103.847.459	-0,009	N
115	GMTD	1.229.172.450.340	1.242.714.753.944	0,007	N
116	GPRA	1.569.319.030.878	1.499.462.028.211	-0,011	N
117	GWSA	6.963.273.062.204	7.200.861.383.403	0,004	N
118	HOME	266.031.855.978	282.559.876.652	-0,013	N
119	ICON	468.521.879.542	417.620.774.123	-0,021	N
120	IDPR	1.547.569.937.765	1.845.178.052.680	-0,058	N
121	IMJS	12.469.009.024.980	14.012.289.409.695	-0,087	N
122	INPP	5.155.753.396.983	6.667.921.476.644	-0,093	N
123	INTD	46.760.927.085	49.746.327.705	-0,039	N
124	JIHD	6.604.718.559	6.655.376.027	0,016	N
125	JKON	4.007.387.283	4.202.515.316	0,056	M
126	JRPT	8.484.436.652	9.472.682.688	-0,002	N
127	JSPT	3.890.237.906	4.120.088.912	-0,037	N
128	JTPE	1.052.131.760.706	1.015.271.044.216	0,006	N
129	KIJA	10.733.598.205.115	11.266.320.312.348	0,008	N
130	KOPI	173.826.590.599	159.794.691.605	0,102	M
131	KPIG	14.157.428.109.357	15.327.156.276.743	-0,037	N



Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		Total Assets		TATA	Kategori
		2016	2017		
132	LINK	5.055.036	5.766.226	-0,119	N
133	LPCK	5.653.153	12.378.227	0,391	M
134	LPKR	45.603.683	56.772.116	0,095	M
135	LPPF	4.858.878	5.427.426	-0,033	N
136	LTLS	5.658.360	5.769.332	-0,025	N
137	MAMI	829.216.584.975	883.810.096.621	-0,012	N
138	MAPI	10.683.437.788	11.425.390.076	-0,022	N
139	MDLN	14.540.108.285.179	14.599.669.337.351	-0,064	N
140	META	5.209.313.588.527	5.320.296.634.598	-0,050	N
141	MICE	847.717.180.575	863.182.442.302	-0,036	N
142	MIDI	4.261.283	4.878.115	-0,100	N
143	MIKA	4.176.188.101.672	4.712.039.481.525	0,029	G
144	MKNT	157.848.592.051	968.128.268.255	-0,003	N
145	MKPI	6.612.200.867.199	6.828.046.514.843	0,097	M
146	MLPT	1.779.863.908	1.870.716.006	-0,042	N
147	MMLP	3.965.769.441	5.363.669.399	0,006	N
148	MNCN	14.239.867	15.057.291	0,158	M
149	MPMX	14.926.225	9.740.576	-0,023	N
150	MTDL	3.876.021	4.271.127	0,069	M
151	MTLA	3.932.529.273	4.873.830.176	-0,00008	N
152	MTRA	259.288.439.966	261.635.336.131	-0,011	N
153	NELY	409.484.780.079	416.286.581.960	-0,041	N
154	NRCA	2.134.213.795.106	2.342.166.843.820	-0,026	N
155	PANR	2.279.403.845	2.649.578.530	0,021	G
156	PBSA	847.811.330.225	841.399.521.382	0,013	N

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2016	2017		
157	PDES	464.949.299.354	465.726.345.148	-0,018	N
158	PGLI	68.325.896.841	80.931.406.341	-0,169	N
159	PJAA	3.768.551.035.234	3.748.269.800.320	0,102	M
160	PLIN	4.586.569.370	4.639.438.405	0,010	N
161	POOL	610.583.675.049	909.158.621.060	0,557	M
162	PPRO	8.849.833.866.256	12.559.932.322.129	0,039	M
163	PRDA	1.824.046	1.848.201	0,090	M
164	PUDP	531.168.640.936	504.843.795.570	0,005	N
165	PWON	20.674.141.654	23.358.717.736	0,039	M
166	RALS	4.647.009	4.891.922	-0,019	N
167	RDTX	2.101.753.788.854	2.280.461.717.989	0,003	N
168	RODA	3.428.743.677.749	3.548.567.553.465	0,087	M
169	SCBD	5.714.281.871	5.783.263.814	0,027	G
170	SDPC	733.443.472.176	938.005.256.482	-0,018	N
171	SHID	1.443.540.346.013	1.518.623.166.828	0,076	M
172	SILO	4.215.689.550.079	7.596.268	-0,074	N
173	SMDM	3.098.989.165.921	3.141.680.323.403	0,010	N
174	SMRA	20.810.319.657	21.662.711.991	-0,052	N
175	SSIA	7.195.448.327.618	8.851.436.967.401	0,089	M
176	SUPR	14.019.294	12.610.068	-0,033	N
177	TARA	1.218.023.176.513	1.234.608.879.825	0,011	N
178	TBIG	23.620.268	25.595.785	0,037	M
179	TELE	8.215.481	8.749.797	-0,006	N
180	TGKA	2.686.030.338.104	2.924.962.977.878	0,038	M
181	TMAS	2.525.662.339.789	2.918.378.214.457	-0,086	N

Lampiran 17. Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Sektor Jasa			
		<i>Total Assets</i>		TATA	Kategori
		2016	2017		
182	TOTL	2.950.559.912	3.243.093.474	-0,010	N
183	TOWR	18.786.810	18.763.478	0,046	M
184	TURI	4.977.673	5.464.898	-0,058	N
185	UNTR	63.991.229	82.262.093	-0,079	N
186	WICO	229.056.622.337	411.063.871.798	0,084	M
187	WIKI	31.355.204.690	45.683.774.302	-0,057	N
188	WSKT	61.433.012.174.447	97.895.760.838.624	-0,043	N

Keterangan : M = *Manipulators*; N = *Non Manipulators*; G = *Grey*

Lampiran 18. Hasil Kategori Perusahaan

No.	Emiten	Sektor Utama																	
		2016									2017								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL
1	AALI	M	N	N	N	N	N	N	N	N	N	G	N	G	N	N	N	M	N
2	BISI	G	N	N	G	N	N	N	M	N	N	G	G	G	M	N	G	N	G
3	CTTH	N	N	G	G	N	N	N	N	N	M	N	N	N	N	G	G	M	N
4	DSFI	G	M	N	N	N	N	G	N	N	N	N	N	N	N	M	N	N	N
5	DSNG	G	G	G	N	N	N	N	N	N	N	N	N	G	N	N	N	N	N
6	ELSA	N	G	N	N	M	N	N	N	N	G	M	G	G	N	N	M	N	G
7	LSIP	M	N	N	N	N	N	M	N	N	N	G	N	G	N	N	N	N	N
8	PTBA	G	N	N	N	N	N	N	N	N	M	N	N	G	N	N	N	M	N
9	RUIS	G	G	M	N	N	M	N	M	M	G	N	N	N	N	M	N	N	N
10	SGRO	G	M	G	N	N	N	N	N	N	N	N	G	G	N	N	N	N	N
11	SIMP	G	N	N	N	N	N	N	N	N	N	G	N	N	N	N	N	N	N
12	SSMS	N	N	N	G	N	M	N	G	N	N	N	N	G	N	M	M	M	N
13	TBLA	G	N	N	G	N	N	G	N	N	G	N	G	G	N	N	N	N	N
14	TINS	M	N	M	N	N	N	N	N	N	G	N	N	G	G	N	M	M	G
No.	Emiten	Sektor Manufaktur																	
		2016									2017								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL
15	ADES	N	N	N	G	M	N	N	N	N	N	N	N	N	G	M	N	N	N
16	AGII	G	N	G	G	N	N	N	N	N	G	N	G	N	N	N	N	G	N

No.	Emiten	Sektor Manufaktur																	
		2016									2017								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL
17	AKPI	N	N	N	N	N	M	N	N	N	G	M	G	N	N	N	N	N	N
18	ALDO	N	G	G	G	N	N	N	M	N	N	N	M	N	M	N	G	N	N
19	AMFG	N	G	N	N	M	N	M	N	N	N	M	N	N	G	M	M	N	N
20	AMIN	N	G	M	M	N	N	N	M	N	G	N	N	G	N	N	M	M	N
21	ARNA	N	G	G	G	N	N	N	G	G	N	N	N	G	N	N	N	N	N
22	ASII	G	N	N	N	N	N	N	N	N	G	N	N	G	N	N	N	N	N
23	AUTO	N	G	N	N	N	N	N	N	N	G	G	N	N	N	N	N	G	N
24	BOLT	N	G	M	G	N	M	N	N	N	N	G	N	N	G	N	M	N	N
25	BUDI	N	N	G	N	N	M	N	N	N	G	N	N	N	N	M	N	N	N
26	CEKA	N	N	M	G	N	N	N	M	N	N	M	M	N	N	G	N	N	N
27	CINT	N	G	G	N	N	M	N	N	N	N	N	G	G	G	M	G	N	G
28	CPIN	N	N	N	G	N	N	N	N	N	N	M	M	G	N	N	N	G	N
29	DLTA	N	N	M	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N
30	DPNS	N	N	M	N	N	N	N	N	N	M	M	N	N	N	N	M	M	M
31	DVLA	G	N	N	N	M	N	N	N	N	N	N	G	N	N	G	G	N	N
32	EKAD	G	N	N	N	M	N	N	N	N	N	G	M	N	N	N	G	G	N
33	GGRM	G	N	N	N	N	M	N	N	N	N	N	M	N	N	N	N	N	N
34	HMSP	G	N	N	N	N	N	M	N	N	G	G	G	N	N	N	G	N	G
35	ICBP	G	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N
36	IGAR	N	N	N	G	G	M	N	N	N	G	G	M	N	G	N	N	N	N
37	IMPC	G	N	N	N	M	M	M	N	N	G	N	G	N	N	M	N	G	N
38	INAI	G	N	N	N	N	N	N	M	N	N	N	G	N	N	M	N	N	N

No.	Emiten	Sektor Manufaktur																	
		2016									2017								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL
39	INCI	G	G	N	G	M	N	G	M	G	N	G	N	G	G	N	M	N	N
40	INDF	G	N	M	N	N	N	N	N	N	G	G	N	N	G	N	N	N	N
41	INDS	N	N	G	N	N	M	N	N	N	N	N	G	G	N	M	N	N	N
42	INTP	G	G	M	N	N	M	N	N	N	N	G	N	N	N	M	M	N	N
43	JECC	N	N	G	G	N	M	N	N	N	N	M	G	N	M	M	N	N	N
44	JPFA	N	N	G	N	M	N	N	M	N	G	G	M	N	N	M	G	M	M
45	KAEF	G	N	N	G	M	N	M	N	N	G	N	N	N	M	M	M	N	N
46	KBLI	N	N	M	N	N	M	N	M	N	G	G	N	N	M	M	M	N	M
47	KDSI	N	N	G	G	N	N	N	M	N	N	N	N	N	G	N	N	N	N
48	KINO	N	N	M	N	M	M	N	M	M	G	N	G	N	N	M	N	G	N
49	KLBF	G	N	N	N	G	N	N	G	N	G	N	N	N	G	N	N	N	N
50	LION	G	N	G	N	N	N	G	N	N	G	G	M	N	N	M	G	N	G
51	LMSH	N	N	N	N	M	M	M	N	N	N	N	M	G	N	N	N	N	N
52	MERK	N	N	M	N	G	N	N	M	N	G	G	N	N	M	G	M	M	M
53	MLBI	G	N	N	G	N	N	N	N	N	M	N	N	N	G	N	N	M	N
54	MYOR	G	G	M	G	N	N	N	G	G	G	G	N	G	N	N	N	N	N
55	PYFA	G	G	M	N	N	N	N	G	N	N	G	M	N	N	N	N	G	N
56	RICY	G	G	M	N	N	N	N	N	N	N	G	N	G	N	N	N	N	N
57	ROTI	N	G	M	G	N	M	N	N	N	G	N	G	N	N	M	N	N	N
58	SCCO	N	N	G	N	N	M	G	N	N	N	M	N	G	M	M	N	N	N
59	SKBM	M	G	N	N	N	N	M	N	N	G	M	M	G	N	N	N	M	M
60	SKLT	G	N	N	N	M	M	N	N	N	N	N	G	N	N	N	G	N	N

No.	Emiten	Sektor Manufaktur																	
		2016									2017								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL
61	SMBR	M	N	N	N	M	M	M	N	M	M	G	M	N	N	M	M	N	M
62	SMGR	G	G	G	N	G	M	G	N	G	G	M	N	N	N	N	M	N	N
63	SMSM	G	N	N	N	N	N	N	G	N	N	G	G	G	N	N	N	M	N
64	SRSN	G	M	M	N	M	N	G	N	M	N	N	M	N	N	G	N	N	N
65	STAR	M	N	N	N	N	M	N	N	N	G	G	M	N	N	N	N	N	N
66	TALF	N	G	N	G	M	N	N	N	N	G	M	G	G	N	N	M	M	M
67	TCID	N	G	G	N	N	N	G	N	N	G	N	M	N	N	N	M	N	N
68	TRIS	N	G	M	N	G	N	G	N	N	N	G	M	N	N	N	N	M	N
69	TRST	G	N	N	N	N	M	N	N	N	N	G	M	N	N	N	N	N	N
70	TSPC	N	N	N	N	G	N	N	G	N	G	N	N	N	N	N	G	N	N
71	ULTJ	N	N	N	N	N	N	N	N	N	G	N	G	N	G	M	G	N	G
72	UNIT	G	N	G	N	N	M	N	N	N	G	G	N	N	N	N	N	N	N
73	UNVR	G	N	N	N	N	N	G	N	N	G	N	N	N	N	N	N	N	N
74	VOKS	N	N	N	G	N	G	N	M	N	N	G	M	N	N	N	N	N	N
75	WIIM	G	N	G	N	N	M	N	M	N	G	G	M	N	N	M	N	N	N
76	WSBP	M	N	N	M	N	M	N	M	M	N	N	N	M	N	M	G	M	N
77	WTON	N	N	N	G	N	N	N	M	N	G	G	M	M	N	N	M	N	M
No.	Emiten	Sektor Jasa																	
		2016									2017								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL
78	ACES	M	N	G	N	N	N	N	M	N	N	N	N	G	G	N	M	M	N
79	ACST	N	G	G	G	N	N	N	M	N	G	N	G	M	G	N	M	N	G

No.	Emiten	Sektor Jasa																	
		2016									2017								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL
80	ADHI	G	G	M	G	N	N	G	N	G	N	N	N	G	N	N	G	M	N
81	AKRA	G	N	G	N	N	M	N	N	N	N	M	N	G	N	N	N	M	N
82	AMRT	G	N	N	G	N	N	G	N	N	N	N	G	N	N	G	G	N	N
83	APII	N	N	M	N	N	N	N	N	N	G	N	M	N	N	N	N	N	N
84	APLN	G	G	G	N	N	N	N	N	N	G	G	N	G	N	N	N	N	N
85	ARTA	N	N	M	N	N	N	N	N	N	M	N	N	G	N	N	G	N	N
86	ASGR	N	G	G	N	G	N	N	G	G	G	M	N	G	G	N	M	N	G
87	ASRI	M	M	N	N	N	N	N	N	N	N	N	G	G	N	N	N	N	N
88	ASSA	N	G	G	N	N	N	N	N	N	N	N	M	N	N	N	N	N	N
89	ATIC	N	G	N	G	N	N	N	N	N	G	N	N	N	N	M	G	N	N
90	BALI	M	M	N	G	N	N	N	N	N	N	N	M	G	N	N	N	N	N
91	BAYU	G	G	N	N	N	N	N	M	N	G	N	N	G	G	N	G	N	G
92	BCIP	N	N	N	G	N	N	N	M	N	M	N	N	N	N	M	N	N	N
93	BEST	M	N	N	G	M	N	N	G	N	G	G	N	G	N	M	N	N	N
94	BIRD	N	G	N	N	N	M	N	N	N	G	G	N	N	N	M	N	G	N
95	BKSL	N	N	N	M	N	N	N	M	N	N	G	G	G	G	N	N	N	G
96	BMTR	N	N	N	N	N	M	N	N	N	N	N	N	N	G	M	M	M	N
97	BOGA	M	N	N	G	M	M	N	N	N	M	N	M	N	N	M	M	M	M
98	BSDE	M	G	G	N	N	G	N	M	G	N	N	G	G	N	N	N	N	N
99	BUKK	N	M	N	G	N	N	M	N	N	N	N	M	G	N	N	M	N	N
100	CLPI	N	N	N	N	N	N	N	N	N	G	M	G	N	N	M	N	N	N
101	CMNP	N	M	N	G	N	N	M	M	N	N	M	N	G	N	N	M	N	N



No.	Emiten	Sektor Jasa																	
		2016									2017								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL
102	CSAP	G	N	N	N	N	N	N	M	N	G	N	N	G	M	N	G	N	N
103	CTRA	G	G	N	N	N	M	N	M	N	G	G	N	N	N	N	N	M	N
104	DART	N	N	N	N	M	M	N	N	N	M	G	N	N	M	M	G	N	M
105	DILD	N	G	G	N	G	M	G	N	G	G	G	N	N	N	N	N	N	N
106	DPUM	M	G	N	G	G	M	G	M	G	N	G	M	G	N	N	M	N	N
107	DUTI	G	G	G	G	G	N	N	G	G	N	N	N	N	N	M	G	N	N
108	EMDE	G	G	N	N	N	N	N	M	N	N	N	N	G	N	N	M	M	N
109	EMTK	N	G	M	G	N	M	M	M	M	N	G	N	N	G	M	N	N	N
110	EPMT	N	G	G	N	N	N	N	M	N	G	G	N	N	G	N	N	M	N
111	ERAA	N	N	N	N	N	M	N	N	N	N	N	N	G	N	M	G	M	N
112	FMII	N	G	M	M	N	N	N	M	N	M	G	M	N	N	M	M	N	M
113	GAMA	M	N	N	N	N	M	N	N	N	G	G	N	G	N	N	M	M	G
114	GEMA	G	N	M	N	M	N	N	N	N	G	N	N	N	N	M	M	N	N
115	GMTD	N	G	N	N	N	N	N	M	N	M	N	N	N	N	M	N	N	N
116	GPRA	N	G	N	N	N	N	N	M	N	G	N	M	N	M	M	N	N	N
117	GWSA	N	N	N	M	N	N	N	G	N	N	G	N	N	N	M	G	N	N
118	HOME	G	N	M	N	N	N	G	N	N	G	N	M	G	N	N	M	N	N
119	ICON	N	N	N	N	N	N	G	M	N	N	N	G	N	G	M	N	N	N
120	IDPR	M	G	N	N	N	M	N	M	N	N	G	M	G	M	N	M	N	M
121	IMJS	G	G	G	G	G	N	N	N	G	G	N	N	N	M	N	N	N	N
122	INPP	N	N	G	N	N	M	G	N	N	G	G	G	N	G	N	M	N	G
123	INTD	M	N	N	N	N	M	N	N	N	N	N	N	N	N	M	N	N	N

No.	Emiten	Sektor Jasa																	
		2016									2017								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL
124	JIHD	N	N	G	N	N	G	N	N	N	G	N	N	N	N	N	N	N	N
125	JKON	N	N	M	N	N	M	N	N	N	G	G	G	N	N	N	N	M	N
126	JRPT	N	N	G	N	N	N	N	N	N	G	N	N	N	M	M	N	N	N
127	JSPT	N	N	G	N	G	M	N	N	N	N	N	G	N	G	N	N	N	N
128	JTPE	G	N	M	N	M	M	N	N	N	G	N	N	N	N	N	N	N	N
129	KIJA	M	G	N	N	N	M	N	M	N	N	G	G	N	N	N	N	N	N
130	KOPI	N	N	G	N	N	M	N	M	N	N	G	N	N	N	M	N	M	N
131	KPIG	M	M	N	N	N	M	N	M	M	N	N	M	N	M	M	N	N	N
132	LINK	G	N	N	G	N	N	M	N	N	G	N	G	G	N	N	N	N	N
133	LPCK	G	G	N	N	N	M	N	M	N	G	G	N	N	N	M	M	M	M
134	LPKR	G	G	N	G	N	N	N	N	N	G	G	G	N	G	N	N	M	G
135	LPPF	M	N	N	N	N	N	N	N	N	M	N	M	N	N	N	N	N	N
136	LTLS	G	N	N	N	G	M	N	N	N	N	N	N	N	N	M	N	N	N
137	MAMI	G	G	N	N	N	N	N	N	N	M	G	G	G	N	N	G	N	G
138	MAPI	N	N	N	N	N	N	N	N	N	G	N	N	G	G	N	N	N	N
139	MDLN	M	N	N	N	N	M	N	M	N	N	G	G	G	N	M	N	N	N
140	META	N	M	N	G	N	N	M	N	N	M	N	N	N	N	M	N	N	N
141	MICE	N	N	N	M	N	N	M	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N
142	MIDI	G	N	N	G	G	N	N	N	N	N	G	N	G	N	N	N	N	N
143	MIKA	G	N	G	G	G	N	G	M	G	G	N	M	N	M	G	G	G	G
144	MKNT	M	N	N	N	N	M	M	N	N	N	M	M	M	N	N	M	N	M
145	MKPI	G	N	N	G	G	N	N	N	N	G	N	N	N	G	G	N	M	N

No.	Emiten	Sektor Jasa																	
		2016									2017								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL
146	MLPT	G	N	M	N	M	M	N	M	M	N	G	N	N	N	N	N	N	N
147	MMLP	N	N	G	N	N	M	N	N	N	M	N	N	G	N	N	N	N	N
148	MNCN	N	N	G	N	G	G	N	N	N	N	N	N	N	N	M	G	M	N
149	MPMX	N	M	G	N	N	N	N	N	N	G	N	N	N	N	N	N	N	N
150	MTDL	N	N	G	N	M	M	N	N	N	G	G	N	N	N	N	N	M	N
151	MTLA	N	N	N	N	N	N	N	N	N	M	N	G	N	N	N	G	N	N
152	MTRA	G	N	N	N	M	M	N	M	N	N	N	N	N	N	M	N	N	N
153	NELY	N	M	M	N	N	M	N	N	N	N	N	M	N	N	N	N	N	N
154	NRCA	N	N	N	N	N	M	N	N	N	G	G	N	N	N	N	G	N	N
155	PANR	G	N	N	N	M	G	N	N	N	N	N	N	N	N	M	N	G	N
156	PBSA	N	M	N	G	M	N	N	M	N	N	N	N	N	N	M	N	N	N
157	PDES	N	N	N	G	G	N	N	N	N	N	N	M	N	N	M	N	N	N
158	PGLI	G	N	N	G	N	N	M	N	N	M	G	M	N	N	M	M	N	M
159	PJAA	N	G	N	G	N	G	M	N	N	N	N	G	N	G	N	N	M	N
160	PLIN	N	N	G	N	N	N	N	N	N	G	G	N	N	N	N	M	N	N
161	POOL	N	N	N	N	M	N	N	M	N	N	M	N	N	M	N	N	M	N
162	PPRO	M	G	G	G	N	N	M	M	M	G	G	M	G	N	N	N	M	G
163	PRDA	G	N	N	G	N	N	N	N	N	G	N	M	N	M	N	N	M	N
164	PUDP	N	G	N	N	N	N	M	G	N	M	G	N	N	M	M	N	N	N
165	PWON	N	G	N	N	G	M	N	N	N	M	N	N	G	N	N	N	M	N
166	RALS	M	N	M	N	N	N	G	N	N	N	N	N	N	N	G	N	N	N
167	RDTX	N	N	N	N	N	M	N	N	N	N	G	G	N	G	N	N	N	N

No.	Emiten	Sektor Jasa																	
		2016									2017								
		DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	HASIL
168	RODA	N	M	G	N	N	M	N	N	N	N	N	N	N	N	M	M	M	N
169	SCBD	N	N	G	N	N	M	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	G	N
170	SDPC	N	G	G	G	M	N	N	N	N	G	N	M	N	G	N	N	N	N
171	SHID	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	G	M	N
172	SILO	G	N	N	G	N	N	N	N	N	G	G	M	N	N	N	N	N	N
173	SMDM	G	G	G	N	N	M	N	N	N	N	N	N	N	N	G	N	N	N
174	SMRA	M	G	N	N	N	M	N	M	N	G	G	N	N	N	N	N	N	N
175	SSIA	N	N	N	N	N	M	G	N	N	G	G	N	N	N	M	N	M	N
176	SUPR	M	G	N	N	N	M	N	M	N	N	N	G	N	N	N	N	N	N
177	TARA	N	G	G	N	N	M	N	N	N	M	N	N	N	N	N	G	N	N
178	TBIG	N	G	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	M	N
179	TELE	N	N	N	G	N	M	N	M	N	N	G	N	N	N	N	N	N	N
180	TGKA	G	G	N	N	N	G	N	M	N	N	N	N	N	N	N	N	M	N
181	TMAS	N	G	G	N	M	M	M	N	M	G	M	M	G	N	N	G	N	G
182	TOTL	N	N	G	N	N	M	N	G	N	G	G	N	G	G	N	N	N	G
183	TOWR	N	M	N	N	G	N	N	N	N	M	N	G	N	N	N	N	M	N
184	TURI	N	N	G	G	N	N	N	N	N	N	G	G	N	G	N	N	N	N
185	UNTR	G	G	N	N	N	N	N	N	N	G	N	G	G	G	N	M	N	G
186	WICO	N	G	N	G	N	N	G	N	N	N	G	N	G	N	M	N	M	N
187	WIKA	G	N	N	G	N	M	N	N	N	N	M	G	M	N	N	M	N	N
188	WSKT	G	N	N	M	G	N	G	N	N	N	N	M	M	N	M	G	N	N